

**Sejarah Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor
Aspek Pendidikan**

**IPB PRESS
2001**

Sejarah Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**
Aspek Pendidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip atau **memperbanyak** sebagian atau
seluruh isi buku ini **tanpa izin tertulis dari** Penerbit

Diterbitkan oleh **Penerbit IPB/IPB PRESS**
Gedung Lembaga Sumberdaya Informasi Lt. 1
Kampus Darmaga, **Bogor**
Telp. **(0251) 627 180**; Fax. **(0251) 627 853**
E-mail : ipbpress@indo.net.id

Edisi ke satu : Maret **2001**
437 hlm. ; **24** cm.
ISBN. **979-493-079-2**

Disain Sampul oleh Susanto Yudhianto
Gambar Sampul dan Sisipan:
Dok. Ikin Mansjoer dan **BAPSI** IPB

Dicetak di Percetakan Penerbit **IPB/IPB PRESS**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah **SWT** bahwa buku "**Sejarah** Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** : **Aspek** Pendidikan" telah dapat **diterbitkan**. Walaupun mungkin masih ada yang **perlu** diperbaiki, namun setidaknya dengan dokumen ini akan lebih mempermudah langkah selanjutnya untuk lebih mendokumentasikan sejarah Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** secara lebih lengkap.

Kepada Dekan Fakultas Pertanian periode 1990-1997 dan Tim Penyusun buku ini yang mewakili jurusan-jurusan di Fakultas Pertanian, kami mengucapkan terima kasih. Penghargaan dan rasa terima kasih kami sampaikan juga kepada **Pimpinan** Program Pascasarjana IPB yang telah memfasilitasi penerbitan buku ini.

Bogor, Maret 2001

Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. M.A. Chozin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
SEJARAH FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR DALAM ASPEK PENDIDIKAN	1
KATA PENGANTAR	3
PERIODE PENDIDIKAN SEKOLAH TINGGI PERTANIAN (Landbouw Hogeschool)	6
PERIODE STUDI BEBAS	7
STUDI TERPIMPIN	9
PENDIDIKAN TINGGI SISTEM INDONESIA	13
BAHAN BACAAN	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	22
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN IPB : PERJALANAN MELINTASI WAKTU	135
KATA PENGANTAR	137
PENDAHULUAN.....	139
SARANA FISIK	140
ORGANISASI	144
SUMBERDAYA MANUSIA	146
PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	150
PENELITIAN	157
SUMBANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN/PENGABDIAN MASYARAKAT	164
JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA : MASA LALU DAN MASA KINI	171
PENDAHULUAN	173
PERIODE 1958 - 1965	175
A. Pendidikan	175
B. Penelitian	179
C. Pengabdian pada Masyarakat	179
D. Kegiatan Lain	181

PERIODE 1965 - 1975	182
A. Pendidikan	182
B. Penelitian	187
C. Pengabdian pada Masyarakat	187
D. Kegiatan Lain	187
E. Struktur Organisasi dan Perkembangan Sarana Akademik	189
PERIODE 1976 - 1985	192
A. Pendidikan	192
B. Penelitian	199
C. Pengabdian pada Masyarakat	202
D. Berbagai Kegiatan Lain	208
E. Struktur Organisasi dan Sarana Akademik	211
F. Sarana dan Prasarana	212
PERIODE 1986 - SEKARANG	214
A. Pendidikan	214
B. Penelitian	217
C. Pengabdian pada Masyarakat	218
D. Pengembangan	219
E. Struktur Organisasi	223
Lampiran 1. Daftar Kurikulum 1974-1980	226
Lampiran 2. Peranan IPB dalam Pengembangan Pendidikan Tenaga Gizi	235
Lampiran 3. Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor	244
JURUSAN HPT : LINTAS MASA	257
KATA PENGANTAR	259
SUMBER DAYA MANUSIA	261
Keadaan Staf Edukatif	261
Tenaga Pengajar Luar Biasa	269
Keadaan Staf Non Edukatif	270
Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMASITA)	271
Keadaan Mahasiswa Jurusan HPT	272
LABORATORIUM	274

KURIKULUM	276
Kurikulum Fakultas Pertanian Awal Tahun 1950-an sampai Awal Tahun 1970-an	276
Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1970-1976	278
Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1976-1980	281
Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1980-1985	282
Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1986-1988	283
Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1992-1995	284
Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1995-2000	287
BANGUNAN FISIK	290
SUMBANGAN JURUSAN HPT DALAM PEMBANGUNAN	295
1. Penerapan Panca Usaha Tani dan Gerakan Bimbingan Massal	295
2. Pendidikan Hama dan Penyakit Tumbuhan	295
3. Pendidikan Diploma Proteksi Tanaman dan Pelatihan tentang Hama dan Penyakit Tumbuhan	297
4. Penelitian	299
5. Pencetusan Pemasarakatan PHT di Indonesia	302
6. Sumbangan Pemikiran	303
7. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	305
JEJAK LANGKAH 1947-1997 : JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR	307
KATA PENGANTAR TIM PENYUSUN	309
ORGANISASI	311
SARANA FISIK	320
SUMBERDAYA MANUSIA	323
PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	327
SUMBANGAN KEPADA PEMBANGUNAN	340
1. Bantuan Melakukan Penelitian kepada Instansi Lain	340
2. Demonstrasi Massal Panca Usaha Lengkap	341
3. Konferensi Nasional Ekonomi Pertanian	341
4. Seminar Pembangunan Pertanian	342
5. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah	343
6. Pengembangan Metodologi Penelitian Sosial	344
7. Berdirinya Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan	345
DAFTAR PUSTAKA	348

MASA SILAM DAN MASA KINI JURUSAN TANAH FAKULTAS PERTANIAN _ IPB	349
PENGANTAR DARI PENULIS	351
PENGANTAR DARI KETUA JURUSAN TANAH	353
PENDAHULUAN	355
ORGANISASI	357
SARANA FISIK	361
PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN	367
SUMBERDAYA MANUSIA	375
SUMBANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN	380
Pengembangan Persawahan Pasang Surut	380
Pengembangan Proyek Pengapuran Tanah Masam secara Nasional	386
Penanganan Gambut Pedalaman untuk Lahan Pertanian	389
Pengembangan Budidaya Lorong di Tanah Marginal dan Kritikal .	391
Pengembangan Pupuk dan Pemupukan	392
Pemanfaatan Bahan Mineral Zeolit di Bidang Pertanian	395
Pupuk Organik dan Pemanfaatan Mikroorganisme Tanah	397
Pengelolaan Lahan Menuju Farming System	398
PENUTUP	399
BAHAN ACUAN	400
LAMPIRAN-LAMPIRAN	403

Sejarah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor dalam Aspek Pendidikan



Penyunting

Gunardi
Sudarsono
Sudradjat
Khumaidi
Bambang S. Purwoko

KATA PENGANTAR

Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** melaksanakan fungsinya dari **waktu ke waktu** dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Sejak diresmikannya Institut Pertanian **Bogor**, pada **tanggal 11** September 1963, Fakultas Pertanian IPB telah mengalami perkembangan fungsi dan struktur, bahkan telah melahirkan berbagai unit baru. Pertumbuhan dan perkembangan itu merupakan **karya** sivitas akademiknya dengan kepemimpinan yang kuat dari masa ke masa. Berbagai pertumbuhan dan perkembangan itu perlu diketahui dan diapresiasi oleh masyarakat, terutama para anggotanya. Lebih jauh dari itu, pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Pertanian IPB **tersebut** perlu ditelusuri akar sejarahnya yang lebih dalam, yakni sejak berseminya **gagasan** dan cita-cita mendirikan suatu lembaga pendidikan tinggi ilmu-ilmu pertanian di Indonesia.

Buku **SEJARAH FAKULTAS PERTANIAN IPB : ASPEK PENDIDIKAN** memuat informasi mengenai pertautan kausal masa depan dan masa silam Fakultas Pertanian IPB, yang hakekat sifatnya ditentukan oleh masa **kini**, dalam **hal** pendidikan. Buku ini merupakan salah satu hasil upaya Fakultas Pertanian IPB dalam menyusun dokumen sejarah yang beraspek ganda.

Pada dekade terakhir telah terjadi perubahan-perubahan yang **sangat** cepat. Perkembangan iptek yang luar biasa telah diikuti dengan difusinya **melalui** teknologi informasi, menyebabkan terjadinya percepatan jalan sejarah perkembangan lembaga pendidikan tinggi, seperti Fakultas Pertanian IPB ini. Bahkan diharapkan Fakultas Pertanian IPB dapat mengantisipasi perubahan dan mengimplementasikannya dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, maupun kelembagaan dan manajemennya. Namun demikian, para pelaku perubahan hendaknya tidak melupakan berbagai **prinsip**

yang telah dijadikan fondasi pendirian Fakultas Pertanian IPB, yang diharapkan dapat dijumpai dalam dokumen sejarah ini.

Untuk menyusun dokumen sejarah tersebut, pada bulan Juni 1994 telah dibentuk Tim Sejarah Fakultas Pertanian IPB dengan Penanggung Jawab Dr. Ir. Sudrajat (Pembantu Dekan III): Ketua Ir. Gunardi, MA; Sekretaris Ir. Arya H. Dharmawan, **MSc.Agr**; dan Anggota-anggota Dr. Ir. Sudarsono, Dr. Ir. **Hermanu** Triwidodo, Ir. M. Khumaidi, **MSc**, Dr. Ir. Bambang S. **Purwoko**, dan Drs. **Satyawan** Sunito. Dalam perjalanannya, tim ini mengalami mutasi, Ir. Arya H. Dharmawan, **MSc.Agr**, Dr. **Satyawan** Sunito **serta** Dr. Ir. **Hermanu** Triwidodo karena kemudian memikul tugas-tugas lain, mengundurkan diri dari Tim Sejarah; dan Dr. Ir. Meity S. Sinaga menggantikan Dr. Ir. **Hermanu** Triwidodo.

Dalam proses penulisan dokumen sejarah, Tim Sejarah telah menggali informasi dan diskusi di berbagai **lapisan**. Diskusi yang menarik terjadi dalam pertemuan **mantan** dekan-dekan Fakultas Pertanian IPB pada **tanggal** 8 Agustus 1994. Informasi mengenai upaya penyusunan dokumen sejarah juga disampaikan kepada para peserta reuni alumni Fakultas Pertanian IPB pada **tanggal** 17 September 1994, dengan **harapan** mendapatkan tambahan informasi.

Disamping buku SEJARAH FAKULTAS PERTANIAN IPB : ASPEK PENDIDIKAN, telah pula berhasil diterbitkan dalam jumlah terbatas buku sejarah masing-masing Jurusan **Tanah**, Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya **Keluarga**, Jurusan **Hama** dan **Penyakit Tanaman**, **Jurusan Ilmu-ilmu Sosial** Ekonomi Pertanian, dan Jurusan Budidaya Pertanian. Buku-buku **tersebut** merupakan sumber informasi yang kaya untuk menyusun buku sejarah Fakultas Pertanian IPB di **luar** aspek pendidikan. Upaya **tersebut** diharapkan **dapat** diteruskan di masa yang akan datang.

Dengan terbitnya buku ini, kepada Tim Penyusun Sejarah Fakultas Pertanian IPB yang telah bekerja menyusun dokumen-

dokumen sejarah diucapkan penghargaan dan terima kasih. Kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu **persatu**, yang telah memberikan informasi dan bantuan sehingga buku ini dapat **terwujud** disampaikan terima kasih.

Bogor, 15 Nopember 1997
Dekan,

(Prof. Dr. Ir. Syafrida Manuwoto)

PERIODE PENDIDIKAN SEKOLAH TINGGI PERTANIAN (LANDBOUW HOGESCHOOL)

Maksud dari didirikannya Sekolah Tinggi Pertanian di **Bogor** pada **tahun** 1940 adalah **memenuhi** tenaga-tenaga pertanian di Hindia **Belanda** (Indonesia). Lulusan ini pertama-tama diharapkan akan dapat memimpin **perusahaan** pertanian di masa mendatang. Bagi pengusaha-pengusaha tani kecil **hal** ini berarti bahwa mereka **harus** dapat menilai bagaimana suatu **usaha** tani dapat **dikelola** dengan sebaik **mungkin**. Walaupun maksud penempatannya di perusahaan-pertanian tidak berarti bahwa mereka tidak memerlukan didikan ilmiah.

Berdasarkan pemikiran bahwa pertanian dan kehutanan itu pada prinsipnya sama dengan peternakan dan perikanan yang menyangkut proses **produksi**, demikian pula ilmu kedokteran **hewan** maka **ditetapkan** dua kelompok ilmu yang **diajarkan** pada Sekolah Tinggi Pertanian **Bogor**. Kelompok pertama adalah yang berhubungan dengan pertumbuhan **tanaman** atau **hewan** dan keadaan lingkungannya (**tanah** dan cuaca) yang mempengaruhi **tanaman** dan **hewan** tersebut, sedangkan kelompok kedua adalah yang berhubungan dengan pengambilan keuntungan dari **bahan-bahan/unsur-unsur tersebut** dan kehidupan masyarakat yang menentukan proses pengambilan keuntungan **itu**. Kelompok pertama, dengan demikian **meliputi** peninjauan **tentang** teknik penanaman dan **satwa**, sedangkan kelompok kedua peninjauan dari segi **sosial ekonominya**.

Seperti halnya pada fakultas-fakultas lain pada **waktu** itu, **setelah** menyelesaikan pendidikan pokoknya mahasiswa mendapat pendidikan **spesialisasi** untuk **memahami** kebutuhan jabatan-jabatan, yang **terutama** ditujukan untuk memperdalam ilmu pengetahuan

pertanian dengan jalan penelitian dan mengajar. Akan tetapi mengenai dasar jurusan pendidikan dan objek pendidikannya sendiri tidak ada perbedaan, apakah untuk konsulen pertanian, dokter **hewan** atau pegawai lembaga penelitian, atau bekerja sebagai pegawai perkebunan.

Pada tahun pertama dibuka, Sekolah Pertanian di **Bogor** menerima **51** orang pendaftar, yang kemudian dua orang mengundurkan diri. Dari **49** orang yang diterima hanya terdaftar dua orang mahasiswi. Jumlah pendaftar sedemikian' besar melebihi perkiraan pemerintah pada waktu itu. Namun, sekolah ini kemudian ditutup pada tahun **1942** karena pendudukan Jepang dan dibuka kembali pada tahun **1946** sebagai Fakultas Pertanian dibawah Universitas Indonesia.

PERIODE STUDI BEBAS

Pada **waktu** itu kemakmuran rakyat di Indonesia sebagian besar bersandar pada pertanian. Disamping itu terdapat **banyak** hutan-hutan yang pemeliharaannya dan eksploitasinya merupakan suatu faktor yang penting untuk kemakmuran tersebut. Untuk mencari jalan baru yang lebih baik supaya kemakmuran dapat **selalu** ditingkatkan maka Indonesia membutuhkan ahli-ahli, diantaranya ahli pertanian agar **hasil** pekerjaan lebih memuaskan. Untuk maksud **tersebut** Fakultas Pertanian memberi kesempatan **belajar** guna mencapai keahlian dalam berbagai pengetahuan yang **perlu** bagi ahli-ahli pertanian atau kehutanan untuk menyumbangkan tenaga dengan jalan menduduki dan memimpin jabatan-jabatan yang bertanggung jawab guna kemakmuran Indonesia. Fakultas Pertanian memberikan gelar Insinyur Pertanian, disingkat **Ir** (Anonim, **1950**).

Pendidikan Sekolah Tinggi Pertanian di **Bogor** berorientasi pada Sekolah Tinggi Pertanian Wageningen (sistem kontinental). Lama studi secara resmi adalah 5 ½ tahun yang dirinci dalam :

1. Pendidikan propadeutise selama 2 tahun
2. Pendidikan kandidat selama 2 tahun
3. Pendidikan insinyur selama 1 ½ tahun

Petajaran dalam pendidikan propadeutise menjadi dasar untuk melanjutkan pelajaran ke segala bagian (Bagian Pertanian dan Bagian Kehutanan). Pembagian ke dalam bagian dilakukan pada tingkat pendidikan kandidat. Bagian Pertanian dibagi dalam Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial. Pada pendidikan kandidat **perbedaan** antara Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial terletak pada mata pelajaran **Biologi** dan **m.p.** Cara Penerangan Pertanian yang merupakan kapita **selekta** bagi mahasiswa Pertanian Teknik dan m.p. Kimia merupakan kapita **selekta** bagi mahasiswa Pertanian Sosial (Lampiran a)

Pertanian Teknik membuka dua **macam** kesempatan pekerjaan. Pekerjaan pertama sebagai pembantu keahlian pada permasalahan perkebunan karet, tembakau, teh, gula dan sebagainya. **Lapangan** pekerjaan ini membuka berbagai kemungkinan pekerjaan keahlian baik bersifat teknik maupun bersifat nasehat. Pekerjaan kedua adalah menjadi ahli pada balai-balai penyelidikan. **Lapangan** pekerjaan kedua **ini** bagi pertanian rakyat dan perkebunan lebih bersifat ilmu tabi (*natuurwetenschappelijk*). Dalam **hal** ini diselidiki soal-soal penanaman tanaman-tanaman baru yang lebih sesuai dengan **rupa-rupa** keadaan **tanah** dan iklim, soal mengenai ilmu **tanah** dan ilmu memupuk, soal-soal **tentang penyakit** dan **hama dari** berbagai **tanaman** atau tumbuh-tumbuhan, soal-soal teknik penanaman dan sebagainya.

Pertanian sosial mendidik ahli pertanian yang **banyak berhubungan** dengan petani. Ahli sosial dididik untuk memberikan penerangan-penerangan **tentang** berbagai soal **seperti** musim **tanam**,

mengenai **penyakit tanaman**, **menanam** tumbuh-tumbuhan baru, dan mendirikan koperasi-koperasi.

Pendidikan insinyur terdiri dari satu tahun teori dan 6 bulan praktek. Pada tingkat ini perbedaan antara Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial terlihat pada :

1. Mata pelajaran Ilmu **Tanah**, Ilmu Memupuk dan m.p Mengawet **Tanah** yang tidak diambil oleh mahasiswa Pertanian Sosial, sebagai gantinya mereka mendapat m.p Ilmu Pertanian Sosial.
2. Mengambil 2 mata pelajaran tambahan bagi Pertanian Teknik sedangkan bagi Pertanian Sosial satu mata pelajaran.

Pendidikan insinyur diakhiri dengan ujian insinyur **setelah** mahasiswa melakukan praktek. Pendidikan setiap level juga diakhiri dengan ujian yaitu ujian propadeutise dan ujian kandidat. Lazimnya ujian-ujian dilakukan secara lisan. Namun Fakultas dapat menetapkan bahwa ujian berupa tulisan baik sebagian atau seluruhnya atau mengganti ujian dengan masalah khusus atau tugas-tugas lain. Pada waktu itu sudah ditetapkan tata tertib peserta ujian yaitu yang diperbolehkan ikut menempuh ujian-ujian adalah mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti pelajaran dan latihan praktek dengan tertib dan teratur. Gelar insinyur dianugerahkan **setelah** mahasiswa menulis 2 paper dalam mata pelajaran major dan 2 paper dalam mata pelajaran minor. Gelar ini setara dengan Master pada sistem Amerika. Program doktor dilakukan dengan **belajar** mandiri dan mempertahankan disertasi di bawah bimbingan guru besar.

STUDI TERPIMPIN.

Disadari bahwa sistem yang berlaku (sistem kontinental) tidak mungkin dapat **memenuhi** kebutuhan akan tenaga **pertanian/kehutanan**, kedokteran **hewan** yang permintaannya semakin membesar. Waktu studi mahasiswa pada sistem ini melebihi dari

yang ditetapkan. Lama studi untuk **pertanian/kehutanan** yang resminya 5 ½ tahun, diselesaikan paling cepat dalam 8 tahun, beberapa mahasiswa menyelesaikannya sampai 10 tahun. Oleh karena itu perlu di cari sistem pendidikan yang mempunyai produktivitas tinggi. Untuk itu Presiden Universitas Indonesia menugaskan kepada **Pimpinan** Fakultas Pertanian (prakarsa Wakil Presiden, Bapak **Wisaksono** Wirjodihardjo) untuk mengajukan usul **tentang** sistem jenjang Bachelor (**BSc**). Sistem jenjang Bachelor (sama dengan pendidikan kandidat) **ini** sebenarnya sudah ditawarkan pada periode sebelumnya namun tidak ada mahasiswa yang memanfaatkannya. Tiak ada usul yang konkrit **tentang** sistem Bachelor ini mengingat para guru besar Belanda tidak **banyak** mengetahui **tentang** sistem **ini** (Hadiwidjaja, 1973).

Menjelang diangkatnya sebagai guru besar tamu, Prof. Dr. T.H. Thung mendapat **tugas** untuk mempelajari sistem **BSc/MSc** di Inggris dan beberapa negara lainnya. Sarananya adalah bahwa Indonesia memerlukan dua kategori tenaga sarjana yaitu sarjana yang **berpikir** (denkende *uitvoeders*) dengan masa pendidikan 4 hingga 4 ½ tahun dan research workers dengan masa pendidikan 5 ½ sampai 6 tahun. Sebelum usul itu dilaksanakan diadakan seminar dengan tema "**Masalah** Pendidikan Tinggi di Indonesia" dimana Prof. Dr. T.H. Thung bertindak sebagai ketua seminar. Diusulkan agar pelaksanaan **hasil-hasil** seminar dilakukan **setelah** melakukan studi banding ke negara-negara yang menggunakan sistem Anglosaxon dan melihat perkembangan sehubungan akan diadakannya **afiliasi** antara Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran **Hewan** dengan Kentucky Team. Dr. Ir. Toyib Hadiwijaya selama tahun 1957 melakukan studi komparatif di USA (University of Kentucky, Lexington; **Cornell** University, **Ithaca**, New York; Michigan State University, East Lansing; University of Wisconsin, Madison; University of California, Davis, **Berkley** dan Los Angeles; Polytechnics, San Louis Obispu, California dan University of Rhode Island). Studi komparatif juga

dilakukan di Belanda, Perancis, dan India. Inti laporan hasil perjalanan Dr. Ir. **Tojib** Hadiwidjaja (sekembali dari USA diangkat menjadi Dekan Fakultas Pertanian menggantikan acting Dekan Prof. Bacder Djohan, dan kemudian dikukuhkan sebagai guru besar pada bulan Februari **1958**) adalah diusulkannya merombak sistem yang berlaku dan secara berangsur merupakan sistem Anglosaxon yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Indonesia. Selaku Dekan Fakultas Pertanian diijinkan oleh Ketua Presidium Universitas Indonesia untuk memulai melaksanakan sistem yang diusulkan.

Pelaksanaan studi terpimpin dilakukan pada tahun **1958**. Pada masa ini praktek **lapang** diinkorporasikan ke dalam program pengajaran dan hanya **1** paper mata pelajaran pokok (major) dan **1 laporan** praktek **lapang** diperlukan. Tingkat persiapan yang semula dua tahun, dipersingkat menjadi satu tahun, sedangkan tingkat sarjana **berlangsung** selama 2 tahun. Dengan demikian secara teori waktu studi insinyur adalah 5 tahun yang terdiri dari :

Persiapan selama satu tahun

Sarjana Muda I selama satu tahun

Sarjana Muda II selama satu tahun

Sarjana I selama satu tahun

Sarjana selama satu tahun

Selama kurun waktu **1958-1963** terjadi perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan diantaranya **cara** penerimaan mahasiswa baru; penyusunan kurikulum; sistem mengajar, menguji dan menilai; bimbingan dan bantuan bagi mahasiswa; penambahan sarana-sarana pendidikan; pengkaderan tenaga pengajar. Hal-ha1 pokok, sebagai ciri dari studi terpimpin yang membedakan dari sistem lama adalah (Hadiwidjaja, **1973**).

1. Penerimaan mahasiswa baru secara selektif yaitu didasarkan pada angka-angka ujian akhir SMA, dan angka **rapor** selama di SMA. Dengan sistem ini (rayonisasi) akan menjaring mahasiswa berbakat dari setiap propinsi.

2. Diadakannya masa orientasi selama lebih kurang 2 minggu bagi mahasiswa baru untuk mengenal universitasnya sebelum melakukan kuliah dan praktikum.
3. Kuliah dan terutama praktikum merupakan keharusan yang harus diikuti agar mahasiswa dapat diijinkan menempuh ujian.
4. Mahasiswa diberi bantuan beasiswa, pekerjaan paruh waktu, **pinjaman textbooks**, asrama, nasehat-nasehat bila mereka membutuhkannya.
5. Pembagian tahun pelajaran **dalam** semester, dan tiap semester diakhiri dengan ujian.
6. Perubahan kurikulum antara lain mata pelajaran yang diberikan (jumlahnya per semester, **course content** dan **textbooks** yang ditentukan), perbandingan antara mata pelajaran-mata pelajaran **dasar/teknik/sosial/ekonomi**, koordinasi dan sinkronisasi mata pelajaran-mata pelajaran secara menyeluruh.
7. Penentuan kriteria yang cukup **flexible** untuk kualifikasi lulus atau tidak lulus, dan kesempatan ujian ulangan, baik untuk sesuatu mata pelajaran maupun untuk kenaikan tingkat.
8. Sejak tahun 1960-an ditentukan prasyarat-prasyarat sebelum menempuh promosi doktor.

Sistem baru ini yang dilaksanakan secara bertahap dapat dianggap sebagai peraliharn dari sistem kontinental ke sistem-sistem di Amerika Serikat dan Eropa **Barat** yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Lahirnya sistem baru ini tidak luput dari tantangan dan **hambatan** baik dari mahasiswa maupun dari staf pengajar.

Sampai akhir tahun 1962 pada Fakultas Pertanian **UI** terdapat 3 jurusan (setara program studi) yaitu Pengetahuan Alam, Sosial Ekonomi, dan Kehutanan. Dengan berdirinya Fakultas Kehutanan pada tahun 1963, di Fakultas Pertanian tinggal 2 jurusan yaitu **Teperta** (Teknik Pertanian) dan **Seperta** (Sosial Ekonomi Pertanian). Pada tahun 1965 dibuka satu jurusan lagi yaitu **Keperta** (Kesejahteraan Keluarga Pertanian).

Sejalan dengan **usaha** meningkatkan mutu tesis sarjana, maka mulai tahun 1968 masa **belajar** diperpanjang dari lima menjadi **enam** tahun. Tingkat persiapan yang semula satu tahun dikembangkan kembali menjadi 2 tahun. Dengan demikian **waktu** studi menjadi 6 tahun yaitu: P I, P II, SM I, SM II, S I dan S II masing-masing selama setahun. Kurikulum ini berlaku sampai tahun 1971. Pada tahun 1969 **terjadi lagi** perubahan dalam penyelesaian **tugas** akhir mahasiswa. Bagi mahasiswa yang masuk tingkat sarjana sebelum tahun 1969 masih dikenakan pra-tesis. Sedangkan yang masuk tingkat sarjana **setelah** tahun 1969 harus menulis tesis. Mahasiswa pada tingkat sarjana ini memilih satu mata pelajaran pokok dan lima mata pelajaran penunjang. Topik penelitian sebagai bahan tesis disesuaikan dengan bidang mata pelajaran pokok yang diambil. Penyelesaian **tugas** akhir dilaksanakan **melalui** ujian tesis **secara** lisan yang dihadiri oleh Panitia Tingkat Sarjana Fakultas Pertanian. Predikat kelulusan **dinilai** berdasar nilai di tingkat Sarjana I dan Sarjana II. Mulai tahun 1972, perhitungan rata-rata nilai untuk penentuan predikat kelulusan didasarkan pada rata-rata jumlah kredit. Mata ajaran pokok dan mata ajaran penunjang mempunyai kredit 3 sedangkan tesis diberi kredit 9. Jumlah dari perkalian antara angka kredit dan nilai mutlak (**dari** 6 hingga 10) yang disebut dengan jumlah kredit menentukan predikat kelulusan. Jumlah kredit > 216 = lulus Cum Laude, > 189 = lulus **Sangat** Memuaskan, dan > 162 = lulus Biasa.

PENDIDIKAN TINGGI SISTEM INDONESIA

Di dalam Rencana Induk Pengembangan IPB tahap pertama tahun 1971 tercantum rencana pengembangan sarjana 4 tahun, magister 2 tahun dan program doktor 3 tahun. IPB memulai kurikulum 4 tahun pada tahun 1972 sebagai **pilot project yang**

disetujui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Setelah dievaluasi pada tahun 1976, kurikulum dengan jumlah kredit 144-160 menjadi kewajiban di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Program Pascasarjana dimulai pada tahun 1975 untuk Magister Sains dan pada tahun 1979 untuk Program Doktor. Pada tahun yang sama IPB memulai mengadakan pendidikan Program Diploma (SO) untuk dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada lulusan SLA memasuki perguruan tinggi.

Program Diploma dikembangkan untuk **memenuhi** kebutuhan masyarakat akan keahlian tertentu, dan bukan merupakan bagian integral dari pendidikan gelar yang ada di IPB. Pendidikan ini disebut juga dengan pendidikan non-gelar. Pada awal pendidikannya program **ini** berada di bawah lingkup Fakultas Politeknik Pertanian (Fapoltan). Berdasarkan PP No. 30 tahun 1990, program-program studi yang ada hendaknya diintegrasikan ke fakultas-fakultas lain sesuai dengan batang ilmu pengetahuan. Sejak itu Fakultas Pertanian IPB mengasuh program studi :

1. Pengendalian **Hama** Terpadu
2. Pendidikan Manajer Koperasi Unit Desa
3. Perpustakaan dan Informasi Pertanian
4. Petugas **Lapang** Perkebunan Terpadu
5. **Analisis** dan Pengawas Benih
6. **Produsen** Benih
7. Gizi

Program pendidikan sarjana **empat** tahun pada awalnya terdiri dari dua kurikulum yaitu Kurikulum Ilmu-ilmu dan Kurikulum Teknologi. Mahasiswa yang mengambil Kurikulum Ilmu-ilmu dipersiapkan untuk menjadi tenaga peneliti dan dapat meneruskan ke pendidikan lanjutan (Pascasarjana). Mahasiswa yang mengambil Kurikulum Teknologi dipersiapkan untuk menjadi tenaga profesional, dan tidak dipersiapkan untuk melanjutkan ke program berikutnya, dengan demikian bersifat terminal (sehingga disebut Program

Terminal). Kurikulum Ilmu-ilmu ternyata tidak **banyak** menarik peminat, dengan demikian kurikulum ini kemudian dilebur ke Kurikulum Teknologi pada tahun **1978**. Belakangan menunjukkan bahwa mahasiswa pengambil Kurikulum Teknologi dapat juga meneruskan ke program pendidikan lanjutan.

Selama tiga semester (kemudian selama dua semester) pertama, mahasiswa program 4 tahun mendapat pelajaran yang sama. Mulai semester 4 (kemudian mulai semester 3) mereka memilih Bidang Keahlian (sekarang Program Studi). Kurikulum Bidang Keahlian **dipersiapkan** oleh masing-masing bidang keahlian dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Panitia Bidang Keahlian. Bidang keahlian yang diasuh oleh Fakultas Pertanian setiap departemen (kemudian menjadi jurusan) adalah :

1. Departemen Agronomi (kemudian menjadi Jurusan Budidaya Pertanian) mengasuh BK (Bidang Keahlian) Agronomi, kemudian bertambah dengan BK **Arsitektur** Pertamanan dan BK Teknologi Benih. Pada tahun ajaran **199411995** dibuka lagi Program Studi (setara BK) Hortikultura.
2. **Departemen/Jurusan** Ilmu **Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan mengasuh BK (kemudian PS) **Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan.
3. Departemen Ilmu Pengetahuan Alam (yang pada tahun 1981 bersama-sama dengan Departemen Statistika dan Komputasi, dan Departemen Botani memisahkan diri dari Fakultas Pertanian dan bergabung menjadi **FAMIPA**) mengasuh BK Agrometeorologi.
4. Departemen Statistika dan Komputasi (yang merupakan pengembangan dari Bagian Biometrika) mengasuh BK Statistika Pertanian.
5. **Departemen/Jurusan Tanah** mengasuh BK Ilmu **Tanah**.
6. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (kemudian menjadi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian, dan akhirnya menjadi Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga = GMSK) mengasuh BK-IKK kemudian PS-GMSK.

7. **Departemen/Jurusan** Sosial Ekonomi Pertanian mengasuh BK Sosek Pertanian kemudian terjadi pengembangan menjadi PS Perusahaan Pertanian, PS Ekonomi Sumberdaya dan PS Penyuluhan Pertanian.

Di dalam BWPS inilah mahasiswa menyelesaikan studi akhir dengan menulis Masalah Khusus (kemudian menjadi Skripsi) **setelah** melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sesuai dengan Keputusan **Rapat Senat** Fakultas Pertanian **tanggal** 6-7 Juni 1975 gelar yang diberikan kepada sarjana 4 tahun adalah Sarjana Pertanian disingkat Ir. Program Studi (Program Studi) semakin berkembang yang pada awalnya antara PS masih belum terlihat jelas perbedaannya (sehingga ditetapkan perbedaan satuan kredit semester sejumlah **49-66 antar** PS) namun dengan perkembangannya justru antara PS semakin berbeda. Keadaan itu telah menghasilkan suatu keragaman yang besar di antara PS di suatu fakultas pada suatu **universitas/institut**. Keragaman ini semakin bertambah besar bila dibandingkan pula antara perguruan tinggi. Keragaman yang besar itu meliputi kualifikasi **dosen**, sarana fisik, input mahasiswa, kurikulum, tingkat perkembangan, partisipasi masyarakat dan pemerintah. Ketidakteragaman ini telah membawa **banyak** masalah antara lain (Anonim, **1978a**); (1) belum adanya pembakuan dalam sistem, bobot dan jangka **waktu** pendidikan serta sistem **penilaian** prestasi studi dan kenaikan; (2) kesulitan "*transfer*" kredit dan mahasiswa dari suatu universitas ke universitas lain. Untuk mengatasi masalah ini maka, perlu adanya kurikulum baku. Pentingnya kurikulum baku telah dibahas dalam **rapat** Konsorsium Ilmu-ilmu Pertanian di **Bandung tanggal** 10-12 Nopember 1977 dan membentuk Panitia Ad Hok yang bertugas untuk merumuskan dan menyusun konsep "*Pedoman Kurikulum Baku Minimal bagi Pendidikan Tinggi Ilmu-ilmu Pertanian Stratum I*" dalam bentuk Kurikulum Inti dan Perifer. Panitia Ad Hok ini diketuai oleh Prof. F.G. Winarno, dan salah seorang anggotanya adalah Dr. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc**.

Pada saat Dr. Ir. Goewono Soepardi, **MSc** menjabat Dekan Fakultas Pertanian periode 1978-1980, dijiwai oleh pembakuan kurikulum maka dekan menugaskan suatu panitia (yang diketuai oleh Ir. Hidir Sastraatmadja dengan Ir. Sudarsono sebagai sekretaris dan wakil-wakil departemen sebagai anggota) untuk menyusun kurikulum Fakultas Pertanian IPB. Panitia ini berhasil menyusun mata ajaran-mata ajaran sebagai ciri fakultas dan membakukan pedoman penyusunan sandi mata ajaran (Lampiran b). Kurikulum hasil kerja Panitia Penyusun Kurikulum Fakultas Pertanian ini berlaku mulai tahun 1980. Sejiwa dengan mata ajaran ciri Fakultas Pertanian hasil kerja panitia ini muncul SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. **28/DJ/Kep/1983 tentang** Kurikulum Inti. Penjabaran Kurikulum Inti ini kemudian dijabarkan dalam suatu Lokakarya Akademik Fakultas Pertanian **tanggal** 16-17 Mei 1984. **Hasil** yang berupa kurikulum **baru ini** mulai diterapkan pada tahun akademik 1985/1986 yang berlaku bagi mahasiswa semester 3. Kurikulum 1985 ini berlaku sampai tahun 1989, dimana pada tahun 1989 dimulai administrasi akademik dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Kurikulum yang berlaku pada saat ini tertera pada **Lampiran c**. Sistem ini kemudian dievaluasi pada tahun 1991 dan hasil evaluasinya diterapkan untuk periode 1992-1995.

Pelaksanaan sistem ini memerlukan fasilitas-fasilitas yang memadai, terutama ruang kuliah dan praktikum, administrasi pendidikan dan pembimbingan mahasiswa. **Peran** Pembimbing Akademik (PA) sangatlah besar dalam membantu mahasiswa mengarahkan pilihan mata ajaran agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat **waktu** dan tepat pilihan. Dengan sistem ini mahasiswa dengan prestasi akademik baik berpeluang untuk menyelesaikan studi lebih cepat. Di lain pihak mahasiswa dengan prestasi kurang diberi **beban** studi yang tidak terlalu memberatkan agar tidak terjermus ke DO (lihat **Lampiran d**). Pemantauan dan evaluasi keberhasilan studi dilakukan setiap semester, **setelah** dua tahun, **setelah** empat tahun dan pada akhir program studi (Lampiran

4). Pemantauan dan **evaluasi** ini dimaksudkan untuk membangun sistem peringatan terhadap mahasiswa yang akan **melampaui kadaluarsa** atau terkena DO. Perangkat yang **telah** dibuat kemudian diperbaiki **lagi** pada periode 1992-1995 (Lampiran e), dan periode 1995-1999 (Lampiran f).

Sampai tahun 1984 terdapat 6 Program Studi (PS) di **Fakultas Pertanian** IPB yaitu **Ilmu Tanah, Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Perusahaan Pertanian, Penyuluhan Pertanian dan Agronomi**. **Mulai** tahun ajaran 1984/1985 demi mencakup domain **Fakultas Pertanian** maka dibentuk pula tiga program studi **baru** yaitu **Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya, Ilmu Teknologi Benih, dan Arsitektur Pertamanan**. Sedangkan dua program studi yang **telah berubah** nama yaitu **Perusahaan Pertanian** menjadi **Agribisnis**, dan **Penyuluhan Pertanian** menjadi **Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**. **Mulai** tahun akademik 1993/1994, **atas** permintaan masyarakat maka Jurusan Budidaya Pertanian membuka PS **Hortikultura** berdasarkan SK Rektor IPB No. **054/Um/1993 tanggal 5 Juli 1993** yang dikukuhkan dengan Sk Dirjen Dikti No. **28/DIKTI/KEP/1994 tanggal 28 Januari 1994**. Demi penyesuaian dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. **0311/U/1994 tanggal 30 Nopember 1994 tentang Kurikulum Nasional** maka mulai tahun akademik 1995/1996 dibuka PS **Pemuliaan Tanaman**. Berdasarkan SK Menteri P & K **kurikulum-kurikulum** yang ada disesuaikan (Lampiran g) dan yang **sebelumnya berlaku** pada 1992-1995 (Lampiran h).

Penyelesaian studi setiap PS sejak 1994 dapat dilakukan dengan beberapa **alternatif** (SK Rektor IPB No. **072/UM/1994**) sebagai berikut :

1. **Magang**, dengan **pilihan** :
 - 1) **4,5 bulan** setara dengan 9 SKS, atau
 - 2) **8 bulan** setara dengan 12 SKS
2. KKN dan Praktek **Lapang**, dengan **pilihan** :

- 1) KKN 2 bulan dan Praktek **Lapang** 4 bulan setara dengan 9 SKS, atau;
- 2) KKN 2 bulan dan Praktek **Lapang** 6 bulan setara dengan 12 SKS.
3. KKN 2 bulan dan Penelitian 4 bulan setara dengan 9 SKS;
4. Praktek **Lapang** dan Penelitian, dengan pilihan :
 - 1) Praktek **Lapang** 2 bulan dan Penelitian 4 bulan setara dengan 9 SKS, atau;
 - 2) Praktek **Lapang** 4 bulan dan Penelitian 4 bulan setara dengan 12 SKS.
5. KKN 2 bulan, Praktek **Lapang** 2 bulan, dan Penelitian 4 bulan setara dengan 12 SKS.

Penerapan istilah kredit untuk menyatakan **beban** mata ajaran berlaku mulai tahun 1972 (bagi mahasiswa Program Sarjana 4 tahun). Pemantapan pengertian jam kredit (beberapa jam kuliah atau jam praktikum untuk dinilai satu kredit) dilakukan pada tahun 1976 (Anonim, 1976). Begitu juga penyebaran **beban** kredit **atas** dasar pemenuhan ilmu-ilmu dasar, jurusan dan keahlian yang ditetapkan.

Lulusan pertama sarjana 4 tahun dilantik pada bulan Mei 1976. Diantara lulusannya ada yang melanjutkan ke Program Pascasarjana (pada awalnya berupa Sekolah **Pasca** Sarjana, kemudian menjadi Fakultas Pascasarjana) yang telah didirikan pada tahun 1975. Program Studi Pascasarjana yang ada di bawah naungan Fakultas Pertanian IPB adalah: 1) Ekonomi Pertanian, 2) Ilmu **Tanah**, 3) Agronomi, 4) **Sosiologi** Pedesaan, 5) Entomologi/Fitopatologi, 6) Ilmu Perencanaan Pengembangan **Wilayah** dan Pedesaan, 7) Gizi Masyarakat dan Sumberdaya **Keluarga** Pertanian, 8) Pengelolaan Daerah **Aliran** Sungai, 9) Komunikasi Pengembangan Pertanian dan Pedesaan dan 10) Ilmu Penyuluhan dan Pembangunan.

BAHAN BACAAN

- Anonim. 1972. Hasil **Rapat Senat** Fakultas Pertanian IPB, tanggal 15-16 Desember 1972. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1974. **Laporan** Tahunan Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** 1974. Buku **I**. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1975. Keputusan **Rapat Senat** Fakultas Pertanian IPB, 6-7 Juni 1975. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1976. Keputusan **Rapat Senat** Fakultas Pertanian IPB (Buku I). Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. **1978a**. Pedoman Kurikulum Baku Minimal Pendidikan Tinggi **Ilmu-ilmu** Pertanian. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim. **1978b**. **Rumusan Hasil Rapat Senat I** 1978. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1979. Kurikulum Fakultas Pertanian IPB. Fakultas Pertanian IPB **Bogor**.
- Anonim. 1980. **Rumusan Hasil Rapat Senat** 1980. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1985. Hasil **Lokakarya** Akademik dan **Rapat Senat** (diperluas) Fakultas Pertanian IPB, 22-23 Nopember 1985. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1986. Memorandum Akhir **Jabatan** Dekan Fakultas Pertanian **IPB** 1983-1986. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1987. Institut Pertanian **Bogor**, Masa **Lalu**, Kini dan Mendatang. Dies **Natalis XXIV** Institut Pertanian **Bogor** dan Penganugerahan Ijazah Tahap **III** 1987, 26 September 1987. Institut Pertanian **Bogor**.
- Anonim. 1989. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** 1989-1992. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1990. Buku Panduan Program **Pascasarjana** 1990-1994. Institut Pertanian **Bogor**.

- Anonim. 1992. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. Program Pendidikan Stratum-I (S1) 1992-1995. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1995. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. Program Pendidikan Sarjana 1995-1999. Fakultas Pertanian IPB.
- Hadiwidjaja. T. 1973. Masa Silam dan Masa Depan Institut Pertanian **Bogor**. Pidato pada Peringatan Dasawarsa ke-1 IPB, 8 September 1973.
- Murdock, J.T, A.H. Nasoetion, dan I. Mansjoer. 1986. Institut Pertanian **Bogor**, Institutional Development and International Cooperation. Institut Pertanian **Bogor**.

Lampiran a. Kurikulum Jurusan (*Richting*) Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Indonesia pada Tahun 1950 (Anonim, 1950)

Mata Pelajaran dan Bahagian (Studievak en Onderdeel)	Tahun	
	1	2
PRBPADEUSE UMUM		
1. Ilmu Tumbuh-tumbuhan Umum (<i>Plankunde</i>)		
a. Umum (<i>Algemeen</i>)	2x ¹⁾	
b. Sistematis (<i>Systematiek</i>)		1x
c. Ilmu Keturunan (<i>Erfelijkheidsleer</i>)		1
d. Fisiologi (<i>Physiologie</i>)		1x
e. Pengetahuan Tanaman Pertanian (<i>Kennis Landbouwgewassen</i>)	x	
2. Zoologi (<i>Dierkunde</i>)		2x
3. Ilmu Kimia (<i>Scheikunde</i>)		
a. Organik (<i>Organische</i>)	1	1x
b. Anorganik (<i>Anorganische</i>)	1 x	
c. Fisik & Kimia Koloid (<i>Physice en colloid Chemie</i>)	1	1x
4. Ilmu Fisik (<i>Natuurkunde</i>)	3 x	
5. Metodologi dan Ilmu Iklim (<i>Meteorologie</i>)		2
6. Ilmu Pasti (<i>Wiskunde</i>)	2	2
7. Geologi (<i>Aarkunde</i>)		
a. Mineralogi (<i>Mineralogie</i>)	1) x	
b. Petrografi (<i>Petrografie</i>)	1)	
c. Geologi (<i>Geologie</i>)		1
8. Ekonomi Pertanian (<i>Landbouweconomie</i>)		
a. Ekonomi Umum (<i>Algemene Economie</i>)	2	
b. Ilmu Pertanian Umum (<i>Algemene Landbouwkunde</i>)	2	2
Jumlah	16	14

Lampiran a. (lanjutan)

KANDIDAT		
1. Ilmu Bercocok Tanam (<i>Plantenteelt</i>)		
a. Umum (<i>Algemeen</i>)	1	
b. Tanaman Setahun (<i>Eenjarige Gewassen</i>)	1x	2x
c. Tanaman Keras (<i>Overjarige Gewassen</i>)	1	1
d. Memperbaiki Sifat Tanaman (<i>Plantenveredeling</i>)		
e. Teknik Pertoboon Petakan (<i>Proefvieldtechniek</i>)		1
2. Ilmu Tanah (<i>Bodemkunde</i>)		
a. Umum (<i>Algemeen</i>)	2x	
b. Ilmu Pemupukan (<i>Bemestingleer</i>)		2
3. Agrogeologi (<i>Agrogeologie</i>)		2
4. Ilmu Pertanian Sosial (<i>Landhuishoudkunde</i>)	2	2
5. Irigasi (<i>Irrigatie</i>)	2	2x
6. Ilmu Perkakas Pertanian	1	
7. Perpetoon Umum (<i>Algemene Kartografie</i>)		(2)
8. Mikrobiologi (<i>Microbiologie</i>)	2	x
9. Ilmu Hama Tumbuh-tumbuhan (<i>Plantenziektenkunde</i>)		
a. Penyakit Tumbuhan (<i>Plankundig Gedeelte</i>)	1)x	1)x
b. Hama Tumbuhan (<i>Dierkundig Gedeelte</i>)	1)	1)x
10. Biologi (<i>Planten Dierkunde</i>, <i>Capita Selecta</i> 3)	(1)	(1)
11. Kimia (<i>Scheikunde</i>, <i>Capita Selecta</i> 4)		
12. Matematik (<i>Wiskundige verwerking</i>)		1
13. Cara Penerangan Pertanian (<i>Methodiek der Landbouwvoorlichting</i>) 3)		(1)
Jumlah	14 + (2)	15 + (5)

INGENIEUR

Bahagian Pertanian Teknik (PT)	Bahagian Pertanian Sosial (PS)
--------------------------------------	--------------------------------------

- | | | |
|---|-----|-----|
| 1. Ilmu Bercocok Tanam (Mengenai Tanaman Setahun, Tanaman Keras dan Tanaman Pekarangan). | 3 x | 3 x |
| 2. Ilmu Tanah , Ilmu Pemupukan (Bodemkunde, Bemestingleer) | 2 x | - |
| 3. Mengawet Tanah (Bodemconserving) | 1 | 1 |
| 4. Ilmu Pertanian Sosial (mengenai Ekonomi, Statistik dan Ilmu Perusahaan) | 1 | 3 |
| 5. Pilihan (memilih 2 mata pelajaran untuk PT dan 1 mata pelajaran untuk PS) dari mata pelajaran berikut dengan persetujuan Fakultet : | | |
| a. Agrogeologi (Agrogeologie) | | |
| b. Perpetan Umum (Algemene Kartografie) | | |
| c. Biokimia (Biochemie) | | |
| d. Ilmu Perusahaan Pertanian (Landbouwbedrijfsleer) | | |
| e. Politik Pertanian (Landbouwpolitiek) | | |
| f. Meteorologie Pertanian (Landbouwmeteorologie) | | |
| g. Teknologi Pertanian (Landbouwtechnologie) | | |
| h. Mikrobiologi (Microbiologie) | | |
| i. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan (Plantenphysiologie) | | |
| j. Perbaikan Sifat Tanaman (Plantenveredeling) | | |
| k. Ilmu Hama Tumbuh-tumbuhan (Latenziektenkunde) | | |
| - Hama Tumbuhan (Dierkundig Gedeelte) | | |
| - Penyakit Tumbuhan (Plantekundig Gedeelte) | | |
| l. Ilmu Ternak (Veteelt) | | |
| m. Ilmu Perikanan (Visteelt) | | |
| n. Ilmu Statistik Matematik (Wiskundige Statistiek) | | |

6. Diadakan **pelajaran-pelajaran** mengenai tanaman-tanaman khusus antara lain gula, kopi, karet, teh sebagai bahagian dari Ilmu Bercocok **Tanam** (PT).

Pelajaran ini bisa dipilih oleh kandidat. Untuk kedua bahagian ini akan memakan tempo 6 bulan untuk praktek dengan **persetujuan** Guru Besar dari Ilmu Bercocok **Tanam** untuk Bahagian Pertanian Teknik dan dengan Guru **Besar** dari Bagian Pertanian Sosial untuk Bahagian Pertanian Sosial.

- 1) Angka **menunjukkan jumlah jam kuliah per minggu selama satu tahun**. Angka didalam kurung **menunjukkan jam fakultatif**. **Praktikum ditandai** dengan x.
- 2) **Mata pelajaran ini harus diambil bila ingin mengambil mata pelajaran Agrogeologi**.
- 3) **Fakultatif** untuk Bagian Ilmu Teknik Pertanian
- 4) **Fakultatif** untuk Bagian Ilmu Pertanian **Sosial**.

Lampiran b. Mata Ajaran Ciri Fakultas Pertanian

1) Mata Pelajaran yang dapat dijadikan mata ajaran **ciri** Fakultas Pertanian adalah :

1. Botani Umum 3 (2-3)
2. Fisiologi Tumbuhan Dasar 4 (3-3)
3. Dasardasar Ilmu Tanah 4 (3-3)
4. Kesuburan **Tanah** 3 (3-0)
5. Dasardasar Perlindungan Tanaman 4 (3-3) *)
6. Masalah Gizi dan Pangan 3 (2-2)
7. Dasardasar Manajemen 3 (3-0)
8. Dasardasar Penyuluhan Pertanian 3 (2-2)
9. Kependudukan 3 (2-2)
10. Metode Statistika I 3 (3-0)
11. Pilihan antara :
 - a. Perancangan Percobaan..... 3 (3-0)
 - b. Teknik Penarikan Contoh 4 (3-2)
12. Dasardasar Anronomi 4 (3-3)
13. Pilihan antara :
 - a. **Ilmu Tanaman** Setahun..... 3 (2-3)
 - b. **Ilmu Tanaman** Tahunan 3 (2-3)
 - c. **Hortikultura**..... 3 (2-3)
14. Klimatologi Dasar 3 (2-3)

2) Mata ajaran nomor 3, **5, 6, 7** 10, 12 dan 14 pada butir 1 (yang diberi **garis** bawah) merupakan mata ajaran pokok yang harus diambil oleh semua bidang keahlian di **Faperta**.

3) Kredit mata pelajaran sebagai ciri fakultas berkisar antara 32 dan 40 kredit.

*) Mata ajaran ini tidak wajib bagi bidang keahlian HPT mengingat mata pelajaran ini merupakan gabungan beberapa mata pelajaran yang sudah diberikan di bidang keahlian HPT.

Lampiran c. **KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA (S1)**
FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR
 1989-1992

TINGKAT PERSIAPAN BERSAMA

Semester 1

Kode	Mata Kuliah	Kredit
MAT 103	Matematika	3 (3-0)
KIM 101	Ilmu Kimia Dasar I	3 (2-3)
MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)
SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)
MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)
BIO 101	Biologi	3 (2-3)
MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)

*) Dapat memilih :

- MKU 111 Pendidikan Agama **Islam**
- MKU 112 Pendidikan Agama Kristen
- MKU 113 Pendidikan Agama **Katolik**
- MKU 114 Pendidikan Agama **Budha**
- MKU 115 Pendidikan Agama Hindu

Semester 2

Kode	Mata Kuliah	Kredit
MAT 121	Matematika II	3 (3-0)
KIM 102	Ilmu Kimia Dasar II	3 (2-3)
131	Ilmu Fisika Dasar	3 (2-3)
SEP 121	Ilmu Sosial Dasar	3 (2-3)
MKU 141	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
MKU 142	Bahasa Inggris	3 (2-3)
MKU 131	Pendidikan Kewiraan	2 (2-0)
Total Penyelesaian Studi di IPB		36 SKS

JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan yang diselenggarakan Jurusan Budi Daya Pertanian ialah mempersiapkan Sarjana Pertanian yang ahli dan terampil dalam **usaha** penyediaan dan pengawasan yang bermutu, peningkatan produksi **tanaman** pertanian dari berbagai komoditi (**pangan**, perkebunan, hortikultura) dan mampu memecahkan masalah yang menyangkut pengelolaan **lapang** produksi **tanaman** untuk mencapai **hasil** maksimum. Selain itu bertujuan pula untuk mempersiapkan Sarjana Pertanian yang mampu memelihara keseimbangan, keserasian dan keindahan lingkungan.

Program Studi Agronomi

Tujuan Pendidikan

Bertujuan menghasilkan Sarjana Pertanian yang mampu memaksimalkan produksi **tanaman** pertanian dengan pengelolaan dan **pelestarian** lingkungan produksi, perbaikan varietas **tanaman pangan**, hortikultura dan perkebunan.

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 201	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)
BDP 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)
GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)
BDP 270	Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3)
BDP 280	Pengantar Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
HPT 211	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	4 (3-3)
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
	Pilihan :	3-4
BIO 214	Taksonomi Turnbuhan	3 (2-3)
BIO 201	Genetika Dasar	4 (3-3)/3 (3-0)
KIM 236	Kimia Analitik	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
TNH 213	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)
BDP 311	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)
BDP 321	Ekologi Tanaman	3 (2-3)
BDP 322	Pengendalian Gulma	3 (2-3)
BDP 323	Pengelolaan Air	3 (2-3)
	Pilihan :	3
SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)
SEP 313	Tata Niaga Pertanian	3 (3-0)
SEP 417	Manajemen Agribisnis	3 (3-0)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
STK 332	Perancangan Percobaan	3 (3-0)
MEP 301	Mekanisasi Pertanian	3 (2-3)
BDP 301	Teknik Penulisan Ilmiah	3 (2-3)
BDP 302	Kuliah Lapang	1
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)
BDP 360	Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3)

Semester 6 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
	Pilihan :	5-6
	Pilihan I	
HPT 312	Hama Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura	3 (3-0)
HPT 313	Hama Penyakit Tanaman Perkebunan	2 (2-0)
BDP 324	Manajemen Gulma	3 (2-3)
	Pilihan II	
BDP 312	Ilmu Pemuliaan Tanaman	3 (3-0)
BDP 351	Teknologi Hasil Hortikultura	3 (2-3)
BDP 361	Teknik Perkebunan	3 (2-3)
SEP 326	Metode Penyuluhan	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
TNH 363	Kesuburan Tanah	3 (3-0)
	Pilihan :	
BDP 401	Manajemen Produksi Tanaman	2 (2-0)
BDP 421	Sistem-sistem Pertanian	2 (2-0)
BDP 422	Fisiologi Herbisida	3 (2-3)
BPD 451	Pembiakan Vegetatif	3 (2-3)
MEP 453	Teknik Pasca Panen Tan. Perkebunan	3 (3-0)
	PS Kekhususan Tanaman Pangan II	
BDP 409	Karya Ilmiah I	3 (1-6)
BDP 441	Legum dan Umbi-umbian	2 (2-0)
BDP 443	Panen dan Pengolahan Hasil Tananam Pangan	2 (1-3)
	Pilihan I	2-4
BDP 442	Tebu dan Serat	2 (2-0)
BDP 444	Tembakau, Obat-obatan dan Pakan	2 (2-0)

Semester 7 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
	Pilihan II :	0-2
BDP 452	Kapita Selektta Sayur-sayuran	2 (2-0)
BDP 453	Kapita Selektta Buah-buahan	2 (2-0)
BDP 454	Kapita Selektta Tanaman Hias	2 (2-0)
BDP 461	Tanaman Minuman Penyegar *	2 (2-0)
BDP 462	Tanaman Rempah *	2 (2-0)
	PS Kekhususan Hortikultura	9
BPD 409	Karya Ilmiah I	3 (1-6)
BDP 452	Kapita Selektta Sayur-sayuran	2 (2-0)
BDP 453	Kapita Selektta Buah-buahan	2 (2-0)
BDP 454	Kapita Selektta Tanaman Hias	2 (2-0)
	PS Kekhususan Tanaman Perkebunan	12
BDP 409	Karya Ilmiah I	3 (1-6)
BDP 463	Kapita Selektta Usaha Perkebunan	2 (2-0)
BDP 464	Manajemen Perkebunan	3 (3-0)
	Pilihan :	
BDP 442	Tebu dan Serat	2 (2-0)
BDP 444	Tanaman Tembakau, Obat dan Pakan	2 (2-0)
BDP 461	Tanaman Minuman Penyegar *	2 (2-0)
BDP 462	Tanaman Rempah *	2 (2-0)

* Prasyarat : BDP 361 Teknik Perkebunan

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 407	Keterampilan Profesi	4
BDP 408	Seminar	1
BDP 409	Karya Ilmiah II	3 (1-6)
	KKN	4
Total Minimal Penyelesaian Studi		144-147 SKS

Program Studi Ilmu dan Teknologi Benih

Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa menjadi Sarjana Pertanian yang menguasai **ilmu** dan teknologi dalam **usaha** pengadaan, penyimpanan, dan pengawasan benih **tanaman** bermutu.

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 201	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)
BDP 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)
GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)
BDP 270	Dasar Ilmu & Teknologi Benih	3 (2-3)
BDP 280	Pengantar Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
HPT 211	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	4 (3-3)
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
	Pilihan :	3-4
BIO 357	Pengenalan Vegetasi	3 (2-3)
BIO 201	Genetika Dasar	4 (3-3) / 3(3-3)
BIO 214	Taksonomi Tumbuhan	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
TNH 213	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)
HPT 314	Hama dan Penyakit Benih	3 (2-3)
BDP 311	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)

Semester 5 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 321	Ekologi Tanaman	3 (2-3)
BDP 322	Pengendalian Gulma	3 (2-3)
BDP 372	Produksi Benih Tingkat Makro	2 (2-0)
	Pilihan :	3
SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)
SEP 417	Manajemen Agribisnis	3 (3-0)
SEP 313	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
STK 332	Perancangan Percobaan	3 (3-0)
MEP 301	Mekanisasi Pertanian	3 (2-3)
BDP 301	Teknik Penulisan Ilmiah	3 (2-3)
BDP 312	Ilmu Pemuliaan Tanaman	3 (3-0)
BDP 371	Anatomi Benih	3 (2-3)
BDP 373	Mesin-mesin Pengolahan Benih	3 (2-3)
	Pilihan :	3
BDP 360	Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 409	Karya Ilmiah I	3 (1-6)
BDP 471	Produksi Benih Tingkat Mikro	3 (2-3)
BDP 472	Pengelolaan Unit Pengolahan Benih	3 (2-3)
BDP 473	Penyimpanan Benih	3 (2-3)
BDP 474	Fisiologi Benih	3 (2-3)
BDP 475	Analisa Benih	3 (2-3)
	Pilihan :	0-3
MEP 214	Perbengkalan	3 (2-4)
BDP 451	Pembiakan Vegetatif	3 (2-3)

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 407	Keterampilan Profesi	4
BDP 408	Seminar	1
BDP 409	Karya Ilmiah II	3 (1-6)
	KKN	4
Total Minimal Penyelesaian Studi		148-152 SKS

Program Studi Arsitektur Pertamanan

Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa menjadi **Sarjana** Pertanian yang menguasai seni dan teknik perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan **taman**.

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 201	Dasar-dasar Majamemen	3 (3-0)
BDP 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)
GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)
BDP 270	Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3)
BDP 280	Pengantar Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
SEP 205	Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)
BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	4 (3-3)
BDP 281	Pengantar Seni	3 (2-3)

Semester 4 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
	Pilihan :	3
BIO 214	Taksonomi Tumbuhan	3 (2-3)
BIO 357	Pengenalan Vegetasi	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
TNH 213	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)
SEP 324	Ekologi Manusia	3 (2-3)
BDP 382	Tanaman Lansekap	3 (2-3)
BDP 322	Pengendalian Gulma	3 (2-3)
BDP 381	Sejarah dan Pelestarian Lansekap	2 (2-0)
MEP 479	Konstruksi dan Bangunan Taman	3 (2-3)
	Pilihan :	3-4
TNH 375	Konservasi Pengelolaan Tanah & Air	4 (3-3)
BDP 323	Pengelolaan Air	3 (2-3)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)
SEP 432	Ekonomi Sumberdaya Tanah	3 (2-3)
BDP 383	Analisis dan Perencanaan Tapak	3 (2-3)
BDP 384	Perancangan Lansekap	3 (1-6)
BDP 385	Analisis Karya Arsitektur Pertamanan	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 409	Karya Ilmiah I	3 (1-6)
BDP 481	Lansekap Kota dan Daerah	3 (3-0)
BDP 482	Tatalaksana Profesi Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)
BDP 483	Perencanaan Lansekap	3 (1-6)

Semester 7 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 484	Pengelolaan Lansekap	3 (3-0)
TNH 484	Dasar-dasar Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	3 (3-0)

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 407	Keterampilan Profesi	4
BDP 408	Seminar	1
BDP 409	Karya Ilmiah II	3 (1-6)
BDP 483	Perencanaan Lansekap	3 (1-6)
BDP 484	Pengelolaan Lansekap	3 (3-0)
TNH 484	Dasar-dasar Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	3 (3-0)
Total Minimal Penyelesaian Studi		144-145 SKS

JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

Tujuan Pendidikan

Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga bertujuan menghasilkan **Sarjana** Pertanian yang mampu **memahami** dan menganalisis keterkaitan antara pertanian, **pangan** dan gizi dalam lingkup keluarga dan masyarakat luas serta mampu merumuskan pengembangan sumberdaya keluarga dalam kaitannya dengan perbaikan gizi masyarakat.

Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)
GMK 221	Dasar-dasar Ilmu Gizi •	3 (2-3)

Semester 3 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 201	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)
BDP 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)
GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
TNH 211	Pengantar Ilmu Tanah Wilayah	3 (3-0)

* Untuk Service Course : **GMK 211 Gizi dan Pangan**

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BIO 231	Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
KIM 350	Biokimia Umum	3 (3-0)
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
SEP 205	Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)
SEP 206	Dasardasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)
GMK 231	Kehidupan Keluarga	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
STK 212	Mikrobilogi Dasar	3 (2-3)
GMK 321	Pengetahuan Bahan Pangan	3 (2-3)
GMK 322	Gizi Terapan	3 (2-3)
GMK 331	Pendidikan Konsumen	2 (2-0)
GMK 332	Ekologi Keluarga	3 (2-3)
GMK 341	Analisis Zakt Gizi	3 (2-3)
	Pilihan :	3
SEP 202	Mikroekonomi	3 (3-0)
SEP 322	Perubahan Sosial	3 (2-3)
GMK 333	Sumberdaya Gizi Hewani	3 (3-0)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	3 (3-0)
GMK 334	Kesehatan Masyarakat	3 (2-3)
GMK 342	Pengolahan Pangan	3 (2-3)
GMK 343	Metode Penelitian Gizi dan Makanan	3 (2-3)
GMK 381	Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)
	Pilihan :	5-6
GMK 323	Gizi dan Penyakit	2 (2-0)
SEP 325	Metode Penelitian Sosial	3 (2-3)
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)
MEP 342	Pengantar Analisis Sistem	3 (3-0)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
GMK 421	Pendidikan Gizi	3 (2-3)
GMK 442	Ekonomi Gizi	3 (2-3)
GMK 481	Manajemen Sumberdaya Keluarga	3 (2-3)
GMK 482	Prinsip Perencanaan Gizi	3 (2-3)
GMK 491	Metode Penyajian Ilmiah	2 (2-0)
	Pilihan :	5-6
GMK 441	Percobaan Makanan	3 (2-3)
GMK 483	Manajemen Makanan Masal	3 (2-3)
SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)
SEP 422	Sosiologi Keluarga	3 (2-3)
BDP 441	Legum dan Umbi-umbian	2 (2-0)

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
GMK 492	Seminar	1
GMK 499	Karya Ilmiah	6
	KKN	4
Total Minimal Penyelesaian Studi		147-149 SKS

JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN

Tujuan Pendidikan

Kurikulum Program Studi **Hama dan Penyakit Tumbuhan** bertujuan mendidik mahasiswa agar menjadi **Sarjana** Pertanian yang mampu mengidentifikasi dan menganalisis keterkaitan antara **hama** dan **penyakit** dengan faktor-faktor lingkungan agroekosistem, **serta** memiliki kecakapan dalam merumuskan dan mengembangkan teknologi pengendalian berdasarkan konsepsi pengendalian terpadu dalam rangka **menunjang** pembangunan pertanian.

Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)
BDP 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)
HTP 234	Nematologi Tumbuhan	2 (1-3)
TNH 211	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)
HPT 202	Dasar-dasar Ekologi Organisme Pengganggu	3 (2-3)
HPT 221	Entomologi Umum	3 (2-3)
GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BIO 231	Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
BIO 232	Mikologi Dasar	3 (2-3)
BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	4 (3-3)
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
HPT 222	Ilmu Hama Tumbuhan Umum	4 (3-3)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 201	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)
HPT 331	Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	4 (3-3)
STK 212	Metode Statistika II	3 (3-0)
HPT 310	Pestisida dan Alat Aplikasi	3 (2-3)
HPT 335	Virologi Tumbuhan	3 (2-3)
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)
TNH 363	Kesuburan Tanah	3 (3-0)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
HPT 324	Vertebrata Hama	3 (2-3)
HPT 322	Hama Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
HPT 332	Penyakit Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
HPT 420	Pengendalian Hayati Hama dan Patogen	3 (2-3)
HPT 315	Penyakit Benih dan Gangguan Pasca Panen	3 (2-3)
SEP 206	Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)
	Pilihan :	3
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
BDP 360	Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BPD 322	Pengendalian Gulma	3 (2-3)
BDP 311	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)
HPT 423	Hama Penting Tanaman Tahunan	3 (2-3)
HPT 433	Penyakit Penting Tanaman Tahunan	3 (2-3)
HPT 301	Pengendalian Terpadu Hama dan Penyakit	3 (2-3)
HPT 309	Teknik Penulisan Ilmiah	1 (1-0)
HPT 499	Masalah Khusus	4

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
HPT 411	Identifikasi & Koleksi Hama & Penyakit	2 (0-6)
HPT 410	Seminar	1
HPT 498	Praktek Kerja Lapangan	4
	KKN	4
Total Minimal Penyelesaian Studi		149 SKS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian adalah mempersiapkan Sarjana Pertanian yang berkemampuan menganalisa keterkaitan antara berbagai kegiatan agribisnis sebagai suatu sistem dengan lingkungannya, mampu menganalisa dampak berbagai kebijakan pemanfaatan sumberdaya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dan kelestarian sumberdaya dan mempunyai kecakapan dalam mengorganisasikan penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan **usaha-usaha** pengembangan diri masyarakat pertanian di Indonesia pada umumnya.

Program Studi Agribisnis

Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa agar mengenal serta **memahami** kaidah-kaidah teorikal dan operasional di bidang agribisnis serta mampu menguasai keterampilan dalam mengambil keputusan suatu unit bisnis di bidang pertanian di dalam lingkungan ekonomi, sosial dan institusional.

Menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang akan terjun di bidang **manajemen** agribisnis sesuai dengan tingkat pendidikannya, yakni sebagai sarjana yang memiliki pengetahuan dan kemampuan **manajerial** sehingga dapat mengembangkan dirinya sendiri secara mandiri di dalam masyarakat agribisnis yang semakin kompetitif.

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)
AGM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
TNH 211	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)
SEP 201	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)
SEP 202	Mikroekonomi	3 (3-0)
SEP 206	Dasardasar Penyuluhan	3 (2-3)

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	3 (3-0)
SEP 203	Teori Makroekonomi	3 (3-0)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
SEP 205	Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)
SEP 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (2-1)
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
SEP 331	Riset Operasi	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 311	Dasar-dasar Akuntansi	3 (2-3)
SEP 316	Landasan Perdagangan Internasional	3 (3-0)
SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)
SEP 313	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)
SEP 333	Pengantar Ekonometrika	3 (2-3)

Semester 5 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 317	Ekonomi Perusahaan	3 (2-3)
	Pilihan :	3
	Budidaya Peternakan	3 (2-3)
	Budidaya Perikanan	3 (2-3)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 432	Ekonomi Sumberdaya Tanah	3 (2-3)
SEP 318	Pembangunan Pertanian	3 (3-0)
SEP 315	Metode Penelitian Ekonomi Agribisnis	3 (2-3)
SEP 412	Pembiayaan Perusahaan Pertanian	3 (3-0)
SEP 319	Koperasi	3 (2-3)
SEP 314	Ekonomi dan Perencanaan Produksi	3 (2-3)
	Pilihan :	3
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
BDP 360	Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 413	Manajemen Tataniaga	3 (3-0)
SEP 418	Kebijaksanaan Bisnis	3 (3-0)
SEP 436	Kapita Selekta Ekonomi Pertanian	3 (3-0)
SEP 411	Manajemen Akuntansi	3 (2-3)
SEP 417	Manajemen Agribisnis	3 (2-3)
SEP 419	Studi Pustaka	3
SEP 420	Politik Pertanian	3 (3-0)

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 499	Karya Ilmiah	6
SEP 400	Seminar	1
	KKN	4
Total Minimal Penyelesaian Studi		152 SKS

Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya

Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa agar a) mengenal dan memahami aspek ekonomi pertanian dan sumberdaya serta berbagai teknik analisisnya, b) memahami tentang peranan pertanian dan pemanfaatan sumberdaya alam pada umumnya dalam menunjang perekonomian nasional, aspek kelembagaan yang terkait dalam penentuan kebijaksanaan pertanian dan pemanfaatan sumberdaya alam lainnya.

Menghasilkan sarjana di Bidang Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya c) terampil menganalisis permasalahan pembangunan pertanian dan pembangunan ekonomi umumnya d) berkemampuan mengelola proses pembangunan yang berwawasan lingkungan dan kelestarian sumberdaya.

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 200	Manajemen Tataniaga	4 (3-3)
AGM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
TNH 211	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)
SEP 201	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)
SEP 202	Mikrobiologi	3 (3-0)
SEP 420	Politik Pertanian	3 (3-0)

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	3 (3-0)
SEP 203	Teori Makroekonomi	3 (3-0)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
SEP 205	Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)
SEP 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (1-2)

Semester 4 (lanjutan)

Kode	Mata Kuliah	Kredit
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
SEP 331	Riset Operasi	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 322	Perubahan Sosial	3 (2-3)
SEP 334	Pengantar Ekonomi Sumberdaya	3 (3-0)
SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)
SEP 313	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)
SEP 333	Pengantar Ekonometrika	3 (2-3)
SEP 316	Landasan Perdagangan Internasional	3 (3-0)
	Pilihan :	3
	Budidaya Peternakan	3 (2-3)
	Budidaya Perikanan	3 (2-3)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 431	Pembiayaan Masyarakat	3 (3-0)
SEP 431	Pembangunan Pertanian	3 (3-0)
SEP 335	Metode Penelitian Ekonomi Sumberdaya	3 (2-3)
SEP 432	Ekonomi Sumberdaya Tanah	3 (2-3)
SEP 332	Pengantar Pembangunan Wilayah	3 (2-3)
SEP 314	Ekonomi dan Perencanaan Produksi	3 (2-3)
	Pilihan :	3
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
BDP 360	Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 425	Dinamika Pembangunan Desa	3 (2-3)
SEP 435	Analisis Manfaat dan Biaya	3 (3-0)
SEP 419	Studi Pustaka	3
SEP 436	Kapita Selekt Ekonomi Pertanian	3 (3-0)
SEP 438	Kebijaksanaan Sumberdaya Alam	3 (3-0)
SEP 434	Ekonomi Pengairan	3 (2-3)
SEP 420	Politik Pertanian	3 (3-0)

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 499	Karya Ilmiah	6
SEP 400	Seminar	1
	KKN	4
Total Minimal Penyelesaian Studi		152 SKS

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Tujuan Pendidikan

Menghasilkan Sarjana Pertanian yang a) berkemampuan dalam menganalisis situasi, kondisi dan **memantau** proses perkembangan usahatani dan masyarakat pedesaan (mikro) dalam rangka pembangunan **sektoral, wilayah**, negara dan **antar** bangsa (makro), b) berkemampuan bertindak sebagai tenaga **pimpinan** menengah di **lapang** dan dalam **tugas** staf, khususnya **tugas** mengelola program penyuluhan dan komunikasi pertanian dan program **pembinaan** keswadayaan petani dan masyarakat desa, dan c) berkemampuan untuk berperan sebagai perantara antara riset dan **pasaran** pemakaian ekonomi **hasil** riset di satu pihak dan antara masyarakat petanilidesa dengan cita-cita **mereka** dan **golongan** kepentingan di luar pertanian/idesa di lain pihak, dalam proses tukar-menukar sosial budaya yang lebih serasi dan **saling** menguntungkan.

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)
AGM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
TNH 211	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)
SEP 201	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)
SEP 202	Mikroekonomi	3 (3-0)

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	3 (3-0)
SEP 203	Teori Makroekonomi	3 (3-0)
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
SEP 205	Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (3-2)
SEP 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (1-2)
STK 211	Metode Statistika I	3 (3-0)
SEP 321	Komunikasi dalam Penyuluhan	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 326	Metode Penyuluhan	3 (2-3)
SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)
SEP 313	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)
SEP 324	Ekologi Manusia	3 (2-3)
SEP 323	Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	3 (3-0)
SEP 322	Perubahan Sosial	3 (2-3)
SEP 336	Statistika Non Parametrik	3 (2-3)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 318	Pembangunan Pertanian	3 (3-0)
SEP 325	Metode Penelitian Sosial	3 (2-3)
SEP 319	Koperasi	3 (2-3)
GMK 381	Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)
SEP 327	Pendidikan Orang Dewasa	3 (1-4)
SEP 421	Dasar-dasar Penyusunan Program	3 (2-3)
	Pilihan :	3
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)
BDP 360	Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 426	Evaluasi Program Penyuluhan	3 (2-3)
SEP 425	Pembangunan Desa	3 (2-3)
SEP 423	Komunikasi Masa	3 (2-3)
SEP 422	Sosiologi Keluarga	3 (2-3)
SEP 424	Administrasi Pembangunan Pertanian	3 (2-3)
SEP 420	Politik Pertanian	3 (3-0)
SEP 429	Studi Pustaka	3

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 499	Karya Ilmiah	6
SEP 400	Seminar	1
	KKN	4
Total Minimal Penyelesaian Studi		152 SKS

JURUSAN TANAH

Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Jurusan **Tanah** adalah mempersiapkan Sarjana Pertanian dengan penekanan pada ilmu **tanah** yang mampu mandiri dan **memahami** pengetahuan ilmu **tanah** secara umum. Sarjana dari Jurusan **Tanah** diharapkan memperhatikan **tanah** sebagai salah satu faktor produksi dan mampu memanfaatkan secara ekonomis dan lestari.

Untuk itu Sarjana Jurusan **Tanah** hendaknya **paham** akan pengertian-pengertian dasar ilmu **tanah**, mampu mengidentifikasi, menganalisis, menjelaskan, dan merumuskan **cara-cara** penyelesaian masalah yang berhubungan dengan **tanah** dan pertanian pada umumnya.

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	Kredit
GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
B 211	Botani Umum	3 (2-3 j)
TNH 213	Dasardasar Ilmu Tanah *	4 (3-3)
TNH 221	Geologi	4 (3-3)
TNH 241	Dasardasar Interpretasi Foto Udara	3 (2-3)
BIO 231	Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)

* untuk service course :TNH 211 Pengantar Ilmu Tanah

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	Kredit
TNH 262	Kimia Tanah	3 (2-3)
STK 211	Metode Statistika	3 (3-0)
TNH 222	Mineralogi Tanah	3 (2-3)
TNH 232	Biologi Tanah	3 (2-3)
TNH 343	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	3 (3-0)
TNH 272	Fisika Tanah	3 (2-3)
TNH 274	Hidrologi	3 (2-3)

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BDP 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)
SEP 201	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)
TNH 323	Genesis dan Klasifikasi Tanah	3 (2-3)
BDP 321	Ekologi Tanaman	3 (2-3)
TNH 363	Kesuburan Tanah	3 (3-0)
TNH 375	Konservasi dan Pengelolaan Tanah & Air	4 (3-3)

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	Kredit
BIO 213	Fisiologi Tanah	4 (3-3)
HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
STK 332	Perancangan Percobaan	3 (3-0)
TNH 344	Kartografi	3 (2-3)
TNH 382	Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	4 (3-3)
	Pilihan :	3
BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)
BDP 360	Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3)

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	Kredit
GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)
TNH 425	Geografi Tanah	3 (3-0)
TNH 465	Pupuk dan Pemupukan	3 (2-3)
TNH 491	Metodologi Terapan Penelitian Tanah	2 (2-0)
TNH 499	Karya Ilmiah I	3
TNH 493	Pengelolaan Tanah Terapan	2
TNH 484	Dasardasar Perencanaan dan	3 (3-0)
BDP 360	Pengembangan Wilayah	3 (2-3)
	Tanaman Perkebunan Utama	4
	KKN	

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	Kredit
SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
TNH 499	Karya Ilmiah II	3
Total Penyelesaian Studi		146 SKS

SISTEM KREDIT SEMESTER

A. PENGERTIAN-PENGERTIAN SISTEM KREDIT SEMESTER

1. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan Program Lembaga Pendidikan yang dinyatakan dalam suatu kredit, dengan ukuran **waktu** terkecil adalah satu semester.
2. Satu semester adalah setara dengan 18-19 minggu kerja, **termasuk** masa ujian.
3. Satuan kredit semester adalah ukuran yang digunakan untuk menyatakan besarnya **beban** studi mahasiswa, besarnya pernyataan **atas** keberhasilan **usaha** kumulatif bagi suatu program tertentu, **serta** ukuran untuk menyelenggarakan pendidikan khususnya bagi staf pengajar.
4. Suatu kredit semester dengan **metode** kuliah meliputi tiga kegiatan per minggu, selama satu semester, yaitu untuk :
 - a. Mahasiswa
 1. Selama 50 **menit**, kegiatan tatap muka terjadwal dengan staf pengajar, misalnya kuliah.
 2. Selama 60 **menit**, kegiatan akademik berstruktur, yaitu : kegiatan studi tidak terjadwal tetapi direncanakan, misalnya pekerjaan **rumah**, menyelesaikan soal-soal.
 3. Selama 60 **menit**, kegiatan **mandiri** untuk mendalami, mempersiapkan atau untuk **tugas** akademik lain, misalnya dalam bentuk membaca buku-buku referensi.
 - b. Staf Pengajar
 1. Selama 50 **menit**, kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.

2. Selama 60 **menit**, kegiatan perencanaan dan evaluasi akademik terstruktur.
5. Suatu kredit semester dengan **metode** seminar dengan dan kapita selekta, sama seperti kegiatan dalam **metode** kuliah.
6. Satu kredit semester untuk **metode** praktikum, kerja **lapangan/KKN** dan penelitian adalah sebagai berikut :
 - a. Praktikum di laboratorium/workshop/studio, satu kredit semester adalah sama dengan **beban tugas** selama 3-4 jam per minggu.
 - b. Kerja **lapangan/KKN** dan sejenisnya, satu kredit semester setara dengan **beban tugas** selama **4-5** jam per minggu.
 - c. Penelitian, penyusunan tesis dan sejenisnya, satu kredit semester setara dengan **beban tugas** penelitian selama 3-4 jam sehari selama satu bulan (25 hari). Satu semester penelitian setara dengan **4** bulan kerja.

B. CIRI-CIRI SISTEM KREDIT SEMESTER

1. Adanya variasi dan keluwesan program yang memungkinkan mahasiswa menyusun program studinya sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
2. Adanya variasi dan keluwesan program yang memungkinkan mahasiswa menyusun kombinasi **antar** berbagai program, **rumpun**, bidang **studi/perkuliahan**, bahkan **antar** fakultas.
3. Sistem Kredit Semester memungkinkan mahasiswa untuk menabung kredit yang telah diperolehnya untuk sampai kepada penyelesaian program studinya.
4. Mahasiswa yang merencanakan kegiatan berbagai ekstra kurikuler yang dapat mengurangi kesempatan mengikuti program intra kurikuler diperbolehkan mengambil program dengan jumlah kredit kurang dari seharusnya.

C. BEBAN STUDI

1. **Beban** studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan **atas** dasar kemampuan akademik dan waktu rata-rata yang tersedia dari masing-masing mahasiswa.
2. **Beban** studi maksimal bagi seorang mahasiswa per semester pada dasarnya ditentukan oleh prestasi akademik mahasiswa yang bersangkutan. Jumlah maksimal sks yang dapat diambil dapat dilihat pada **tabel** di bawah ini :

No.	Prestasi Akademik	Beban Studi maksimal (SKS)
1.	> 3,00	24
2.	2,50 – 2,99	21
3.	2,00 – 2,49	18
4.	1,50 – 1,99	15
5.	1,25 – 1,49	12
	# 1,25	Ditinjau

3. Dengan **berbagai** alasan mahasiswa dapat mengambil SKS kurang dari yang ditawarkan dengan minimal 12 SKS setiap semester, kecuali bagi mereka yang **sisia** SKS yang harus dipenuhinya kurang dari 12 SKS.
4. Pada dua semester awal (Tingkat Persiapan Bersama) mahasiswa harus mengambil semua SKS yang ditawarkan. SKS kumulatif dihitung **setelah selesai** dua semester tersebut.

D. BATAS WAKTU STUDI

1. Lama Studi untuk **S1** antara 4 sampai 7 tahun.
2. Mahasiswa yang melampaui **batas** studi dinyatakan gugur.
3. Apabila selama waktu studi mahasiswa menanggukhan kegiatan akademik secara resmi (persetujuan dekan), maka jangka waktu **tersebut** tidak diperhitungkan dalam penentuan **batas** waktu studi.

E. PENILAIAN KEBERHASILAN STUDI

Penilaian keberhasilan studi mahasiswa selama mengikuti pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB), khususnya yang dikelola oleh Fakultas Pertanian IPB dengan Sistem Kredit Semester (SKS), meliputi penilaian :

1. Penilaian keberhasilan studi setiap mata kuliah.
2. Penilaian keberhasilan studi setiap semester.
3. Penilaian keberhasilan studi **setelah** 2 tahun dan **setelah** 4 tahun.
4. Penilaian keberhasilan akhir program studi.

I. PENILAIAN KEBERHASILAN STUDI SETIAP MATA KULIAH

- 1.1. Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada 3 (tiga) alternatif penilaian, yaitu :
 - 1.1.1. Menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dengan cara menentukan **batas** kelulusan.
 - 1.1.2. Menggunakan sistem Penilaian Acuan Norma (PAN), yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompoknya.
 - 1.1.3. Menggunakan sistem gabungan antara PAP dan PAN, yaitu dengan menentukan **batas** kelulusan terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai yang **lulus** relatif dengan nilai kelompoknya.
- 1.2. Nilai prestasi studi setiap mata kuliah merupakan **hasil** kumulatif dari komponen **tugas** terstruktur, praktikum '(bagi mata kuliah dengan praktikum), **ujian** tengah semester dan **ujian** akhir semester.
- 1.3. Hasil penilaian akhir suatu mata kuliah dinyatakan dengan bobot sebagai berikut :

A = 4	C = 2	F = 0 (tidak memperoleh nilai)
B = 3	D = 1	

lanjutan Lampiran d

- 1.4. Untuk mata kuliah tertentu yang dianggap **sangat** menentukan kompetensi profesional pertanian (ditentukan oleh program studi bersangkutan), nilai minimum kelulusan adalah C = 2, sedangkan untuk mata kuliah lainnya nilai minimum kelulusan sampai nilai D = 1.
- 1.5. Bila seorang mahasiswa **belum** melengkapi **tugas** salah satu komponen dari suatu mata kuliah dengan alasan yang sah, maka nilai mata kuliah untuk yang bersangkutan dinyatakan **Belum Lengkap (BL)**. Mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk melengkapi komponen **tersebut** paling lambat 4 (**empat**) minggu **pertama** pada semester berikutnya dengan persetujuan **dosen** mata kuliah yang bersangkutan dan sepengetahuan Pembantu Dekan I. Bila **hal** ini pun tidak dipenuhi maka nilai **BL diganti** dengan suatu Huruf Mutu (HM) oleh **dosen** yang bersangkutan.
- 1.6. Nilai gagal atau F = 0 diberikan kepada mahasiswa apabila kadar pengetahuan mahasiswa terhadap materi perkuliahan dinilai oleh staf pengajar mata kuliah yang bersangkutan berada di bawah penguasaan minimal kadar pengetahuan yang telah ditentukan. Nilai F = 0 diperhitungkan dalam penentuan **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**.
- 1.7. Bila seorang mahasiswa mengundurkan diri secara sah untuk suatu mata kuliah, maka mata kuliah **tersebut** diberi tanda kosong (K), sehingga tidak **turut** diperhitungkan dalam menentukan **Indeks Prestasi (IP)** pada akhir semester tersebut.
- 1.8. Penyelenggaraan Ujian
 - 1.8.1. Pelaksanaan ujian, meliputi :
 - a) Ujian diadakan dua kali dalam satu semester, yaitu **ujian tengah semester** dan **ujian akhir semester**.

lanjutan Lampiran d

- b) Ujian setiap mata kuliah dilaksanakan di bawah tanggung jawab **dosen** penanggung jawab mata kuliah yang bersangkutan.
- c) Pengaturan jadwal ujian dikoordinasikan oleh Panitia Jadwal **Fakultas/PAP** sesuai dengan **Kalender Akademik Institut Pertanian Bogor (IPB)**.

Catatan : Pada tahap awal pengaturan jadwal ujian tengah semester diserahkan kepada dosen penanggung jawab mata kuliah masing-masing.

1.8.2. Persyaratan mengikuti ujian akhir semester, adalah :

- a) **Terdaftar** sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- b) Mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah bersangkutan minimal 80%.
- c) Sudah menyelesaikan tugas-tugas terstruktur, **tugas praktikum** untuk mata kuliah yang dilengkapi dengan praktikum dan telah mengikuti ujian tengah semester. Bagi mahasiswa yang tidak **memenuhi** syarat butir c) ini, ujian akhir semester dapat diikuti dengan **seijin dosen** yang bersangkutan. Untuk sementara mahasiswa yang bersangkutan mendapat status Belum Lengkap (BL).
- d) Tidak dalam keadaan menjalani hukuman akademik.

1.8.3. Hasil Ujian;

- a) Daftar nilai mata kuliah disusun oleh **dosen** penanggung **jawab/staf** pengajar yang bersangkutan sesuai dengan format yang disediakan.
- b). **Daftar** nilai yang dimaksud pada butir a) di **atas dibuat** dalam rangkap 3 (tiga) disampaikan oleh

dosen penanggung jawab/staf pengajar yang bersangkutan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu **setelah** ujian akhir mata kuliah yang bersangkutan berlangsung, masing-masing kepada: PAP **Faperta** IPB melalui Komisi Pendidikan Jurusan, Komisi Pendidikan Jurusan dimana mahasiswa bernaung dan untuk arsip **dosen** penanggung jawab yang bersangkutan.

- c) Nilai akhir diumumkan kepada mahasiswa oleh **dosen** yang bersangkutan.
- d) Daftar kemajuan mahasiswa (transkrip) tiap semester disampaikan oleh fakultas melalui jurusan kepada mahasiswa yang berkepentingan.

1.8.4. Ujian **Ulang/Remedial**;

- a) Ujian ulang hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang mendapat **hasil** ujian dengan nilai **F = 0** atau nilai **D = 1**.
- b) Ujian ulang dilaksanakan **setelah** mendapat persetujuan staf pengajar yang bersangkutan.
- c) Ujian ulang paling **lambat** dalam waktu satu bulan **setelah** nilai akhir diumumkan oleh **dosen** yang bersangkutan.
- d) Ujian ulang hanya dapat dilaksanakan satu kali, kecuali bagi mahasiswa yang masa studinya hampir selesai dapat diberikan ujian ulang sesuai dengan kebutuhan.
- d) Nilai akhir pengganti diusulkan oleh **dosen** penanggung jawab/staf pengajar yang bersangkutan sesuai dengan butir 1.8.3.b di **atas**

lanjutan Lampiran d

paling lambat 1 (satu) minggu **setelah** ujian ulang dilaksanakan.

II. PENILAIAN KEBERHASILAN STUDI SETIAP SEMESTER

2.1. Penilaian keberhasilan studi semester dilakukan pada akhir semester, **meliputi seluruh** mata kuliah yang direncanakan oleh **mahasiswa/sesuai** dengan KRS dalam semester tersebut, dengan menggunakan **rumus** Indeks Prestasi (IP) **sebagai berikut :**

$$IP = \frac{\sum n.k}{\sum k}$$

Keterangan :

IP = Indeks Prestasi

n = Nilai akhir mata kuliah

k = Bobot SKS untuk mata kuliah tersebut

2.2. Indeks Prestasi (IP) yang **diperoleh** mahasiswa pada semester bersangkutan digunakan **dalam** menentukan **beban** studi yang boleh diambil pada semester berikutnya.

III. PENILAIAN KEBERHASILAN STUDI SETELAH 2 TAHUN DAN SETELAH 4 TAHUN

3.1. Mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila **setelah** 2 tahun dapat mengumpulkan minimal 40 SKS dan mencapai **IP # 2,25**. Mahasiswa yang telah mengumpulkan lebih dari 40 SKS, penentuan IP-nya minimal diambil dari 40 SKS dengan **nilai** tertinggi. Mahasiswa yang berhasil mengumpulkan 30-39 SKS dengan **IP # 2,00** dapat melanjutkan **penyelesaian** studinya, tetapi dengan bimbingan *husus* dari **Dosen Pembimbing Akademik (PA)**.

lanjutan Lampiran d

- 3.2. Mahasiswa dapat melanjutkan penyelesaian studinya apabila **setelah** 4 tahun berhasil mengumpulkan 90 SKS atau lebih dan mencapai **IP # 2,25**. Mahasiswa yang hanya mengumpulkan 79-89 SKS dengan IP # **2,00**, dapat melanjutkan penyelesaian studinya, tetapi dengan **bimbingan khusus** dari **Dosen Pembimbing Akademik (PA)**.
- 3.3. Apabila di dalam penilaian keberhasilan studi **setelah** 2 tahun atau 4 tahun diperoleh **1,00 < IP 2,00**, mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat **status peringatan**. Bila dalam masa status peringatan mendapatkan **1,50 # IP < 2,00** maka akan mendapat **peringatan keras**. Bila pada semester **berikutnya** tersebut memperoleh IP < 1,00 mahasiswa **tersebut dikeluarkan** dari Fakultas Pertanian IPB.
- 3.4. Bagi mahasiswa yang pernah tidak naik dalam tingkat **Persiapan Bersama (TPB)**, 1 (satu) tahun masa tidak naik pada TPB **diperhitungkan** dalam penilaian keberhasilan studi **selama** 2 tahun dan 4 tahun. **Kumulatif** perolehan sks sebanyak yang ditawarkan pada TPB, dijadikan penilaian keberhasilan studi untuk 2 (dua) tahun pertama.
- 3.5. Butir-butir di **atas** dapat disederhanakan pada **tabel**, sebagai berikut :

Masa Studi	SKS yang telah dikumpulkan	IPK	Keterangan
2 tahun	> 40	# 2,25	Dapat melanjutkan studi
2 tahun	30 – 39	# 2,00	Dapat melanjutkan studi (bimbingan khusus PA).
4 tahun	> 90	# 2,25	Dapat melanjutkan studi
4 tahun	79 – 89	# 2,20	Dapat melanjutkan studi (bimbingan khusus PA)
2 dan 4 tahun	1,00 #	IP < 2,00	Status Peringatan
Dalam masa status Peringatan)	1,50 < IP <	2,00	Peringatan keras
		IP > 1,00	Dikeluarkan

lanjutan Lampiran d

- 3.6. Bagi mahasiswa tingkat II tahun akademik **1988/1989** yang masih menggunakan sistem paket dinyatakan tidak **lulus**, untuk tahun akademik **1989/1990** dikenai ketentuan-ketentuan Sistem Kredit Semester (SKS), dengan penyesuaian :
- 3.6.1. Penilaian keberhasilan studi 2 tahun dan 4 tahun tetap **diberlakukan**.
- 3.6.2. Dengan persetujuan **Dosen** Pembimbing Akademik (PA). Mata kuliah tertentu dengan nilai minimal C = 2, yang diperoleh pada tahun akademik **1988/1989** dapat digunakan sebagai tabungan mata kuliah bagi mahasiswa bersangkutan dan tidak **perlu** dimasukkan pada KRS **semester** berikutnya.
- 3.7. Pelaksanaan penilaian keberhasilan studi **setelah** 2 tahun dan **setelah** 4 tahun ini diselenggarakan oleh fakultas.
- 3.8. Mahasiswa yang tidak **memenuhi** syarat untuk melanjutkan studinya, diberhentikan oleh dekan dengan surat keputusan.

IV. PENILAIAN KEBERHASILAN AKHIR PROGRAM STUDI

- 4.1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa dari **seluruh** mata kuliah yang diambilnya dengan **batas** minimal **144** SKS, sekaligus dijadikan **predikat kelulusan** untuk mahasiswa yang bersangkutan. Predikat kelulusan diatur sebagai **berikut** :
- | | | |
|------------------|---------------|---|
| Cum Laude | : 3,50 - 4,00 | tanpa nilai C dan D, waktu penyelesaian studi tidak lebih dari 5 tahun |
| Sangat Memuaskan | : 3,00 - 3,49 | tanpa nilai D dan waktu penyelesaian studi tidak lebih dari 5 tahun. |
| Biasa | : 2,00 - 2,99 | |
- 4.2. Kelulusan mahasiswa sebagai Sarjana Pertanian beserta predikat kelulusannya diputuskan dalam **Rapat** Kelulusan Komisi Pendidikan dan PAP Fakultas Pertanian IPB yang

lanjutan Lampiran d

dipimpin oleh Pembantu Dekan I. Tanggal rapat termaksud di atas dinyatakan sebagai tanggal kelulusan.

- 4.3. Mahasiswa yang dinyatakan memenuhi syarat kelulusan dalam Rapat Komisi Pendidikan tersebut pada butir 4.3 diatas, berhak untuk mendapat Surat Keterangan Lulus dari Fakultas Pertanian IPB.

F. KETENTUAN-KETENTUANKHUSUS

1. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

- a. Setiap mahasiswa diharuskan mendaftarkan diri pada tiap awal semester (*herregistrasi*), dengan membayar Sum-bangan Pembinaan Pendidikan (SPP).
- b. Besar uang SPP bagi mahasiswa Fakultas Pertanian IPB ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor IPB No. **079/H/1989** tertanggal 25 Juli 1989 tentang "Penetapan Katagori **Pungutan** SPP-IPB Tahun Akademik 1989/1990".
- c. Mereka yang tidak mendaftarkan diri sampai **batas waktu** yang ditentukan, akan dikenakan sanksi akademis.
- d. Setiap mahasiswa mulai tingkat **II** (semester 3, sebagai mahasiswa **baru** pada masing-masing program studi) akan mempunyai seorang Pembimbing Akademik (PA).
- e. Tugas-tugas Pembimbing Akademik (PA) diantaranya adalah :
 1. **Memberikan** pengarahan kepada mahasiswa **tentang** :
 - 1.1. Cara menyusun rencana studi
 - 1.2. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)
 - 1.3. Menjelaskan **kebijaksanaan** studi, yaitu memberikan pertimbangan kepada mahasiswa **tentang** banyaknya kredit mata kuliah yang dapat diambil untuk semester yang akan datang.
 2. Membantu, **mengamati/mengendalikan** dan memacu **kelancaran** studi mahasiswa asuhannya **tentang** :
 - 2.1. Kelancaran mengikuti perkuliahan
 - 2.2. Teknik mengikuti perkuliahan

Lampiran e. **PENILAIAN STUDI I** (Periode **1992-1995**)

1. Penilaian tiap akhir tahun akademik
 - 1.1. Mahasiswa dapat **melanjutkan** studinya **apabila** di **dalam** **penilaian keberhasilan** studi setiap akhir tahun mencapai **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) # 2,00**, dan untuk $IPK < 2,00$ mendapat **status peringatan**.
 - 1.2. **Bila** mahasiswa **dalam** status peringatan pada semester berikutnya **memperoleh** $IP < 2,00$, maka yang bersangkutan dapat **melanjutkan** studinya dengan mendapat status **peringatan keras-1 (PK-I)**.
 - 1.3. **Bila** mahasiswa **dalam** status PK-1 pada semester berikutnya **memperoleh** $1,00 \# IP < 2,00$ dapat **melanjutkan** studinya dengan mendapat **status peringatan keras-2 (PK-2)**, dan jika **memperoleh** $IP < 1,00$ **dikeluarkan** dari **Fakultas** Pertanian.
 - 1.4. **Bila** mahasiswa **dalam** status PK-2 pada semester berikutnya **memperoleh** $1,50 \# 2,00$, mahasiswa **tersebut** masih **diberi** kesempatan **menyelesaikan** studinya dengan mendapat status **peringatan keras-3 (PK-3)**, jika **memperoleh** $IP < 1,50$ **dikeluarkan** dari **Fakultas** Pertanian.
 - 1.5. **Bila** mahasiswa **dalam** status PK-3 pada semester berikutnya **memperoleh** $IP < 2,00$ mahasiswa **tersebut** **dikeluarkan** dari **Fakultas** Pertanian.
 - 1.6. **Pelaksanaan penilaian keberhasilan** studi setiap akhir tahun akademik **diselenggarakan oleh fakultas**.
 - 1.7. Mahasiswa yang tidak **memenuhi** syarat untuk **melanjutkan** studi, **dikeluarkan** dari **Fakultas** Pertanian dengan Surat Keputusan Dekan.

lanjutan Lampiran e

Tabel 1. Cara Penilaian Keberhasilan Studi Mahasiswa Setiap Akhir Tahun Akademik.

Masa Penilaian	IPK (IP)	Status Kelanjutan Studi
Akhir tahun	IPK # 2,00 IPK < 2,00	Tanpa syarat Peringatan (P)
Semester-semester berikutnya		
Dalam status P	IP < 2,00	Peringatan Keras-1 (PK-1)
Dalam status PK-1 : (1)	1,00 # IP < 2,00	Peringatan Keras-2 (PK-2)
(2)	IP < 1,00	Dikeluarkan
Dalam Status PK-2 : (1)	1,50 # IP < 2,00	Peringatan Keras-3 (PK-3)
(2)	IP < 2,00	Dikeluarkan
Dalam PK-3		Dikeluarkan

2. Penilaian keberhasilan akhir program studi

2.1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa **dari seluruh beban** studi yang diambilnya dengan **batas** SKS minimal penyelesaian studi pada program studi yang bersangkutan, sekaligus dijadikan **predikat kelulusan** untuk mahasiswa yang bersangkutan.

2.2. Predikat kelulusan merupakan penghargaan akademik **atas** prestasi yang diperoleh seorang mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Pertanian. Predikat kelulusan diatur pada **Tabel 2** sebagai berikut :

Predikat Kelulusan	IPK (IP)	Ketentuan
1. Cum Laude	IPK # 3.50	Tanpa nilai C dan D Masa studi # 6 tahun
2. Sangat Memuaskan	3.00 # IPK < 3.50	Tanpa nilai D, Masa studi # 6 tahun atau tidak memenuhi ketentuan butir 1.
3. Biasa	2.00 # IPK < 3.00	Tidak memenuhi 1 ketentuan butir 2.

Lampiran f. **PENILAIAN STUDI (Periode 1995-1999)**

1. **Penilaian akhir tahun akademik**

- 1.1. Mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila di dalam penilaian **keberhasilan** studi akhir tahun mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) **# 2,00** dan untuk **IPK < 2,00** mendapat status peringatan.
- 1.2. Bila mahasiswa dalam status peringatan pada semester berikutnya memperoleh **IP < 2,00**, maka yang bersangkutan dapat melanjutkan studinya dengan mendapat status peringatan **keras-1 (PK-1)**.
- 1.3. Pada penilaian akhir tahun berikutnya, bila :
 - 1.3.1. Dalam status PK-1 memperoleh **IP # 2,00** dan **IPK # 2,00** dapat melanjutkan studinya **tanpa** peringatan.
 - 1.3.2. Dalam status PK-1 memperoleh **IP # 2,00** dan **1,50 # IPK < 2,00** dapat melanjutkan studinya dengan tetap mendapat status peringatan **keras-1 (PK-1)**.
 - 1.3.3. Dalam status PK-1 memperoleh **1,00 # IP 2,00** dan **1,50 # IPK < 2,00** dapat melanjutkan studinya dengan mendapat status peringatan **keras-2 (PK-2)**.
 - 1.3.4. Dalam status PK-1 memperoleh **IP < 1,00** dan **IPK < 1,50** *dikeluarkan* dari Fakultas Pertanian.
- 1.4. Bila mahasiswa dalam status PK-2 pada semester berikutnya memperoleh **1,50 # IP < 2,00**, mahasiswa **tersebut** masih diberi kesempatan menyelesaikan studinya dengan mendapat status peringatan **keras-3 (PK-3)**, jika memperoleh **IP < 1,50** *dikeluarkan* dari Fakultas Pertanian.
- 1.5. Pada penilaian akhir tahun berikutnya :
 - 1.5.1. Bila mahasiswa dalam status PK-3 pada semester berikutnya memperoleh **IP # 2,00** dan **1,50 # IPK < 2,00** mahasiswa **tersebut** dapat melanjutkan studi dan tetap berstatus **peringatan keras-3 (PK-3)**.

lanjutan Lampiran f

- 1.5.2. Bila mahasiswa dalam status PK-3 pada semester berikutnya memperoleh **IP < 2,00** dan **IPK < 1,50** maka mahasiswa **tersebut dikeluarkan** dari Fakultas Pertanian.
- 1.6. Pelaksanaan penilaian keberhasilan studi akhir tahun akademik diselenggarakan oleh fakultas.
- 1.7. Mahasiswa yang tidak **memenuhi** syarat untuk melanjutkan studi, dikeluarkan dari Fakultas Pertanian dengan Surat Keputusan Dekan.

Tabel 1. Prosedur Penilaian Keberhasilan Studi Mahasiswa Akhir Tahun Akademik

Masa Penilaian	IPK (IP)	Status Akademik
Akhir tahun I	IPK # 2,00	Tanpa syarat
	IPK < 2,00	Peringatan(P)
Semester ganjil berikutnya		
Dalam status P	IP < 2,00	Peringatan Keras-1 (PK-1)
Akhir tahun II		
Dalam status PK-1 : (1)	IP # 2,00	Tanpa Syarat
	IPK # 2,00	
(2)	IP > 2,00	Peringatan Keras-1 (PK-1)
	1,50 # IPK < 2,00	
(3)	1,00 # IP < 2,00	Peringatan Keras-2 (PK-2)
	1,50 # IPK < 2,00	
(4)	IP < 1,00	Dikeluarkan
	IPK < 1,50	
Semester ganjil berikutnya		
Dalam status PK-2 : (1)	1,50 # IP < 2,00	Peringatan Keras-3 (PK-3)
(2)	IP < 1,50	Dikeluarkan
Akhir Tahun III		
Dalam PK-3 (1)	IP # 2,00	Peringatan Keras-3 (PK-3)
	1,50 # IPK < 2,00	
(2)	IP < 2,00	Dikeluarkan
	IPK < 1,50	

2. Penilaian akhir program studi

- 2.1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa dari seluruh **beban** studi yang diambilnya dengan **batas** minimal 144 SKS sekaligus dijadikan **predikat kelulusan** mahasiswa yang bersangkutan.
- 2.2. Predikat kelulusan merupakan penghargaan akademik **atas** prestasi yang diperoleh seorang mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Pertanian. Predikat kelulusan diatur pada **Tabel 2** sebagai berikut :

Tabel 2. Predikat Kelulusan Hasil Penilaian Akhir Program Studi

Masa Penilaian	IPK	Ketentuan
1. Cum Laude	IPK # 3,51	Tanpa nilai D, hanya 1 nilai C di luar MKK. Masa Studi < 5 tahun.
2. Sangat Memuaskan	2.1 IPK # 3,51 2.2 2,76 # IPK < 3,51	Tidak memenuhi butir 1 Tanpa nilai D
3. Memuaskan	3.1 2,76 # IPK < 3,51 3.2 2,00 < IPK < 2,76	Tidak memenuhi butir 2.2.

- 2.3. Kelulusan mahasiswa sebagai Sarjana Pertanian beserta predikat kelulusannya diputuskan dalam **rapat** kelulusan Ketua **Jurusan/Ketua** Program Studi dan **PAP/Sub** Bagian Pensisikan Fakultas Pertanian yang **dipimpin** oleh Pembantu Dekan I. **Tanggal rapat** kelulusan yang diselenggarakan tiap awal bulan, dinyatakan sebagai **tanggal** kelulusan.
- 2.4. Mahasiswa yang dinyatakan **memenuhi** syarat kelulusan pada akhir 2.3, berhak untuk mendapat surat keterangan **lulus** dari Fakultas Pertanian, dan berhak untuk mengikuti wisuda IPB pada periode tersebut.

**KURIKULUM PROGRAM S1 FAKULTAS PERTANIAN IPB
PERIODE 1995 - 1999**

1. JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

Jurusan Budidaya Pertanian menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan **Sarjana** Pertanian yang ahli dan terampil dalam pengelolaan sumberdaya nabati dengan merekayasa lingkungan, potensi genetik dan **fisiologinya** dalam kegiatan produksi pertanian dan penanganan hasilnya untuk pemenuhan kebutuhan **pangan**, sandang, bahan baku industri dan kenyamanan **hidup** dalam sistem pertanian berkelanjutan.

1.1 Program Studi Agronomi

(1) Tujuan Pendidikan

Bertujuan menghasilkan **Sarjana** Pertanian yang mampu memaksimalkan produksi **tanaman** pertanian dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan produksi, dan **perbaiki** varietas **tanaman pangan perkebunan**.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Nama Kuliah
[REDACTED]		

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan	-	2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia	-	2 (2-0)

*) Dapat Memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKU 114 Pendidikan Agama Budha
 MKU 115 Pendidikan Agama Hindu

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)	
2.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
3.	MAT 121	Matematika II	-	3 (3-0)	
4.	KIM 101	Kimia Dasar I	3 (2-3)	-	
5.	KIM 102	Kimia Dasar II	-	3 (2-3)	
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	
7.	GFM 131	Fisika Umum	-	3 (2-3)	
8.	SEP 120	Sosiologi Umum	-	3 (2-3)	
9.	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)	-	
10.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (2-3)	
11.	SEP 230	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	-	
12.	AGR 200	Teknik Penulisan Ilmiah	-	2 (1-3)	

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 23 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-	
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)	-	
3.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	-	
4.	TNH 201	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)	-	
5.	HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	-	4 (3-3)	
6.	SEP 250	Peng. Ekonomi Pertanian	-	3 (2-3)	SEP 150
7.	STK 332	Perancangan Percobaan	-	3 (3-0)	
8.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	-	KIM 101

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 25 SKS

1.	AGR 200	Dasar Ilmu dan Tek. Benih	3 (2-3)	-	
2.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	-	4 (3-3)	
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)	-	
4.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)	-	
5.	AGR 322	Pengelolaan Air	3 (2-3)	-	
6.	BIO 201	Genefka Air	-	3 (2-3)	
7.	AGR 421	Nutrisi Tanaman	3 (2-3)	-	BIO 213 AGR 200 TNH 201
8.	MEP	Mekanisasi Pertanian	-	3 (2-3)	

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganti	Gesap	
1	2	3	4	5	6

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) : 32/35 SKS

1.	AGR 202	Peng. Arsit. Pertamanan	2 (2-0)	-	
2.	AGR 310	Peng. Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)	-	AGR 200
3.	AGR 321	Pengendalian Gulma	3 (2-3)	-	
4.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
5.	AGR 341	Kuliah Lapangan	-	2	
6.	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
7.	AGR 343	Tanm. Perkebunan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
8.	AGR 440	Manaj. Produksi Tanaman	3 (2-3)	-	SEP 230 AGR 340 AGR 343
9.	AGR 490	Kuliah Kerja Nyata	3	3	
10.	AGR 497	Keterampilan Profesi	3	3	AGR 300
11.	AGR 498	Seminar	1	1	
12.	AGR 499	Skripsi	6	6	AGR 300 STK 332
13.	AGR 496	Magang *)	9		

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan:

Pilihan I : 3 SKS

1.	BIO 214	Taksonomi Tumbuhan	3 (2-3)	
2.	KIM 236	Kimia Analitik	3 (2-3)	

Pilihan II : 3-6 SKS

1.	SEP 210	Dsr-dsr Peny. Pertanian	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 120
2.	SEP 330	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 120 SEP 330
3.	SEP 336	Peng. Manaj. Agribisnis	3 (3-0)		SEP 230 SEP 250
4.	SEP 360	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)		SEP 150 SEP 230

Pilihan III : 3 SKS

1.	HPT 311	Hama Peny. Tanm. Pangan	3 (2-3)		HPT 211
2.	HPT 312	Hama Peny. Hortikultura	3 (2-3)		HPT 211
3.	HPT 313	Hama. Peny. Tanm. Perkb.	3 (2-3)		HPT 211

3 Pilih AGR 496 atau AGR (490.497 dan 499)

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
Pilihan IV : 6 - 12 SKS					
1.	AGR 311	Ilmu Pemuliaan Tanaman		3 (3-0)	
2.	AGR 323	Manajemen Gulma		3 (2-3)	AGR 321
3.	AGR 345	Teknik Perkebunan	-	3 (2-3)	AGR 200
4.	AGR 420	Sistem-sistem Pertanian	2 (2-0)	-	AGR 320
5.	AGR 441	Pembiakan Vegetatif	3 (2-3)		AGR 200 BIO 213
6.	AGR 443	Tebu dan Serat	2 (2-0)		AGR 200
7.	AGR 444	Tanaman Tembakau, Obat dan Pakan	2 (2-0)	-	
8.	AGR 445	Tanm. Minuman Penyegar	2 (2-0)	-	AGR 345
9.	AGR 446	Tanaman Rempah	2 (2-0)	-	AGR 345
Pilihan V : 2 - 6 SKS					
1.	AGR 344	Pascapanen Hortikultura		3 (2-3)	AGR 342
2.	AGR 442	Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	2 (3-1)		AGR 200
3.	MEP 453	Teknik Pascapanen Tana- man Perkebunan	3 (3-0)		
Pilihan VI : 2 SKS					
1.	AGR 470	Kap. Selekta Tanm Pangan	2 (2-0)		AGR 340
2.	AGR 471	Kap. Selekta Hortikultura	2 (2-0)		AGR 342
3.	AGR 474	Kapita Selekta Usaha Perkebunan	2 (2-0)		

1.2. Program Studi Ilmu dan Teknologi Benih

(1) Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa menjadi **Sarjana** Pertanian yang menguasai ilmu dan teknologi dalam **usaha** pengadaan, penyimpanan dan pengawasan benih **tanaman** bermutu.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *	2 (2-0)		
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)		
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)	
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)	

*) Dapat Memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)	
2.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
3.	MAT 121	Matematika II	-	3 (3-0)	
4.	KIM 101	Kimia Dasar I	3 (2-3)	-	
5.	KIM 102	Kimia Dasar II	-	3 (2-3)	
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	
7.	GFM 131	Fisika Umum		3 (2-3)	
8.	SEP 120	Sosiologi Umum	-	3 (2-3)	
9.	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)	-	
10.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)	
11.	SEP 230	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	-	
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah		2 (1-3)	

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 23 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)		
3.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)		
4.	TNH 201	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)		
5.	HPT 211	Dasardasar Perlind. Tanaman	-	4 (3-3)	
6.	SEP 250	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (2-3)	
7.	STK 332	Perancangan Percobaan	3 (3-0)		
8.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)		KIM101

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 32 SKS

1.	AGR 201	Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3)		
2.	AGR 250	Anatomi Benih		3 (2-3)	AGR 201 BIO 211
3.	AGR 350	Produksi Benih Tingkat Mikro	3 (2-3)		AGR 200 AGR 201
4.	AGR 351	Produksi Benih Tingkat Makro	2 (2-0)		AGR 201
5.	AGR 352	Fisiologi Benih	3 (2-3)		AGR 250 BIO 213
6.	AGR 353	Mesin-mesin Pengolahan Benih	-	3 (2-3)	AGR 201
7.	AGR 450	Pengelolaan Unit Pengolahan Benih	3 (2-3)		AGR 353
8.	AGR 451	Penyimpanan Benih	3 (2-3)		AGR 201
9.	AGR 452	Analisis Benih	3 (2-3)		AGR 250
10.	HPT 314	Hama & Penyakit Benih & Pasca Panen	3 (2-3)		HPT 211
11.	SEP 360	Tataniaga Pertanian (Benih)	-	3 (2-3)	SEP 150 SEP 230

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib : 33 SKS

1.	BIO 201	Genetika Dasar		4 (3-3)	
2.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan		4 (3-3)	AGR 250
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)		
4.	AGR 310	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)		AGR 200
5.	AGR 321	Pengendalian Gulma	3 (2-3)		
6.	SEP 333	Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil	3 (2-3)		
7.	AGR 410	Kuliah Kerja Nyata	3	3	
8.	AGR 907	Keterampilan Profesi	3	3	
9.	AGR 498	Seminar	1	1	
10.	AGR 499	Skripsi	6	6	AGR 300

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : 23 SKS

Pilihan I : 6 SKS					
1.	BIO 213	Mikrobiologi Dasar	-	3 (2-3)	BIO 101
2.	SEP 330	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 150 SEP 230
3.	SEP 336	Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0)	-	SEP 230 SEP 250
4.	SEP 370	Koperasi	-	3 (2-3)	SEP 150

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
Pilihan II : 8 sks					
1.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama		3 (2-3)	AGR 200
2.	AGR 342	Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
3.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama		3 (2-3)	AGR 200
4.	AGR 441	Pembiakan Vegetatif	3 (2-3)		AGR 200
5.	AGR 444	Tan. Tembakau, Obat & Pangan	2 (2-0)		BIO 213

1.3. Program Studi Arsitektur Pertamanan

(1) Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa menjadi Sarjana Pertanian yang terampil, kreatif dan menguasai ilmu dan teknik **perencanaan**, perancangan, pelaksanaan dan pengelolaan ruang luar (lansekap dan **taman**) secara fisik dan visual untuk mencapai keharmonisan ruang luar dan kelestarian lingkungan **hidup**.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 11 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)		
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)		
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)	
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)	

*) Dapat memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	MKU 142	Bahasa Inggris		3 (2-3)	
2.	MAT 103	Matematika I		3 (3-0)	
3.	MAT 121	Matematika II		3 (3-0)	
4.	KIM 100	Kimia Umum	3 (3-0)	-	
5.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)		
6.	GFM 131	Fisika Dasar I	3 (2-3)	-	
7.	GFM 132	Fisika Dasar II		3 (2-3)	
8.	SEP 120	Sosiologi Umum		3 (2-3)	
9.	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)	-	
10.	STK 211	Metode Statistika I		3 (3-0)	
11.	SEP 230	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	-	
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah		2 (1-3)	

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 23 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)		
3.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)		
4.	TNH 201	Dasar-dasar Ilmu Tanah	4 (3-3)	-	
5.	HPT 211	Dasardasar Perlind. Tanaman		4 (3-3)	
6.	SEP 250	Peng. Ekonomi Pertanian		3 (2-3)	SEP 150
7.	STK 332	Perancangan Percobaan		3 (3-0)	
8.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	-	KIM 101

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 25 SKS

1.	AGR 202	Pengantar Arsitektur Pertamanan		3 (3-2)	
2.	AGR 260	Pengantar Perancangan		3 (2-3)	AGR 202
3.	AGR 360	Sejarah & Pelestarian Lansekap	2 (2-0)		AGR 260
4.	AGR 361	Tanaman Lansekap	3 (3-2)	-	AGR 260
5.	AGR 362	Analisis & Perencanaan Tapak		3 (3-2)	GFM 211 SEP 220
6.	AGR 363	Perancangan Lansekap		3 (1-6)	AGR 260 AGR 360 AGR 361
7.	AGR 460	Lansekap Kota dan Daerah	3 (3-0)		SEP 220
8.	AGR 462	Perancangan Lansekap	3 (1-6)		AGR 362
9.	AGR 463	Pengelolaan Lansekap	3 (3-0)		AGR 362

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) : 46 SKS

1.	AGR 201	Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3)		
2.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)		
3.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan		4 (3-3)	
4.	SEP 207	Pengantar Ilmu Kependudukan		3 (2-3)	SEP 120 SEP 150
5.	SEP 321	Ekologi Manusia	3 (2-3)	-	SEP 120
6.	AGR 321	Pensisikan Gulma	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 200
7.	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
8.	TNH 353	Dasar-dasar Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	3 (2-3)	-	
9.	AGR 364	Konstruksi dan Bangunan Taman	3 (2-3)	-	AGR 260
10.	KSH 404	Redaksi Alam		3 (2-3)	
11.	AGR 461	Tatalaksana Profesi Arsitektur Pertamanan	- 2 (2-0)	-	AGR 362
12.	AGR 490	Kuliah Kerja Nyata	3	3	
13.	AGR 497	Keterampilan Profesi	3	3	AGR 363
14.	AGR 498	Seminar	1	1	
15.	AGR 499	Skripsi	6	6	AGR 300 AGR 362 STK 332

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL)

Pilihan I : 3 SKS

1.	BIO 214	Taksonomi Tumbuhan	-	3 (2-3)	
2.	BIO 357	Pengenalan Vegetasi	-	3 (2-3)	
3.	KSH ...	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	-	3 (2-3)	

Pilihan II : 3 SKS

1.	TNH 343	Konservasi Tanah dan Air	3 (2-3)	-	TNH 201
2.	AGR 322	Pengelolaan Air	3 (2-3)	-	

Pilihan III : 2-3 SKS

1.	AGR 30 X	Penerapan Komputer	2 (1-3)	-	AGR 362 AGR 363
2.	AGR 477	Budidaya Bunga & Tan. Hias	3 (2-3)		AGR 342

1.4. Program Studi Hortikultura

(1) Tujuan Pendidikan

Menghasilkan **Sarjana** Pertanian yang mempunyai dasar yang kuat dan mampu menerapkan ilmu **tanaman dalam** sistem produksi **tanaman** hortikultura, yang **berwawasan** agribisnis dan lingkungan dalam rangka **menunjang** pembangunan pertanian hortikultura Indonesia.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-
2.	MKU 121	Pendiikan Pancasila	2 (2-0)	-
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan	-	2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia	-	2 (2-0)

*) Dapat memilih :

MKU 111	Pendiikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendiikan Agama Katolik
MKU 114	Pendiikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)
2.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-
3.	MAT 121	Matematika II	-	3 (3-0)
4.	KIM 101	Kimia Dasar I	3 (2-3)	-
5.	KIM 102	Kimia Dasar II	-	3 (2-3)
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-
7.	GFM 131	Fisika Umum	-	3 (2-3)
8.	SEP 120	Sosiologi Umum	-	3 (2-3)
9.	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)	-
10.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)
11.	SEP 230	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	-
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah	-	2 (1-3)

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 23 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)		
3.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)		
4.	TNH 201	Dasar-dasar Ilmu Tanah	4 (3-3)		
5.	HPT 211	Dasar-dasar Perlind. Tanaman		4 (3-3)	
6.	SEP 250	Peng. Ekonomi Pertanian		3 (2-3)	SEP 150
7.	STK 332	Perancangan Percobaan		3 (3-0)	
8.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)		KIM 101

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 30 SKS

1.	AGR 242	Dasar-dasar Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
2.	HPT 312	Hama Penyakit Tanaman Hortikultura	3 (2-3)		HPT 211
3.	AGR 344	Pascapanen Hortikultura		3 (2-3)	
4.	TPG 335	Teknologi Pengelolaan Hasil Hortikultura		3 (2-3)	
5.	SEP 335	Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0)		SEP 230
6.	AGR 365	Hortikultura Lansekap		3 (2-3)	
7.	AGR 441	Pembiakan Vegetatif	3 (2-3)		AGR 200
8.	AGR 447	Budidaya Sayuran	3 (2-3)		AGR 242
9.	AGR 448	Budidaya Buah-buahan		3 (2-3)	AGR 242
10.	AGR 449	Budidaya Bunga dan Tanm. Hias	3 (2-3)	-	AGR 242

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib : 35/38 SKS

1.	AGR 201	Dasar Ilmu & Teknologi Benih	3 (2-3)		
2.	AGR 202	Pengantar Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)		
3.	AGR 310	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)		AGR 200
4.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	-	4 (3-3)	
5.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)		
6.	AGR 30 X	Penerapan Komputer	-	2 (1-3)	
7.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)		
8.	AGR 346	Topik Khusus Hortikultura I	1 (0-3)		AGR 242
9.	AGR 347	Topik Khusus Hortikultura II		1 (0-3)	AGR 242
10.	AGR 348	Stadium General Kewiraswastaan		1 (0-2)	
11.	AGR 341	Kuliah Lapangan	-	2	AGR 300
12.	AGR 490	Kuliah Kerja Nyata	3	3	STK 332

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
13.	AGR 497	Keterampilan Profesi	3	3	
14.	AGR 498	Seminar	1	1	
15.	AGR 499	Skripsi	6	6	AGR 300 STK 332
16.	AGR 499	Magang *)	9	9	

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL)

Pilihan I : 3-4 SKS

1.	BIO 201	Genetika Dasar		4 (3-3)	
2.	BIO 214	Taksonomi Tumbuhan		3 (2-3)	
3.	KIM 236	Kimia Analitik		3 (2-3)	
4.	SEP 251	Mikroekonomi	3 (2-3)	-	

Pilihan II : 3-6 SKS

1.	SEP 330	Ilmu Usahatani	3 (2-3)		SEP 150 SEP 230
2.	AGR 321	Pengendalian Gulma	3 (2-3)		
3.	AGR 322	Pengelolaan Air	3 (2-3)		

***) Pilih AGR 496 atau AGR (490.497 dan 499)**

4.	TIN 342	Pengenalan Mutu	3 (2-3)		
5.	AGR 360	Sejarah Pelestarian Lansekap	2 (2-0)		
6.	TNH 345	Pencemaran Tanah dan Air	3 (3-0)		

Pilihan III : 3-6 SKS

1.	AGR 311	Ilmu Pemuliaan Tanaman		3 (3-0)	AGR 310
2.	AGR 345	Teknik Perkebunan		3 (2-3)	AGR 200
3.	MEP 301	Mekanisasi Pertanian		3 (2-3)	
4.	TPG 353	Penyimpangan & Penggudangan	3 (2-3)		

Pilihan IV : 3-6 SKS

1.	TEP 432	Irigasi dan Drainase	3 (3-0)		
2.	SEP 451	Std. Kelayakan Proyek Pertanian	3 (2-3)		SEP 330
3.	TPG 454	Teknologi Pengemasan Pangan	3 (2-3)		

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
4.	TNH 408	Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan	3	(3-0)	TNH 201
5.	TNH 353	Dasar-dasar Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	3	(2-3)	TNH 201
6.	AGR 440	Manajemen Produksi Tanaman	3	(2-3)	SEP 230 AGR 475 AGR 476 AGR 477
7.	AGR 421	Nutrisi Tanaman	3	(2-3)	BIO 213 AGR 200 AGR 201

1.5. Program Studi Pemuliaan Tanaman

(1) Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa menjadi **Sarjana** Pertanian yang mempunyai dasar yang kuat dan mampu menerapkan teknik-teknik pemuliaan **tanaman** pada **penelitian** pemuliaan **tanaman**, **industri** dan agribisnis pembenihan.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2	(2-0)	
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2	(2-0)	
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan			2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia			2 (2-0)

*) Dapat memilih :

MKU 111	Pendiikan Agama Islam
MKU 112	Pendiikan Agama Kristen

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
	MKU 113	Pendidikan Agama Katolik			
	MKU 114	Pendidikan Agama Budha			
	MKU 115	Pendidikan Agama Hindu			

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	MKU 142	Bahasa Inggris		3 (2-3)	
2.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
3.	MAT 121	Matematika II		3 (3-0)	
4.	KIM 101	Kimia Dasar I	3 (2-3)	-	
5.	KIM 102	Kimia Dasar II		3 (2-3)	
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	
7.	GFM 131	Fisika Dasar		3 (2-3)	
8.	SEP 120	Sosiologi Umum		3 (2-3)	
9.	SEP 150	Ekonomi Umum		3 (2-3)	
10.	STK 211	Metode Statistika I		3 (3-0)	
11.	SEP 230	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	-	
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah		3 (2-3)	

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 23 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (3-0)		
3.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)		
4.	TNH 201	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)		
5.	HPT 211	Dasardasar Perlind. Tanaman		4 (3-3)	
6.	SEP 250	Pengantar Ekonomi Pertanian		3 (3-0)	SEP 150
7.	STK 332	Perancangan Percobaan		3 (3-0)	
8.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)		KIM 101

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 28 SKS

1.	BIO 361	Genetika Tumbuhan		3 (2-3)	AGR 200
2.	AGR 310	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)	-	
3.	AGR 311	Pemuliaan I : Ilmu Pemuliaan Tan		3 (3-0)	AGR 310
4.	AGR 312	II : Pengel. Sist. Genet	-	3 (3-0)	AGR 310
5.	AGR 313	Pemuliaan III : Seleksi & Adaptasi	4 (3-3)	-	AGR 310
6.	AGR 201	Dasar Ilmu & Teknologi Benih	3 (2-3)	-	
7.	AGR 314	Statistika dlm Pemuliaan Tanm.		3 (3-0)	AGR 310

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

- | | | | | | |
|----|---------|----------------------------------|--------|--|---------|
| 8. | AGR 410 | Analisis & Teknik Percobaan Lap. | 3(3-0) | | STK 332 |
| 9. | AGR 430 | Dasar Biotek untuk Pemuliaan | 3(2-3) | | |

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib : 30 + 13 = 43 SKS

- | | | | | | |
|-----|---------|-------------------------------------|--------|--------|--------------------|
| 1. | BIO 213 | Taksonomi Tumbuhan Tinggi | | 3(3-2) | |
| 2. | BIO 214 | Fisiologi Tumbuhan | | 4(3-3) | |
| | | Pilihan 6 SKS dari 3,4 dan 5 | | | |
| 3. | AGR 342 | Hortikultura | | 3(2-3) | AGR 200 |
| 4. | AGR 340 | Tanaman Pangan Utama | 3(2-3) | | AGR 200 |
| 5. | AGR 310 | Tanaman Perkebunan Utama | | 3(2-3) | AGR 200 |
| 6. | AGR 320 | Ekologi Tanaman | 3(2-3) | | |
| 7. | AGR 350 | Produksi Benih Tingkat Mikro | 3(2-3) | | AGR 200
AGR 201 |
| 8. | AGR 321 | Pengendalian Gulma | 3(2-3) | | |
| 9. | AGR 351 | Produksi Benih Makro | 3(2-3) | | AGR 201 |
| 10. | AGR 341 | Kuliah Lapangan | | 2 | |
| 11. | AGR 441 | Pembiakan Vegetatif | 3(2-3) | | AGR 200
AGR 213 |
| 12. | AGR 490 | Kuliah Kerja Nyata | 3 | 3 | |
| 13. | AGR 497 | Keterampilan Profesi | 3 | 3 | |
| 14. | AGR 498 | Seminar | 1 | 1 | |
| 15. | AGR 499 | Skripsi | 6 | 6 | |

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : Minimal 15 SKS

- | | | | | | |
|----|---------|--------------------------------|--------|--------|-------------------------------|
| 1. | BIO 202 | Genetika Dasar | | 3(2-3) | BIO 201 |
| 2. | TNH 322 | Kesuburan Tanah | 3(2-3) | | TNH 201 |
| 3. | AGR 421 | Nutrisi Tanaman | 3(2-3) | | BIO 213
AGR 200 |
| 4. | SEP 330 | Ilmu Usahatani | 3(2-3) | | TNH 201
SEP 150
SEP 230 |
| 5. | SEP 335 | Pengantar Manajemen Agribisnis | 3(3-0) | | SEP 230
SEP 250 |

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
			4	5	6
6.	BIO 301	Genetika Molekuler	3 (2-3)		BIO 202
7.	HPT 311	Hama Penyakit Tanaman Pangan	3 (2-3)		HPT 211
8.	HPT 311	Hama Penyakit Tanaman Hortikultura	3 (2-3)		HPT 211
9.	HPT 313	Hama Penyakit Tanaman Perkebunan	3 (2-3)		HPT 211
10.	TIN 201	Kewiraswastaan	2 (2-0)		
11.	STK 318	Komputerisasi dan Manajemen Data	-	3 (2-3)	
12.	TEP 452	Teknik Pascapanen Tanaman Pangan	3 (3-0)	-	
13.	TEP 454	Teknik Pascapanen Tanaman Perkebunan	-	3 (3-0)	

2 JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

21. Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga bertujuan menghasilkan Sarjana Pertanian yang memiliki kreativitas, keterampilan dan penguasaan **IPTEK** khusus Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga guna meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dicirikan dengan kemampuan dalam : a) menganalisis **keterkaitan pangan**, gizi, pertanian serta **sosial** ekonomi dan budaya dalam lingkup keluarga, masyarakat dan wilayah, b) menerapkan **prinsip-prinsip** komunikasi, **informasi** dan edukasi dalam meningkatkan **keefektifan** program **pangan**, gizi dan pengembangan sumberdaya keluarga c) menerapkan kaidah-kaidah manajemen dan **teknologi** dalam bidang **pangan** dan gizi.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)		
2	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-	
3	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)	
4	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)	

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 36 SKS

1.	GFM 131	Fisika Umum	-	3 (2-3)	
2	KIM 101	Kimia Dasar I	3 (2-3)	-	
3	KIM 102	Kimia Dasar II	-	3 (2-3)	
4	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	
5	SEP 120	Sosiologi Umum	-	3 (2-3)	
6	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)	-	
7	SEP 230	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	-	
8	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)	
9	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
10	MAT121	Matematika II		3 (3-0)	
11	STK 211	Metode Statistika I		3 (3-0)	
12	GMK 300	Metode Penelitian dan Penyaji Ilmiah		3 (2-3)	

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 19 SKS

1.	GFM 211	Kimatologi Dasar	2 (2-0)	-	
2	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	-	
3	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)	-	
4	HPT 210	Pengatur Perlindungan Tanaman		3 (3-0)	
5	SEP 250	Pengatur Ekonomi Pertanian		3 (3-0)	
6	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
7	STK 212	Metode Statistika II	3 (3-0)		

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 27 SKS

1.	GMK 221	Dasar-dasar Ilmu Gizi	3 (2-3)	-	
2	GMK 233	Perkembangan Keluarga		3 (2-3)	
3	GMK 342	Ilmu Pengetahuan Pangan	3 (2-3)	-	
4	GMK 334	Manajemen Sumberdaya Keluarga		3 (2-3)	SEP 230 GMK 331

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
5.	GMK 341	Biokimia Gizi	3 (2-3)		GMK 242 GMK 222
6.	GMK 333	Pendidikan Gizi		3 (2-3)	GMK 321
7.	GMK 421	Ekonomi Pangan dan Gizi	3 (2-3)		SEP 150
8.	GMK 422	Epidemiologi Gizi	3 (2-3)	-	GMK 321
9.	GMK 331	Ekologi Keluarga	3 (2-3)		GMK 233

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib : 36 SKS

1.	GMK 241	Kimia Pangan dan Gizi	3 (3-0)		
2.	GMK 242	Analisis Zat Gizi		3 (2-3)	GMK 241
3.	GMK 321	Metode Penelitian Gizi	3 (2-3)	-	STK 212 GMK 341
4.	GMK 222	Fisiologi Gizi		3 (3-0)	GMK 221
5.	GMK 231	Pengantar Ilmu Keluarga	2 (2-0)		
6.	GMK 343	Pengdahan Pangan		3 (2-3)	GMK 342
7.	GMK 423	Prinsip Perencanaan Pangan dan Gizi	3 (2-3)	-	GMK 321
8.	GMK 322	Kesehatan Masyarakat		3 (2-3)	
9.	GMK 441	Manajemen Jasa Makanan & Gizi	3 (2-3)	-	GMK 323
10.	GMK 490	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	3	
11.	GMK 498	Seminar	1	1	
12.	GMK 499	Skripsi	6	6	
13.	GMK 497	Magang (Penganf KKN+Skripsi)	9	9	

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : Minimal 18 SKS

1.	GMK 232	Perilaku Konsumen	2 (2-0)		
2.	GMK 301	Penerapan Komputer		2 (1-3)	STK 212
3.	GMK 323	Gizi Terapan		3 (2-3)	GMK 321
4.	GMK 332	Pendidikan Konsumen	2 (2-0)		
5.	GMK 424	Sistem & Masalah Pangan & Gizi	3 (2-3)		GMK 221
6.	GMK 235	Pengantar Ekonomi Keluarga		2 (2-0)	
7.	GMK 234	Pemasaran Sosial Pangan & Gizi		3 (3-0)	
8.	GMK 442	Percobaan Makanan	3 (2-3)		GMK 343
9.	GMK 251	Standar dan Legislasi Pangan		2 (2-0)	

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
10.	TPG 441	Evaluasi Nilai Gizi Pangan	3 (2-3)	-	
11.	AGR 203	Produksi dan Penanganan Pasca panen Tanaman Agronomi		3 (3-0)	
12.	AGR 342	Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
13.	SEP 330	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 150
14.	SEP 322	Perubahan Sosial	3 (2-3)	-	SEP 120
15.	SEP 333	Kewiraswastaan & Manajemen Bisnis Kecil	3 (2-3)	-	SEP 230
16.	SEP 360	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)	-	SEP 150 SEP 230

3. JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN

3.1. Program Studi Hama dan Penyakit Tumbuhan

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi **Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan bertujuan menghasilkan **Sarjana** Pertanian yang mampu **mengidentifikasi** dan menganalisis keterkaitan antara **hama** dan **penyakit** dengan faktor-faktor lingkungan agroekosistem, serta memiliki kecakapan dalam merumuskan dan mengembangkan teknologi pengendalian berdasarkan konsepsi pengendalian terpadu dalam rangka menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 111	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)		
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)		
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)	
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)	

*) Dapat Memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-	
2.	MAT 142	Bahasa Inggris		3 (2-3)	
3.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
4.	MAT 121	Matematika II		3 (3-0)	
5.	KIM 101	Kimia Dasar I	3 (2-3)	-	
6.	GFM 131	Fisika Umum		3 (3-0)	
7.	BIO 102	Biologi Dasar I	3 (2-3)	-	
8.	BIO 103	Biologi Dasar 1		3 (2-3)	
9.	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)	-	
10.	SEP 120	Sosiologi Umum		3 (2-3)	

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 24 SKS

1.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)		
2.	TNH 201	Dasar-dasar Ilmu Tanah	4 (3-3)		
3.	SEP 230	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	
4.	SEP 250	Pengantar Ekonomi Pertanian		3 (3-0)	
5.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)	
6.	STK 212	Metode Statistika II	3 (2-3)	-	STK 211
7.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)		
8.	HPT 300	Teknik Penyajian Ilmiah	2 (1-3)		

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 31 SKS

1.	HPT 202	Pengantar Ekologi	2 (2-0)		
2.	HPT 221	Entomologi Umum	3 (2-3)	-	-
3.	BIO 231	Mikrobiologi	3 (2-3)	-	-
4.	BIO 232	Mikologi Dasar	3 (2-3)		
5.	HPT 222	Ilmu Hama Tumbuhan Umum		3 (2-3)	HPT 221
6.	HPT 232	Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum		3 (2-3)	BIO 231 BIO 232
7.	HPT 234	Nemotologi Tumbuhan		2 (1-3)	HPT 232
8.	HPT 235	Virologi Tumbuhan Dasar	2 (1-3)		HPT 232
9.	HPT 301	Pengendalian Terpadu Hama dan Penyakit Tumbuhan	3 (2-3)		HPT 232
10.	HPT 323	Pestisida dan Teknik Aplikasi		3 (2-3)	HPT 301
11.	HPT 324	Vertebrata Hama		2 (1-3)	HPT 222
12.	HPT 325	Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat		3 (2-3)	

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib : 38 - 44 SKS

1.	KIM 102	Kimia Dasar II		3 (3-2)	
2.	HPT 311	Hama dan Penyakit Tanaman Pangan	3 (2-3)	-	HPT 211 HPT 301
3.	HPT 312	Hama dan Penyakit Hortikultura	3 (2-3)	-	HPT 211 HPT 301
4.	HPT 313	Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	3 (2-3)	-	HPT
5.	HPT 314	Hama dan Penyakit Benih dan Pascapanen	3 (2-3)	-	HPT 301
6.	HPT 411	Identifikasi dan Koleksi Serangga dan Patogen	2 (0-6)	-	HPT 301
7.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)	-	
8.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan		4 (3-3)	
9.	AGR 203	Produksi dan Penanganan Pascapanen Tanm. Agronomi		3 (3-0)	AGR 200
10.	AGR 322	Pengendalian Gulma	3 (2-3)		

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
11.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)		
12.	HPT 490	Kuliah Kerja Nyata	3	3	
13.	HPT 497	Praktek Lapang	3	3	
14.	HPT 498	Seminar	1	1	
15.	HPT 499	Skripsi	6	6	

Catatan : No. 2-5 wajib diambil minimal 2 mata kuliah

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : 9-12 SKS

1.	KIM 225	Kimia Organik	3 (2-3)		
2.	KIM 350	Biokimia Umum	3 (2-3)	-	
3.	BIO 202	Genetika Dasar	-	3 (2-3)	
4.	BIO 364	Kultur Jaringan Tanaman	3 (2-3)		
5.	AGR 201	Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3)	-	
6.	AGR 310	Pengantar Pemuliaan Tanaman	-	3 (2-3)	AGR 200
7.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)	-	
8.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama		3 (2-3)	AGR 200
9.	AGR 342	Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
10.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama		3 (2-3)	AGR 200
11.	AGR 345	Teknik Perkebunan		3 (2-3)	AGR 200
12.	AGR 447	Manajemen Perkebunan		3 (3-0)	AGR 343 SEP 230
13.	HPT 401	Pengantar Aplikasi Komputer		3 (2-3)	STK 212
14.	TNH 322	Kesuburan Tanah	-	3 (3-0)	TNH 201
15.	SEP 210	Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 120
16.	SEP 211	Dasar-dasar Komunikasi	3 (2-3)		
17.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)		SEP 150 SEP 230
18.	SEP 333	Kewirausahaan & Manajemen Bisnis Kecil	3 (2-3)	-	SEP 230 SEP 250
19.	SEP 336	Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0)	-	SEP 202 SEP 204

4. JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sarjana yang mampu mengembangkan diri, berwawasan luas, kreatif dengan integritas pribadi dan sosial yang tinggi serta memiliki daya **analisis** dan sintesis yang tinggi, melalui pemahaman dan penguasaan teori serta **metode analisis** untuk mencari alternatif pemecahan masalah ekonomi pertanian dan pemanfaatan sumberdaya, manajemen di bidang agribisnis, dan **analisis** situasi masyarakat dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.

4.1. Program Studi Agribisnis

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi Agribisnis bertujuan mendidik mahasiswa agar **memahami** dan menguasai teori serta **metode** dalam memecahkan permasalahan manajemen di bidang agribisnis untuk menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan	-	2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia	-	2 (2-0)

*) Dapat Memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 Sks

1.	GFM 131	Fisika Umum		3 (3-0)	
2.	KIM 101	Kimia Umum	3 (3-0)	-	
3.	BIO 101	Biologi Umum	3 (3-0)		
4.	SEP 151	Ekonomi Dasar I	3 (2-3)	-	
5.	SEP 152	Ekonomi Dasar II		3 (2-3)	
6.	SEP 120	Sosiologi Umum		3 (2-3)	
7.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
8.	MAT 121	Matematika II		3 (3-0)	
9.	MKU 142	Bahasa Inggris		3 (2-3)	
10.	STK 211	Metode Statistika 1		3 (3-0)	
11.	SEP 230	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	-	
12.	SEP 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (1-2)	2 (1-2)	

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 18 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)		
3.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	2 (2-0)		
4.	GMK 200	Pangan dan Gizi	2 (2-0)		KIM 101
5.	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)		
6.	HPT 210	Pengantar Perlindungan Tanaman	-	3 (3-0)	
7.	SEP 353	Riset Operasi		3 (3-0)	SEP 251 SEP 252

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 30 SKS

1.	SEP 233	Manajemen Perusahaan	-	3 (3-0)	SEP 230
2.	SEP 232	Dasar-dasar Akuntansi	-	3 (2-3)	
3.	SEP 330	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	-	SEP 150 SEP 230
4.	SEP 370	Koperasi	-	3 (2-3)	SEP 150 SEP 230
5.	SEP 331	Akuntansi Biaya	3 (2-3)	-	SEP 323
6.	SEP 360	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)	-	SEP 150 SEP 230

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
7.	SEP 362	Manajemen Tataniaga	3 (3-0)		SEP 230
8.	SEP 430	Manajemen Keuangan Agribisnis	3 (2-3)		SEP 331
9.	SEP 431	Akuntansi Manajemen	3 (3-0)		SEP 331
10.	SEP 434	Manajemen Produksi Dalam Agribisnis	.	3 (3-0)	SEP 230 SEP 251 SEP 353

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib : 33 SKS

1.	SEP 231	Pengantar Agribisnis		2 (2-0)	
2.	SEP 251	Mikroekonomi	2 (2-3)		SEP 150/ SEP 151
3.	SEP 252	Makroekonomi		3 (2-3)	SEP 150/ SEP 152
4.	SEP 301	Metodologi Penelitian		3 (2-3)	SEP 233
5.	SEP 333	Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil	3 (2-3)		SEP 230
6.	SEP 334	Manajemen Sumberdaya Manusia		3 (3-0)	SEP 233
7.	SEP 433	Manajemen Strategi & Kebijakan Bisnis	3 (2-3)		SEP 232
8.	SEP 490	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	3	
9.	SEP 497	Studi Pustaka	3	3	SEP 300
10.	SEP 498	Seminar **)	1	1	
11.	SEP 499	Skripsi	6	6	SEP 490

Catatan : SEP 490, SEP 497, SEP 498 dapat diikuti apabila mahasiswa telah mengikuti perkuliahan minimal : 110 SKS.

***) 1 SKS seminar setara dengan 30 kali hadir sebagai **peserta**, 1 kali hadir sebagai pembahas dan 1 kali sebagai **penyaji**.

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : 21 SKS

Pilihan I (Minimal 6 SKS)					
1.	SEP 211	Dasar-dasar Komunikasi Pertanian		3 (2-3)	SEP 120/ SEP 121 SEP 122
2.	SEP 302	Statistika Sosial Ekonomi	3 (2-3)		STK 211
3.	SEP 338	Perencanaan Bisnis dan Ekonomi		3 (2-3)	SEP 231 SEP 252 STK 211

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
4.	SEP 400	Topik Khusus Agribisnis	3 (3-0)	3 (3-0)	***)
5.	SEP 432	Kapita Selekta Agribisnis		3 (3-0)	SEP 233
6.	SEP 451	Studi Kelayakan Proyek Pertanian	3 (2-3)		SEP 330
7.	SEP 460	Perilaku Konsumen	3 (3-0)		SEP 362

***) Mata Kuliah prasyarat ditentukan oleh dosen yang bersangkutan

Pilihan II :

1.	EP 210	Dasardasar Penyuluhan Pertanian	3 (3-2)		SEP 120
2.	SEP 220	Pengantar Ilmu Kependudukan		3 (2-3)	SEP 1201 SEP 122 SEP 150/
3.	SEP 352	Pembangunan Pertanian		3 (3-0)	SEP 152 SEP 250/ SEP 251
4.	SEP 340	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	3 (2-3)		SEP 252 SEP 251 SEP 252
5.	SEP 361	Perdagangan Internasional	3 (3-0)		SEP 251 SEP 252
6.	SEP 341	Perancangan Pembangunan Wilayah		3 (2-3)	SEP 251 SEP 252

Pilihan III (Minimal 5 SKS)

1.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama		3 (2-3)	AGR 200
2.	AGR 342	Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
3.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama		3 (2-3)	AGR 200
4.	AGR 361	Tanaman Lansekap	3 (2-3)		AGR 200
5.	AGR 474	Kapita Selekta Tanaman Pangan Utama		2 (2-0)	SEP 340
6.	AGR 471	Kapita Selekta Hortikultura		2 (2-0)	SEP 342
7.	AGR 474	Kapita Selekta Usaha Perkebuan		2 (2-0)	
8.	****)				

****) Mata kuliah komoditi utama lain di luar jurusan atas persetujuan PA

4.2. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya bertujuan mendidik mahasiswa agar **memahami** dan menguasai **teori serta metode** sehingga mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah pertanian dan pemanfaatan sumberdaya dalam pembangunan pertanian yang **berkelanjutan**.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama)	2 (2-0)	
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)

*) Dapat Memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	GFM 131	Fisika Umum		3 (3-0)
2.	KIM 101	Kimia Umum	3 (3-0)	-
3.	BIO 101	Biologi Umum	3 (3-0)	
4.	SEP 151	Ekonomi Dasar I	3 (2-3)	-
5.	SEP 152	Ekonomi Dasar II		3 (2-3)
6.	SEP 120	Sosiologi Umum		3 (2-3)
7.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-
8.	MAT 121	Matematika II		3 (3-0)
9.	MKU 142	Bahasa Inggris		3 (2-3)
10.	STK 211	Metode Statistika		3 (3-0)
11.	SEP 230	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	-
12.	SEP 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (1-2)	

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 18 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)		
3.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)		
4.	GMK 200	Pangan dan Gizi	2 (2-0)		KIM 101
5.	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)	-	
6.	HPT 210	Pengantar Pertindungan Tanaman	-	3 (3-0)	
7.	SEP 355	Ekonometrika	3 (2-3)	-	SEP 251 SEP 252 STK 211

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 27 SKS

1.	SEP 251	Mikroekonomi	3 (2-3)		SEP 150/ SEP 151
2.	SEP 252	Makroekonomi		3 (2-3)	SEP 1511 SEP 152
3.	SEP 301	Metodologi Penelitian		3 (2-3)	SEP 2511 SEP 252
4.	SEP 330	Ilmu Usahatani	3 (2-3)		SEP 1501 SEP 230
5.	SEP 370	Koperasi		3 (2-3)	SEP 1501 SEP 230
6.	SEP 340	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	3 (2-3)	-	SEP 2511 SEP 252
7.	SEP 350	Ekonomi Produksi		3 (2-3)	SEP 251
8.	SEP 360	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)	-	SEP 1501 SEP 230
9.	SEP 352	Pembangunan Pertanian		3 (3-0)	SEP 2501 SEP 251 SEP 252

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : 22 SKS

1.	SEP 220	Pengantar Ilmu Kependudukan		3 (2-3)		SEP 120 SEP 122 SEP 1501 SEP 152
2.	SEP 361	Perdagangan Internasional		3 (3-0)		SEP 251 SEP 252
3.	SEP 451	Studi Kelayakan Proyek Pertanian		3 (2-3)		SEP 340
4.	SEP 490	Kuliah Kerja Nyata (KKN)		3	3	
5.	SEP 497	Studi Pustaka		3	3	SEP 300
6.	SEP 498	Seminar**)		1	1	
7.	SEP 499	Skripsi		6	6	SEP 490 SEP 497

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : Minimal 34 SKS

Pilihan I (Minimal 3 SKS)

1.	SEP 351	Ekonomi Regional		3 (2-3)	.	SEP 251 SEP 252
2.	SEP 341	Perencanaan Pembangunan Wilayah		.	3 (2-3)	SEP 251 SEP 252

Catatan : SEP 490, SEP 497, SEP 498 dapat diikuti apabila mahasiswa telah mengikuti perkuliahan minimal 110 SKS

***) 1 sks seminar setara dengan 30 kali hadir sebagai peserta, 1 kali hadir sebagai pembahas dan 1 kali sebagai penyaji.

Pilihan II (Minimal 6 SKS)

1.	SEP 440	Ekonomi Pengairan		3 (2-3)	.	SEP 340
2.	SEP 441	Ekonomi Sumberdaya Lahan			3 (3-2)	SEP 340
3.	SEP 442	Ekonomi Sumberdaya Manusia			3 (3-0)	SEP 340
4.	SEP 450	Pembiayaan Masyarakat		3 (3-0)	.	SEP 340

Pilihan III (Minimal 3SKS)

1.	SEP 470	Kebijakan Pertanian		3 (3-0)	.	SEP 352
2.	SEP 444	Kebijakan Sumberdaya		3 (3-0)	.	SEP 340
3.	SEP 445	Kebijakan Pembangunan Wilayah		3 (3-0)	.	SEP 341 SEP 352
4.	***)					

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2		4	5	6
Pilihan IV (Minimal 3 SKS)					
1.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
2.	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
3.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
Pilihan V (Minimal 3 SKS)					
1.	SEP 210	Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	-	SEP 120
2.	SEP 335	Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0)	-	SEP 230
SEP 250					
3.	SEP 338	Peramban Bisnis dan Ekonomi	-	3 (2-3)	SEP 251
SEP 252					
STK 211					
4.	SEP 353	Riset Operasi	-	3 (2-3)	SEP 251
SEP 252					
5.	SEP 302	Statistika Sosial Ekonomi	3 (3-0)	-	STK 211
6.	SEP 322	Perubahan Sosial	3 (2-3)	-	SEP 120
7.	SEP 362	Manajemen Tataniaga	3 (3-0)	-	SEP 230
8.	SEP 400	Topik Khusus Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya	3 (3-0)		****)

9. *****)
 ***) Mata kuliah komoditi lainnya
 *****) Mata kuliah prasyarat **ditentukan** oleh **dosen** yang bersangkutan
 *****) Mata kuliah penunjang lainnya di luar jurusan **atas** persetujuan PA

4.3. Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi **Penyuluhan dan Komunikasi** Pertanian bertujuan mendidik mahasiswa agar **memahami** dan menguasai teori **serta metode** sehingga mampu melakukan **analisis** situasi **masyarakat** dalam rangka mengembangkan **keswadayaan masyarakat** yang mendukung **pembangunan** pertanian berkelanjutan.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 11	Pendidikan Agama)	2 (2-0)	-	
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-	
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)	
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)	

*) Dapat Memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	GFM 131	Fisika Umum		3 (3-0)	
2.	KIM 101	Kimia Umum	3 (3-0)	-	
3.	BIO 101	Biologi Umum	3 (3-0)	-	
4.	SEP 121	Sosiologi Dasar I	3 (2-3)	-	
5.	SEP 122	Sosiologi Dasar II		3 (2-3)	
6.	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)	-	
7.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
8.	MAT 121	Matematika II		3 (3-0)	
9.	MKU 142	Bahasa Inggris		3 (2-3)	
10.	STK 211	Metode Statistika I		3 (3-0)	
11.	SEP 230	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	-	
12.	SEP 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (1-2)		

C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 21 SKS

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-	
2.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)	-	
3.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	-	
4.	GMK 200	Pangan dan Gizi	2 (2-0)	-	KIM101
5.	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)	-	
6.	HPT 210	Pengantar Perlindungan Tanaman	-	3 (3-0)	
7.	SEP 250	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 150
8.	SEP 302	Statistika Sosial Ekonomi	-	3 (3-0)	STK 211

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 27 SKS

1.	SEP 210	Dasardasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)		SEP 1201 SEP 121
2.	SEP 211	Dasardasar Komunikasi **)	3 (3-0)		SEP 122
3.	SEP 321	Ekologi Manusia	3 (2-3)		
4.	SEP 322	Perubahan Sosial	3 (2-3)		
5.	SEP 323	Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	3 (2-3)		

Catatan : SEP 321, SEP 322 dan SEP 323 dapat diikuti apabila **mahasiswa** telah mengikuti perkuliahan minimal 65 SKS.

***) Kuliah semester genap dilayani bila **peserta** minimal 10 mahasiswa.

6.	SEP 410	Dasar Penyusunan Program Penyuluhan		3 (2-3)	SEP 312
7.	SEP 412	Evaluasi Program Penyuluhan	3 (2-3)		SEP 410
8.	SEP 421	Administrasi Pembangunan Pertanian	3 (2-3)		
9.	SEP 422	Dinamika Pembangunan Desa	3 (2-3)		

Catatan : SEP 421 dapat diikuti apabila **mahasiswa** telah mengikuti perkuliahan minimal 65 SKS.
SEP 422 dapat diikuti apabila **mahasiswa** telah mengikuti perkuliahan minimal 113 SKS.

E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib : 28 SKS

1.	SEP 220	Pengantar Ilmu Kependudukan		3 (2-3)	SEP 120 SEP 121 SEP 122 SEP 150/ SEP 151
2.	SEP 301	Metodologi Penelitian		3 (2-3)	SEP 152
3.	SEP 330	Ilmu Usahatani	3 (2-3)		SEP 340 SEP.230
4.	SEP 352	Pembangunan Pertanian		3 (3-0)	SEP 250
5.	SEP 312	Metode Penyuluhan		3 (2-3)	SEP 210
6.	SEP 490	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	3	
7.	SEP 497	Studi Pustaka	3	3	SEP 300
8.	SEP 498	Seminar **)	1	1	
9.	SEP 499	Skripsi	6	6	SEP 498

Catatan : SEP 490 dan SEP 498 dapat diikuti apabila **mahasiswa** telah mengikuti perkuliahan minimal 110 sks

***) 1 SKS seminar setara dengan 30 kali hadir sebagai peserta, 1 kali hadir sebagai pembahas dan 1 kali sebagai penyaji.

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : Minimal 25 SKS

Pilihan I (Minimal 3 SKS)					
1.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	3 (2-3)		AGR 200
2.	AGR 342	Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
3.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama		3 (2-3)	AGR 200
Pilihan II (Minimal 3 SKS)					
1.	SEP 370	Koperasi		3 (2-3)	SEP 150 SEP 230
2.	SEP 360	Tataniaga Pertanian	3 (2-3)		SEP 251 SEP 252
3.	SEP 470	Kebijakan Pertanian	3 (3-0)	-	SEP 252
Pilihan III					
1.	GMK 334	Kesehatan Masyarakat		3 (2-3)	
2.	GMK 422	Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)		GMK 200
3.	SEP 311	Komunikasi Bisnis	3 (2-3)		SEP 1201 SEP 121 SEP 122
4.	SEP 340	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	3 (2-3)		SEP 251
5.	SEP 341	Perencanaan Pembangunan Wilayah	3 (2-3)		SEP 150
6.	SEP 310	Komunikasi Kelompok		3 (2-3)	SEP 211
7.	SEP 313	Pendidikan Orang Dewasa		3 (1-4)	
8.	SEP 440	Ekonomi Pengairan	3 (2-3)		SEP 251
9.	SEP 441	Ekonomi Sumberdaya Lahan		3 (2-3)	SEP 340 SEP 120 SEP 122
10.	SEP 420	Sosiologi Keluarga	3 (2-3)		SEP 121 SEP 122
11.	SEP 411	Komunikasi Massa	3 (2-3)		SEP 211

5. JURUSAN TANAH

5.1. Program Studi Ilmu Tanah

(1). Tujuan Pendidikan

Tujuan Program Studi Ilmu Tanah adalah menghasilkan Sarjana pertanian yang **memahami** pengertian-pengertian dasar ilmu tanah; mampu mengidentifikasi, menganalisis, menjelaskan dan merumuskan **cara-cara** penyelesaian masalah yang berhubungan dengan tanah dan pertanian pada umumnya, serta mampu **memahami** fungsi tanah sebagai salah satu faktor produksi dan memanfaatkannya secara ekonomis dan lestari.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

A. Mata Kuliah Umum (MKU) : 8 SKS

1.	MKU 111	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)		
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-	
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)	
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)	

*) Dapat Memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) : 35 SKS

1.	MKU 142	Bahasa Inggris		3 (2-3)	
2.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)		
3.	MAT 103	Matematika I	3 (3-0)	-	
4.	MAT 121	Matematika II		3 (3-0)	
5.	KIM 102	Kimia Dasar I	3 (2-3)	-	
6.	KIM 102	Kimia Dasar II		3 (2-3)	
7.	GFM 131	Fisika Umum		3 (2-3)	
8.	SEP 120	Sosiologi Umum		3 (2-3)	

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
9.	SEP 150	Ekonomi Umum	3 (2-3)		
10.	SEP 230	Dasardasar Manajemen		3 (3-0)	
11.	TNH 300	Metode Ilmiah		2 (2-3)	
12.	STK 211	Statistika I		3 (3-0)	
C. Mata Kuliah Keahlian Umum (MKKU) : 22 SKS					
1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		
2.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan		2 (1-3)	
3.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)		
4.	TNH 201	Dasar-dasar Ilmu Tanah	4 (3-3)		
5.	SEP 250	Pengantar Ekonomi Pertanian		2 (2-0)	SEP 102
6.	HPT 211	Dasardasar Perlind. Tanaman	4 (3-3)		
7.	GFM 211	Klimatologi Dasar	2 (2-0)		
8.	STK 322	Perancangan Percobaan		3 (3-0)	
D. Mata Kuliah Ciri Khusus (MKCK) : 26 SKS					
1.	TNH 210	Geologi dan Mineralogi	3 (2-3)		
2.	TNH 230	Biologi Tanah		3 (2-3)	TNH 201
3.	TNH 260	Geomorfologi & Analisis Lansekap		3 (2-3)	TNH 210 TNH 261
4.	TNH 315	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-3)	-	TNH 210
5.	TNH 308	Pengelolaan Tanah	3 (2-3)	-	TNH 210 TNH 200
6.	TNH 353	Dasardasar Perencanaan Pengembangan Wilayah	3 (2-3)	-	TNH 201
7.	TNH 322	Kesuburan Tanah	3 (3-0)	-	TNH 201
8.	TNH 343	Konservasi Tanah dan Air	3 (2-3)	-	TNH 200 TNH 201
9.	TNH 407	Survai Tanah dan Evaluasi Lahan		3 (2-3)	TNH 260 TNH 315
E. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : 28 SKS					
1.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)		KIM 101
2.	TNH 262	Pengantar Penginderaan Jauh		3 (2-3)	

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
3.		Pilih Salah Satu			
	AGR 340	Tanaman Pangan Utama		3 (2-3)	AGR 200
	AGR 342	Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama		3 (2-3)	AGR 200
4.	TNH 490	Kuliah Keja Nyata	3	3	TNH 308
5.	TNH 498	Seminar	1	1	
6.	TNH 499	Skripsi	6	6	TNH 300 TNH 308
7.	TNH 497	Magang (penganf KKN & Skripsi)	-	9	TNH 300 TNH 308

F. Mata Kuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : Minimal 37 SKS

1.	TNH 306	Komputasi Data Ilmiah	3 (1-4)		
2.	TNH 211	Mineralogi Tanah		3 (2-3)	TNH 201
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)		
4.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan		4 (3-3)	
5.	TNH 220	Pengantar Kimia Tanah		2 (2-0)	TNH 201
6.	TNH 240	Fisika Tanah		3 (3-2)	TNH 201
7.	TNH 241	Hidrologi Pertanian		3 (2-3)	TNH 201
8.	TNH 261	Dasardasar Interpretasi Foto Udara	3 (2-3)		
9.	TNH 305	Ekologi Tanah		3 (2-3)	TNH 201
10.	TNH 316	Geografi Tanah	3 (3-0)	-	TNH 315
11.	TNH 323	Tanah Sawah		2 (2-0)	TNH201
12.	TNH 324	Interaksi Hara dan Tanaman		2 (2-0)	TNH 201
13.	TNH 325	Interpretasi Data Tanah	3 (2-3)	-	TNH 201
14.	TNH 335	Bioteknologi Tanah	3 (2-3)	-	TNH 201
15.	TNH 345	Pencemaran Tanah dan Air	3 (3-0)	-	TNH 201
16.	TNH 352	Manajemen Pengembangan Sumberdaya Lahan dan Lingkungan	3 (3-0)	-	TNH 201
17.	TNH 354	Pennodelan Perencanaan Pengembangan Sumberdaya Lahan	3 (3-0)		TNH 230
18.	TNH 363	Kartografi	3 (2-3)	-	TNH 261

lanjutan Lampiran g

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
19.	TNH 461	Pengantar Sistem Informasi Geografi		3 (3-0)	TNH 201 TNH 230
20.	TNH 408	Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Tanah		3 (3-0)	TNH 201
21.	TNH 427	Pupuk dan Pemupukan	3 (2-3)		TNH 201
22.	TNH 448	Degradasi Tanah dan Rehabilitasi Lahan		3 (2-3)	TNH 201
23.	TNH 451	Pengembangan Sumberdaya Lahan Berkelanjutan		2 (2-0)	TNH 201
24.	TNH 452	Dasardasar Analisis Sistem dan Manajemen Informasi Sumberdaya Lahan	2 (2-0)		TNH 201
25.	TNH 454	Dasardasar Perencanaan Tata Ruang		3 (2-3)	TNH 201
26.	**)				

***) Mahasiswa diperbolehkan mengambil matakuliah pilihan di luar Jurusan Tanah maksimum 40% dari jumlah SKS minimal matakuliah pilihan yang ditawarkan oleh Jurusan Tanah.

Lampiran h.

KURIKULUM PROGRAM S1 FAKULTAS PERTANIAN IPB PERIODE 1992/1995

1. JURUSAN **BUDIDAYA** PERTANIAN

Jurusan Budidaya Pertanian menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan Sarjana Pertanian yang ahli dan terampil dalam **usaha** penyediaan dan pengawasan benih yang bermutu, peningkatan produksi **tanaman** pertanian dari berbagai komoditas (**pangan**, perkebunan, hortikultura) dan mampu memecahkan masalah yang menyangkut pengelolaan **lapang** produksi **tanaman** untuk mencapai hasil maksimum. Selain itu bertujuan pula untuk mempersiapkan Sarjana Pertanian yang mampu memelihara keseimbangan, dan keindahan lingkungan.

1.1. Program Studi Agronomi

(1) Tujuan Pendidikan

Bertujuan menghasilkan Sarjana Pertanian yang mampu memaksimumkan produksi **tanaman** pertanian dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan produksi, dan perbaikan varietas **tanaman pangan**, hortikultura, dan perkebunan.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDU

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan	2 (2-0)	-
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	-

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

*) Dapat Memilih :

- MKU 111 Pendidikan Agama Islam
- MKU 112 Pendidikan Agama Kristen
- MKU 113 Pendidikan Agama Katolik
- MKU 114 Pendidikan Agama Budha
- MKU 115 Pendidikan Agama Hindu

MKDK

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	2 (2-0)	-	
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)	
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-	
4.	MAT 121	Kalkulus	-	3 (2-3)	
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-	
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	3 (2-3)	
8.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)	
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)	
11.	SEP 202	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah	-	3 (2-3)	
13.	AGR 320	Ekologi Tanah	3 (2-3)	-	

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)	-	
2.	STK 332	Perancangan Percobaan	-	3 (3-0)	
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)	-	
4.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	-	4 (3-3)	
5.	HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	-	4 (3-3)	
6.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	-	KIM 101
7.	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 102
8.	TNH 201	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)	-	
9.	TNH 332	Kesuburan Tanah	3 (3-0)	-	TNH 201
10.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	-	
11.	AGR 201	Dasar Ilmu & Teknologi Benih	3 (2-3)	-	

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
12.	AGR 202	Pengantar Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)	-	
13.	AGR 310	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)	-	AGR 200
14.	AGR 321	Pengendalian Gulma	3 (2-3)		
15.	AGR 322	Pengelolaan Air	3 (2-3)	-	
16.	MEP 301	Mekanisasi Pertanian	-	3 (2-3)	
17.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
18.	AGR 341	Kuliah Lapang	-	2	
19.	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
20.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
21.	AGR 497	Keterampilan Profesi	4	4	AGR 300
22.	AGR 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
23.	AGR 498	Seminar	1	1	
24.	AGR 499	Skripsi I	3	3	AGR 300 STK 332
25.	AGR 499	Skripsi II	3	3	AGR 300 STK 332

MKK PILIHAN

Pilihan I (3-4SKS)

1.	BIO 214	Taksonomi Tumbuhan	-	3 (2-3)	
2.	BIO 201	Genetika Dasar	-	4 (3-3)	
3.	KIM 236	Kimia Analitik	-	3 (2-3)	

Pilihan II (3 SKS)

4.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102 SEP 202
5.	SEP 318	Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0)	-	SEP 202 SEP 204
6.	SEP 344	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)	-	SEP 102 SEP 202

Pilihan III (5-6 SKS)

7.	HPT 312	Hama Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	3 (3-0)	HPT 211
8.	HPT 313	Hama Penyakit Tanaman Perkebunan	-	2 (2-0)	HPT 211

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
9.	SEP 203	Dasardasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 103
10.	AGR 311	Ilmu Pemuliaan Tanaman		3 (3-0)	
11.	AGR 323	Manajemen Gulma		3 (2-3)	AGR 321
12.	AGR 344	Teknologi Hasil Hortikultura		3 (2-3)	AGR 342
13.	AGR 345	Teknik Perkebunan		3 (2-3)	AGR 200

Pilihan IV (2-3 SKS)

14	MEP 453	Teknik Pascapanen Tanaman Perkebunan	3 (3-0)		
15.	AGR 420	Sistem-sistem Pertanian	2 (2-0)	-	AGR 320
16.	AGR 421	Fisiologi Herbisida	3 (2-3)	-	
17.	AGR 440	Manajemen Produksi Tanaman	2 (2-0)	-	
18.	AGR 441	Pembiakan Vegetatif	3 (2-3)	-	AGR 200 BIO 213

Pilihan V (10-11 SKS)

19.	AGR 442	Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	2 (1-3)		
20.	AGR 443	Tebu dan Serat	2 (2-0)		AGR 200
21.	AGR 444	Tanaman Tembakau, Obat dan Pakan	2 (2-0)	-	
22.	AGR 445	Tanaman Minuman Penyegar	2 (2-0)	-	AGR 345
23.	AGR 446	Tanaman Rempah	2 (2-0)	-	AGR 345
24.	AGR 447	Manajemen Perkebunan	3 (3-0)	-	AGR 343 SEP 202
25.	AGR 470	Kapita Selekt Tanaman Pangan	2 (2-0)	-	AGR 340
26.	AGR 471	Kapita Selekt Sayur-sayuran	2 (2-0)	-	AGR 342
27.	AGR 472	Kapita Selekt Buah-buahan	2 (2-0)	-	AGR 342
28.	AGR 473	Kapita Selekt Tanaman Hias	2 (2-0)		AGR 342
29.	AGR 474	Kapita Selekt Usaha Perkebunan	2 (2-0)		

1.2. Program Studi Ilmu dan Teknologi Benih

(1) Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa menjadi Sarjana Pertanian yang menguasai ilmu dan teknologi dalam usaha pengadaan, penyimpanan dan pengawasan benih tanaman bermutu.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDU

1.	MKDU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-
2.	MKU 121	Pendiikan Pancasila	2 (2-0)	-
3.	MKU 131	Pendiikan Kewiraan		2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)

MKDK

1.	MKU 100	Pengahatar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-
4.	MAT 121	Kalkulus	-	3 (2-3)
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	3 (2-3)
8.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)
11.	SEP 202	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah	-	3 (2-3)
13.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)	-

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)	-
2.	STK 332	Perancangan Percobaan	-	3 (3-0)
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)	-

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

*) Dapat memilih :

	MKU 111	Pendidikan Agama Islam			
	MKU 112	Pendidikan Agama Kristen			
	MKU 113	Pendidikan Agama Katolik			
	MKU 114	Pendiikan Agama Budha			
	MKU 115	Pendidikan Agama Hindu			
4.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	-	4 (3-3)	
5.	MEP 301	Mekanisasi Pertanian	-	3 (2-3)	
6.	HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	-	4 (3-3)	
7.	HPT 314	Hama dan Penyakit Benih	3 (2-3)		HPT 211
8.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)		KIM 101
9.	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 102
10.	TNH 201	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)		
11.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)		
12.	AGR 201	Dasar Ilmu & Teknologi Benih	3 (2-3)		
13.	AGR 202	Pengantar Artsitektur Pertamanan	2 (2-0)		
14.	AGR 250	Anatomi Benih	-	3 (2-3)	AGR 201 BIO 211 AGR 200
15.	AGR 310	Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)		
16.	AGR 311	Ilmu Pemuliaan Tanaman	-	3 (3-0)	
17.	AGR 321	Pengendalian Gulma	3 (2-3)		
18.	MEP 301	Tanaman Pangan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
19.	AGR 350	Produksi Benih Tingkat Mikro	3 (2-3)		AGR 200 AGR 201
20.	AGR 351	Produksi Benih Tingkat Makro	2 (2-0)		AGR 201
21.	AGR 352	Fisiologi Benih	3 (2-3)		AGR 250 BIO 213 BIO 201
22.	AGR 353	Mesin-mesin Pengolahan Benih		3 (2-3)	
23.	AGR 450	Pengelolaan Unit Pengolahan Benih	3 (2-3)	-	AGR 353
24.	AGR 451	Penyimpanan Benih	3 (2-3)	-	AGR 201
25.	AGR 452	Analisis Benih	3 (2-3)	-	AGR 250
26.	AGR 497	Keterampilan Profesi	4	4	AGR 300
27.	AGR 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
28.	AGR 498	Seminar	1	1	
29.	AGR 499	Skripsi I	3	3	AGR 300 STK 332
30.	AGR 499	Skripsi II	3	3	AGR 300 STK 332

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
2	3	4	5	6	

MKK : Pilihan

Pilihan I (3-4 SKS)

- | | | | | |
|----|---------|---------------------|---|---------|
| 1. | BIO 201 | Genetika Dasar | - | 4 (3-3) |
| 2. | BIO 214 | Taksonomi Tumbuhan | - | 3 (2-3) |
| 3. | BIO 357 | Pengenalan Vegetasi | - | 3 (2-3) |

Pilihan II (3 SKS)

- | | | | | | |
|----|---------|--------------------------------|---------|---------|--------------------|
| 4. | SEP 312 | Ilmu Usahatani | 3 (2-3) | 3 (2-3) | SEP 102
SEP 202 |
| 5. | SEP 318 | Pengantar Manajemen Agribisnis | 3 (3-0) | - | SEP 202
SEP 204 |
| 6. | SEP 344 | Tataniaga Pertanian | 3 (3-0) | - | SEP 102
SEP 202 |

Pilihan III (3 SKS)

- | | | | | | |
|----|---------|--------------------------|---------|---------|--------------------|
| 7. | AGR 441 | Pembiakan Vegetatif | 3 (2-3) | - | AGR 200
BIO 213 |
| 8. | AGR 342 | Hortikultura | - | 3 (3-0) | AGR 200 |
| 9. | SEP 343 | Tanaman Perkebunan Utama | - | 3 (2-3) | AGR 200 |

1.2. Program Studi *Arsitektur* Pertamanan

(1) Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa menjadi Sarjana Pertanian yang terampil, kreatif dan menguasai ilmu dan teknik perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan pengelolaan ruang luar (lansekap dan taman) secara fisik dan visual untuk mencapai keharmonisan ruang luar dan kelestarian lingkungan hidup.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDU

1.	MKDU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan	-	2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia	-	2 (2-0)

MKDK

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-
4.	MAT 121	Kalkulus	-	3 (2-3)
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	3 (2-3)
8.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)
11.	SEP 202	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah	-	3 (2-3)
13.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)	-

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)	-
2.	STK 332	Perancangan Percobaan	-	3 (3-0)
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)	-

*) Dapat memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKK : WAJIB

4.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	-	4 (3-3)	
5.	MEP 479	Konstruksi dan Bangunan Taman	3 (2-3)	-	
6.	HPT 211	Dasar-dasar Perlind. Tanaman	-	4 (3-3)	
7.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	-	KIM 101
8.	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 102
9.	SEP 207	Pengantar Ilmu Kependudukan		3 (2-3)	SEP 102 SEP 103 SEP 103
10.	SEP 372	Ekologi Manusia	3 (2-3)	-	SEP 103
11.	TNH 201	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)	-	
12.	TNH 454	Dasardasar Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	3 (3-0)	-	TNH 201
13.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	-	
14.	AGR 201	Dasar Ilmu dan Teknologi	3 (2-3)		
15.	AGR 202	Pengantar Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)	-	
16.	AGR 260	Pengantar Perancangan	-	3 (2-3)	
17.	AGR 321	Pengendalian Gulma	3 (2-3)	-	
18.	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
19.	AGR 360	Sejarah & Pelestarian Lansekap	2 (2-0)	-	AGR 260
20.	AGR 361	Tanaman Lansekap	3 (2-3)	-	AGR 200
21.	AGR 362	Analisis & Perencanaan Tapak		3 (2-3)	GFM 211 SEP 207
22.	AGR 363	Perancangan Lansekap		3 (1-6)	AGR 360 AGR 361 SEP 207
23.	AGR 460	Lansekap Kota dan Daerah	3 (3-0)		SEP 207
24.	AGR 461	Tatalaksana Profesi Arsitektur Pertamanan	2 (2-0)		AGR 363
25.	AGR 462	Perencanaan Lansekap	3 (1-6)		AGR 363
26.	AGR 463	Pengelolaan Lansekap	3 (3-0)		
27.	AGR 473	Kapita Selektan Tanaman Hias	2 (2-0)	-	AGR 342
28.	AGR 497	Keterampilan Profesi	4	4	AGR 300
29.	AGR 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
30.	AGR 498	Seminar	1	1	
31.	AGR 499	Skripsi I	3	3	AGR 300 STK 332
32.	AGR 499	Skripsi II	3	3	AGR 300 STK 332

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKK : Pilihan

Pilihan I (3 SKS)

- | | | | | |
|----|---------|-------------------------------------|---------|--|
| 1. | BIO 214 | Taksonomi Tumbuhan | 3 (2-3) | |
| 2. | BIO 357 | Pengenalan Vegetasi | 3 (2-3) | |
| 3. | KSH ... | Rekreasi Alam | 3 (2-3) | |
| 4. | KSH ... | Analisis Mengenai Dampak Lingkungan | 3 (2-3) | |

Pilihan II (3 - 4 SKS)

- | | | | | |
|----|---------|--------------------------|---------|---------|
| 5. | BIO 214 | Konservasi Tanah dan Air | 4 (3-3) | TNH 201 |
| 6. | AGR 322 | Pengelolaan Air | 3 (2-3) | |

2 JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

2.1. Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga bertujuan menghasilkan Sarjana Pertanian Bidang Keahlian Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga yang mampu; a) menganalisa keterkaitan pangan, gizi, pertanian serta sosial ekonomi dan budaya dalam lingkup keluarga, masyarakat dan wilayah, b) menerapkan komunikasi, informasi dan edukasi untuk pengembangan bidang pangan dan gizi, dan c) menyusun dan mengembangkan program pangan dan gizi serta sumberdaya keluarga.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDU

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-	
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-	
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan	-	2 (2-0)	
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia	-	2 (2-0)	

MKDK

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-	
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)	
3.	MAT103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-	
4.	MAT 121	Kalkulus	-	3 (3-0)	
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-	
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)		
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	3 (2-3)	
8.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)	MAT 103 MAT 121
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)	
11.	SEP 202	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah	-	2 (1-3)	
13.	AGR 301	Penerapan Komputer	-	2 (1-3)	STK 211
14.	GMK 331	Ekologi Keluarga	3 (2-3)		GMK 231

*) Dapat memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)		
2.	STK 212	Metode Statistika II	3 (3-0)		STK 211
3.	BIO 231	Mikrobiologi Dasar		3 (2-3)	

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
4.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	-	
5.	AGR 203	Produksi dan Penanganan Pasca panen Tanaman Agronomi		3 (3-0)	
6.	HPT 210	Pengantar Perlindungan Tanaman		3 (3-0)	
7.	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 102
8.	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)	-	
9.	GMK 211	Dasar-dasar Ilmu Gizi	3 (2-3)		KIM 101
10.	GMK 221	Analisis Zat Gizi	3 (2-3)		KIM 101
11.	GMK 231	Perkembangan Keluarga	3 (2-3)		
12.	GMK 251	Biokimia Gizi	-	-	GMK 221
13.	GMK 311	Pengetahuan Pangan	3 (2-3)	3 (2-3)	KIM 101
14.	GMK 321	Gi Terapan	3 (2-3)	-	GMK 211
15.	GMK 322	Pendidikan Gizi	3 (2-3)	-	GMK 321
16.	GMK 323	Metode Pengukuran dan Penilaian Keadaan Pangan & Gizi	-	3 (2-3)	GMK 321 STK 212
17.	GMK 332	Perilaku Konsumen	2 (2-0)	3 (2-3)	
18.	GMK 333	Pendidikan Konsumen	2 (2-0)		
19.	GMK 335	Kesehatan Masyarakat	-	-	
20.	GMK 341	Pengolahan Pangan		3 (2-3)	GMK 221 GMK 311
21.	GMK 351	Fisiologi Terapan	2 (2-0)	3 (2-3)	GMK 211 GMK 251
22.	GMK 401	Kewiraswastaaan	2 (2-0)		SEP 202
23.	GMK 421	Ekonomi Pangan dan Gizi	3 (2-3)		SEP 102 GMK 321
24.	GMK 422	Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)		GMK 200 GMK 211
25.	GMK 423	Prinsip Perencanaan Pangan dan Gizi	3 (2-3)		GMK 323

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
26	GMK 431	Manajemen Sumberdaya Keluarga	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 202 GMK 331
27.	GMK 451	Epidemiologi Gizi	3 (2-3)	-	GMK 323 GMK 351
28.	GMK 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
29.	GMK 498	Seminar	1	1	
30.	GMK 499	Skripsi	6	6	

MKK : Pilihan

Pilihan I (2-3 SKS)

1.	SEP 205	Mikroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
2.	GMK 232	Komunikasi Gizi	-	2 (2-0)	GMK 2001 GMK 211

Pilihan II (2-3 SKS)

3.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)	-	
4.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102 SEP 202
5.	GMK 334	Ekonomi Kependudukan	2 (2-0)	-	SEP 102

Pilihan III (2-3 SKS)

6.	SEP 206	Makroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
7.	SEP 309	Metode Penelitian	-	3 (2-3)	SEP 3001 GMK 300
8.	GMK 336	Pemasaran Sosial Pangan dan Gizi	-	2 (2-0)	GMK 232

Pilihan IV (3-5 SKS)

9.	AGR 420	Sistem-sistem Pertanian	2 (2-0)	-	AGR 320
10.	SEP 473	Sosiologi Keluarga	3 (2-3)	-	SEP 103
11.	GMK 441	Percobaan Makanan	3 (2-3)	-	GMK 341 STK 212

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
12.	GMK 442	Manajemen Jasa Makanan dan Gizi	3 (2-3)	-	GMK 321 SEP 202
13.	GMK 497	Praktek Lapang		2	

3. JURUSAN **HAMA** DAN **PENYAKIT** TUMBUHAN

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi **Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan bertujuan menghasilkan Sarjana Pertanian yang mampu mengidentifikasi dan menganalisis keterkaitan antara **hama** dan **penyakit** dengan faktor-faktor lingkungan agroekosistem, serta memiliki kecakapan dalam merumuskan dan mengembangkan teknologi pengendalian berdasarkan konsepsi pengendalian terpadu dalam rangka menunjang pembangunan pertanian.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDU

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	-	
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	-	
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan	-	2 (2-0)	
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia	-	2 (2-0)	

MKDK

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-	
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)	
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-	
4.	MAT 121	Kalkulus	-	3 (3-0)	

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-	
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	3 (2-3)	
8.	STK 221	Metode Statistika I	-	3 (3-0)	
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)	
11.	SEP 202	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	
12.	HPT 300	Teknik Penyajian Ilmiah	2 (1-3)	-	

***) Dapat memilih :**

- MKU 111 Pendidikan Agama **Islam**
- MKU** 112 Pendidikan Agama Kristen
- MKU 113 Pendidikan Agama **Katolik**
- MKU 114 **Pendidikan** Agama **Budha**
- MKU 115 **Pendidikan** Agama Hindu

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)		
2.	STK 212	Metode Statistika II	-	3 (2-3)	STK 211
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)		
4.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	-	4 (3-3)	
5.	BIO 231	Mikrobiologi Dasar	-	3 (2-3)	
6.	BIO 232	Mikologi Dasar	-	3 (2-3)	
7.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)		
8.	AGR 203	Produksi dan Penanganan Pasca panen Tanaman Agronomi	-	3 (3-0)	
9.	AGR 322	Pengendalian Gulma	3 (2-3)		
10.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)		
11.	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	
12.	TNH 201	Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)		SEP 102
13.	TNH 322	Kesuburan Tanah	-	3 (3-0)	
14.	HPT 202	Pengantar Ekologi	2 (2-0)		TNH 201
15.	HPT 221	Entomologi Umum	3 (2-3)		

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKK : WAJIB

16.	HPT 222	Ilmu Hama Tumbuhan Umum		3 (2-3)	HPT 221
17.	HPT 234	Nematologi Tumbuhan	3 (2-3)		
18.	HPT 235	Virologi Tumbuhan Dasar	3 (2-3)		
19.	HPT 310	Pestisida dan Teknik Aplikasi	2 (2-3)		HPT 222 HPT 331
20.	HPT 322	Hama Penting Tanaman	-	4 (3-3)	HPT 222
21.	GMK 324	Vertebrata Hama	-	3 (2-3)	HPT 222
22.	HPT 331	Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	3 (2-3)	-	HPT 234 HPT 235 BIO 231 BIO 232
23.	HPT 332	Penyakit Penting Tanaman	-	4 (3-3)	HPT 331
24.	HPT 401	Pengendalian Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman	-	3 (2-3)	HPT 222 HPT 331
25.	HPT 411	Identifikasi dan Koleksi Hama		2 (1-2)	HPT 222 HPT 331 HPT 222
26.	HPT 420	Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat		3 (2-3)	HPT 222 HPT 331
27.	HPT 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
28.	HPT 497	Kuliah Lapangan	-	2	
29.	HPT 498	Seminar	1	1	
30.	HPT 499	Skripsi	4	4	

MKK : Pilihan

Pilihan I (2-3 SKS)

1.	KIM 225	Kimia Organik	3 (3-0)		
2.	KIM 350	Biokimia Umum		4 (3-3)	
3.	BIO 201	Genetika Dasar	4 (3-3)		
4.	BIO 401	Kultur Jaringan	3 (2-3)		
5.	AGR 201	Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3)		
6.	AGR 310	Pengantar Pemuliaan Tanaman		3 (2-3)	AGR 200

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

Pilihan I (2-3 SKS)

7.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)	-	
8.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
9.	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
10.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
11.	AGR 447	Manajemen Perkebunan	-	3 (3-0)	AGR 343 SEP 202
12.	SEP 203	Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 103
13.	SEP 271	Dasardasar Komunikasi	3 (2-3)	-	
14.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	-	SEP 102 SEP 202
15.	SEP 318	Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0)		SEP 202 SEP 204
16.	HPT 415	Penyakit Benih dan Hama Pasca panen		3 (2-3)	HPT 222 HPT 331
17.	HPT 481	Pengantar Aplikasi Komputer		3 (2-3)	STK 212

3.2. Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian bertujuan mendidik mahasiswa agar mampu menggunakan **hasil analisis** situasi masyarakat dan berbagai penelitian dalam bentuk program penyuluhan dan komunikasi pertanian yang menumbuhkembangkan keswadayaan masyarakat.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot			Prasyarat
			4	5	6	
1						
2						
3						
4						

manu

1. MKU 11 Pendidikan Agama *)
 2. MKU 121 Pendidikan Pancasila
 3. MKU 131 Pendidikan Kewiraan
 4. MKU 141 Bahasa Indonesia

*) Dapat memilih :

- 2 (2-0)
 2 (2-0)
 -
 2 (2-0)

MKDK

- MKU 111 Pendidikan Agama Islam
 MKU 112 Pendidikan Agama Kristen
 MKU 113 Pendidikan Agama Katolik
 MKU 114 Pendidikan Agama Budha
 MKU 115 Pendidikan Agama Hindu

MKK : WAJIB

1.	MKU 300	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-	3 (2-3)	
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (3-0)	-	
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-	3 (3-0)	
4.	MAT 202	Kalkulus	-	3 (2-3)	-	
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-	-	
6.	BIU 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	3 (2-3)	
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	-	3 (2-3)	
8.	STK 201	Metode Statistika I	-	3 (3-0)	3 (3-0)	
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	3 (2-3)	
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)	3 (2-3)	
11.	SEP 202	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	3 (3-0)	
12.	SEP 300	Teknik Penulisan Imiah	2 (1-2)	-	-	
1.	GFM 211	Kimatologi Dasar	3 (3-0)	-	-	
2.	AGR 200	Dasar-dasar Agromoni	4 (3-3)	-	-	
3.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	-	-	
4.	HPT 210	Pengantar Perindungan Tanaman	-	3 (3-0)	-	
5.	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)	-	-	
6.	SEP 203	Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	3 (2-3)	3 (2-3)	

KIM 101
 SEP 103

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
7.	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 102
8.	SEP 205	Mikroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
9.	SEP 206	Makroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
10.	SEP 207	Pengantar Ilmu Kependudukan	-	3 (2-3)	SEP 102
11.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102 SEP 103
12.	SEP 309	Metode Penelitian	-	3 (2-3)	SEP 300
13.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102 SEP 202
14.	SEP 354	Pembangunan Pertanian	-	3 (2-3)	SEP 205 SEP 206
15.	SEP 364	Statistika Sosial Ekonomi	3 (3-0)	3 (3-0)	STK 211
16.	SEP 372	Ekologi Manusia	3 (2-3)	-	SEP 103
17.	SEP 373	Perubahan Sosial	3 (2-3)	-	SEP 103
18.	SEP 374	Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	-	3 (2-3)	SEP 203
19.	SEP 383	Metode Penyuluhan	-	3 (2-3)	SEP 203
20.	SEP 472	Dasar Penyusunan Program Penyuluhan		3 (2-3)	SEP 203
21.	SEP 482	Administrasi Pembangunan Pertanian	3 (2-3)	-	SEP 373
22.	SEP 483	Dinamika Pembangunan Desa	-	3 (2-3)	
23.	SEP 484	Evaluasi Program Penyuluhan	3 (2-3)	-	
24.	SEP 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
25.	SEP 497	Studi Pustaka	3	3	
26.	SEP 498	Seminar	1	1	
27.	SEP 499	Skripsi	6	6	
28.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	3 (2-3)	-	AGR 200
29.	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
30.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

Pilihan II (minimal 3 SKS)

31.	SEP 313	Koperasi		3 (2-3)	SEP 102 SEP 202
32.	SEP 344	Tataniaga Pertanian		3 (2-3)	SEP 102 SEP 202
33.	SEP 462	Kebijakan Pertanian		3 (3-0)	SEP 354

Pilihan III

34.	GMK 334	Kesehatan Masyarakat		3 (2-3)	
35.	GMK 422	Sistem Pangan dan Gizi		3 (2-3)	GMK 200 GMK 211
36.	SEP 342	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan		3 (2-3)	SEP 205 SEP 206
37.	SEP 353	Perencanaan Pembangunan Wilayah		3 (2-3) 3 (2-3)	SEP 205 SEP 206
38.	SEP 382	Komunikasi Kelompok		3 (1-4)	SEP 271
39.	SEP 384	Pendidikan Orang Dewasa		3 (2-3)	-
40.	SEP 442	Ekonomi Pengairan		3 (2-3)	SEP 205
41.	SEP 443	Ekonomi Sumberdaya Lahan		3 (2-3)	SEP 342
42.	SEP 473	Sosiologi Keluarga			SEP 103
				3 (2-3)	SEP 203
43.	SEP 474	Komunikasi Masa			SEP 271

4. JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan menghasilkan **Sarjana** Pertanian yang mampu menganalisis keterkaitan antara **berbagai** kegiatan agribisnis sebagai suatu sistem dan lingkungannya, dan berbagai kebijakan pemanfaatan sumberdaya terhadap tingkat kesejahteraan

masyarakat dan kelestarian sumberdaya, dan cakap mengorganisasi penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan pengembangan masyarakat pertanian di Indonesia.

4.1. Program Studi Agribisnis

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi Agribisnis bertujuan mendidik mahasiswa agar memahami kaidah-kaidah teoritis dan operasional di bidang manajemen agribisnis, serta memiliki keterampilan manajerial dalam mengelola bisnis di bidang pertanian.

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDU

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)	
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan		2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia		2 (2-0)

MKDK

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-	3 (2-3)
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-
4.	MAT 121	Kalkulus	-	3 (3-0)
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	3 (2-3)
8.	STK 211	Metode Statistika I	-	3 (3-0)

*) Dapat memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDK

9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)	
11.	SEP 202	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	
12.	SEP 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (1-2)	-	

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)		
2.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)		
3.	GMK 200	Gi dan Pangan	2 (2-0)	-	KIM 101
4.	HPT 210	Pengantar Perlindungan Tanaman	-	3 (3-0)	
5.	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)	-	
6.	SEP 203	Dsrdsr Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 103
7.	SEP 205	Mikroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
8.	SEP 206	Makroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
9.	SEP 207	Pengantar Ilmu Kependudukan	-	3 (2-3)	SEP 102 SEP 103
10.	SEP 211	Dasardasar Akuntansi	3 (2-3)	-	SEP 300
11.	SEP 309	Metode Penelitian	-	3 (2-3)	SEP 102
12.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	-	SEP 102
13.	SEP 313	Koperasi	-	3 (2-3)	SEP 211
14.	SEP 314	Akuntansi Biaya	-	3 (2-3)	SEP 202
15.	SEP 315	Ekonomi Perusahaan	3 (3-0)		SEP 202
16.	SEP 316	Manajemen Produksi dalam Agribisnis	-	3 (3-0)	SEP 205 SEP 102
17.	SEP 344	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)	-	SEP 202 SEP 205
18.	SEP 354	Pembangunan Pertanian		3 (3-0)	SEP 206 SEP 205
19.	SEP 363	Riset Operasi		3 (2-3)	SEP 206 SEP 211
20.	SEP 412	Pembiayaan Perush. Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 314
21.	SEP 422	Akuntansi Manajemen	3 (2-3)	-	SEP 344
22.	SEP 423	Manajemen Tataniaga	3 (3-0)	-	

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
23.	SEP 424	Manajemen Agribisnis	3 (2-3)		SEP 202 SEP 315 SEP 316
24.	SEP 433	Kebijakan Bisnis		3 (3-0)	SEP 315 SEP 316 SEP 344
25.	SEP 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
26.	SEP 497	Studi Pustaka	3	3	
27.	SEP 498	Seminar	1	1	
28.	SEP 499	Skripsi	6	6	
MKK : Pilihan					
Pilihan I (Minimal 6 SKS)					
29.	SEP 317	Ekonomi Manajerial		3 (2-3)	SEP 202 SEP 205
30.	SEP 323	Kewiraswastaan dan Manajemen Bisnis Kecil	3 (3-0)		SEP 202
31.	SEP 324	Peramalan Bisnis dan Ekonomi		3 (2-3)	SEP 205 SEP 206 STK 211
32.	SEP 332	Komunikasi Bisnis		2 (2-0)	SEP 271
33.	SEP 425	Manajemen Sumberdaya Manusia	3 (3-0)		SEP 202
34.	SEP 432	Kapita Selekta Agribisnis		3 (3-0)	SEP 317 SEP 424
Pilihan II (Minimal 6 SKS)					
35.	SEP 342	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	3 (2-3)		SEP 202 SEP 206
36.	SEP 346	Landasan Perdagangan Inter- nasional	3 (3-0)		SEP 205 SEP 206
37.	SEP 353	Perencanaan Pembangunan Wilayah		3 (2-3)	SEP 205 SEP 206
38.	SEP 364	Statistika Sosial Ekonomi	3 (3-0)	3 (3-0)	STK 211
39.	SEP 365	Analisis Manfaat & Biaya	3 (3-0)		SEP 205 SEP 206
40.	SEP 442	Ekonomi Pengairan	3 (2-3)		SEP 205
41.	SEP 462	Kebijakan Pertanian	3 (3-0)		SEP 354

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

Pilihan III

- | | | | | | |
|-----|---------|--------------------------|---|---------|---------|
| 42. | AGR 340 | Tanaman Pangan Utama | - | 3 (2-3) | AGR 200 |
| 43. | AGR 342 | Hortikultura | - | 3 (2-3) | AGR 200 |
| 44. | AGR 343 | Tanaman Perkebunan Utama | - | 3 (2-3) | AGR 200 |
| 45. | *) | | | | |

*) Mata kuliah lain di luar Program Studi **Agribisnis** dengan **persetujuan PA**

4.2. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya

(1) Tujuan Pendidikan

Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya bertujuan mendidik mahasiswa agar **memahami peranan** pertanian dan pemanfaatan sumberdaya alam dalam pembangunan nasional yang berwawasan lingkungan.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDU

- | | | | | |
|----|---------|-----------------------------|---------|---------|
| 1 | MKU 11 | Pendidikan Agama *) | 2 (2-0) | - |
| 2. | MKU 121 | Pendidikan Pancasila | 2 (2-0) | - |
| 3. | MKU 131 | Pendidikan Kewiraan | - | 2 (2-0) |
| 4. | MKU 141 | Bahasa Indonesia | - | 2 (2-0) |

• **Dapat memilih :**

- MKU 111 Pendidikan Agama **Islam**
- MKU 112 Pendidikan Agama Kristen
- MKU 113 **Pendidikan** Agama Katolik
- MKU 114 Pendidikan Agama **Budha**
- MKU 115 Pendidikan Agama Hindu

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKDK

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	-	
2.	MKU 142	Bahasa Indonesia	-	3 (2-3)	
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3 (3-0)	-	
4.	MAT 121	Kalkulus	-	3 (3-0)	
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3 (2-3)	-	
6.	BIO 101	Biologi Umum	3 (2-3)	-	
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-	3 (2-3)	
8.	STK 211	Metode Statistika I		3 (3-0)	
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	
10.	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)	
11.	SEP 202	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	
12.	AGR 300	Teknik Penulisan Ilmiah	2 (1-2)	-	

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)		
2.	AGR 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)		
3.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	-	KIM 101
4.	HPT 210	Pengantar Perlindungan Tanaman	-	3 (3-0)	
5.	TNH 200	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)	-	
6.	SEP 203	Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 103
7.	SEP 205	Mikroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
8.	SEP 206	Makroekonomi	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102
9.	SEP 207	Pengantar Ilmu Kependudukan	-	3 (2-3)	SEP 102 SEP 103
10.	SEP 309	Metode Penelitian	-	3 (2-3)	SEP 300
11.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)	3 (2-3)	SEP 102 SEP 202
12.	SEP 313	Koperasi		3 (2-3)	SEP 102 SEP 202
13.	SEP 342	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	3 (2-3)		SEP 205 SEP 206
14.	SEP 343	Ekonomi Produksi		3 (2-3)	SEP 205 SEP 206

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

MKK : WAJIB

15.	SEP 344	Tataniaga Pertanian	3 (3-0)		SEP 102 SEP 202
16.	SEP 354	Pembangunan Pertanian		3 (3-0)	SEP 205 SEP 206
17.	SEP 362	Ekonometrika	3 (2-3)		SEP 205 SEP 206 STK 211
18.	SEP 365	Analisis Manfaat dan Biaya	3 (2-3)	-	SEP 205 SEP 206
19.	SEP 490	Kuliah Kerja Nyata	4	4	
20.	SEP 497	Studi Pustaka	3	3	
21.	SEP 498	Seminar	1	1	
22.	SEP 499	Skripsi	6	6	

MKK : Pilihan

Pilihan I (Minimal 6 SKS)

23.	SEP 345	Teori Harga Pertanian		3 (2-3)	SEP 205
24.	SEP 346	Landasan Perdagangan Internasional	-	3 (3-0)	SEP 205 SEP 206
25.	SEP 352	Ekonomi Regional	3 (2-3)		SEP 205 SEP 206
26.	SEP 353	Perencanaan Pembangunan Wilayah	-	3 (2-3)	SEP 205 SEP 206

Pilihan II (Minimal 6 SKS)

27.	SEP 355	Ekonomi Kependudukan	3 (3-0)		SEP 102 SEP 207
28.	SEP 442	Ekonomi Pengairan	3 (2-3)		SEP 205
29.	SEP 443	Ekonomi Sumberdaya Lahan		3 (3-2)	SEP 342
30.	SEP 444	Ekonomi Sumberdaya Manusia	3 (3-0)		SEP 205 SEP 206
31.	SEP 445	Pembiayaan Masyarakat	3 (3-0)		SEP 205 SEP 206

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6

Pilihan III (Minimal 3 SKS)

32.	SEP 462	Kebijakan Pertanian	3 (3-0)	-	SEP 354
33.	SEP 463	Kebijakan Sumberdaya	3 (3-0)	-	SEP 342
34.	SEP 464	Kebijakan Pembangunan Wilayah	3 (3-0)	-	SEP 354

Pilihan IV

35.	SEP 211	Dasar-dasar Akuntansi	3 (2-3)	-	
36.	SEP 317	Ekonomi Manajerial	-	3 (2-3)	SEP 202 SEP 205
37.	SEP 318	Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0)	-	SEP 204
38.	SEP 324	Peramalan Bisnis dan Ekonomi	-	3 (2-3)	SEP 205 SEP 206 STK 211
39.	SEP 363	Riset Operasi		3 (2-3)	SEP 205 SEP 206
40.	SEP 364	Statistika Sosial Ekonomi	3 (3-0)	3 (3-0)	STK 211
41.	SEP 373	Perubahan Sosial	3 (2-3)	-	SEP 103
42.	SEP 412	Pembiayaan Perusahaan Pertanian	-	3 (3-0)	STK 211
43.	SEP 423	Manajemen Tataniaga Agribisnis	3 (3-0)		SEP 344
44.	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
45.	AGR 342	Hortikultura		3 (2-3)	AGR 200
46.	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
47.	AGR 447	Manajemen Perkebunan	3 (3-0)		AGR 343 SEP 202
48.	GMK 421	Ekonomi Pangan dan Gizi	3 (2-3)		SEP 102 GMK 321
49.	SEP 212	Ekonomi Perikanan	-	3 (3-0)	
50.	MNH 305	Ekonomi Hutan	3 (3-0)	-	

5. JURUSAN TANAH

5.1. Program Studi Ilmu Tanah

(1) Tujuan Pendidikan

Tujuan Program Studi Ilmu **Tanah** adalah menghasilkan Sarjana Pertanian yang **memahami** pengertian-pengertian dasar ilmu **tanah**, mampu mengidentifikasi, menganalisis, menjelaskan dan merumuskan **cara-cara penyelesaian** masalah yang berhubungan dengan **tanah** dan **pertanian** pada umumnya, serta mampu **memahami** fungsi **tanah** sebagai salah satu **faktor produksi dan** memanfaatkannya secara ekonomis dan **lestari**.

(2) Mata Kuliah

No	Kode	Nama Kuliah	Bobot		Keterangan
			Teori	Praktik	

MKDU

1.	MKU 11	Pendidikan Agama *)	2	(2-0)	
2.	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2	(2-0)	
3.	MKU 131	Pendidikan Kewiraan			2 (2-0)
4.	MKU 141	Bahasa Indonesia			2 (2-0)

*) Dapat memilih :

MKU 111	Pendidikan Agama Islam
MKU 112	Pendidikan Agama Kristen
MKU 113	Pendidikan Agama Katolik
MKU 114	Pendidikan Agama Budha
MKU 115	Pendidikan Agama Hindu

MKDK

1.	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1	(1-0)	-
2.	MKU 142	Bahasa Inggris	-		3 (2-3)
3.	MAT 103	Pengantar Matematika	3	(3-0)	-
4.	MAT 121	Kalkulus	-		3 (3-0)
5.	KIM 101	Kimia Dasar	3	(2-3)	-
6.	BI 101	Biologi Umum	3	(2-3)	-
7.	GFM 131	Fisika Dasar	-		3 (2-3)
8.	STK 211	Metode Statistika I	-		3 (3-0)
9.	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	(2-3)	3 (2-3)

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	

10	SEP 103	Sosiologi Pedesaan	-	3 (2-3)	
11.	SEP 202	Dasardasar Manajemen	3 (3-0)	3 (3-0)	
12.	AGR 320	Ekologi Tanaman	3 (2-3)	-	
13.	TNH 300	Teknik Penulisan Ilmiah	-	2 (2-0)	

MKK : WAJIB

1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)	-	
2.	STK 322	Perancangan Percobaan	-	3 (3-0)	
3.	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)	-	
4.	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	-	4 (3-3)	
5.	BIO 231	Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)	-	
6.	AGR 200	Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	-	

Pilih **Salah** Satu

	AGR 340	Tanaman Pangan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
	AGR 342	Hortikultura	-	3 (2-3)	AGR 200
	AGR 343	Tanaman Perkebunan Utama	-	3 (2-3)	AGR 200
8.	GMK 200	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	-	KIM 101
9.	HPT 211	Dasardasar Perlindungan Tanaman	-	4 (3-0)	
10.	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	-	3 (3-0)	SEP 102
11.	TNH 201	Dasardasar ilmu tanah	4 (3-3)		
12.	TNH 210	Geologi dan Mineralogi	3 (2-3)		
13.	TNH 230	Biologi Tanah		3 (2-3)	TNH 201
14.	TNH 241	Hidrologi Pertanian	-	3 (2-3)	TNH 201
15.	TNH 260	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	-	3 (2-3)	TNH 210
16.	TNH 261	Dasardasar Interpretasi Foto Udara	3 (2-3)	-	
17.	TNH 308	Pengelolaan Tanah	3 (2-3)	-	TNH 201 TNH 200
18.	TNH 309	Metodologi Terapan Penelitian Tanah	2 (2-0)	-	TNH 201
19.	TNH 315	Metodologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-3)	-	TNH 201 TNH 210

lanjutan Lampiran h

No	Kode	Mata Kuliah	Bobot		Prasyarat
			Ganjil	Genap	
1	2	3	4	5	6
20.	TNH 322	Kesuburan Tanah	3 (2-3)	-	TNH 201
21.	TNH 343	Konservasi Tanah dan Air	3 (2-3)	-	TNH 200 TNH 201
22.	TNH 353	Dasardasar Perencanaan Pengembangan Wilayah	3 (2-3)	-	TNH 201
23.	TNH 407	Survai Tanah dan Evaluasi Lahan	-	3 (2-3)	TNH 260 TNH 315
24.	TNH 427	Pupuk dan Pemupukan	3 (2-3)	-	TNH 201 TNH 322
25.	TNH 490	Kuliah Kerja Nyata		4	TNH 308
26.	TNH 498	Seminar	1	1	
27.	TNH 499	Skripsi	6	6	TNH 300 TNH 309

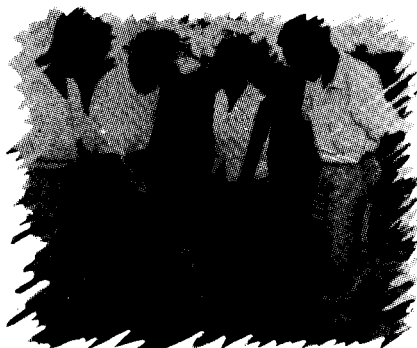
MKK : Pilihan

1.	TNH 211	Mineralogi Tanah		3 (2-3)	TNH 201 TNH 210
2.	TNH 220	Pengantar Kimia Tanah		2 (2-0)	TNH 201
3.	TNH 323	Tanah Sawah		2 (2-0)	TNH 201
4.	TNH 240	Fisika Tanah		3 (2-3)	TNH 201
5.	TNH 305	Ekologi Tanah	-	3 (2-3)	TNH 201
6.	TNH 316	Geografi Tanah	3 (3-0)		TNH 315
7.	TNH 324	Interaksi Hara dan Tanaman	-	2 (2-0)	TNH 201
8.	TNH 335	Bioteknologi Tanah	3 (2-3)		TNH 201 TNH 230
9.	TNH 345	Pencemaran Tanah dan Lingkungan	3 (3-0)		TNH 201
10.	TNH 352	Ekonomi Sumberdaya Lahan	-	3 (3-0)	TNH 201
11.	TNH 363	Kartografi		3 (2-3)	TNH 261
12.	TNH 408	Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Tanah		3 (3-0)	TNH 201
13.	TNH 454	Analisis Tata Ruang		3 (2-3)	TNH 201
14.	TNH 448	Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan		3 (2-3)	TNH 201
15.	*)				

*) Mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah pilihan di luar Jurusan Tanah maksimum 40% dari jumlah SKS minimal mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh Jurusan Tanah.

Jurusan
Budidaya Pertanian

Perjalanan Melintas Waktu



Penyunting

Bambang S. Purwoko
Munif Ghulamahdi
Sugiyanta
Ahmad Junaidi

KATA PENGANTAR

Penulisan sejarah Jurusan Budidaya Pertanian ini merupakan bagian dari penyusunan sejarah Fakultas Pertanian, Institut Pertanian **Bogor**. Kegiatan yang dimulai tahun 1994 **ini baru** dapat diselesaikan tahun 1997 **setelah** melewati berbagai tahap dan proses "on and off". Penyusunan dilakukan melalui proses wawancara dengan beberapa staf senior, studi **pustaka** dari dokumentasi jurusan dan fakultas, **laporan** dan bahan-bahan lainnya dari nara sumber.

Penyusun **ingin** menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ir. Karhi Sukartaatmadja, Prof. Dr. Ir. **Amris** Makmur, Prof. Dr. Ir. Sjamsoe'oad Sadjad, Prof. Dr. Ir. Achmad Sukarti Abidin, Ir. Pepet M. Sjafei, Prof. Dr. Ir. Sri Setyati Harjadi, Prof. Dr. Ir. Jajah Koswara, Dr. Ir. Fred Rumawas, Dr. Ir. M.A. Chozin dan Dr. Ir. Sudirman Yahya yang telah berkenan menjadi nara sumber, memberikan bahan-bahan, dan atau memberikan koreksi terhadap tulisan ini. **Tanpa** dorongan dari Dekan Fakultas Pertanian, Prof. Dr. Ir. Sjafrida Manuwoto dan Pembantu Dekan **III** Dr. Ir. Sudradjat rasanya akan sulit menyelesaikan sampai tahap ini. Penyusun **sangat** berterima kasih kepada Ir. Pieter Lontoh, MS **atas** bantuannya dalam memperoleh bahan penulisan dari **laporan** di jurusan.

Penyusun menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna termasuk saran dari Prof. Sjamsoe'oad Sadjad **tentang** perkembangan Program **SO** di Jurusan Budidaya Pertanian yang tidak sempat penyusun ungkapkan dengan detail. Namun penyusun berharap tulisan ini bermanfaat dan dapat diperbaiki pada masa yang akan datang.

Bogor, November 1997

Bambang S. Purwoko
Munif Ghulamahdi
Sugiyanta
Ahmad Junaidi

PENDAHULUAN

Jurusan Budidaya Pertanian IPB merupakan salah satu dari 5 jurusan di Fakultas Pertanian IPB. Nama **tersebut** didasarkan kepada PP No. 5 Tahun 1982. Pada saat ini Jurusan Budidaya Pertanian mempunyai 5 laboratorium dan satu studio : Laboratorium Genetika dan Pemuliaan **Tanaman**, Laboratorium **Ekofisiologi Tanaman**, Laboratorium Bioteknologi **Tanaman**, Laboratorium Ilmu dan Teknologi Benih, Laboratorium Produksi **Tanaman** dan Studio Arsitektur Pertamanan.

Jurusan Budidaya Pertanian **IPB** mengasuh program SO, S1 dan S3. Program SO yang diasuh meliputi : D3 **Produsen** Benih, D3 **Analisis** dan Pengawas Benih, dan D2 Pengelola **Lapang** Perkebunan Terpadu. Untuk **S1** program **studi** yang diasuh ialah : Agronomi, Ilmu dan Teknologi Benih, Arsitektur Pertamanan, Hortikultura, dan Pemuliaan **Tanaman**. Sementara untuk mahasiswa S2 dan S3 ditawarkan Program Studi Agronomi. Disamping tugas-tugas pendidikan para staf pengajar juga aktif dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam perkembangannya sampai saat ini, Jurusan Budidaya Pertanian mengalami berbagai perubahan baik dalam staf pengajar, staf administrasi, sarana fisik, organisasi, program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam mencapai kemajuan **banyak** ditemui kesempatan, **hambatan** dan tantangan. Pendokumentasian **hal-hal tersebut** diperlukan untuk dijadikan dasar bagi perkembangan selanjutnya. Dalam tulisan ini, topik disusun dengan urutan sebagai berikut : Sarana Fisik, Organisasi, Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Kemahasiswaan, Penelitian, dan Sumbangan terhadap **Pembangunan/Pengabdian** Masyarakat.

SARANA FISIK

Selama periode tahun 1950-an, ruang staf pengajar Bercocok Tanam untuk Hortikultura dan Pemuliaan Tanaman berada di atas ruang kuliah Kimia sedangkan untuk Tanaman Tahunan dan Setahun berada di sayap selatan Jurusan HPT sekarang. Kuliah dilakukan di Balai Perkebunan Bogor, Gedung Nasional (sekarang gedung perbankan di samping Balaikota Bogor), Kampus Gunung Gede dan gedung di Kampus Baranangsiang ruang kuliah Fitopatologi. Kebun untuk praktikum berlokasi di tempat berdirinya Aula Agronomi dan Jurusan Budidaya Pertanian sekarang, lahan yang ditempati Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, dan lahan disamping rumah Prof. Hille Ris Lambert yang sekarang menjadi bagian dari tapak Hotel Pangrango, serta lahan yang ditempati Kebun Agropromo. Departemen Agronomi lahir sekitar tahun 1962 dan menempati gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa sekarang dan gedung HPT bagian selatan. Pada tahun 1974, Departemen Agronomi pindah ke 'bawah' gedung yang sekarang, kecuali Laboratorium Teknologi Benih. Pada awal tahun 1980-an terjadi penambahan ruang perpustakaan dan Ruang Kultur Jaringan Kentang (bantuan USAID) dan Laboratorium Benih Leuwikopo di Kampus Darmaga (bantuan Bank Dunia).

Sampai tahun 1985/1986 keadaan prasarana ruang pendidikan pada Jurusan Budidaya Pertanian disajikan pada Tabel 1. Ruang kuliah dikelola secara terpusat oleh IPB atau fakultas. Keadaan ruang tersebut memang sangat terbatas. Untuk itu ruang staf pengajar ada yang diisi sampai lima orang, sehingga terkesan sangat berjubel. Ini terlihat pada saat semester berjalan atau pada saat mendekati pelantikan. Laboratorium juga terlihat masih terbatas. Untuk pelayanan praktek/penelitian kultur jaringan hanya dapat menampung maksimal 10 orang, walaupun keadaan seperti itu kurang memenuhi persyaratan dasar Laboratorium Kultur Jaringan. Pada tahun 1994 ada sekitar 20 orang mahasiswa S1 yang melakukan penelitian kultur jaringan. Untuk keperluan penelitian

fisiologi alat-alat yang ada masih terbatas. **Ruang-ruang/fasilitas** yang diperlukan antara lain Laboratorium **Analisis Hara Tanaman**, Laboratorium Pascapanen, ruang **asam** untuk ekstraksi, **growth chamber**, inkubator, GC, HPLC, refraktometer dan spektrofotometer. Studio (ruang gambar) Arsitektur Lansekap yang ada masih kurang memadai. Pada tahun 1994 ini Progam Studi Arsitektur Lansekap harus menerima mahasiswa baru sebanyak 32 orang. Sedangkan kapasitas maksimal hanya 20 orang.

Pada tahun 1985-1986 jurusan menambah ruang kerja baru untuk staf pengajar, pegawai kebun, gudang dan rehabilitasi sekretariat Himagron. Seluruhnya meliputi luas 300 m². Pada tahun 1980, Laboratorium **Ilmu** Teknologi Benih mendapatkan tambahan satu ruang staf pengajar (di depan kantor Dekan Fakultas Pertanian). Pada tahun 1993, Jurusan Budidaya Pertanian memperoleh tambahan 2 ruang di eks Gedung GMSK lantai 2 seluas 90 m². Kemudian pada tahun 1995, ruang **tersebut** ditempati Jurusan **Sosial** Ekonomi Pertanian dan sebagai gantinya adalah dua ruang laboratorium di lantai satu. Disamping itu, jurusan juga mendapatkan ruang di gedung eks LPM **setelah** Gedung Rektorat di Darmaga selesai. Gedung eks LPM **tersebut** digunakan untuk ruang staf Lansekap dan staf BDP lainnya, ruang laboratorium, ruang ujian dan kantor **Pusat** Studi Pemuliaan **Tanaman**. Sejak saat itu **praktis** tidak ada penambahan ruang. Diharapkan dengan pembangunan gedung Fakultas Pertanian di Darmaga yang akan dimulai 1997, keterbatasan ruang **tersebut** akan segera teratasi.

Fasilitas penunjang lain yang dimiliki Jurusan Budidaya Pertanian adalah Laboratorium Benih Leuwikopo. Laboratorium **Lapang** yang dulunya bertempat di Kebun Percobaan Darmaga IV, pada tahun 1994 direlakan untuk pembangunan **plaza/arboretum** Gedung Rektorat IPB. Laboratorium Benih Leuwikopo terdiri **atas**

- 1) Unit pengolahan benih seluas 500 m² yang dilengkapi **mesin** pengolahan benih
- 2) Bangsal traktor dan perbengkelan 180 m²
- 3) Gedung benih 165 m²
- 4) Laboratorium Analisa Benih 600 m²
- 5) Ruang kelas 216 m²
- 6) Ruang fumigasi 32 m²
- 7) Lantai jemur 300

m² 8) **Lathouse** 40 m² 9) **Rumah** pegawai 2 buah @ 50 m² 10) dan lahan **percobaan/produksi** 2 ha. Disamping itu terdapat pula greenhouse pembibitan dan **rumah** staf.

Kebun percobaan yang ada di IPB **dikelola** oleh UPT Kebun Percobaan **atau** Fakultas **Pertanian**. Sebelum tahun 1981, kebun memperoleh dana dari DIP yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Tabel 1. Keadaan Fasilitas Ruang di Jurusan Budidaya Pertanian Tahun Akademik 1985/1986

No	Jenis	Jumlah	Luas (m ²)
1	Kantor Kerja Ketua Jurusan	1	21
2	Kantor Kerja Staf	16	389
3	Kantor Administrasi	1	41
4	Laboratorium Agronomi (Besar)	1	85
5	Laboratorium Teknologi Benih	1	25
6	Laboratorium Benih Leuwikopo	1 unit	1700
7	Laboratorium Lapang	1 unit	
8	Laboratorium Pemuliaan	1	30
9	Laboratorium Kultur Jaringan	1	85
10	Rumah Kaca Baranangsiang	1	111
11	Perpustakaan dan Ruang Baca	1	90
12	Ruang Sidang	1	50
13	Ruang Diskusi	1	11
14	Aula (Auditorium)	1	208
15	Ruang Kafetaria	1	18
16	Studio Arsitektur Lansekap	1	75

untuk pembelian sarana produksi bagi penelitian dan praktikum mahasiswa dan keperluan operasional kebun. **Setelah** tahun 1981, DIP **tersebut** ditiadakan atau semakin kecil. **Peran** kebun percobaan menjadi semakin penting jika dilihat dari lokasi yang berdekatan dengan kampus, karena akan **sangat** membantu pelaksanaan praktikum terutama dari segi efisiensi waktu. Selama ini, mahasiswa yang melakukan penelitian di **lapang** tidak menemui kesulitan dalam melakukan penelitian. Mahasiswa cukup mengisi Form F. Selama tahun 1970-an dan 1980-an, penelitian mahasiswa **S1 banyak** dilakukan di Darmaga IV, karena letaknya yang strategis. Fakultas

Pertanian, saat ini mengelola Kebun Percobaan **Pasir Sarongge**, Sukamantri dan Cikabayan. Yang terakhir ini berlokasi dekat dengan Kampus Darmaga.

Bagian/Laboratorium Tanaman Tahunan, juga sudah merintis kebun untuk pendidikan seluas ± 3 ha yang berisi berbagai tahap penanaman tanaman keras. Letak tersebut bersebelahan dengan Laboratorium Benih Leuwikopo dan berseberangan dengan bekas Kebun Darmaga IV. Pada tahun 1986 lahan tersebut diminta oleh Fakultas Teknologi Pertanian. Sampai sekarang penggunaan kebun tersebut tidak begitu jelas.

Peranan perpustakaan sangat besar dalam menunjang kelancaran tugas tridharma di jurusan, khususnya untuk pendidikan dan penelitian. Oleh karena itu perpustakaan mendapat perhatian khusus dengan gedung pada awal 1980-an. Perlengkapan cukup memadai untuk pelayanan kepada para mahasiswa. Ruang baca yang ada dapat menampung 50 mahasiswa. Koleksi yang ada di perpustakaan masih terbatas. **Jurnal/periodikal** yang ada biasanya dari dalam negeri dan kadang-kadang kontinuitasnya kurang baik. Koleksi **textbook** juga masih terbatas. Diantaranya koleksi perpustakaan, yang paling cepat meningkatnya adalah laporan masalah khusus/karya ilmiah/skripsi dan laporan praktek lapang/keterampilan profesi. Data koleksi perpustakaan selengkapnya disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Koleksi Perpustakaan Jurusan Budidaya Pertanian

Jenis Bacaan	Tahun 1983	Tahun 1994
Buku Teks	66	891
Jurnal ilmiah	2343	457
Diklat	23	
Majalah Abstrak		488
Skripsi/Praktek Lapang	317	2192
Tesis/Disertasi	602	12
Laporan Penelitian	111	301

Di Jurusan Budidaya Pertanian, ada dua penerbitan untuk publikasi hasil penelitian yaitu Buletin Agronomi yang terbit mulai

tahun 1964 dan Keluarga Benih yang mulai tahun 1990. Kedua buletin **tersebut** terbit **atas** prakarsa Prof. Sjamsoe'oad Sadjad. Buletin Agronomi terbit 2-3 kali setahun dan \pm 6 paper setiap penerbitan. Sementara itu, Keluarga Benih terbit dua kali setahun dan \pm 6 paper setiap nomor penerbitan. Publikasi ini penting untuk pengguna hasil penelitian (peneliti, **dosen**, umum dan lain-lain) dan sekaligus untuk wahana bagi staf pengajar untuk promosi **kepegawaian**.

ORGANISASI

Tahun 1950, Fakultas Pertanian masih merupakan bagian dari Universitas Indonesia. Fakultas ini mempunyai dua jurusan **yaitu** Kehutanan dan Pertanian. Jurusan Pertanian terdiri **atas** Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial. **Dosen** yang mengajar mata ajaran Bercocok **Tanam** pada waktu itu ada dua orang. Prof. Dr. M. **Hille** Ris Lambert mengajar Ilmu Bercocok **Tanam** Umum, Ilmu Bercocok **Tanam** Khusus (**Tanaman** Keras) dan Pengetahuan **tentang** Tanaman-tanaman Pertanian, kemudian **diganti** oleh Ir. G.A.W. van de **Goor** untuk **Tanaman** Setahun dan Ir. Hildering untuk **Tanaman** Tahunan. Mata ajaran dasar **seperti** Ilmu Tumbuh-tumbuhan **diajarkan** oleh Prof. Dr. K.B. Boedijn dan **Fisiologi** Tumbuh-tumbuhan oleh Prof. Dr. L.W. Kuilman.

Pada tahun 1958, 'kontrak' profesor-profesor Belanda berakhir. Ir. Karhi Sukartaatmadja mengajar Budidaya **Tanaman** Tahunan dan ir. Gunawan **Satari** mengajar Budidaya **Tanaman** Setahun. Beberapa orang Indonesia yang sudah masuk menjadi staf pengajar antara tahun 1958-1960 **atas permintaan Dekan** Fakultas Pertanian (Prof. **Thojib** Hadiwidjaja) adalah Ir. Suhaedi W (Tahunan), Ir. Sjamsoe'oad Sadjad (Setahun), Amris Makmur (Setahun), Ir. **Ahmad** Affandi (Setahun), Ir. Sutardjo (Tahunan) dan Ir. Muljono (Tahunan).

Tahun 1963, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran **Hewan** memisahkan diri dari Universitas Indonesia dan resmi menjadi bagian dari Institut Pertanian **Bogor**. Ketua Departemen Agronomi yang pertama adalah Dr. Ir. Gunawan Satari. Daftar selengkapnya fungsionaris Departemen **Agronomi/Jurusan** Budidaya Pertanian tercantum pada **Tabel 3**.

Sampai akhir tahun 1950-an awal tahun 1960-an terdapat Bagian **Tanaman** Setahun dan Bagian **Tanaman** Tahunan. Kemudian muncul Bagian Hortikultura, Pemuliaan **Tanaman**, Perikanan Darat, dan Mekanisasi Pertanian. Bagian Perikanan Darat merupakan cikal bakal Fakultas Perikanan. Bagian Mekanisasi Pertanian merupakan awal dari Fakultas Mekanisasi Pertanian dan Teknologi Pertanian (Fatemate, sekarang **Fateta**). Pada tahun awal 1970-an terdapat **lima** bagian di Departemen Agronomi yaitu Hortikultura, Pemuliaan **Tanaman**, **Tanaman** Setahun, **Tanaman** Tahunan, dan Teknologi Benih.

Tabel 3. Pimpinan Departemen/Jurusan Agronomi

Tahun	Ketua	Wakil Ketua/Sekretaris
1963-1964	Dr. Ir. Gunawan Satari	Ir. Amris Makmur (1963)
1965-1966	Ir. Karhi Sukartaatmadja	Ir. Amris Makmur, MSc (1964/1965)
1967-1968	Ir. Pepet M. Sjafel	-
1969-1970	Ir. Karhi Sukartaatmadja	Ir. Sutarwi Surowinoto (S)
1971-1972	Dr. Ir. Sjamsoe'oad Sadjad	Ir. Sutarwi Surowinoto (S)
1973-1974	Dr. Ir. Sjamsoe'oad Sadjad	Ir. Zain Rachman (S)
1975-1976	Ir. Sarsisi Sastrosumarjo	Ir. Sugeng Sudiarto (S)
1977-1978	Dr. Ir. Achmad Surkati Abidin	Dr. Ir. Jajah Koswara (WK) Ir. Sudirman Yahya (S)
1979-1981	Prof. Dr. Ir. Achmad Surkati Abidin	Ir. Bambang Purnomohadi (S I) Ir. B.H. Tampubolon (S II)
1981-1984	Dr. Ir. Soleh Solahudin	Ir. Sudradjat (S I) Ir. Aris Munandar (S II)
1984-1988	Dr. Ir. Soleh Solahudin (merangkap dekan) (Ir. Sudradjat sebagai Penjabat Ketua)	Ir. Sudradjat (S I) Ir. Aris Munandar (S II)
1988-1991	Dr. Ir. Sudirman Yahya	Ir. E. Sjamsudin, M.Agr (S I) Ir. Krisantini, MSc (S II)
1991-1994	Dr. Ir. M.A. Chozin	Dr. Ir. Roedhy Poerwanto (S I) Ir. A. Pieter Lontoh, MS (S II)
1994-1997	Dr. Ir. M.A. Chozin	Dr. Ir. Roedhy Poerwanto (S I) Ir. A. Pieter Lontoh, MS (S II)

Pada awal 1983 istilah **bagian** diubah menjadi **laboratorium/studio** dan istilah **departemen** diubah menjadi **jurusan** (PP No. 05 tahun 1980). Dasar penataan menurut PP No. 5 merupakan penataan 'ilmu' bukan penataan 'staf pengajar'. Laboratorium tidak mempunyai konsekuensi terhadap kurikulum. Waktu Dr. **Soleh** Solahudin menjadi Ketua Jurusan Budidaya Pertanian disusun 7 laboratorium dan 1 studio : Lab. **Tanaman** Setahun, Lab. **Tanaman** Tahunan, Lab. Hortikultura, Lab. Pemuliaan **Tanaman**, Lab. Ekologi **Tanaman**, Lab. Fisiologi **Tanaman**, Lab. Ilmu dan Teknologi Benih, dan Studio Arsitektur Pertanian.

Pada masa **jabatan** Dr. Sudirman Yahya laboratorium yang beraspek komoditas dihilangkan. Pada saat itu juga dilakukan penataan laboratorium dengan munculnya laboratorium dan penggabungan laboratorium. Laboratorium yang ada sampai saat ini adalah : Lab. Genetika dan Pemuliaan **Tanaman**, Lab. Ekofisiologi **Tanaman**, Lab. Bioteknologi **Tanaman**, Lab. Ilmu dan Teknologi Benih, Lab. Produksi **Tanaman** dan Studio Arsitektur Pertamanan

SUMBERDAYA MANUSIA

Sebagaimana disebutkan pada bagian organisasi, Ilmu Bercocok **Tanam** diasuh oleh dua orang Belanda. Sesudah tahun 1955 **tampil** staf pengajar berbangsa Indonesia termasuk Ir. Karhi Sukartaatmadja, Ir. Gunawan Satari, Ir. Achmad Affandi dan Ir. Amris Makmur. Pada awal tahun 1960-an terjadi **recruitment** staf pengajar secara cukup besar. Sampai **pertengahan** tahun 1960-an terdapat sekitar 27 orang staf pengajar di Departemen Agronomi.

Pada tahun 1957 dimulai kerjasama yang populer dengan nama **Kentucky Contract Team** antara Fakultas Pertanian UI dan University of Kentucky dengan bantuan **USAID**. Pada program itu telah dikirim beberapa staf pengajar untuk **belajar** di Amerika Serikat. Diantara staf pengajar yang dikirim adalah Ir. Djatijanto Kretosastro, Ir. D. Sutidjo, Ir. Muljono Partosudarso, Ir. Sjamsoe'oed Sadjad,

Ir. Justika S. Baharsjah dan Ir. Rachmat Subiapradja. Selain pengiriman untuk program degree, kerjasama ini juga mengirimkan staf pengajar untuk jangka waktu yang lebih singkat.

Pada tahun 1960-an beberapa staf pengajar Departemen Agronomi pindah ke Departemen Pertanian diantaranya Ir. Achmad Affandi (Menteri Pertanian **1983-1988**), Ir. Djatijanto Kretosastro, **MSc** (pernah **menjabat** Direktur Jenderal Penempatan dan Pemukiman, Departemen Transmigrasi), Ir. Tb. Suhaedi Wiraatmadja (pernah **menjabat** Direktur Jenderal Pertanian **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian) dan Ir. Sukmana Satjanata, ke **Balai-balai** Penelitian Perkebunan Dr. Ir. Moeljono Partosoedarso dan Dr. Ir. Rachmat Subiapradja (pernah **menjabat** Direktur Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian), ke Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Ir. Gunawan Satari (pernah **menjabat** Kepala **Badan** Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian). Disamping itu ada staf yang pada awal tahun 1960-an 'dicangkokkan' di Fakultas Pertanian UI juga pindah ke Unpad diantaranya Ir. Sjamsudin Djakamihardja, Ir. Husen Djajasukanta dan Ir. Husen Martaperdana.

Sampai tahun 1976, jumlah staf pengajar yang ada di Departemen Agronomi berjumlah 34 orang dengan perincian 8 orang doktor (Dr), 4 orang magister (MS) dan 22 orang sarjana (Ir). Pada tahun 1984, jumlah staf pengajar Jurusan Budidaya Pertanian berjumlah 62 orang dengan perincian 13 orang Dr, 14 orang MS dan 35 orang Ir. Pada tahun 1994 data **tersebut** secara **berturut-turut** jumlah staf pengajar 93 orang, 31 orang Dr, 42 orang MS dan 22 orang Ir. Data ini disajikan pada **Tabel 3**. Data **tersebut** menunjukkan bahwa lebih dari 75% staf pengajar minimal berpendidikan S2. Saat ini (1994) sebanyak 16 orang sedang **tugas** di dalam negeri dan 10 orang di luar negeri (5 orang diantaranya di Jepang). Data terakhir juga menunjukkan bahwa staf pengajar dengan pendidikan **S1** sebagian besar sedang dalam proses **tugas belajar**. **Tabel 4** juga menunjukkan bahwa dalam **kurun** waktu 20 tahun jumlah staf pengajar meningkat hampir tiga kali **lipat**. Dalam segi pendidikan, staf yang berpendidikan S2 meningkat 10 kali **lipat** dan yang

berpendidikan S3 meningkat 4 kali **lipat**. Peningkatan jumlah staf pengajar yang cukup pesat terjadi pada periode awal tahun 1980-an. Data peningkatan jumlah staf pengajar pada **kurun** waktu ini disajikan pada **Tabel 5**.

Selain staf tetap, **tugas** pendidikan di Jurusan Budidaya Pertanian juga dibantu diantaranya oleh staf dari fakultas lain di lingkungan IPB, Biotrop, Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal **Tanaman Pangan**, Direktorat Jenderal Cipta **Karya**, **Badan** Penelitian Pengembangan Pertanian (**Balittan/Balihort/Balitro**), **Pusat** Penelitian Perkebunan, PTP, Puslitbang **Biologi-LIPI**, Bappeda **Bogor**, Bank Exim, **Institut** Kesenian Jakarta dan PT. Pilar Abimantar.

Pada tahun 1970, IPB melakukan kerjasama dengan University of Wisconsin, Madison. Selama kerjasama ini dilakukan pengembangan institusi termasuk pengembangan Sekolah Pascasarjana dan pengiriman staf pengajar untuk melakukan studi lanjutan di Amerika Serikat. Diantara yang dikirim adalah Ir. Achmad Surkati, Ir. Amris Makmur, **MSc**, Ir. G.A. Wattimena, Ir. Jajah Koswara, Ir. Soleh Solahudin, Ir. Otjo N. Wiroreno, Ir. Livy Winata, dan Ir. Sudirman Yahya. Pada saat yang bersamaan beberapa staf pengajar juga melanjutkan studi di IPB. Diantaranya yang memperoleh magister atau doktor di IPB adalah Ir. **Sutarwi** Surowinoto, Ir. Sugeng Sudiato, Ir. Sjamsoe'oed Sadjad, MA, Ir. Sarsidi Sastrosumarjo, dan Ir. Justika S. Baharsjah, **MSc**.

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Staf Pengajar di Departemen **Agronomi/Jurusan** Budidaya Pertanian.

Tahun	Ir	MS	Dr	Jumlah
1976	22	4	8	34
1984	35	14	13	62
1994	22	42	31	95

Tabel 4. Peningkatan Jumlah Staf Pengajar Jurusan Budidaya Pertanian pada Periode 1980-an

Angkatan	Tahun	Jumlah
Angkatan 14	1982	3
Angkatan 14/15	1983	8
Angkatan 15/16	1984	11
Angkatan 17	1985	8
Angkatan 18	1986	9
Total		39

Sejalan dengan makin kuatnya program pascasarjana di IPB, selama periode tahun 1980-an, **posisi** studi lanjutan yang dilakukan **oleh** staf pengajar Jurusan BDP adalah di IPB. Pengiriman staf pengajar ke luar negeri paling **banyak** dilakukan ke Jepang (11 orang), ke Amerika Serikat (4 orang), Inggris (2 orang), **Jerman Barat** (1 orang) dan Australia (1 orang).

Jurusan Budidaya Pertanian juga memperlakukan stafnya baik di tingkat fakultas, institut, maupun instansi luar IPB. Staf pengajar IPB yang pernah menjadi Dekan Fakultas Pertanian ialah Ir. Karhi Sukartaatmadja (1964-**1965**), Ir. Sjamsoe'oad Sadjad, MA (1965-1966) dan Dr. Ir. Soleh Solahudin (1986-1990). Dr. Ir. Fred Rumawas pernah menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan (1970-1978). Ir. Karhi Sukartaatmadja, Prof. Amris Makmur, Ir. Muhtar Argasasmita dan Dr. Ir. Sudradjat pernah menjadi **Kepala/UPT** Kebun Percobaan. Prof Amris Makmur menjabat Rektor Universitas Palangkaraya (1989-1994) dan Prof. Soleh Solahudin menjabat Rektor Universitas Haluoleo (1990-1994 dan 1994-1996) dan Rektor Institut Pertanian **Bogor** (1995-sekarang). Prof. Jajah Koswara menjabat Pembantu Dekan Fakultas Pascasarjana IPB (1983-1989) dan **Direktur** Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (**1989**-sekarang). Ir. Karhi Sukartaatmadja pernah **menjabat** Sekretaris Dirjen Perkebunan. Dr. Ir. Joedjono **Wiroatmodjo** dan Dr. Ir. Amris Makmur pernah menjabat Program Manager Agriculture Pest Biology pada Biotrop.

Berbeda dengan perkembangan jumlah staf pengajar yang pesat, perkembangan staf administrasi relatif konstan (**Tabel 6**). Pada **Tabel 6** terlihat terjadi peningkatan pendidikan staf administrasi. Ini terutama disebabkan penerimaan pegawai untuk menggantikan yang pensiun terutama dilakukan pada level SMA. Pegawai dengan level SMA dan **SO lebih banyak** bekerja sebagai teknisi. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa terutama program **S1**, semakin dirasa perlu untuk menambah tenaga urusan administrasi pendidikan dan petugas kebun. Pada tahun-tahun terakhir terjadi kesulitan dalam pemeliharaan gedung dan penyediaan tenaga kebun, karena tidak ada formasi kepegawaian tingkat SLTP ke bawah. Cukup **banyak** petugas kebersihan yang pensiun tidak **diganti** dengan pegawai baru.

Tabel 6. Keadaan Staf Administratif di **Jurusan** Budidaya Pertanian

Tahun	SD-SLTP	SMA	S0/S1	Total
1978	30	6	1	37
1994	14	19	6	39 ^x

^x termasuk 2 orang MPP dan 1 orang menjelang MPP

PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Pada tahun 1950-an pelajaran-pelajaran di Fakultas Pertanian dibagi sebagai berikut : pelajaran selama dua tahun pertama meliputi pelajaran dasar untuk melanjutkan ke segala bagian. Tingkat ini disebut dengan *Propadeuse I* dan *II*. Pelajaran dua tahun berikutnya merupakan pelajaran untuk **calon** insinyur dan dibagi **atas** dua bagian yaitu Bagian Pertanian dan Bagian Kehutanan. Tingkat ini disebut dengan Kandidat **I** dan **II**. Pelajaran terakhir adalah Studi Insinyur selama 1,5 tahun yang meliputi satu tahun teori dan 6 bulan praktek. Bagian Pertanian dibagi menjadi Pertanian Teknik dan Sosial Ekonomi Pertanian. Mahasiswa waktu itu menempuh sekitar 6 pelajaran selama satu tahun. Pada akhir tahun dilakukan **ujian** lisan.

Setelah kunjungan Prof. Thoyib Hadiwidjaja (Dekan Fakultas Pertanian waktu itu) ke Amerika Serikat tahun 1958, perubahan sistem pendidikan dilakukan. Prinsip yang semula merupakan 'studi **bebas**' diubah menjadi 'studi terbimbing' (guided study). Pada tahun itu diberlakukan sistem semester dan tiap semester diakhiri dengan ujian dan libur. Nama-nama tiap tingkat dari tahun I sampai V adalah Preparatory I dan II, Professional Study I dan II dan Graduate (Ir). Sistem ini memerlukan waktu studi selama lima tahun dan disebut Pendidikan Sarjana Umum. Pada periode ini pelajaran semakin **banyak**. Mahasiswa diwajibkan untuk mengambil satu atau dua major dan dua minor serta membuat satu skripsi (studi literatur) dan dua **laporan** praktek. Major dan minor yang dipilih umumnya merupakan 'bagian' dalam perkembangan departemen kemudian. Misalnya major **Tanaman** Setahun, minor Kesuburan **Tanah** dan **Hama**. Sistem ini berlangsung sampai tahun 1968.

Mulai tahun 1968 diberlakukan Sistem Pendidikan Sarjana **Enam** Tahun. Pada sistem ini mahasiswa akan melewati tingkat persiapan I dan II, tingkat Sarjana Muda I dan II dan tingkat Sarjana I dan II. Saat mahasiswa mencapai tingkat Sarjana Muda II, kepadanya ditawarkan untuk memilih dua kurikulum yaitu Teknologi dan Kurikulum **Ilmu-ilmu**. Kedua jenis kurikulum ini mempunyai syarat bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian terhadap suatu masalah dan menulis tesis sebagai salah satu syarat untuk kelulusan.

Jurusan (**menurut** istilah sekarang adalah program studi) yang diasuh oleh Departemen Agronomi waktu itu adalah Jurusan Produksi Pertanian (teknologi). Penanggung jawab program ini adalah Dr. Ir. Fred Rumawas dan Ir. Sarsidi Sastrosumarjo. Pada tingkat Sarjana I mahasiswa dari tiap jurusan diwajibkan mengikuti **enam** mata ajaran yang **meliputi** satu mata ajaran pokok (Teknik Budidaya **Tanaman** Hortikultura, Teknik Budidaya **Tanaman** Tahunan, Teknik Budidaya **Tanaman** Setahun, Teknologi Benih dan Arsitektur Pertamanan) dan lima mata ajaran penunjang (**Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan, Kesuburan **Tanah/Pemupukan**, Pengolahan Hasil Pertanian, Usahatani, Tataniaga, Koperasi, Pengelolaan

Perkebunan, Weed Control, Ekologi Pertanian, Hidrologi, **Mesin-mesin** Pertanian, dan lain mata ajaran yang dianggap penting oleh **dosen** mata ajaran pokok). Mata ajaran Metodologi Penelitian merupakan mata ajaran penunjang yang diwajibkan untuk semua jurusan.

Sejak tahun 1972, pendidikan insinyur **empat** tahun diberlakukan. Program pendidikan ini merupakan sebagian dari rangkaian program pendidikan yang direncanakan akan berlangsung di IPB. Selain program insinyur, juga terdapat program pendidikan magister dan program pendidikan doktor. Pada program pendidikan insinyur **empat** tahun, mahasiswa akan melewati **Pendidikan** Dasar yang berlangsung selama tiga semester. Seluruh mahasiswa **IPB** akan menerima pendidikan yang sama. Mahasiswa akan memperoleh **Bidang Keahlian** yang diberikan selama lima semester berikutnya. **Setelah** melewati Pendidikan Dasar, mahasiswa diharuskan untuk memilih Kurikulum **Teknologi/Tatalaksana** atau Kurikulum **Ilmu-ilmu** dengan mengikuti satu bidang keahlian dalam pertanian.

Pendidikan Bidang Keahlian bertujuan untuk mempersiapkan Sarjana Pertanian yang berpengetahuan luas dan mampu menghantarkan teknologi di bidang pertanian, bagi Kurikulum Teknologi dan mempersiapkan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh peneliti, bagi Kurikulum **Ilmu-ilmu**. **Setelah** selesai semester 8, lulusan kurikulum teknologi diharapkan langsung dipekerjakan sebagai tenaga ahli. Lulusan Kurikulum **Ilmu-ilmu harus** meneruskan studinya dalam program magister untuk menjadi seorang peneliti. Bidang Keahlian yang diasuh oleh Departemen Agronomi adalah Agronomi. Di dalam Kurikulum Ilmu-ilmu disediakan Jurusan Fisiologi **Tanaman**, Ekologi **Tanaman** dan **Pemuliaan Tanaman**. Pembagian kurikulum teknologi dan **ilmu-ilmu** ini ternyata menjadi tidak jelas dan tahun 1974 atau **1975** dihapuskan. Lulusan awal 1978 sudah tidak dibedakan oleh kedua kurikulum tersebut.

Pada semester genap 1977, mahasiswa semester 6 diwajibkan memilih salah satu dari tiga **macam** pemusatan studi yaitu Pemuliaan **Tanaman**, Fisiologi Reproduksi dan Pengelolaan **Lapang** Produksi. Kenyataan menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa memilih Pengelolaan **Lapang** Produksi.

Untuk mahasiswa yang masuk IPB tahun ajaran 1979/1980, masa Tingkat Persiapan Bersama dipersingkat dari tiga semester menjadi dua semester. Berikutnya pada Departemen Agronomi diberlakukan hanya satu bidang Keahlian Agronomi dengan beberapa mata ajaran pilihan. Dimulai tahun ajaran 1982/1983.

Pada tahun 1985/1986, sesuai dengan hasil lokakarya Fakultas Pertanian 1984 dan SK Ditjen Dikti, di Jurusan Budidaya Pertanian terdapat tiga Program Studi (PS) yaitu PS Agronomi (Ketua Dr. Sri Setyati Harjadi), PS **Ilmu** dan Teknologi Benih (Ketua Prof. S. Sadjad) dan PS Arsitektur Pertamanan (Ketua Ir. Siti Nurisjah, MSLA). Di dalam PS Agronomi terdapat tiga Program Studi Kekhususan (PSK) yaitu PSK Perkebunan, PSK Hortikultura dan PSK **Tanaman Pangan**. Ini merupakan salah satu **hasil** perumusan Lokakarya Akademik Fakultas Pertanian **tanggal** 16-17 Mei 1984. Usulan PS itu dikukuhkan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan No. **137/Dikti/Kep/1984 tanggal** 28 Nopember 1984 **tentang Jenis dan Jumlah Program Studi di Setiap Jurusan pada Fakultas di Lingkungan Institut Pertanian Bogor**. Selama beberapa tahun pelaksanaan PSK, ternyata penyebaran mahasiswa tidak merata. PSK diubah menjadi 'minat' dan mahasiswa lebih fleksibel dalam memilih mata kuliah. **Latar** belakang pembentukan PSK adalah persiapan menuju SKS penuh dengan membuat mata ajaran pilihan. Mulai tahun 1993/1994, 'minat' Hortikultura ditetapkan menjadi program studi dengan SK Rektor No. **054/Um/1993 tanggal** 5 Juli 1993 dan diperkuat dengan SK Dikti Depdikbud Republik Indonesia No. **28/Dikti/Kep/1994 tanggal** 28 Januari 1994. Mulai tahun ajaran 1996, Jurusan Budidaya Pertanian menerima mahasiswa Program Studi Pemuliaan **Tanaman**. Jadi sampai saat ini, Jurusan Budidaya Pertanian mengasuh **lima** program studi.

Perkembangan **jumlah** mahasiswa **S1** disajikan pada **Tabel 7**. Sejak tahun 1985 **terlihat** adanya **penumpukan** mahasiswa pada tingkat IV. Dari **jumlah** 622 orang mahasiswa pada tahun 1994, PS Agronomi mengasuh 330 orang, PS Ilmu dan **Teknologi** Benih 167 orang, PS Arsitektur Pertanian 93 orang dan PS **Hortikultura** 32 orang (baru satu angkatan).

Tabel 7. Perkembangan Mahasiswa **S1** Jurusan Budidaya Pertanian IPB

Tahun	Jumlah Mahasiwa S1	Mahasiswa Tingkat II yang baru diterima
1979	213	80
1980	260	92
1981	287	110
1982	296	121
1983	364	127
1985	377^x	124
1986	516^y	130
1987	542^y	138
1994	622^z	160

- ^x **mulai berlakunya** 3 program studi di Jurusan Budidaya Pertanian
^y terjadi penumpukan mahasiswa di tingkat IV
^z **belum** termasuk mahasiswa Semester **III** dari Tingkat Persiapan Bersama

Jurusan Budidaya Pertanian juga mengasuh Program **SO** yaitu D3 **Produsen** Benih, D3 **Analisis** Pengawas Benih, **D1** dan D2 **Pengelola Lapang** Perkebunan Terpadu. Program **SO** telah dibuka sejak tahun 1980. Program diploma **tersebut semula dikelola oleh Fakultas Politeknik (Non Gelar Teknologi)**. Sejak tahun 1991, **pengelolaan program tersebut dilakukan oleh Jurusan Budidaya Pertanian**. Staf pengajar Jurusan Budidaya Pertanian juga aktif membantu program diploma yang lain termasuk D3 Pendidikan Guru Kejuruan Pertanian (PGKP) yang **dikelola Fateta**. **Jumlah** mahasiswa program diploma pada tahun 1994 **adalah** 263 mahasiswa dari 3

program studi. Pada tahun 1984, jumlah mahasiswa program diploma berjumlah 200 orang.

Pendidikan Magister di IPB dimulai tahun 1975. Program Pendidikan Doktor dimulai tahun 1978. Tujuan pendidikan pascasarjana adalah untuk mempersiapkan **peneliti** di bidang pertanian. **Promosi** doktor sebelum tahun 1975 dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu. Pendidikan pascasarjana dikoordinasikan oleh Sekolah **Pascasarjana**. Dalam perkembangan selanjutnya istilah Sekolah **Pascasarjana** diubah menjadi Fakultas Pascasarjana dan terakhir menjadi Program Pascasarjana.

Pada tahun 1975 Program Studi Ilmu **Tanaman** yang ada di Sekolah Pascasarjana diasuh oleh staf pengajar Departemen Agronomi dan Departemen Botani. Ada tiga konsentrasi dalam program **tersebut** yaitu : Pemuliaan **Tanaman**, Fisiologi **Tanaman** dan Ekologi dan Adaptasi **Tanaman**. Kemudian selanjutnya Jurusan Budidaya Pertanian mengasuh Program Studi Agronomi. Pada perkembangan yang terakhir (1994) selain konsentrasi yang ada di program studi Agronomi berkembang menjadi : Pemuliaan **Tanaman I** (konvensional), Pemuliaan **Tanaman II** (bioteknologi), Fisiologi **Tanaman**, Ekologi **Tanaman** dan Ilmu Benih. Jumlah mahasiswa **pasca** sarjana pada tahun 1994 **berjumlah** 64 orang, sedangkan pada tahun 1984 berjumlah \pm 100 orang.

Staf pengajar Jurusan Budidaya Pertanian juga aktif dalam mengembangkan **jurusan/fakultas** sejenis di universitas lain baik lewat program pencangkokan atau detassering (**dosen** terbang). Di antara universitas **tersebut** adalah Universitas Jenderal **Soedirman**, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Hassanudin, Universitas Lampung, Universitas Palangkaraya, Universitas Pattimura, Universitas Udayana, dan Universitas **Mataram**.

Himpunan Mahasiswa Agronomi (Himagron) lahir sejak tahun 1975. Organisasi ini merupakan organisasi keprofesian bagi mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian. Kegiatan yang dilakukan meliputi Festival **Tanaman** yang dilakukan setiap tahun dan Bursa **Tanaman**. Kegiatan tahunan **ini** biasanya dipusatkan di Laboratorium

Produksi **Tanaman** yang berlokasi di Jalan Raya Pajajaran dan Jalan **Rumah Sakit II** (di sebelah kampus Baranangsiang). Kegiatan Festival **Tanaman** meliputi lomba **tanaman** yang **berganti** setiap tahun (bonsai, begonia, amarilis, paku-pakuan, bromeliad, **tanaman** gantung dan lain-lain) dan lomba **taman** perumahan. Pada periode 1989-1992, Himagrion mengadakan kerjasama dengan Walikotamadya **Bogor**. Festival **Tanaman** pada periode **tersebut** dilakukan di Balaikota **Bogor**. Tahun 1993-1994, Festival **Tanaman** dilakukan di Laboratorium Produksi **Tanaman**.

Mahasiswa yang pernah **menjabat** Ketua Himagrion adalah Nano Priyatno, Rusdian Lubis, Dodo Rusnanda, M. Taufik, M. Zein Nasution, Isnawan, Rustomo Eko, Dadang Syamsul Munir, Catur Budiarto, Agus Sunarto, **Tito** Indarto, Hendratno, Hari, **Muhamad** Ali dan **Nurwanto**.

Himagrion berperan serta dalam melahirkan Forum Komunikasi Mahasiswa Agronomi Indonesia (HIMAGRI) pada tahun 1984. Tujuan organisasi ini adalah menghimpun informasi penelitian yang dilakukan mahasiswa agronomi seluruh Indonesia dan penelitian yang dilakukan **litbang** himpunan.

Pada bulan Juni 1994, bertempat di Laboratorium Produksi **Tanaman** telah dibuka **Agropromo** Center. Diprakarsai oleh Ir. **Anas** D. Susila dan staf **pengajar** di **Jurusan** Budidaya Pertanian, **Agropromo** Center ini **bertujuan** untuk melayani masyarakat luas baik konsumen maupun **produsen** produk pertanian. Kegiatan yang dilakukan adalah meliputi tiga **aspek** tridharma. Program ini berguna bagi mahasiswa terutama untuk **magang** dan memberikan wawasan kewiraswastaan. **Agropromo** Center juga mengadakan acara yang **bersifat** penyuluhan, ceramah, kontak dan bisnis. Di dalam stand juga dimungkinkan penelitian oleh mahasiswa, karena disediakan beberapa 'portable greenhouse'.

Berdasarkan Newsletter Alumni Agronomi IPB No. 01 Tahun 1983, **Himpunan** Alumni Agronomi Institut Pertanian **Bogor** (HAA-IPB) telah terbentuk pada **tanggal** 24 September 1982 dalam rangka Hari Pulang Kandang **IPB** 1982 dan telah memiliki Anggaran Dasar serta

Anggaran Rumah Tangga. HAA-IPB berinduk atau di bawah koordinasi **Himpunan Alumni-IPB** (HA-IPB). HA-IPB bertujuan untuk membina hubungan **antar** alumni, membantu jurusan dalam melaksanakan tridharma, menunjang HAA-IPB dan **PERAGI** dalam mencapai tujuannya.

Ketua Umum HAA-IPB periode 1982-1984 adalah Ir. Sukmana Satjanata. Pada saat pembentukan jumlah alumni 280 orang, sedangkan lulusan **S1** 1983-1984 berjumlah 1240 orang. Sampai tahun 1994, alumni program diploma sebanyak 843 orang yang terdiri **atas** 525 orang dari PS PLPT Perkebunan dan 318 orang dari PS **Produsen** dan PS **Analisis** dan Pengawas Benih. Jumlah alumni Program **Pasca Sarjana (S2/S3)** adalah 376 orang. Para alumni **tersebut** di instansi pemerintah, swasta dan wiraswasta.

PENELITIAN

Selama awal pertumbuhan **departemen/jurusan**, dana penelitian yang ada **sangat** terbatas. Sumber dana penelitian yang ada pada tahun 1970-an dan 1980-an adalah **DP3M** dan P4T atau dalam bentuk kerjasama dengan suatu lembaga/perusahaan. Sumber dana ini pada **waktu** yang **lalu** jumlahnya terbatas dan sering tidak **menentu/kurang** teratur. Cita-cita untuk melaksanakan penelitian payung interdisipliner yang melibatkan beberapa laboratorium belum sepenuhnya tercapai. Pada periode tahun **1970-1978** di Departemen Agronomi ada penelitian payung yang meliputi komoditi kedelai, kacang **tanah** dan jagung. Pada masa **jabatan** Dr. Sudirman Yahya, keluar sketsa keterkaitan **antar** laboratorium dalam kegiatan pemuliaan **tanaman** yang dikemukakan oleh Prof. Amris Makmur.

Selama beberapa tahun terakhir ini pemerintah mencoba menggalakkan penelitian perguruan **tinggi/lembaga** penelitian dengan menyediakan dana selama beberapa tahun jika proposal disetujui. Pemberian dana **tersebut** dilakukan secara kompetitif. Pelaksanaan

penelitian dievaluasi setiap tahun. Dua **sumber** dana '*multi-years*' yang ada saat ini adalah Riset Unggulan Terpadu dan Hibah Bersaing. Para staf **pengajar** Jurusan Budidaya Pertanian **sangat** aktif dalam **mencari/berkompetisi** untuk memperoleh dana penelitian dengan **sistem** ini.

Penelitian yang saat penulisan ini dilakukan dengan dana Riset Unggulan Terpadu (RUT I seleksi tahun **1992 s/d RUT V**) adalah penelitian mengenai *Pemuliaan Padi/Jagung/Ubikayu untuk Tujuan Tumpang Sari* (Ketua Dr. Ir. **Abdul Bari**) dan *Pemuliaan Kentang Lewat Metode Konvensional dan Bioteknologi* (Ketua Prof. Dr. Ir. G.A. Wattimena). Studi **tentang Fisiologi Stres** (*kekeringan dan aluminium*) untuk *Penyaringan Galur dalam Pemuliaan Tanaman Kedelai* sedang diteliti oleh tim yang **dipimpin** Dr. Ir. Didy Sopandie. Tim yang diketuai oleh Dr. Ir. **Hajrial** Aswidinnoor melakukan penelitian *Kloning Gen Ketahanan Terhadap Kekeringan pada Tanaman Kedelai*. Dua proyek terakhir dilakukan dengan kerjasama **Pusat Antar** Universitas Bioteknologi IPB. Proyek penelitian lain yang dibiayai RUT ialah *Transformasi Kacang Tanah* (Dr. Sudarsono), *Peran Tanaman dalam Mengurangi Polusi di Jalan* (Dr. Nizar Nasrulloh), *Seleksi Benih Batang Bawah Jeruk* (Dr. Endang Murniati) dan studi *Biologi Reproduksi Tanaman Salak* (Ir. **Endah** Retno Palupi).

Adapun **penelitian** yang dibiayai lewat Hibah Bersaing (seleksi HB I tahun **1991-HB VI**) adalah *Pemuliaan Kedelai Berumur Panjang* (Ketua Dr. Ir. Fred Rumawas), penelitian *Pembungaan dan Produksi Buah-buahan Tropika* (Ketua Dr. Ir. Roedhy Putwanto), penelitian *Umbi Mikro Tanaman Kentang* (Ketua Prof. Dr. Ir. G.A. Wattimena), penelitian *Perbanyak in vitro Rotan Manau* (Ketua Dr. Ir. Livy Winata), penelitian *Teknik Budidaya Tanaman Bambu* (Ketua Ir. Sandra A. **Aziz**, MS), penelitian *Pemuliaan Kacang Tanah* (Ketua Ir. Yudiwanti, MS), penelitian *Simulasi Pengangkutan dan Efeknya terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias* (Ir. Krisantini, **MSc**), penelitian *Perpanjangan Masa Simpan Buah-buahan Tropika dengan Poliamin dan Prekursornya* (Dr. Bambang S. Putwoko), penelitian *Budidaya*

dan Seleksi Jeruk Besar (Dr. Slamet Susanto) dan **Pemuliaan Padi Gogo** (Dr. Hajrial Aswidinnoor).

Pada tahun **1986**, Dr. Ir. G.A. Wattimena dan tim memperoleh **grant** dari **USAID** selama 3 tahun untuk penelitian mengenai perbanyak umbi mikro **tanaman kentang**. Sebagai kolaborator pada penelitian ini adalah Dr. B.H. **McCown** dari University of Wisconsin. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan **metode** yang paling efisien dalam produksi umbi mikro **kentang**. Selama penelitian telah diperoleh **metode** yang disebut **static-liquid-liquid system (SL2S)**. Penerapan teknologi ini di Indonesia ternyata belum efisien karena produksi di laboratorium yang masih **rendah**. Di Amerika telah berhasil dibuat bioreaktor yang dapat memproduksi umbi mikro dalam jumlah besar. Saat ini telah dibuat perusahaan yang didirikan oleh salah seorang yang melakukan penelitian ini. Dari penelitian ini Jurusan Budidaya Pertanian mendapat tambahan ruang laboratorium untuk kultur jaringan seluas **100 m²**.

Prof. G.A. Wattimena juga memimpin tim penelitian Hibah Bersaing mulai tahun **1992** selama 3 tahun dengan judul **"Pengembangan Propagul Kentang Unggul dan Bermutu"**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan **metode** dalam penyediaan propagul **kentang** yang **bermutu** dalam bentuk benih dan umbi mini. Pada tahun ketiga telah ditemukan teknologi produksi umbi mini yang secara komersial cukup viabel.

Dr. Ir. Abdul Bari dan tim melakukan penelitian mengenai **"Rekayasa Genetika Pembentukan Varitas Unggul Diskriminatif Padi, Jagung dan Ubikayu untuk Sistem Tumpang Sari Padi + Jagung + Ubikayu pada Lahan Kering"**. Penelitian ini dibiayai oleh RUT. Latar belakang penelitian adalah bahwa produktivitas **tanaman pangan** yang diusahakan secara tumpang **sari di** lahan kering umumnya lebih **rendah** daripada dalam kondisi monokultur. Salah satu penyebabnya adalah varitas yang digunakan dihasilkan melalui proses pemuliaan dalam sistem monokultur. Padahal lingkungan monokultur tidak sama dengan lingkungan tumpang sari. Sementara itu di masa mendatang lahan kering akan **memegang peranan** yang lebih besar dalam

menghasilkan **pangan**. Ketersediaan varitas unggul yang cocok dengan sistem tumpang sari akan memberikan masukan yang berguna bagi peningkatan produksi **pangan** di lahan kering.

Saat ini penelitian Pembuatan Kultivar Sintetik, Klon Sintetik dan Kultivar Somaklonal **Kentang** masih dilaksanakan. Proyek yang berlangsung tahun 1993-1997 dilakukan oleh tim yang **dipimpin** oleh Prof. G.A Wattimena. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan **kultivar/klon** sintetik yaitu campuran atau kombinasi dari beberapa kultivar yang dapat menimbulkan resistensi terhadap **hama** dan **penyakit** secara horisontal. Penelitian yang dilakukan meliputi penyilangan konvensional, regenerasi dari **sel** dan kalus, kultur anther sampai transfer gen.

Penelitian "**Fisiologi dan Genetik Daya Adaptasi Kedelai terhadap Cekaman Kekeringan dan pH Rendah dengan AI Tinggi**" dilakukan oleh tim yang **dipimpin** Dr. Ir. Didy Sopandie. Latar belakang penelitian ini adalah luasnya lahan kering di Indonesia dengan masalah kekeringan, pH **rendah** dan kandungan **AI** tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah pencarian karakter fisiologi yang beradaptasi terhadap cekaman kekeringan, pH **rendah** dan **AI** tinggi. Sampai saat ini sudah diidentifikasi 5 galur yang memiliki dua mekanisme adaptasi avoidance dan tolerance dan 5 galur yang hanya memiliki mekanisme avoidance terhadap cekaman kekeringan. Hasil lain menunjukkan bahwa kandungan **sitrak** yang tinggi sebagai karakter **toleran** terhadap pH **rendah** dan **AI** tinggi.

Dr. Ir. Fred Rumawas mengetuai penelitian berjudul "**Pengembangan Teknologi Varietas Kedelai Berumur Panjang untuk Lonjakan Produksi**" yang dibiayai Hibah Bersaing tahun 1992-1997. Tujuan penelitian **ini** ialah mengembangkan varietas kedelai berumur panjang, berproduksi tinggi, dengan mengkaji aspek-aspek agronomi, **tanah**, iklim, **hama**, **penyakit** dan gulma **serta** pengaruh lokasi. Varietas berumur panjang ini akan sesuai untuk mengisi pola **tanam** di lahan kering. Hasil yang telah dicapai adalah 81 galur F7 **hasil** seleksi umur panjang terbaik dari **persilangan antar** galur-galur introduksi berumur panjang dan varietas unggul nasional. Saat ini

galur-galur tersebut sedang diuji multilokasi di **Bogor**, Malang, **Manado**, Nusa Tenggara Timur dan Jayawijaya.

Mulai tahun 1993, Dr. Ir. Roedhy **Poerwanto** mengetuai tim penelitian yang dibiayai oleh Hibah Bersaing selama lima tahun. Penelitian tersebut berjudul "**Studi tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Pohon Buah-buahan Tropis, Guna Memperpendek Masa Tanaman Belum Menghasilkan dan Menginduksi Pembungaan**". Tujuan penelitian ini untuk memperoleh paket teknologi guna memperpendek masa juvenil beberapa pohon buah-buahan, sehingga pohon tersebut lebih cepat berbuah, memanipulasi pembungaan dan pembuahan agar diperoleh buah di luar musim, memperpendek postur pohon agar lebih efisien dalam pemanfaatan lahan dan mempermudah pengelolaan kebun dan pemanenan. Hasil yang telah dicapai menunjukkan bahwa **fukugi**, kerabat manggis berasal dari Okinawa, dapat digunakan sebagai batang bawah manggis. Sitokinin dapat meningkatkan frekuensi pecah tunas pada manggis. IBA dapat meningkatkan beberapa variabel pertumbuhan. **Organic Soil Treatment (OST)** meningkatkan pertumbuhan **tanaman**. Triakontanol ternyata kurang memberikan efek yang konsisten terhadap pertumbuhan **tanaman**. Pengeringan periodik dan pemupukan nitrogen belum meningkatkan frekuensi pecah tunas.

Tim yang **dipimpin** Dr. Ir. Livy Winata memperoleh dana penelitian dari Hibah Bersaing mulai tahun 1993 selama 5 tahun untuk meneliti "**Pembibitan Rotan Manau melalui Induksi Embrio Somatik secara In Vitro dan Pengembangan Sistem Bioreaktor untuk Perbanyakkan Masal**". Penelitian ini bertujuan untuk **memenuhi** kebutuhan **bibit** dalam jumlah besar. Perbanyakkan dengan biji **sangat lambat** karena ketersediaan biji yang tidak **pasti**. Kesulitan lain dari biji adalah penurunan daya kecambah yang cepat selama penyimpanan dan perlunya pemisahan yang melekat keras pada biji agar biji dapat berkecambah dengan baik. Penelitian yang dilakukan **meliputi** antara lain respon eksplan manau genotipe **berumpun** dalam kultur in vitro, optimalisasi produksi **embrio** somatik dalam kultur, pola

isozim, pemberian pupuk organik dan zat pengatur tumbuh pada **bibit rotan**.

Dalam bidang **Teknologi Benih**, Prof. Sjamsoe'oeud **Sadjad** dan mahasiswa pascasarjana yang dibimbingnya **telah** menemukan kegunaan ethanol untuk pengusangan cepat benih. Dengan **penemuan** ini maka diciptakan **Mesin** Pengusangan Cepat Benih untuk **simulasi** daya **simpan** benih dan vigor konservasi benih. Dengan **mesin** ini **telah** dikembangkan **lebih** lanjut Sistem **Multiplikasi** Devigorasi untuk **Mensimulasi** Vigor **Konservasi** Benih.

Direktorat **Jenderal** Pendidikan Tinggi juga menawarkan suatu sistem **penelitian** yang disebut URGE (University Research for Graduate Education) yang meliputi Center Grant, Hibah Tim dan **Penelitian** Doktor Baru. Jurusan Budidaya Pertanian mengajukan proposal untuk pendanaan **Pusat** Studi **Pemuliaan Tanaman** dari Proyek URGE dan **berhasil** mendapatkannya pada Batch II. **Pusat** Studi **Pemuliaan Tanaman** mulai bekerja **awal** tahun 1996 dengan Ketua Prof. Amris Makmur dan Ketua Harian Dr. M.A. Chozin. **Mulai awal** 1997 Ketua Harian dipegang oleh Dr. Sriani Sujiprihati. **Pusat** akan **mengelola** pengadaan **alat laboratorium** dan kebun percobaan, **literatur ilmiah**, pengiriman beberapa staf ke **luar** negeri dan mengkoordinasikan **penelitian**. Beberapa staf pengajar yang sudah dan akan segera berangkat **ialah** Ir. **Anas D. Susila**, MS (University of Florida, USA), Ir. Yayi M. Kusuma, MS (staf HPT, **Clemson** University, USA), Ir. M. Rahmat Suhartanto, MS (**Wageningen** Agricultural University, Netherlands) dan Ir. Darda Efendi, MS (University of Florida).

Disamping itu beberapa **kelompok** staf pengajar **telah** mendapatkan proyek **penelitian** Hibah Tim. Mereka **adalah** **kelompok** yang **dipimpin oleh** Prof. G.A. Wattimena (Pemuliaan Kentang), Prof. Amris Makmur (Genetika dan Fisiologi **Tanaman** Padi dalam Penyerapan **Hara** pada **Tanah Masam**), Dr. Sudarsona (Pendekatan **Komprehensif** dalam Pengendalian Virus **Cabai** dan Kacang **Tanah**) dan Dr. M.A. Chozin (Genetika dan Fisiologi **tentang** Adaptasi Padi **terhadap Naungan**). Dr. Satriyas Ilyas dan Dr. **Nizar Nasrulloh**

menerima grant untuk Doktor **Baru** dengan topik berturut-turut ***Priming pada Benih Sayuran dan Peran Tanaman yang Tumbuh pada Struktur dalam Mengurangi Polusi di Jalan Raya.***

Beberapa staf Jurusan Budidaya Pertanian berperan **aktif** dalam memperoleh Riset Unggulan Strategis Nasional (RUSNAS) **tentang** penelitian buah-buahan tropika pada tahun **1996**. Dalam jangka panjang RUSNAS diharapkan dapat melepas kultivar buah-buahan unggul dan teknologi yang menyertainya. Mereka yang terlibat ialah Dr. Livy **Winata** Gunawan, Dr. Roedhy Poehvanto, Dr. Bambang S. **Purwoko**, Dr. Slamet Susanto, Dr. Sudarsono, Dr. M.A. Chozin, Prof. Dr. Achmad Surkati Abidin, Prof. Dr. **Amris** Makmur dan Prof. Dr. Sri Setyati Harjadi. Staf Jurusan HPT, Sosek dan **Tanah** juga berperan dalam memperoleh dana tersebut. Beberapa instansi lain yang terlibat termasuk **Fateta** IPB, Balai Penelitian Buah-Solok, BPTP-Karang Ploso-Jawa Timur, Universitas Udayana dan PT Mekar Unggul Sari. Pada masa yang akan datang akan **dikelola oleh Pusat** Kajian Buah-buahan Tropika. Akan tetapi karena kondisi moneter tahun **1997** yang tidak mengizinkan penelitian **tersebut** belum dapat dimulai.

Disamping sumber dana **tersebut** di **atas**, masih ada beberapa sumber dana penelitian. Diantaranya adalah penelitian dasar, berbagai bidang **ilmu**, OPF, SPP dan Proyek ARMP Departemen Pertanian. Beberapa staf pengajar muda mendapatkan dana penelitian ini. Topik-topik penelitian **meliputi** teknik budidaya, **fisiologi** buah, pascapanen **tanaman pangan** dan hortikultura, ekstraksi enzim, dan lain-lain.

SUMBANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Kursus Kilat Employe Perkebunan (KKEP) dan Kursus Kilat Administratur Perkebunan (KKAP)

Pada akhir tahun 1950-an dilakukan nasionalisasi perkebunan asing. Perkebunan itu disebut dengan PPN Baru. Saat itu dipandang perlu untuk memperoleh tenaga menengah di bidang perkebunan dan itu merupakan **tugas** PPN Baru. Pelaksanaan kursus itu dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian UI dan Lembaga-lembaga Penelitian Perkebunan dan Perkebunan di sekitar **Bogor**. KKEP berlangsung selama 8 bulan setiap angkatan. KKEP dapat dilakukan untuk dua angkatan pada tahun **1958-1959**. Peserta kursus ini adalah **lulusan** SMA bagian B atau mahasiswa tingkat I fakultas yang menerima SMA bagian B. Disamping KKEP juga dilakukan Kursus Kilat Administratur Perkebunan (KKAP) yang diselenggarakan pada tahun 1960. Peserta KKAP adalah opsir sampai overste. Pada tahun **1961-1962** dilakukan Kursus Pertanian Serbaguna yang diikuti para bintara.

2. BIMAS

Peningkatan produksi **pangan** sudah **disadari** sejak **jaman** penjajahan Belanda maupun Jepang. Pada saat Indonesia merdeka telah diusahakan dengan "Plan Kasimo" pada **awal** kemerdekaan, Rencana 3 Tahun Produksi Padi dengan target swasembada beras tahun 1961 dan Komando Operasi Gerakan Makmur dan seterusnya. Pada tahun 1963, **Ir. Djatijanto Kretosastro**, staf Jurusan Bercocok **Tanam**, Fakultas Pertanian UI, mengemukakan pentingnya demonstrasi di **lapang** mengenai **panca usaha** sebagai **metode** penyuluhan yang **sangat efektif** dalam **menarik** petani. Beliau juga mengemukakan pentingnya bimbingan **intensif** kepada petani pada

luasan lahan tertentu sehingga kemudian intensifikasi itu akan meluas dengan cepat.

Ide ini kemudian direalisasikan dalam bentuk Action Research Pilot Proyek Panca Usaha Lengkap. Usaha ini memberikan hasil yang baik. Pada tahun 1964-1965 usaha ini diikuti di propinsi lainnya (Jawa dan luar Jawa) setelah rapat Inspektur Pertanian Rakyat seluruh Indonesia tahun 1964. Usaha ini disebut dengan Demonstrasi Massal Swasembada Bahan Makanan (Demas SSBM). Demas SSBM melibatkan Fakultas Pertanian universitas setempat.

Pada tanggal 10 Agustus 1965 diadakan rapat kerja antar departemen (KOTOE, Pertanian, PTIP, Transmigrasi dan Koperasi, Bank Indonesia). Pada rapat tersebut diantaranya diputuskan nama Demas SSBM diganti menjadi Bimas SSBM, Koperta menjadi pelaksana Bimas SSBM, dan mobilisasi mahasiswa untuk membantu pelaksanaan Bimas, Bimas SSBM termasuk padi sawah, padi gogo, padi gogo rancah dan padi ladang. Selanjutnya Bimas SSBM ini berkembang menjadi program BIMAS Nasional. Pada tahap selanjutnya program ini berkembang menjadi Intensifikasi Khusus (Insus) dan SUPRA INSUS. Karena program bimbingan yang intensif tersebut, swasembada beras di Indonesia terealisasikan pada tahun 1983. Uraian yang lengkap mengenai perkembangan Bimas dapat dibaca pada Gunardi et al. (1992).

3. **Penyiapan Tanah Pemukiman Transmigrasi**

Pada awal penggalakan program transmigrasi (1976), studi pembukaan lahan (land clearing) dilakukan oleh satu tim di bawah pimpinan Dr. Fred Rumawas. Studi ini merupakan penyiapan tanah pada lahan kering. Studi untuk daerah pasang surut diketuai oleh Prof. Oetit Koswara dari Departemen Ilmu-ilmu Tanah. Pengelolaan Test Farm ini bekerjasama dengan Departemen Pekerjaan Umum. Lokasi Test Farm adalah Sitiung, Sumatera Barat dan Pamenang, Jambi.

Keadaan lahan pada saat awal adalah **hutan** primer yang dibuka dengan beberapa **cara** : **secara** manual dan secara mekanis dengan beberapa alat **berat**. Lahan **setelah** dibuka diberi perlakuan reklamasi dengan pengapuran dan pemupukan, ditanami dengan **tanaman pangan** dan perkebunan selama beberapa tahun, sehingga akhirnya diperoleh paket teknologi sejak pembukaan lahan sampai pengelolaan lahan **kering** tersebut. Proyek **Test Farm** di Sitiung dan Pamenang dimulai pada tahun 1976 sampai tahun 1984. Untuk mengelola **Test Farm** di Sitiung dan Pamenang tahun 1976-1981, IPB bekerjasama dengan Departemen Pekerjaan Umum dan antara tahun 1981-1984 dengan Departemen Transmigrasi.

Manfaat Test Farm di bidang pendidikan adalah sebagai **tempat** latihan staf pengajar untuk memperoleh pengalaman **lapang**, membantu penelitian atau praktek **lapang** mahasiswa **S1**, **S2** dan **S3**. **Mantan** manajer **lapang test farm** tersebut adalah Ir. Sudradjat, Ir. Ade Wachjar, Ir. Munif Ghulamahdi dan Ir. Hajrial Aswidinnoor. Test farm ini juga melibatkan staf di departemen atau fakultas lain termasuk Departemen **Ilmu-ilmu Tanah** (Ir. Astiana, Ir. M.A. Raimadoya, Ir. Rykson Situmorang) dan Departemen Mekanisasi Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian (Prof. Siswadi, Ir. E.N. Sembiring dan Ir. F.J. **Daywin**).

4. Peningkatan Pemanfaatan Pekarangan Dalam Rangka UPGK

Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) merupakan kelanjutan dan perbaikan dari Applied Nutrition Project yang mengkonsentrasikan pada produksi bahan hewani. Kerjasama **IPB-UNICEF-Direktorat Jenderal Tanaman Pangan** diawali dengan studi pemanfaatan pekarangan di **empat propinsi di Jawa**. Dr. Sri Setyati **Harjadi banyak** terlibat dalam perintisan UPGK. Bahan temuan dikomunikasikan dengan Departemen Pertanian. Ini ditindaklanjuti dengan lokakarya dan pelatihan tenaga hortikultur di beberapa propinsi dengan tim pengajar dari Departemen Agronomi, **IKKP** dan Fatemeta. Konsep perbaikan **pekarangan** diangkat dengan crash

program oleh Menteri UPW tahun 1978 sehingga pelaksanaannya diperluas di Jawa, Bali kemudian di propinsi lain. Pada intinya UPGK merupakan perbaikan gizi dengan memperhatikan **golongan rawan** : ibu **hamil**, ibu menyusui dan balita. Perbaikan ditekankan dengan bahan yang dapat diperoleh di **lingkungan** keluarga; **menanam tanaman** indigenus, **tanaman** seimbang (sumber zat besi, vitamin C, sumber kalori dan protein). Program ini melibatkan Departemen Agronomi, **IKKP/GMSK**, Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian **IPB**.

5. Jagung Hibrida

Usaha peningkatan produksi **pangan** merupakan suatu keharusan bagi Indonesia, selama **laju** pertumbuhan penduduk masih cukup tinggi. **Usaha** yang dapat dilakukan untuk **tanaman** jagung adalah dengan perakitan varietas berproduksi tinggi. Jagung hibrida telah terbukti di Amerika Serikat dalam meningkatkan produksi jagung dari sejak tahun 1940-an.

Dr. Jajah Koswara telah merintis perakitan jagung hibrida sejak pertengahan tahun 1970-an. Bahan-bahan penelitian diperoleh dari **CIMMYT** dan **Badan** Penelitian dan Pengembangan Pertanian. **Setelah** diperoleh galur murni, dilakukan persilangan-persilangan. Pada awal tahun 1980-an hasil persilangan **tersebut** diuji daya produksinya. **Setelah** melewati pengujian yang cukup intensif, telah dilepas beberapa varietas Hibrida **IPB-1** dan **IPB-4**. Ini merupakan jagung hibrida yang pertama yang dikembangkan di Indonesia. **Atas** keberhasilan ini Dr. Jajah Koswara menerima Hadiah Ilmu Pengetahuan tahun 1987. **Ini** juga merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam memperoleh penghargaan Doctor **Honoris Causa** dari University of Wisconsin-Madison, USA pada tahun 1991.

6. Perbanyak Kentang

Penelitian yang dilakukan oleh tim yang **dipimpin** Prof. G.A. Wattimena telah menemukan **metode** perbanyak umbi mini

kentang yang secara ekonomis cukup menguntungkan. Saat ini sedang dilakukan kerjasama dengan perusahaan swasta nasional. Perusahaan **tersebut** membeli umbi mini **kentang** dari laboratorium yang sudah **bebas penyakit** (virus). Perusahaan **tersebut berfungsi** seperti perusahaan nukleus dalam memperbanyak umbi **kentang** yang dilakukan petani (plasma). Dengan demikian umbi **kentang** sebagai '**bibit**' tidak harus lagi diimpor dari luar negeri.

7. Alat-alat Pengujian Benih

Di bidang Teknologi Benih Prof. Sjamsoe'oe Sadjad dan tim telah dapat menciptakan 5 tipe ecogeminator dan 5 tipe pengusangan cepat. Alat-alat **tersebut** digunakan dalam mata ajaran maupun penelitian ilmu-ilmu perbenihan. Disamping itu telah pula ditemukan **substrat** kertas untuk pengujian viabilitas benih, **Ilmu Kuantifikasi Metabolisme Benih dan Sistem Industri Pendidikan Benih**.

8. KKN Reguler, KKN dengan Ditjenta Mengenai Pascapanen Padi, KKN 1988

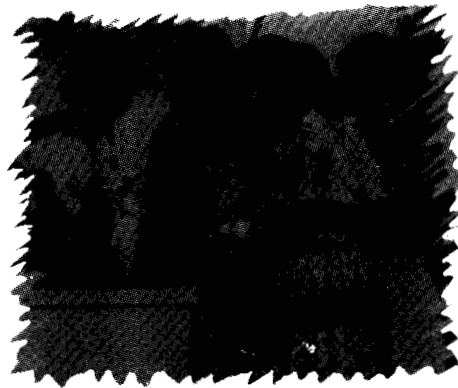
KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa tinggal selama 2-3 bulan di suatu desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan, pembuatan demplot yang berkaitan dengan profesinya maupun program umum seperti kesehatan, kepemudaan, KB dan lain-lain. KKN di IPB diwajibkan bagi semua mahasiswa pada saat Prof. A.M. Satari menjadi Rektor IPB. Pada tahun **1986-1989**, mahasiswa Jurusan BDP melakukan KKN digabungkan dengan Praktek **Lapang**. Topiknya adalah ***Pengurangan Kehilangan Pascapanen Padi dan Gerakan Khusus Intensifikasi Palawija***. Ini merupakan hasil kerjasama dengan Direktorat Jenderal **Tanaman Pangan**.

9. Penataran/Studi Kelayakan/Uji Efikasi dan lain-lain

Jurusan Budidaya Pertanian **aktif** dalam membantu program pemerintah maupun swasta dan memberikan bantuan kepada masyarakat umum. Bentuk kerjasama atau bantuan yang diberikan berupa penataran, kursus, studi kelayakan, pengujian terhadap produk input pertanian dan lain-lain. Berikut ini beberapa **hal** yang telah dilakukan Jurusan Budidaya Pertanian **dari** periode tahun **1970-an**. Pada tahun 1970-an Jurusan BDP diantaranya melakukan penataran perbenihan untuk reboisasi, pembinaan mutu benih, intensifikasi pekarangan dan petugas **lapang** Ditjentrans. Sementara itu pada tahun 1980-an telah dilakukan kegiatan antara lain : Kursus Pertamanan Pegawai **Dewan** Bandar Raya Kuala Lumpur (Malaysia), Kursus Pertamanan (BPLPP), Penataran PPS Agronomi, Penataran PPS Sagu, Kursus Kultur Jaringan (Balihort), Penataran Guru Kejuruan Pertanian, Kursus Pertanian Bappeda NTB **Survai** Hortikultura, Penelitian Sayur-sayuran di Pulau **Batam**, uji efikasi pestisida. Disamping itu staf pengajar Jurusan BDP juga **aktif** membantu **studi/kursus** yang dilakukan oleh departemen lain (inter disiplin).

Jurusan
Gizi Masyarakat dan
Sumberdaya Keluarga

Masa Lalu dan Masa Kini



Muhammad Khumaidi
Sudjana Sibarani
Cesilia M. Dwiriani

PENDAHULUAN

Pengkajian terhadap perjalanan sejarah yang telah dilalui menjadi penting apabila dijadikan sebagai **landasan** dan titik tolak bagi perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Nama Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK) baru diresmikan pada **tanggal** 13 Juni 1981 (berdasarkan SK Rektor IPB No. 120 Tahun **1981**), namun perintisnya sudah dimulai sejak tahun 1963 dengan nama Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK). Bahkan sebelum dibentuk departemen, pelajaran-pelajaran **tentang** Ilmu Kehidupan Keluarga, yang merupakan salah satu unsur dari kegiatan Biro Ekstensi, Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Indonesia (UI) telah dijadikan sebagai mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa. Untuk sampai pada kemajuan seperti yang dicapai saat ini, perjalanan panjang dengan penuh **hambatan** dan tantangan telah dilalui oleh jurusan ini.

Ketika Prof. Dr. **Tojib** Hadiwidjaja **menjabat** sebagai Dekan Faperta UI, beliau melontarkan tiga "Konsep Dasar" bagi perbaikan **hidup** dan kehidupan petani, yaitu Better Farming (budidaya pertanian yang semakin baik), Better Business (**usaha** tani yang semakin baik) dan Better **Living** (tingkat **hidup petani** dan keluarganya yang semakin baik). Kemudian **setelah** Faperta UI menjadi Faperta IPB (sejak tahun 1963) pada pertengahan kedua dasawarsa 60-an tiga konsep dasar **tersebut** dijabarkan ke program operasional berupa tiga jurusan yang dapat **dipilih** oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, yaitu Jurusan Teknologi Pertanian (Teperta) yang berwawasan Better Farming, Sosial-Ekonomi Pertanian (Seperta) yang berwawasan Better **Business** dan Kehidupan Keluarga Pertanian (Keperta) yang berwawasan Better Living.

Dasar pokok pengembangan ilmu untuk membina Better Living bagi petani adalah berbagai segi yang dikembangkan dalam teori Home Economics. Dasar pokok **tersebut** selanjutnya

diimplementasikan dalam bentuk kegiatan kurikuler. Pada awal perkembangannya berupa mata ajaran-mata ajaran kurikulum elektif (pilihan) bagi mahasiswa Faperta yang mempunyai minat pada pengkajian ilmu yang berkaitan dengan Kehidupan Keluarga dalam konteks **rumah** tangga menuju kualitas **hidup** yang lebih baik. Mata ajaran elektif ini dibina oleh Ir. Salmon Padmanagara yang saat itu **menjabat** sebagai Kepala Biro Ekstensi.

Sejak terbentuknya Departemen IKK pada tahun 1963 yang ketuanya adalah Ir. Salmon Padmanagara dan dua tahun kemudian **diganti** oleh Ir. Rochyani Rasyidi, **MSc** (Ir. Puji Sajogyo) mulailah disusun kurikulum serta dilaksanakannya program Jurusan Keperta.

Dalam kurun waktu sejak berdirinya Departemen **IKK/Faperta/IPB** sampai dengan apa yang ditampilkan oleh generasi penerus yang bernama Jurusan GMSK Faperta IPB di masa kini, **beragam** liku-liku perkembangannya yang menyangkut aspek Tridharma **Perguruan** Tinggi serta aspek sumberdaya manusia dan sarana fisik serta non fisiknya akan dibahas pada bab-bab berikut.

PERIODE 1958-1965

A. Pendidikan

Sejak tahun 1958 di Faperta di **Bogor**, yang pada waktu itu masih berada di bawah naungan **UI**, mulai dibina sekumpulan mata ajaran yang disebut Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga. Pembinaan mata ajaran **tersebut** bertolak dari tiga konsep dasar pembangunan pertanian di pedesaan, yang dicetuskan oleh Bapak Prof. Dr. Ir. **Tojib Hadiwidjaja**, yang pada waktu itu **menjabat** sebagai Dekan Faperta, yaitu **Better Farming, Better Bussiness** dan **Better Living**. Mata ajaran **tersebut** berupa ilmu-ilmu yang mempelajari segi-segi kehidupan **sosial** ekonomi keluarga. Mata ajaran **ini** dikembangkan dengan mengacu pada **teori Home Economics** yang telah berkembang di Amerika Serikat dan merupakan cikal bakal terbentuknya Program Studi Kesejahteraan Keluarga Pertanian (Keperta) di bawah asuhan Departemen **IKK**.

Bersamaan dengan timbulnya mata ajaran **Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga** di Faperta UI, pada tahun 1960 di Jakarta diadakan **rapat** kerja secara **intersektoral** selama kurang lebih satu tahun antara Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pertanian, Departemen Kesehatan, Departemen Agama dan Departemen Kehakiman yang disebut sebagai Panitia Khusus. **Rapat** kerja **tersebut** diadakan periodik setiap tiga bulan oleh suatu kelompok kerja. Tugasnya adalah membahas **tentang** penerapan konsep **Home Economis** untuk pembangunan di Indonesia, sekaligus membahas **tentang** terjemahan yang tepat serta cakupannya. Kelompok kerja yang mewakili departemen-departemen **tersebut** terdiri dari dr. Drajat Prawiranegara, Ny. Suwondo, Prof. Dr. **Poorwo** Sudarmo, Mardilah, **MSc**, Kartini, Rusma dan Tan Twie Hwa Nio, **MSc** (Hartanti Santoso, **MSc**). Pada tahun 1961 dihasilkan

kesepakatan bahwa Home Economics diterjemahkan menjadi Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang mencakup 10 segi kehidupan keluarga, yaitu (1) Hubungan inter-antar keluarga, (2) Membimbing anak, (3) Makanan, (4) Pakaian, (5) Perumahan, (6) Kesehatan, (7) Keuangan, (8) Tata laksana **rumah** tangga, (9) Keamanan **lahir batin** dan (10) Perencanaan sehat. Sepuluh segi kesejahteraan keluarga ini dipakai sebagai pegangan mengajar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari tingkat SD sampai perguruan tinggi, termasuk di Faperta UI pada waktu itu dan juga untuk materi program-program penyuluhan pada masyarakat.

Pengajar pertama mata ajaran Home Economics di Faperta adalah Mrs. Doris Wheeler, isteri Prof. Boyd Wheeler. Prof. Boyd Wheeler adalah staf Kentucky Contract Team (KCT) dalam bidang **Agriculture** Extension yang sedang bertugas di Faperta. Mrs. Wheeler memberikan pelajaran Child Care, Pemeliharaan Kesehatan serta Makanan dan Gizi. Dalam mengasuh mata ajaran-mata ajaran ini khususnya untuk mata ajaran Makanan dan Gizi, Mrs Wheeler didampingi oleh Ibu Sudjahri yang pada saat itu **menjabat** Kepala Bagian Ilmu Pendidikan Kepandaian Puteri (BIPKP) di Jakarta. Pelajaran-pelajaran Home Economics **tersebut** mula-mula hanya diberikan kepada mahasiswa puteri **secara** sukarela, tetapi kemudian **pelajaran tersebut** diberikan kepada semua mahasiswa tingkat tiga Faperta sebagai bagian dari **kurikulum elektif**. Sebagai **dosen** tamu Prof. Dr. **Poorwo** Soedarmo yang mengajar Gizi dan Kehidupan Keluarga. Ibu Mardiah, **MSc** mengajar Gizi dan Makanan, yang kemudian digantikan oleh Dra. Rustini karena Ibu Mardiah memangku **jabatan baru** sebagai Ketua Departemen IKK, **IKIP** Jakarta. Pada tahun 1962, Dra. Rustini digantikan oleh **Hartanti** Santoso, **MSc** (sebagai **dosen** tetap pindahan dari **IKIP** Jakarta) yang memberikan Pengantar IKK.

Pengajar dari KCT yang menggantikan Mrs. Wheeler pada tahun 1962 adalah Mrs. Bernice V. Beers, yang memberi pelajaran

tentang *Family Health* dan *Child Care* serta *Crafts* (kerajinan). Ibu Porie memberikan pelajaran Memotong Pakaian dan Ibu Oey Kiauw Nio, BSc (Ibu Widya, BSc) mengajarkan Pengetahuan Tekstil. Ibu Rustini, Ibu Porie dan Ibu Widya adalah juga pengajar pada IKIP Jakarta.

Secara administratif mata ajaran-mata ajaran ini diasuh oleh Bagian IKK yang merupakan bagian dari Biro Ekstensi yang dikepalai oleh Ir. Salmon Padmanagara. Mulai tahun 1963 mata ajaran-mata ajaran yang diasuh oleh Bagian IKK bisa diambil bahan mata ajaran pokok, hanya sebagai elektif tetapi juga sebagai major atau minor/penunjang.

Dalam usaha mengembangkan Bagian IKK diangkat beberapa asisten yang akan dicalonkan menjadi dosen tetap. Yustika Ubuh dan Rika Redmana adalah dua orang pertama yang menjadi asisten di Bagian IKK pada tahun 1960. Pada tahun 1962 diangkat dua orang asisten lagi, yaitu Suprihatin dan Sri Hartiniadi yang disusul oleh Maryati Martedjo dan Sri Rihati Kusno.

Pada periode 1958 sampai 1964 diterapkan kurikulum 5 (lima) tahun di Faperta. Mata ajaran yang diasuh di bagian IKK adalah Pengantar Ilmu Kehidupan Keluarga, Tekstil dan Pakaian, Tata Laksana Rumah Tangga, Perumahan, Gizi dan Makanan. Pengantar IKK mulai diberikan pada tingkat II semester I untuk semua mahasiswa Faperta. Tabel 1 berikut menggambarkan jumlah mahasiswa asuhan Bagian IKK (1959 sampai dengan Maret 1965).

Dari sejumlah mahasiswa angkatan yang mulai menerima Pengantar Ilmu Kehidupan Keluarga, sampai tahun ketiga (1961-1962) tercatat 20 orang mahasiswa yang memilih mata ajaran asuhan IKK sebagai mata ajaran pokok (major) dan tambahan. Beberapa asisten dari angkatan yang lebih muda adalah Amini Sukadi, Estiati Oerip, Nurjanah, Hendrati Hendro, Tri Setyo, Sudjono dan Nuriah Rasyid.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa yang Menerima Mata Ajaran Asuhan Bagian IKK Tahun 1959 - Maret 1965

Tahun Periode	Tahun					Jumlah Mahasiswa
	I	II	III	IV	V	
1959/1960	23	8	20			51
1960/1961	42	7	8	2		59
1961/1962	178	22	7	3	2	212
1962/1963	146	19	22	4	3	194
1963/1964	225	23	22	2	4	276
1964/1965		163	2			165
Jumlah	614	242	81	11	9	957

Pada tahun 1962 Yustika Ubuh lulus sebagai **Sarjana** Pertanian pertama dengan mata ajaran **pilihan** (minor) Home Economics. Kemudian Yustika dan Rika **dikirim** ke Amerika Serikat **oleh** KCT ; Yustika **mempelajari** bidang Home Management dan Rika **dalam** bidang Food and Nutrition. Selanjutnya pada tahun 1964, **telah** lulus tiga orang dari Jurusan IKK.

Pada tahun 1963 Bagian IKK menjadi Departemen IKK dengan Ketua Departemen **Ir. Salmon Padmanagara** yang kemudian **diganti** **oleh** **Ir. Rochyani Rasyidi, MSc** pada tahun 1965. Pada saat itu **satu-**satunya **dosen** tetap di Departemen IKK dengan **keahlian** Home Economics **adalah** **Tan Tie Hwa Nio, MSc.**

Departemen IKK mengasuh mata ajaran-mata ajaran :

1. Gizi dan Makanan (Food and Nutrition)
2. IKK (Home Economics)
3. Perumahan (Housing)
4. **Tekstil** dan Pakaian (Textile and Clothing)
5. Kerajinan **Tangan** (Crafts)
6. **Pemeliharaan** Anak (Child Care)
7. Kesehatan Masyarakat (Public Health)
8. **Teknologi** Makanan (Food and Technology)

Mata ajaran Gizi dan Makanan yang **semula** dirintis oleh Prof. Dr. **Poorwo** Soedarmo, **mulai** tahun 1963 digantikan **oleh** **dosen** senior dari Akademi Pendidikan **Nutritionis/Ahli** Diit Departemen

Kesehatan (APN/AD Depkes) Ig. Tarwotjo, MSc dengan asisten Ig. Djoko Susanto. Sebagai mata kuliah *service course* yang wajib untuk semua mahasiswa Faperta dikembangkan mata ajaran Masalah Pangan yang diberikan oleh dosen luar biasa Drh. B. Napitupulu (Wakil Kepala Lembaga Makanan Rakyat Depkes).

Ilmu Kesehatan Masyarakat juga diberikan sebagai mata ajaran pilihan, tetapi juga dapat diambil sebagai mata ajaran pokok (major). Pengasuh awalnya adalah dr. Lauw Tjin Giok (dr. Darwin Karyadi) yang pada tahun 1965 digantikan oleh dr. Po Bun Tjiang, MPH (dr. Budi Harsana, MPH) yang keduanya adalah staf dari APN/AD Depkes. Bagi mahasiswa yang memitih major Ilmu Gizi, diberikan juga mata ajaran Teknologi Makanan yang dirintis oleh Drh. Soewamo Tjokro Soekarto, MSc yaitu Dosen dari Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian IPB dan Suhadi Hardjo, MSc.

B. Penelitian

Pada waktu itu telah dilakukan beberapa penelitian walaupun masih dalam lingkup kecil. Kelemahannya adalah tidak ada laporan yang lengkap tentang hasil-hasil penelitian tersebut. Sebagai keluarannya dibuat leaflet antara lain untuk hasil-hasil penelitian tentang :

- * tungku singer
- * pembuatan maltris (makanan campuran jagung dan sayuran)
- * pengawetan buah dan sayuran
- * alat mencuci pakaian dengan tangan
- alat memasak sayuran
- * perkakas dapur dari bambu
- * maket "Rumah Contoh di Pedesaan"
- * model alat-alat dapur yang murah dan efisien

C. Pengabdian pada Masyarakat

Kerjasama dengan instansi lain seperti Kementerian Kesehatan telah dilakukan sejak tahun 1950, yaitu dengan

mengembangkan pendidikan gizi yang semula berorientasi kesehatan semata (Sekolah Ahli Diit) menjadi pendidikan tenaga gizi yang juga diarahkan menanggulangi masalah gizi masyarakat (**APN/AD**). Dari Faperta **UI** yang ikut berperan adalah : Dr. Ir. Bachtiar Rifa'i, Dr. Ir. Kampto Utomo (Dr. Ir. Sajogyo) yang kemudian mulai tahun 1960 diteruskan oleh asistennya yaitu Ir. Rochani Rasyidi dan Ir. M. **Amin Aziz**.

Dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan Bagian IKK bekerjasama dengan instansi lain seperti Djawatan Pertanian Rakyat Kabupaten **Bogor**, Pertani **dan** lembaga-lembaga **sosial** lainnya. Program kerjasama Faperta **UI** di **Bogor** dengan Djawatan Pertanian Rakyat Kabupaten **Bogor** ditandatangani **pada tanggal** 22 Juni 1960. Pihak Faperta **diwakili** oleh Prof. Dr. Ir. **Tojib** Hadiwidjaja yang **waktu** itu **menjabat** sebagai Dekan Faperta. Dalam program kerjasama **tersebut** dicantumkan tujuan yang **ingin** dicapai yaitu (1) mempertinggi mutu pengajaran di Faperta sesuai dengan kepentingan masyarakat, (2) mempertinggi kemampuan bekerja dari Djawatan Pertanian Rakyat untuk kepentingan masyarakat.

Dengan didukung oleh kerjasama **tersebut** maka kegiatan Bagian IKK yang berorientasi pada peningkatan taraf **hidup** para petani dan **keluarganya terus** digalakkan dengan memberikan **pendidikan/penyuluhan antara** lain melalui Kursus Kesejahteraan Keluarga Tani, Kursus Pemuda Tani, Ikatan Kader Gizi dan organisasi-organisasi wanita. Dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan digunakan pula alat audio visual berupa **flipped chart, leaflets** dan **slide**. Disamping itu diberikan pula pelajaran praktek dan demonstrasi.

Penyuluhan dan pelajaran **praktek** serta demonstrasi yang diberikan antara lain mencakup materi :

1. Penggunaan **alat-alat rumah** tangga **hemat** energi seperti tungku singer, alat mencuci pakaian.
2. Membuat makanan bergizi jagung plus (maltris), gapek plus dan bulgur plus.

3. Kebersihan pribadi, keluarga dan lingkungan.
4. Memasak sayuran.
5. Alokasi waktu dan tenaga dengan membuat dapur sederhana.
6. Kerajinan **tangan** dan **memotong** pakaian.
7. Pengawetan buah-buahan dan sayuran antara lain membuat cider buah, **selai**, **asinan** sayuran dan lain-lain.

Pada awal tahun **1960-an** terdapat proyek **pemerintah** yang disebut Operasi Buta **Gizi** yang dikomandai oleh Menteri Kesehatan. Dalam program tersebut, melalui Departemen IKK pada tahun 1964 IPB menugaskan pada **Ir. Marjati Martedjo** untuk ikut berperan dalam program "Pengganti Bahan Makanan **Pokok**" atau "Menu Sehat Gaya Baru" yang diselenggarakan di Jambi, Palembang, Jawa **Barat** dan Jakarta.

D. Kegiatan Lain

Kafetaria

Sejak tahun 1958, Jurusan IKK mengelola sebuah Laboratorium **Percobaan** Makanan yang mempunyai dua fungsi :

1. Sebagai laboratorium bagi kegiatan-kegiatan **percobaan** atau penelitian dan pengolahan makanan.
2. Sebagai kafetaria yang menyajikan makanan dengan harga murah terutama untuk mahasiswa, staf, pegawai dengan mempertimbangkan nilai gizinya.

Pada tahun 1963 IPB memperoleh bantuan dari Organisasi Kristen Internasional berupa susu bubuk, kacang merah dan minyak nabati yang diperuntukkan bagi para mahasiswa. Pembagian makanan yang antara lain berupa **minuman** susu dan sup kacang merah diselenggarakan oleh Kafetaria IKK setiap hari. Untuk melengkapi laboratorium dan kafetaria, KCT memberikan bantuan peralatan seperti alat-alat makan, alat-alat masak dan lain-lain.

PERIODE 1965 - 1975

A. Pendidikan

1. Perkembangan Kurikulum dan Staf

Seperti telah diuraikan pada ~~bab~~ terdahulu bahwa Better Farming, Better *Bussiness* dan Better Living di Faperta diwujudkan dalam tiga jurusan yaitu (1) **Teperta**, (2) **Seperta**, (3) **Keperta**. **Keperta** yang dikembangkan oleh Ir. Salmon Padmanagara **bersama** staf-staf muda yaitu Suprihatin, Marijati, Sri Hartiniadi, Justika dan Rika Redmana, mempunyai **konsep** dasar Better Living dengan pendekatan Human Needs (kebutuhan dasar manusia) dari **rumah** tangga khususnya **rumah** tangga petani di pedesaan. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan selanjutnya **banyak** berorientasi pada aspek penyuluhan pada **rumah** tangga petani.

Pada waktu itu kegiatan kurikuler Departemen IKK diimplementasikan dalam bentuk pelayanan mata ajaran major (pokok) yang dapat diambil sebagai *minor (penunjang)* maupun *elektif* (pilihan).

Mahasiswa yang mengambil Jurusan **Keperta** diwajibkan untuk mengambil mata ajaran yang diasuh oleh Departemen IKK sebagai mata ajaran pokok, sedangkan mata ajaran penunjang dan pilihan boleh diambil dari jurusan lain.

Mata kuliah yang diasuh oleh Departemen IKK adalah :

- Pengantar **IKK**
- * Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat
- Gizi dan Makanan
- * Pengolahan Makanan
- **Tata Laksana Rumah** Tangga
- Kerajinan **Rumah** Tangga
- Tekstil

- Percobaan/Pengawetan Makanan
- Ilmu Keluarga
- Perumahan, dan
- **Tanaman** Pekarangan

Mahasiswa tingkat **sarjana I** dapat memilih salah satu di antara mata ajaran Gizi dan Makanan, Kesehatan Masyarakat, atau Tata Laksana **Rumah** Tangga, sebagai mata ajaran pokok. Mata ajaran pokok dapat dikombinasikan dengan mata ajaran-mata ajaran seperti Teknologi Makanan, Mikrobiologi Makanan, Usahatani, Sosiologi Pedesaan, Koperasi, Penyuluhan, Rancangan Percobaan, **Tanaman** Setahun, **Tanaman** Tahunan dan Hortikultura. Mahasiswa tingkat **sarjana II** diwajibkan untuk melakukan penelitian mata ajaran pokok selama lima bulan dan penunjang selama tiga bulan, untuk menyelesaikan masa studinya. Disamping itu mahasiswa **harus** mempresentasikan **hasil** skripsinya dalam bentuk kolokium. Mahasiswa lulusan program ini memperoleh gelar **Sarjana** Pertanian **Jurusan** Keperta. Sampai tahun 1969 kurikulum ini telah meluluskan 4 orang.

Mulai tahun ajaran 1968/1969 Faperta membina kurikulum **baru**, dengan lama pendidikan **enam** tahun. Melalui program ini Departemen IKK menyediakan dua spesialisasi yaitu Gizi dan Makanan serta Kesejahteraan Keluarga. Mahasiswa yang mengambil bidang spesialisasi sudah mulai diarahkan sejak semester ke **enam**.

Untuk menunjang spesialisasi Gizi dan Makanan, Dekan Faperta, yang pada saat itu dijabat oleh Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion, menawarkan pada lulusan APNIAD Depkes yang sudah **berpengalaman** (senior) untuk menjadi **Asisten** Tetap pada Departemen IKK. Pelamar pertama yang diterima adalah Suhardjo, **BSc** (lulusan APNIAD 1965) pada tahun 1967, diikuti dua orang lagi yaitu M. Khumaidi, **BSc** (lulusan APNIAD 1962) dan Sudjana Sibarani, **BSc** (lulusan APNIAD tahun 1964) yang keduanya diterima

pada tahun 1968. Sambil bertugas sebagai **Asisten Tetap**, oleh Dekan ketiganya diberi kesempatan meneruskan studinya di Jurusan Keperta Faperta melalui program "peralihan". Ketiganya **berhasil** meraih gelar **Sarjana Pertanian (Ir) berturut-turut** pada tahun 1970, 1971 dan 1972. Mereka kemudian mulai merintis pemantapan dan pengembangan **Tridharma** Perguruan Tinggi Pertanian spesialisasi Gizi dan Makanan. Suhardjo **berkiprah** dalam pembinaan instusional, Sudjana dalam pembinaan Laboratorium Fisik dan Khumaidi dalam pengembangan kurikulum, penelitian **serta** menjalin hubungan **kerjasama** dengan instansi-instansi di luar IPB.

Mahasiswa dengan spesialisasi Gizi dan Makanan memperoleh mata ajaran Gizi, Teknologi Makanan, **Ilmu** Bahan Makanan, Biokimia Makanan, **Analisis** Makanan, Kesehatan Masyarakat, Mikrobiologi Makanan, Mikrobiologi, **Tanaman Setahun/Tahunan**, Hortikultura, Fisiologi **Tanaman**, **Metode** Penelitian, **Entomologi/Penyakit Tanaman**, Statistika dan Rancangan Percobaan. Mahasiswa dengan spesialisasi Kesejahteraan Keluarga memperoleh mata ajaran Sosiologi Pedesaan, Pendidikan Gizi, Kesehatan Masyarakat, Teknologi Makanan, Perumahan, Tatalaksana **Rumah** Tangga, **Tanaman Setahun/Tahunan**, Hortikultura, Penyuluhan Pertanian, Koperasi, Usahatani dan **Metode** Penelitian.

Sampai dengan 1975, Departemen IKK telah menghasilkan 14 **sarjana**, dimana dua diantaranya menjadi staf tetap yaitu **Ir. Emmy Sulasmi (afiliasi** dari UNPAD) dan **Ir. Djiteng Roedjito** yang **lulus** tahun 1972. Dengan masuknya dua staf **baru**, pada tahun 1975 jumlah staf tetap Departemen IKK menjadi 11 orang dimana sebagian besar adalah staf muda dengan **jabatan** fungsional **Asisten Ahli** sampai Lektor Muda (**III/a - III/c**). Satu-satunya **golongan IV/a** adalah **Hartanti Santoso, MSc.**

Upaya peningkatan kualitas akademik staf pengajar terus dilakukan dengan pengiriman staf pengajar untuk **tugas belajar** baik di

dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 1969 Ir. Marijati telah selesai menempuh pendidikan master dan memperoleh gelar MPH (Master of Public Health) dari University of Kentucky USA. Pada tahun 1974 Ir. Djiteng Roedjito memperoleh gelar DA Nutr (Diploma of Applied Nutrition) dari Nutrition Course SEAMEO Fakultas Kedokteran UI dan pada tahun 1975 Ir. Suhardjo memperoleh gelar **M.Phil** (Master of Philosophy in Food Science) dari Nottingham University, UK. Pada tahun 1974 Ir. M. Khumaidi mulai pendidikan masternya di London School Hygiene and Tropical Medicine, University of London.

Mulai tahun ajaran 1973/1974 **IPB** membina kurikulum **empat** tahun dalam melaksanakan Pilot Project dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengoperasionalkan konsep program Strata-1 (**S-1**). Dalam program ini Departemen IKK menyediakan bidang keahlian gizi yang bersifat teknologi dan ilmu-ilmu. Pengarahan studi ini dimulai sejak semester 4, sedangkan dalam semester-semester sebelumnya diberikan mata ajaran Pengetahuan Dasar Pertanian, sama dengan mahasiswa jurusan lain.

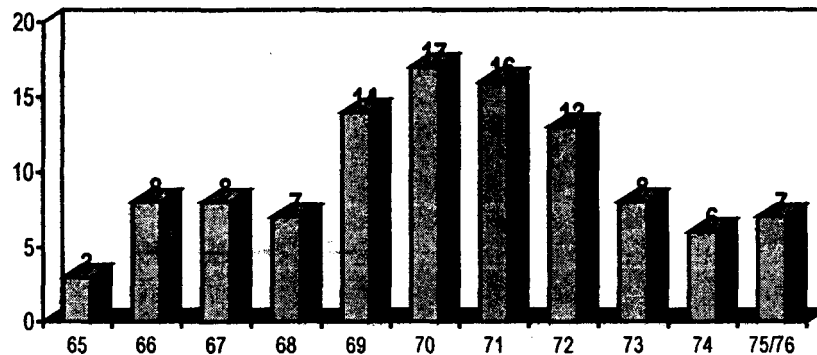
Kurikulum teknologi disediakan bagi mereka yang **berminat** sebagai penyuluh, pembina dan konsultan di **lapangan** pertanian yang berhubungan dengan peningkatan gizi masyarakat. Kurikulum ilmu-ilmu disediakan bagi mereka yang **berminat** sebagai peneliti bidang gizi dan makanan. Paket mata ajaran kedua kurikulum **tersebut** disajikan pada **Lampiran 1**. Lulusan kurikulum ini akan memperoleh gelar Insinyur (sarjana) Pertanian dalam bidang Keahlian Gizi.

2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa

Perkembangan mahasiswa **setelah** tahun 1965 mengalami peningkatan yang pesat dan pada tahun 1970 mencapai titik optimal dengan jumlah 17 orang, namun kemudian **menurun** kembali sampai tahun 1974 (lihat Gambar 1). Dengan berakhirnya program **enam** tahun yang **diganti** dengan program **empat** tahun (1973) masih terdapat mahasiswa tingkat Sarjana I sebanyak 4 orang yang menyelesaikan studinya mengikuti kurikulum lama.

Pada permulaan program **empat** tahun, keadaannya tidak menggembirakan karena tidak ada mahasiswa baru yang memiilih bidang keahlian tersebut.

Gambar 1. **Jumlah Mahasiswa** yang Diasuh Departemen IKK, **Tahun 1965-1975/1976**



3. Kelulusan mahasiswa

Ditinjau dari kelulusan mahasiswa, selama periode tahun **1965-1975** tercatat **19** orang mahasiswa program lima dan **enam** tahun yang dilantik menjadi sarjana. Dari jumlah **tersebut** sebanyak **14** orang (**73,7%**) dari Bagian Gizi dan Makanan dan lima orang (**26,3%**) dari Bagian Kehidupan Keluarga. Data ini menunjukkan bahwa peminat Bagian Gizi dan Makanan hampir tiga **kali lipat** dibandingkan dengan Bagian Kehidupan Keluarga.

Diantara jumlah **lulusan** periode ini, tercatat sembilan orang (**50%**) menjadi staf Departemen IKK. Dari jumlah ini, dua orang pindah (mutasi) keluar IPB, **sehingga** jumlahnya pada tahun **1975** **tinggal** **tujuh** orang. Lulusan Bagian Kehidupan Keluarga sejumlah 6 orang, ditambah lima orang staf dari departemen lain di IPB membina Departemen IKK akhir periode **1975**.

B. Penelitian

Penelitian yang terdapat pada periode 1966-1975 terdiri atas tiga macam penelitian, yaitu : penelitian mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, penelitian individu dosen/asisten tetap dan penelitian kerjasama (antar departemen di Faperta, antar fakultas dan antar instansi). Jumlah penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penelitian di Departemen IKK Tahun 1965-1975

Tahun Periode	Studi Mahasiswa		Individu	Kerjasama	Jumlah
	Sarjana	Master			
1965-1970	6	1	2		9
1970-1975	15	2	4	1	22
Jumlah	21	3	6	1	31

Penelitian kerjasama seperti pada tabel di atas adalah "Survey UPGWANP Evaluation" yang didanai UNICEF lewat Departemen Kesehatan.

C. Pengabdian pada Masyarakat

Melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dirintis sejak tahun 1958, mulai tahun 1966 melalui Biro Pengabdian pada Masyarakat IPB (BPM) disebarluaskan ke kabupaten-kabupaten kerjasama IPB (Bogor, Sukabumi, Cirebon, Karawang, Banjarnegara). Pada tahun 1970 Departemen IKK mengisi acara Siaran Pedesaan melalui RRI Bogor. Pada tahun 1973-1974 bersama dengan staf dari Puslitbang Gizi dan Direktorat Gizi Depkes RI, seorang staf Departemen IKK menjadi anggota tim kecil penyusunan konsep Inpres No. 14 tentang Perbaikan Menu Makanan Rakyat.

D. Kegiatan Lain

1. Seminar

Beberapa kegiatan internal maupun eksternal berupa seminar yang diadakan/diikuti pada periode ini antara lain :

- a. Internal : Seminar Program Penanggulangan Keracunan Tempe Bongkrek (1972), Seminar Gizi dan Kependudukan (1973), Seminar **Lapar Gizi (1974)**, Seminar Penerapan Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga dalam Pendidikan Tinggi Pertanian untuk Pembangunan Masyarakat di Pedesaan (1975).
- b. **Eksternal** : Simposium Dampak Iradasi Makanan Terhadap Kesehatan (diselenggarakan oleh **BATAN**, 1970); Diskusi **Soal-soal Pembangunan** (diselenggarakan Kantor Kedubes **RI** di London, 1975); Seminar on Hungry and Starvation (University of Aberdeen, UK, 1974).

2. Lokakarya/Rapat Kerja dan lain-lain

Diantara beberapa **lokakarya/rapat kerja** yang mengikutsertakan staf Departemen IKK sebagai anggota panitia maupun peserta aktif pada periode ini, antara lain :

- a. **Rapat Kerja Nasional Perbaikan Menu Makanan Rakyat (PMMR)** yang diselenggarakan oleh Depkes **RI** di Puslitbang Gizi **Bogor** tahun 1972. Dalam **rapat tersebut** disepakati penggantian nama PMMR menjadi **Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)**. Munculnya gagasan-gagasan dari peserta IPB, yang diwakili oleh staf Departemen IKK lewat **Rakernas** tersebut, maka Bagian Gizi Depkes (yang sekarang namanya Direktorat Gizi Masyarakat) dengan dana dari UNICEF meminta bantuan kepada IPB untuk melakukan "Survey UPGWANP Evaluation Study" di delapan propinsi Indonesia (Juli 1972 - Februari 1973) dengan peneliti utama Prof. Dr. Ir. Sajogyo (dari SOSEK) dan Ir. M. Khumaidi (dari IKK) sebagai anggota tim peneliti tingkat **pusat** yang berperan dalam aspek gizi dan kesehatan.
- b. Kongres Persatuan **Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)** yang ketiga (tahun 1973). Salah satu kesepakatan dalam kongres **tersebut** adalah dapat diterimanya **lulusan murni** Jurusan Keperta IPB (bukan peralihan dari Akademi Gizi) menjadi anggota PERSAGI. Pendaftar pertama pada kesempatan **tersebut** adalah Ir. Djiteng Roedjito dan isterinya Ir. Sri Wismanijah (alm).

3. Keikutsertaan dalam Program **Aktual**

Berlatar belakang skripsinya yang berjudul "Respon Petani di Pedesaan terhadap Program Keluarga Berencana" (yang ringkasannya dimuat dalam Kumpulan Iktisar **Hasil-hasil** Penelitian Keluarga Berencana, **BKKBN-LP3ES-PKBI, 1972**), salah seorang staf Departemen IKK diangkat dan dilatih menjadi pelatih teknis "**Pusat** Latihan Petugas **Lapang** Keluarga Berencana (PLKB)". Karena keberangkatannya untuk **tugas belajar** ke London, yang bersangkutan tidak lagi aktif **mulai** tahun 1974.

E. Struktur Organisasi dan Perkembangan Sarana Akademik

1. Struktur Organisasi

Pejabat Ketua dan Sekretaris Departemen IKK serta jumlah staf pada periode 1965 sampai 1976 disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Pejabat Ketua dan Sekretaris Departemen IKK serta Jumlah Staf Periode 1965 - 1976

Tahun	Ketua	Sekretaris	Jumlah Staf
1965-1967	Ir. Rochani Rasjidi , MSc	Ir. Rika Redmana	9 (semua wanita)
1967-1970	Hartanti Santoso , MSc	Ir. Nuriah A. Aziz	9 (8 wanita, 1 pria)
1970-1974	Ir. Marjati Martedjo, MPH	M. Khumaidi , BSc	10 (7 wanita, 3 pria)
1974-1976	Ir. Suprihatin Guhardja	Ir. Djiteng Roedjito	11 (7 wanita, 4 pria)

2. Perkembangan Sarana Akademik

a. *Tenaga Administrasi*

Tenaga administrasi yang ada saat itu berjumlah 7 orang terdiri dari 2 pria dan 5 wanita dengan **tugas** sebagai berikut :

Tata **usaha** : 2 orang (1 **golongan II**, 1 **golongan I**)
Pengantar surat : 1 orang (**golongan I**)
Petugas kebersihan : 4 orang (3 **golongan I** dan 1 **calon pegawai**)
dan **kafeteria**

b. Ruangan-ruangan yang tersedia dan perkembangannya

Ruangan yang tersedia sampai dengan tahun 1974 terdiri dari :

- * Ruang ketua dan ruang tamu dengan luas $2 \times 3,5 \text{ m}^2$
- Ruang sekretaris dan ruang buku dengan luas $1,5 \times 3,5 \text{ m}^2$
- Ruang kuliah dan ruang **kerja asisten** dengan luas $10 \times 3,5 \text{ m}^2$ dengan kapasitas lebih kurang untuk 30 mahasiswa.
- Ruang laboratorium **dan** ruang diskusi dengan luas $6 \times 3,5 \text{ m}^2$.
- Kafetaria yang terbagi dalam ruang dapur dan penyimpanan **peralatan** $5 \times 5 \text{ m}^2$, ruang duduk **pembeli** $5 \times 8 \text{ m}^2$. **Bangunan berjarak** lebih kurang 50 m dari kantor dan **berupa bangunan setengah permanen (dinding setengah tembok, setengah papan dan beratap seng).**

Melalui dana REPELITA I, Departemen IKK **bersama** Biro Pengabdian Masyarakat (BPM) IPB mendapat kesempatan untuk membangun gedung sendiri. Pada tahun 1972 gedung kafetaria yang bangunannya semi **permanen** mulai dibongkar. Di lokasi **tersebut** kemudian dibangun gedung baru bertingkat dua berbentuk **huruf L**. Kaki yang **membujur** arah **utara** untuk **BPM-IPB** dan yang **membujur** ke timur untuk Departemen IKK. Pembangunan selesai tahun 1974 kemudian dalam waktu kurang lebih 6 bulan **secara bertahap** Departemen IKK pindah ke gedung baru **berlantai** dua dengan total luas kurang lebih 220 m^2 yang berdampingan dan **seatap** dengan **BPM/IPB**. Dua pertiga lantai bawah untuk kafetaria **termasuk** ruang dapur dan pelayanannya, **seperti** untuk Laboratorium Praktikum **Pengolahan/Pengawetan Makanan dan Tatalaksana Rumah** Tangga. Lantai **atas** terbagi dalam : ruang kuliah (kapasitas 60 kursi), ruang tunggu luar kelas (emperan), ruang Ketua dan Sekretaris Departemen, ruang staf pengajar tetap dan **tempat** penerimaan tamu, ruang diskusi dan perpustakaan, ruang administrasi dan ruang Laboratorium **Analisis** Gizi Makanan yang disekat untuk laboratorium dan ruang Penanggung Jawab. Kecuali kamar **mandi/WC** untuk

wanita, kamar kecil untuk pria dan mahasiswa tergabung bersama dengan BPM-IPB.

c. ***Peralatan Laboratorium***

Peralatan laboratorium yang tersedia teralokasi dalam dua laboratorium, yaitu Laboratorium **Pangan** (Makanan) dan Laboratorium **Rumah** Tangga. Pada Laboratorium **Pangan** tersedia dapur (tungku gas), mikroskop, soxhlet, aparat titrasi, alat-alat penyimpanan dan lain-lain, sedangkan pada Laboratorium **Rumah** Tangga tersedia **mesin** jahit (4 buah), peralatan food service (**piring**, sendok, baki dan lain-lain), **alat-alat** memasak , **aksesori** interior dan lain-lain. Dengan perpindahan ke gedung **baru**, sampai akhir tahun 1975 belum ada tambahan peralatan laboratorium.

PERIODE 1976 - 1985

A. Pendidikan

1. Perkembangan Kurikulum dan Staf

Dari **segi** perkembangan kurikulum, periode ini merupakan kelanjutan kurikulum 4 tahun (program S-1) yang dimulai pada tahun ajaran 1973/1974. **Meskipun** pada awal periode minat mahasiswa Faperta mengambil bidang studi ini **sangat rendah**, bahkan sampai mencapai taraf kosong (zero), namun upaya perbaikan dan penyempumaan kurikulum tetap dilakukan.

Dengan mengacu pada total bobot kredit kelulusan 140 SKS dan perkembangan perubahan **zaman**, kurikulum mengalami berbagai perbaikan. Apabila pada periode yang **lalu** dua mata kuliah baru ciri khas IKK diperkenalkan yaitu Kesehatan Masyarakat dan Pendidikan Gizi, maka pada awal periode ini ditambah lagi dua mata kuliah baru yaitu Tata Lingkungan **Hidup** (Ekologi) Keluarga (TLHK) dan Bioenergetika. TLHK dibina melalui kerjasama dalam sistem **dosen** tamu dengan departemen-departemen lain di lingkungan Faperta, sedangkan Bioenergetika dikembangkan melalui kerjasama dengan Puslitbang Gizi Departemen Kesehatan lewat pengangkatan **dosen** luar biasa (tidak tetap).

Mata kuliah Masalah **Pangan**, yang semula merupakan mata kuliah khusus Departemen IKK, melalui Sidang **Senat** Fakultas diputuskan menjadi mata kuliah wajib untuk semua jurusan di Faperta. Dengan kembalinya dua staf Departemen IKK dari studi master di luar negeri dengan menyandang gelar master dalam bidang **Ilmu Pangan** dan Gizi, "**service course**" Masalah **Pangan** yang semula dibina oleh **dosen** tidak tetap Drh. B. Napitupulu dan Iq. **Tarwotjo, MSc** dari (dari Departemen Kesehatan) kemudian dibina sendiri oleh Departemen IKKP.

Bertitik tolak pada peminatan mahasiswa, pengembangan fasilitas dan potensi dosen-dosen muda serta rangkaian kerjasama dengan instansi luar IPB, maka misi Departemen **IKKP** pada periode ini diarahkan dulu untuk membina satu bidang keahlian yaitu bidang gizi. Dengan berubahnya wawasan misi dari Kesejahteraan Keluarga Pertanian ke misi Gizi dan Makanan, maka secara bertahap diadakan perubahan-perubahan, penghapusan dan penambahan mata kuliah. Mata kuliah Pengantar **IKK**, Ilmu Keluarga, Tata Laksana **Rumah** Tangga dan Kerajinan **Rumah** Tangga dilebur menjadi satu mata kuliah yaitu Kehidupan Keluarga **I** dan Kehidupan Keluarga **II** sedangkan mata kuliah Tekstil dihapus. Mata kuliah Gizi dan Makanan diubah menjadi Ilmu Gizi **I** dan Ilmu Gizi **II**, sedangkan Masalah **Pangan** diubah menjadi Masalah Gizi dan **Pangan**. Kemudian mulai diperkenalkan beberapa mata kuliah baru yaitu : Pendidikan Konsumen, Penilaian Mutu **Pangan**, Pengawasan **Pangan**, Ekonomi Gizi, Perencanaan Gizi serta **Metode** Survei Gizi dan Makanan. Juga mata kuliah Peternakan dan Perikanan dengan mengundang **dosen** pengasuh dari staf tetap Fakultas Peternakan dan Fakultas Perikanan.

Melalui transisi yang penuh tantangan dan dilema **berdasarkan** SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. **0124/U/1979 tanggal 7 Juni 1979** , terjadi perubahan jumlah SKS yang diasuh Departemen **IKKP**, dari **140** SKS menjadi minimum **144** SKS. Dan **atas** Keputusan **Senat** IPB, Tingkat Persiapan Bersama (TPB) yang semula 3 semester diubah menjadi **2** semester. Dengan demikian mulai semester **III** mahasiswa yang memilih Bidang Keahlian Gizi sesuai dengan minat dan bakatnya mulai diasuh oleh Departemen **IKKP**.

Sejak awal pengembangannya, setiap **dosen** (staf tetap maupun tidak tetap) dalam mengasuh mata kuliah (kuliah dan praktikum) **selalu** didampingi oleh apa yang disebut **asisten dosen**. **Asisten dosen** umumnya adalah **calon** staf tetap yang masih menunggu SK pengangkatannya atau mahasiswa tingkat akhir yang

berminat serta berpotensi. Mereka bertugas sebagai **dosen** dengan status tenaga honorer. Beberapa **kali** terjadi kasus usulan pengangkatan staf tetap batal, yang antara lain disebabkan mendapat pekerjaan di **tempat** lain dengan pendapatan yang menarik atau ikut suami keluar kota **Bogor** dan lain-lain.

Pada periode ini jumlah **dosen** tetap bertambah, yaitu Ir. Siti Madanijah (dari Bidang Keahlian Agronomi) tahun 1976, Ir. Endang Tjiptaningrum (dari Teknologi **Pangan**) tahun 1979, Ir. Hardinsyah (dari Bidang Keahlian Gizi) tahun 1981, Drh. Clara M. Kusharto, **MSc** (dari FKH dan **MSc** di Philipina) tahun 1982, Ir. Ratna Megawangi (dari Bidang Keahlian Gizi) tahun 1982, Ir. **Ali** Khomsan (dari Fakultas Peternakan IPB) tahun 1983 dan Ir. Diah Krisnatuti (dari Bidang Keahlian Gizi) tahun 1984. Seorang lagi yang semula adalah **laboran** lulusan Akademi Kimia **Analisis** tahun 1980, melalui program peralihan pada tahun 1985 **lulus** menjadi **Sarjana** Pertanian Bidang Keahlian Gizi, yaitu Ir. Faisal **Anwar**, BSc. Dengan datangnya Dr. Ir. **Hidayat** Syarif, MS, staf **Fateta** yang baru kembali dari studi dari Amerika yang oleh Rektor IPB dipindahkan ke Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK, nama baru IKKP), maka pada tahun 1985 jumlah staf tetap **jurusan** GMSK menjadi 18 orang, bertambah 8 dan berkurang 2 dibanding dengan keadaan sebelum tahun 1976. Dan sejak itu pula mulai ada staf tetap yang bergelar doktor. Dua orang yang pergi ialah Ir. Nuriah A. **Azis** yang ikut suami studi ke Amerika dan Ir. Justika S. Baharsyah, **MSc** yang pindah menjadi staf Jurusan Agronomi sambil melanjutkan studi **S3-nya**.

Dalam pada itu, tiga orang staf senior telah mampu menyelesaikan studi MS-nya yaitu Ir. Amini Nasoetion (**Program Studi** Gizi Masyarakat FPS-IPB), Ir. Suprihatin Guhardja (Program Studi Ekonomi Pertanian-IPB) dan Ir. Sudjana Sibarani (Regional Applied Nutrition Course, CCBTM-SEAMEO-FKUI).

Diawali dengan kedatangan Dr. J.C. Wiedemann sebagai "Short Term Advisor" dari University of Wisconsin yang menyampaikan

rekomendasi **tentang** pengembangan "Rural Home and Family Studies" maka disusunlah rencana program S2 bidang studi GMSK. Salah satu langkah kegiatannya adalah menyusun **kurikulum** program **tersebut** yang dilokakaryakan pada bulan Septembar 1981 dan programnya mulai dibuka pada semester ganjil 1982. Disela-sela mata kuliah wajib yang dipersyaratkan di FPS-IPB, terdapat 6 mata kuliah **wajib/khas** jurusan GMSK yang diberi initial GMS (dalam perkembangan selanjutnya diubah menjadi GMK) ada 6 **wajib** yaitu : Sistem **Pangan** dan Gizi, Kesehatan Keluarga dan Lingkungan, Gizi Masyarakat, **Metode** Penelitian Gizi dan Makanan, Perencanaan **Pangan** dan Gizi **serta** Pengelolaan Sumberdaya Keluarga. Disamping itu terdapat dua mata kuliah yang diasuh bersama dengan bidang lain yaitu Hortikultura Lingkungan (dengan BDP) dan Fisiologi Gizi (dengan Biologi). Dengan dibukanya Program Pascasajana bidang studi GMSK, **selain harus** didukung adanya staf tetap bergelar doktor dan master yang bejabatan lektor kepala juga dirasa **perlu** adanya staf yang bejabatan Guru Besar. Pada tahun 1982, GMSK **berhasil** mengusulkan dan mengangkat Dr. dr. Darwin Karyadi, Kepala **Pusat** Penelitian dan Pengembangan Gizi Departemen Kesehatan RI sebagai **Guru Besar** Tidak Tetap (luar biasa) bidang Ilmu Gizi.

2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa dan Kelulusannya

Seperti telah diuraikan di **atas**, jumlah mahasiswa yang **berminat** pada awal periode ini **sangat rendah**. Namun **lambat** laun terjadi perubahan **positif** yang dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Perkembangan Jumlah Mahasiswa dan Rasio **Dosen** : Mahasiswa

Tahun	Jumlah Mahasiswa		Rasio Dosen : Mahasiswa
	Terdaftar	Lulus	
1976	7	2	1 : 0,6
1978	16	2	1 : 1,3
1980	40	4	1 : 3,0
1982	86	6	1 : 5,7
1984	176	12	1 : 8,8

Dalam selang waktu 8 tahun, **tabel tersebut** menunjukkan adanya lonjakan **permintaan** yang sungguh drastis, dari rasio **dosen** : mahasiswa yang semula **1:0,6** (tahun 1976) menjadi **1:8,8** (tahun 1984) atau naik hampir 15 kali **lipat**. **Banyak** faktor mempengaruhi terjadinya lonjakan tersebut, namun penyebab utama lonjakan peminatan mahasiswa adalah berubahnya kurikulum yang semula merupakan bidang studi Faperta dengan titik **berat** orientasi penyuluhan kesejahteraan keluarga petani di pedesaan, menjadi Bidang Keahlian Gizi dengan titik **berat** orientasi perbaikan **pangan** dan gizi masyarakat.

Dengan diasuhnya calon sarjana bidang Keahlian Gizi di **IPB**, maka mulailah muncul untuk pertama kali di Indonesia pendidikan tinggi yang meluluskan **sarjana** gizi dengan wawasan keilmuan di luar bidang ilmu kedokteran atau medik-klinik. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) **UI** yang mulai dibuka tahun 1967 programnya berlangsung selama 4 semester dan mendidik sarjana dari lulusan akademi bidang kesehatan tidak mengasuh bidang keahlian gizi. Di **sisi** lain, Departemen Kesehatan membutuhkan **banyak** tenaga-tenaga gizi. Lulusan Akademi Gizi Depkes **banyak** yang **ingin** meningkatkan kariernya di bidang gizi lewat peraih gelar sarjana. **Atas** dasar pertimbangan **tersebut** Direktorat Gizi Departemen Kesehatan mengajukan pendekatan kepada Rektor IPB (Prof. Dr. Ir. A.H. Nasoetion) dan Dekan Faperta IPB (Prof. Dr. Ir. I.B. Teken) untuk dapat menerima lulusan Akademi Gizi sebagai mahasiswa peralihan calon **sarjana** bidang keahlian gizi. Dari **hasil rapat pimpinan** IPB, rektor kemudian menyetujui permohonan **tersebut** dan memberikan kewenangan kepada Dekan Faperta untuk menyusun tim perencana yang beranggotakan 4 orang, masing-masing seorang dari Departemen **IKKP** (yang juga alumnus Akademi Gizi), Puslitbang Gizi Depkes, Akademi Gizi Depkes dan Direktorat Gizi Depkes (instansi pengirim calon mahasiswa serta penyedia dana). Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang antara lain meliputi

akreditasi mata kuliah yang telah diambil di Akademi Gizi, dimana bobot dan materi ilmiahnya setara dengan yang ada di IPB, nilai mutu **rata-rata**, pengalaman kerja, **beban** dana yang diperlukan dan lain-lain, akhirnya diperoleh kesepakatan bahwa :

- (1) Calon mahasiswa yang diterima adalah lulusan Akademi Gizi dengan gelar **BSc**.
- (2) Memiliki NMR $\geq 2,5$
- (3) Pengalaman **kerja** sedikitnya 2 tahun dan memperoleh rekomendasi dari **pimpinan tempat** kerja.
- (4) Jangka waktu pendidikan ditempuh 3-6 semester.
- (5) Dana pendidikan Rp **500.000/semester** yang berasal dari satu sumber yaitu Direktorat Gizi Depkes.
- (6) Jumlah mahasiswa minimum 10 orang per angkatan.

Terdapat 16 mata kuliah yang wajib diikuti, dimana mata kuliah **tersebut** merupakan ilmu dasar yang **harus** dimiliki oleh Sarjana Pertanian (Ir. Pertanian). Untuk menempuh perkuliahan **tersebut** mahasiswa dalam satu semester mengikuti kuliah di **beragam** semester **reguler** sesuai dengan semester dimana mata kuliah **tersebut** diberikan. **Inilah** sebabnya, mahasiswanya disebut mahasiswa peralihan. Pada semester I tahun 1981, satu semester menjelang Departemen **IKKP** diubah namanya menjadi Jurusan GMSK, mulailah diasuh **10** mahasiswa peralihan lulusan Akademi Gizi. Sampai dengan tahun 1985, telah tercatat ada 56 mahasiswa peralihan dan yang telah lulus sebagai **Sarjana** Pertanian Bidang Keahlian Gizi sebanyak 18 orang.

Sampai dengan tahun 1985 jumlah lulusan Bidang Keahlian Gizi program 4 tahun adalah 156 orang dan semuanya **terserap** ke **pasar** tenaga kerja, baik berbagai instansi pemerintah (termasuk IPB) maupun perusahaan-perusahaan swasta **terkait** bidang **pangan** dan **gizi**. Mahasiswa peralihan yang lulus, kemudian kembali ke **tempat** dinas masing-masing atau mendapat **tugas** baru dari Depkes.

Pada tahun 1982, walaupun secara akademik kualitas sumberdaya manusia (SDM) masih **sangat** minim mulailah dilakukan persiapan untuk membuka Program Pascasarjana (**S2**) bidang GMSK. Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan **tersebut** antara lain :

1. Melalui program kerjasama IPB-University of **Wisconsin**
 - a. Mendatangkan konsultan Dr. Cecilia Jean Wiedemann sebagai konsultan bersama 5 orang "project **associate**"nya untuk membantu menyusun kurikulum, silabus, susunan pengajar serta **beragam** kelengkapan lainnya.
 - b. Mengirim **empat** staf senior GMSK ke Amerika Serikat untuk menggali **informasi** dan pengetahuan pengembangan **S2** bidang Keahlian Gizi Masyarakat dan "Home Economics". Mereka adalah Ir. Suprihatin Guhardja, Ir. M. Khumaidi, **MSc**, Ir. Amini Nasoetion dan Ir. Marijati Sukami, MPH. Karena terpencar lokasi dan keterbatasan waktu, yang dapat dikunjungi adalah University of Wisconsin, **Cornell** University, North Carolina University-Chapel Hill, Harvard University dan University of Kentucky.
2. Mengangkat Dr. **Darwin** Karyadi, Kepala Puslitbang Gizi Depkes sebagai Guru Besar Tidak Tetap (luar biasa) dalam **Ilmu Gizi**.
3. Penempatan oleh Rektor IPB, staf tetap **Fateta** Ir. **Hidayat** Syarief, MS untuk memperkuat staf akademik jurusan GMSK yang setahun lagi akan lulus dalam menempuh program **PhD** di North Carolina State University di bidang "Food Science".

Program S2 kemudian dibuka mulai semester I tahun 1983. Staf jurusan GMSK yaitu Ir. Amini Nasoetion tercatat sebagai **salah** seorang mahasiswanya yang berjumlah 5 orang. Juga seorang **dosen** tidak tetap jurusan GMSK Dra. Lies Karyadi yang **berbekal Sarjana** Psikologi. Pada tahun kedua, jumlah mahasiswanya meningkat menjadi 8 orang, seorang diantaranya adalah staf jurusan GMSK yaitu Ir. **Emmy** Karsin. **Perlu** ditambahkan, pada saat yang sama

Ir. Suprihatin Guhardja juga menempuh pendidikan S2 di IPB bidang studi Ekonomi Pertanian.

B. Penelitian

Dalam periode ini, bersamaan dengan bertambahnya staf serta kualitas baik SDM maupun perangkatnya, perkembangan penelitian di Departemen IKKP/GMSK **sangat** besar. Jenis serta jumlah penelitian yang dilakukan disajikan pada **Tabel 5**.

Dari **tabel tersebut terlihat** bahwa kegiatan penelitian dari tahun ke tahun jumlahnya **fluktuatif** dengan rata-rata 6 judul penelitian per tahun. Menarik untuk disimak adalah hampir semua staf terlibat salah satu unsur tridharma yaitu penelitian, bahkan pada tahun 1978, 1979 dan 1980 ada staf yang berperan dalam lebih dari satu judul penelitian karena saat itu total staf departemen hanya 13 orang.

Tabel 5. Jenis dan Jumlah Penelitian serta Jumlah Staf Terlibat Penelitian Tahun 1976 - 1985

Tahun	LOKAL		NASIONAL		REGIONAL		TOTAL	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8
1976	1	6	1	2			2	8
1977	1	7	2	6			3	13
1978	2	8	3	10	1	1	6	19
1979	6	7	4	8			10	15
1980	2	4	6	12			8	18
1981	4	5	3	8			7	13
1982	2	4	3	5			5	9
1983	4	4	4	4			8	8
1984	5	8	2	6			7	14
1985	1	2	3	7			5	10
	28		31		2		61	

Keterangan: **Termasuk** penelitian jenis **lokal** adalah : penelitian di **laboratorium departemen/jurusan**, penelitian dari dana **Depdikbud** dengan cakupan **sampai tingkat propinsi**, **tesis penyelesaian** studi master

Jenis penelitian tingkat nasional ada 2 **macam** yaitu:

- (1) Penelitian dalam rangka kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian (**misal** : Puslitbang Gizi, Survei Agro-Ekonomi dan lain-lain), Departemen Kesehatan, Departemen Pertanian, Akademi Perhotelan **Bandung**, Akademi Gizi, Transmigration Area Development (TAD) West Germany, Departemen Transmigrasi, Bulog, **USAID**, **Unicef**, dan Ford Foundation.
- (2) Penelitian dalam rangka kerjasama dengan jurusan-jurusan lain di IPB yaitu **jurusan** Sosek Faperta (Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan) dan Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta).

Partisipasi **IKKP/GMSK** dalam kerjasama **tersebut** adalah sebagai koordinator (pengontrak) penelitian dan menyediakan staf ahli sebagai peneliti utama atau anggota peneliti. Beberapa penelitian **tersebut** antara lain :

1. Studi Bahan Makanan Lokal untuk Perestoran, kerjasama dengan Akademi Perhotelan **Bandung** (1978). Koordinator : Ir. Suhardjo, **M.Phil** (Ketua Departemen IKKP-Faperta IPB).
2. Kaji Tindak Sistem Isyarat Dini dan **Intervensi** (SIDI) dalam Sistem Kewaspadaan Gizi di Propinsi Jawa Tengah dan Nusa Tenggara **Barat**, kerjasama dengan **Pusat** Studi Pembangunan (**PSP**)-IPB, Depkes RI dan US-AID (1980-1984). Peneliti utama : Ir. M. Khumaidi, **MSc** (Ketua Laboratorium Nutrimetrika Jurusan GMSK-Faperta IPB).
3. Action Study on Street Food, kerjasama dengan **Fateta** IPB, LPPM IPB, **NUFFIC** Holland (1982). Anggota Peneliti : Ir. Suprihatin Guhardja (Ketua Laboratorium Sumberdaya Keluarga Jurusan GMSK-Faperta IPB).

Penelitian lain yang juga dilakukan pada periode ini adalah **hasil** kompetisi **antar** staf perguruan tinggi (scholars) baik di dalam negeri maupun **antar** negara kawasan Asia Pasifik atau ASEAN. **IPB** berkesempatan memenangkan dua research fellowship awards, yang

keduanya diajukan oleh seorang staf GMSK. Penelitian tersebut adalah :

1. Higher Education and Basic Human Need for Food in Indonesia, dari Regional Institute of Higher Education Development (RIHED), Singapura (1978-1980). Hasil penelitian kemudian diterbitkan dalam bentuk Occational Paper (1981, ISBN 962-220-104-0) dan disediakan dana untuk diseminarkan di **Bogor** tahun 1980 dalam skala regional karena dinilai sebagai yang terbaik dibandingkan 4 **peserta** dari negara lain.
2. Household Food **Security Pattern** of A Rice **Growing** Community in **Sri Tiram Jaya** Village **Tanjung Karang**, Kuala **Selangor** Malaysia, dari Institute of Asian Studies, Bangkok (1985). Lapornya diterbitkan dalam bentuk Asian Studies Monographs (1987, ISBN 974-567-502-4).

Dapat ditambahkan bahwa **atas** prakarsa Direktorat Gizi Depkes RI bersama Puslitbang Gizi dan Biro Kesehatan dan Gizi Bappenas, Peneliti Utama Kaji Tindak **SIDI** dengan dana US-AID dikirim ke **Cornell** University, USA pada tahun 1983 untuk mendapat pengarahannya dari tim konsultan (yang **dipimpin** oleh Prof. Dr. Habich) dan menyusun dua proposal, yaitu : Studi on Food and Nutritional Surveillance System dan pembentukan Food and Nutrition Policy Analysis (FNPAU) di PSP-IPB. Terbentuknya FNPAU tersebut merupakan cikal bakal berdirinya **Pusat** Studi Kebijakan **Pangan** dan Gizi di IPB yang **atas** usul dan perjuangan Dr. **Soekirman**, MPS (Kepala Biro Kesehatan dan Gizi, Bappenas), **serta** Iq. **Tarwotjo**, MSc (Kepala Direktorat Gizi Depkes) memperoleh dana dari World Bank Loan. Ada dua dampak kelanjutan yang **perlu** dicatat, yaitu :

- **Atas** usul Prof. Dr. Habich, pada tahun 1983 **USAID** mendanai diseminasi keberhasilan proyek **SIDI** di Indonesia dalam Regional Workshop on Nutritional **Surveillance** of Asian Countries di Bangkok Thailand. Diseminasi disampaikan oleh Bupati Lombok Tengah didampingi Peneliti Utama **SIDI**.

- **Atas** usul Ketua **PSP-IPB** Prof. Dr. Ir. Sajogyo, Peneliti Utama Kaji Tindak **SIDI** yang juga sebagai Kepala **FNPAU-PSP-IPB** diangkat menjadi Anggota dan Sekretaris II Pokja Perbaikan Menu Makanan Rakyat (PMMR) mulai akhir tahun 1985.

Masih cukup **beragam** dampak **positif** dari partisipasi GMSK dalam penelitian di bidang **Pangan** dan Gizi, misalnya integrasi variabel atau indikator **pangan** dan gizi ke dalam data SUSENAS BPS, tersusunnya kriteria **garis** kemiskinan setara beras oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, angka kecukupan energi dan protein **rata-rata** penduduk Indonesia (dalam **Widya** Karya Nasional **Pangan** dan Gizi) serta peta wilayah **rawan pangan** di Indonesia.

C. Pengabdian pada Masyarakat

Dalam periode ini, diawali dengan masih ringannya **beban** tanggung jawab **darma** pendidikan, selain kegiatan penelitian, staf **IKKP/GMSK sangat banyak terlibat** dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Dengan dana Pelita **II** dan **III**, dari Depkes dalam rangka **kerjasamanya** dengan Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan LPSP (yang kemudian **diganti** namanya menjadi PSP) binaan Prof. Dr. Ir. Sajogyo dan Puslitbang **Gizi** Depkes binaan Dr. **Darwin** Karyadi, baik remporer maupun **berlanjut** beberapa staf **IKKP/GMSK** berperan aktif di dalamnya. Kegiatan utamanya adalah mendayagunakan **Badan** Perbaikan Gizi Daerah (BPGD) dalam UPGK. Di wilayah Dati **II** Sukabumi, Karawang, Cirebon, Banjarnegara dan **Bogor**, IPB ditugasi melaksanakan Kaji Tindak (Action Research) UPGK dalam bentuk **Taman** Gizi. **Taman** Gizi ialah program peningkatan status gizi anak bawah **lima** tahun (balita) **lewat** Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pemantauan status gizi dengan Kartu Menuju Sehat (KMS), penyuluhan pembinaan kader gizi desa dan pemanfaatan **pekarangan**. **Partisipasi** staf **IKKP/GMSK** antara lain **dengan**

diterbitkannya buku Petunjuk Pelaksanaan UPGK untuk Kader Gizi di Desa yang ditulis oleh Ir. Amini Nasoetion dan Ir. **Marlinah** Djajanegara dan Menuju Gizi Baik yang Merata di Pedesaan dan di Kota yang ditulis oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo dkk, dimana Ir. M. Khumaidi, **MSc** sebagai salah seorang penulis merangkap penyunting. Dalam kegiatan yang sifatnya temporer (sesaat), staf yang terlibat adalah Ir. Suhardjo, **MPhil**, Ir. Djiteng Roedjito, DA Nutr, Ir. Marijati **Sukarni**, MPH dan Ir. Sudjana Sibarani, DA Nutr.

Berkat keserasian dalam membina kerjasama di bidang peningkatan kualitas SDM lewat program studi peralihan dan pengembangan **operasional** UPGK, **Direktorat** Gizi Depkes bersama Biro Kesehatan dan Gizi Bappenas selalu melibatkan IPB (**LPSP/PSP** dan **IKKP/GMSK**) dalam merencanakan dan melaksanakan program-program gizi masyarakat seperti dalam menyusun Repelita Bidang Gizi.

Menjelang tahun 1982, Ir. M. Khumaidi, **MSc** bersama seorang associate project consultant, Dr. Mark Brooks, diminta menyusun proposal untuk permohonan bantuan Bank Dunia dalam bentuk loan untuk program The Second Community Nutrition and Health (CNH II). Proposal antara lain berisi **peranan** serta persyaratan IPB yang **diperlukan** dalam membantu Depkes menangani masalah gizi masyarakat. Persyaratan **tersebut** meliputi : peningkatan tingkat pendidikan tenaga-tenaga gizi Depkes dan IPB, pembangunan serta perlengkapan sarana dan prasarana, pengembangan kaji tindak penanganan masalah **pangan** dan gizi masyarakat. Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan timbulnya pertanyaan **dari** Bank Dunia **tentang** pentingnya Depkes melibatkan perguruan tinggi pertanian (IPB) dalam program gizi masyarakat, **prakarsa** Dr. Soekirman, MPS adalah memanfaatkan organisasi PERSAGI lewat kongresnya. Saat itu secara kebetulan Dr. Soekirman adalah Kepala Biro Kesehatan dan Gizi Bappenas yang juga berkedudukan sebagai Wakil Ketua **Pengurus Pusat** PERSAGI. Dalam Kongres Nasional **IV** PERSAGI

November 1983 Rektor IPB, Prof. Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion, memberikan pidato pengarahan dengan judul **Masa Depan Keahlian Gizi di Bidang Pertanian**. **Makalah tersebut oleh PERSAGI** kemudian diterjemahkan ke **dalam** bahasa **Inggris** dan dijadikan **salah** satu reference **dalam** menyusun proposal CNH II sampai kemudian diajukan dan disetujui **oleh** Bank Dunia. Program CNH II terdiri **atas** berbagai komponen dan sub komponen dari program bantuan Bank Dunia yang **berjudul *Development of Community Nutrition Education to Support Family Nutrition Improvement Programme***. IPB **memperoleh** bagian **mengelola** penuh sub komponen II dan III. Sub komponen II **berjudul *Nutrition Manpower Development Project*** untuk pengembangan Jurusan GMSK Faperta IPB dan sub komponen III **berjudul *Food and Nutritional Policy Analysis Unit*** direncanakan merupakan **salah** satu unit dari PSP IPB. Sesudah proposal disetujui **oleh** Bank Dunia, Depkes membentuk tim **kecil** untuk menyusun **term of reference** (TOR) dengan **melibatkan** seorang staf GMSK. TOR kemudian dikirim ke GMSK dan PSP IPB untuk dijabarkan ke **dalam** proposal **operasional**. Suatu **hal** yang istimewa dari proyek CNH II yang **besar** ini **adalah** tidak dibuatnya ***Memorandum of Understanding*** (MOU) antara IPB yang mendapat dana dan Depkes yang memberi dana. **Tanpa** adanya MOU **tersebut IPB/Depdikbud** sama **sekali** tidak berkewajiban (**bebas**) menyediakan ***counter budget***, karena semua biaya ditanggung **oleh** Depkes **dalam** rincian anggaran **Repelita**. Bagaimana **hasil** proyek CNH II ini akan dibahas **lebih lanjut dalam** bab **selanjutnya, periode 1986-1996**.

Selanjutnya dengan **Direktorat Gizi**, GMSK juga bekerjasama **aktif** dengan institusi atau **lembaga-lembaga** lain di bawah Depkes yaitu :

- * Bersama dengan PSP-IPB staf Departemen **IKKP/Jurusan GMSK** menjadi anggota Tim **Pengarah (*Steering Committe*)** dari Lembaga **Penelitian** Depkes **dalam** menyusun program kerja

terkait **Pangan** dan Gizi Masyarakat untuk Repelita III dan IV, juga tim penyusun TOR dalam kerjasama dengan IPB maupun instansi lain.

- **Pusat Pendidikan dan Latihan Depkes** dalam rangka menyusun **perencanaan** dan pengembangan lembaga perguruan tinggi untuk mendukung penyediaan tenaga terdidik di bidang gizi dari level **rendah** sampai tinggi (seperti contoh **Lampiran 2**).
- * Puslitbang Gizi Depkes yang kerjasamanya bersifat saling mengisi. Puslitbang Gizi menyediakan staf, laboratorium, lowongan kegiatan untuk membantu perkuliahan, praktikum mahasiswa dan bimbingan skripsilmasalahkhusus serta kegiatan penelitian (mahasiswa dan staf). IKKPIGMSK memberi prioritas pada staf Puslitbang Gizi dalam upaya meningkatkan karir **ilmiahnya** lewat program peralihan dan pascasarjana. Secara berkelanjutan juga membina tim terpadu dalam rangka kerjasama dengan instansillembaga-lembaga lain misalnya : Proyek Kerjasama **Bulog-IPB** tahun 1976 dalam menangani Krisis **Pangan** akibat **kemarau** panjang di Propinsi Jawa Tengah.
- Akademi Gizi Depkes Jakarta selanjutnya mengikutsertakan staf IKKPIGMSK sejak awal 1970-an dalam penyusunan program pengembangan serta kegiatan **tridharma** menyangkut: perbaikan **kurikulum** setiap 5 tahun sekali, **dosen** tidak tetap **Masalah Pangan** dan Gizi, penataran, Simposium Pendidikan Gizi, pembimbingan mahasiswa serta KKN mahasiswa.

2. Dengan Departemendeparternen dan InstansiPemerintah Lain :

- Kerjasama dengan Departemen Pertanian terutama dengan **Pendidikan/Latihan** dan Penyuluhan Pertanian (BPLPP) untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi Penyuluh Pertanian Spesialis (PPS) serta menggunakan PPL sebagai petugas pelaksana UPGK di daerah **masing-masing**. Ada tiga staf IKKP yang **terlibat** aktif dalam kegiatan

tersebut. **Atas** penunjukan oleh Dekan Faperta IPB, pada tahun 1980 staf Departemen **IKKP** Ir. Djiteng Roedjito mendapat **tugas** dalam rangka kerjasama IPB-Departemen Pertanian sebagai Koordinator Proyek Kaji Tindak : Identifikasi dan Upaya Peningkatan **Hidup** Petani Kecil di Pedesaan yang mencakup 5 propinsi. Lembaga Survey Agro Ekonomi (SAE) Departemen Pertanian dalam rangka kerjasamanya dengan Unicef, IPB dan Menteri Negara Urusan **Peranan** Wanita melibatkan 3 staf Departemen **IKKP** sebagai anggota panitia **pengarah** dan pemrasaran dalam "Seminar **Peranan** Wanita dalam Pembangunan Nasional" dan masih **beragam** lagi yang cukup **banyak** untuk disebut satu per satu, antara lain menyajikan 2 makalah utama pada **Penataran/Lokakarya** Intensifikasi Pekarangan UPGK yang diselenggarakan di **Bogor** oleh Departemen Pertanian pada tahun 1977 dalam rangka **kerjasama** dengan Unicef dan IPB.

- * Dengan Pusdik Perhotelan **Bandung** pada tahun 1978-1979 selain kerjasama dalam penelitian seperti telah diuraikan di **atas**, juga membantu penyelenggaraan "Staf-upgrading" dalam Ilmu Gizi dan Makanan; Departemen **IKKP** melibatkan 7 orang stafnya untuk bertugas sebagai anggota tim pelaksana dan tenaga pengajar.
- Pada tahun 1976, Departemen Sosial meminta partisipasi Departemen **IKK** sebagai pembawa makalah utama dan membantu **perumusan** hasil dalam Lokakarya Tingkat Nasional **tentang** "Pembentukan Unit UPGK dan Program Kerjanya di Jajaran Departemen Sosial".
- * Pada tahun 1981-1982 **kerja** sama dengan Ditjen Transmigrasi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek Pembinaan Kader : "Partisipasi Wanita dalam Pembangunan Sosial Ekonomi di Daerah Transmigrasi" di **seluruh** wilayah propinsi lokasi transmigrasi. Untuk bahan pelatihan dibuat

bersama "*flipped chart*" dan "*slide and sound*" tentang gizi sehat dan menu seimbang.

- Menyumbang makalah, anggota panitia pengarah, panitia pelaksana serta penyunting proceedings dalam rangka kerja sama intra IPB (PSP, LP-IPB, PPM-IPB, **Fateta**) maupun instansi lain seperti BKKBN, BULOG, Trop. Med, SEAMEO-FK-UI, FKM-UI serta **LIPI** (dalam **Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi**, 1978).
- Antara tahun 1983-1985 dengan bertambahnya staf baru baik senior maupun junior yaitu Dr. Ir. **Hidayat** Syarief, MS, **Drh.** Clara M. Kusharti, **MSc**, Ir. Hardinsyah, Ir. Dyah Krisnatuti dan Ir. Ratna Megawangi, tercatat ada 18 kegiatan PPM bidang **Pangan dan Gizi** yang cakupannya meliputi seluruh wilayah nusantara.

Dampak dari kerja sama dengan departemen dan instansi pemerintah tersebut, cukup **banyak** sarjana **lulusan** GMSK **terserap** menjadi pegawainya terutama di Departemen Kesehatan, BKKBN, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Departemen Dalam Negeri.

3. Dengan Organisasi-organisasi Swasta atau Non Governmental Organization (NGO) :

- Menunjuk 4 orang staf membantu memberi pelajaran **tentang** gizi dalam Penataran Fungsionaris **Dewan** Gereja Indonesia (DGI) di Sukabumi (1978).
- Memberi pelajaran **tentang** Higiene-Sanitasi dan Gizi dalam penataran para Da'i binaan **Dewan** Dakwah Nasional di Pesantren Pertanian Darul **Fallah Bogor** (1976).
- * Seorang staf senior Departemen **IKKP** selama 6 bulan menjadi supervisor program bantuan **pangan** darurat untuk daerah-daerah **rawan pangan** dari **USAID** yang disalurkan lewat Catholic Relief Services (CRS) tahun 1977.

- * Penyumbang makalah dan anggota panitia kerja sama Unilever-IPB dalam diskusi panel "Pengembangan Produk Pangan" di Bogor (1978).
 - * Bersama CRS-USAID antara 1980-1982 juga melakukan studi evaluasi program-program UPGK, penyuluhan program makanan tambahan dan penggalan masalah gizi aktual di Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Lampung.
4. *Pengabdian pada Masyarakat **Bagian** dari IPB dan Sumber Dana dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain :*
- * Koordinator, tim pelaksana, pembimbing dan pemberi kuliah pembekalan program **KKN/IPB** (Faperta).
 - * Lima orang staf mulai tahun 1980 berpartisipasi sebagai penatar dalam penataran P4 mahasiswa baru IPB.
 - Bersama LPPM-IPB melakukan Program Pengembangan Masyarakat Lingkar Kampus IPB Darmaga khususnya dalam penyuluhan dan pembinaan program gizi masyarakat.

D. Berbagai Kegiatan Lain

- * Tercatat otomatis semua staf akademik Jurusan GMSK sebagai anggota **PERSAGI** mulai tahun 1982.
- Dengan terbentuknya Persatuan Peminat Gizi dan **Pangan (Perigi-Pangan)** Indonesia pada 1980 yang dirintis oleh 3 tokoh utama yaitu : Prof. Dr. Ir. Sajogyo, Dr. Darwin Karyadi, Dr. **F.G. Winarno**, sebagian besar staf GMSK mencatatkan diri menjadi anggota.
- * Mulai diterbitkan majalah ilmiah asuhan Departemen **IKKP/Jurusan GMSK** yang bernama **Media Gizi dan Keluarga** tahun 1977. Walaupun penerbitannya kadang tersendat karena kurangnya dana atau minimnya artikel memenuhi syarat yang masuk, namun penerbitannya **makin** lancar terutama sejak diperolehnya nomor ISSN. 0216.2768 pada tahun 1990.

- Terbentuknya **wadah himpunan** mahasiswa bidang **keahlian** gizi Faperta IPB yang bernama **Himpunan Mahasiswa Gizi Pertanian (HIMAGITA)** pada tahun 1979.
- * **Menyebarkan hasil-hasil penelitian** staf dan pengetahuan gizi **lewat** media masa **atas** permintaan redaksi **Majalah Kartini** dan **Direktur RRI Bogor**.
- * **Dilakukannya** seminar-seminar untuk membahas **tentang** pentingnya Pendidikan Tinggi Pertanian yang **salah** satu wawasannya **adalah** menerapkan **Ilmu Kehidupan Keluarga** dan **Ilmu Gizi Masyarakat**. **Seminar/simposium/lokakarya tersebut dalam** periode ini tercatat sebanyak 24 yang **diselenggarakan** atau diikuti sebagai partisipan **penyelenggara/partisipan kepanitiaan/peserta** oleh Departemen IKKPI Jurusan GMSK pada tingkat **lokal, nasional** maupun regional antara lain :
 - (1) Seminar Penerapan **Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga dalam** Pendidikan Tinggi Pertanian untuk Pembangunan Masyarakat di Pedesaan (1975). **Selain** 2 orang staf Departemen IKK, diundang 10 pakar dari IPB, Depkes, Departemen Pertanian (BPLPP), Ditjen Bangdes Depdagri dan **LEKNAS-LIPI**. **Kesimpulan** penting yang **muncul** dari seminar **ini ialah** : tidak ada Ilmu Kesejahteraan **Keluarga**, yang ada **adalah Ilmu Kehidupan Keluarga** (Family Life) sehingga yang **semula** Departemen Ilmu Kesejahteraan **Keluarga** (IKK) sepakat menjadi Departemen **IKKP (Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian)**.
 - (2) "Seminar on Rural Home and Family Programme" dengan menampilkan pakar dari University of **Wisconsin-USA**, IPB, Departemen Pertanian dan **IKIP Negeri Jakarta** (1981).
 - (3) Widya Karya **Nasional Pangan** dan Gizi (WKNPG) yang **diselenggarakan oleh LIPI** tahun 1978 (WKNPG II) dan

1983 (WKNPG III). Dua staf berperan **dalam penulisan makalah** utama dalam **kelompok** kerja sama.

- (4) "Seminar on Higher Education and The Basic Human Need for Food". Kerja sama SEAMEO-RIHED Singapore dengan IPB dalam rangka mendiseminasikan **hasil** penelitian **salah** seorang staf Departemen **IKKP** dan menghimpun masukan dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri Indonesia dan negara-negara ASEAN. **Diselenggarakan** di **Bogor** pada tahun 1980.
 - (5) Peserta "Workshop on Food Nutrition and Agriculture *Curriculum* Development". **Diselenggarakan** di UP-LB Philippines pada tahun 1981 dan dihadiri **oleh** Ir. Djiteng Roedjito, D. Nutr.
 - (6) "Workshop on Food Security and Food Self *Sufficiency*". **Diselenggarakan oleh** ISEAS-Singapore pada tahun 1981 dan dihadiri oleh Ir. Suhardjo, **M.Phill**.
 - (7) Simposium Agro-Industri. **Diselenggarakan oleh Fateta IPB Bogor**. Sebagai partisipan kepanitiaan dan peserta **adalah** Dr. Ir. **Hidayat Syarief, MS** dan Ir. Suhardjo, **M.Phill**, tahun 1983.
 - (8) "**Rapat** Kerja Nasional Sistem Kewaspadaan **Pangan** dan Gizi". **Diselenggarakan oleh** Depkes dan BAPPENAS di Jakarta. Berperan sebagai anggota Panitia Pengarahan dan Peserta, Ir. M. Khumaidi, **MSc** dan Drh. Clara M. Kusharto, **MSc**.
- Antara tahun 1982-1984, **Jurusan** GMSK mendapat kepercayaan dari IPB **melaksanakan** kerjasama dengan **FAO-USAID** dalam Kegiatan Uji Coba Introduksi paket mata **kuliah** "Food Nutrition and Agriculture", diujicobakan di IPB sendiri dan Universitas Lampung. Paket **tersebut** berupa petunjuk sebagai pegangan **dosen** (guide-line) dan buku pegangan

(pelajaran) bagi mahasiswa. Paket berupa suntingan dari : "Workshop on Food, Nutrition and Agriculture Curriculum Development" yang diselenggarakan di UP-LB Phillipines. Buku pegangan untuk **dosen** diterjemahkan oleh Ir. Suhardjo, **M.Phill** dan dipublikasikan oleh UI-Press, sedang buku pelajaran oleh tim penterjemah : Ir. Amini Nasoetion, Drh. Clara M. Kusharto, **MSc** dan Ir. Hardinsyah, dipublikasikan oleh GMSK-Faperta IPB. Langkah-langkah uji **coba selain** penerjemahan buku dan penyusunan kurikulum juga ditindaklanjuti dengan Seminar Evaluasi dan Penyempurnaan Materi di Faperta IPB (1983). Hadir dalam seminar berasal dari : Ditjen Gizi Masyarakat Depkes, Departemen Pertanian, Pejabat-pejabat Institut dan Fakultas Pertanian IPB, Konsultan FAO, Konsultan **USAID**, Puslitbang Gizi Depkes dan Ditjen Dikti Depdikbud.

E. Struktur Organisasi dan Sarana Akademik

Pada bulan **Februari** 1981, Rektor IPB mengadakan pertemuan khusus para **pimpinan** IPB dan Faperta bersama staf Departemen IKKP. Pokok pembicaraan utama adalah rektor menawarkan untuk mengubah nama **IKKP** dengan usulan nama lain yang dianggap cocok. **Banyak** usul-usul yang muncul pada saat itu antara lain : Ekologi Keluarga, **Ilmu** Gizi dan Keluarga, Gizi Masyarakat (diusulkan oleh M. Khumaidi) dan Sumberdaya Keluarga (diusulkan oleh Dr. Ir. Edi Guhardja, **MSc**). Kesepakatan akhir adalah : Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK). Rektor dan dekan kemudian meminta Ketua Departemen IKKP untuk mengajukan surat resmi usulan perubahan nama. Melalui surat **tanggal** 13 Juni 1981 No. 117/IKKP/1981 (kepada dekan dan tembusan kepada rektor) surat usulan **tersebut** dilampiri uraian **tentang** Falsafah, Ruang Lingkup serta Tujuan Departemen GMSK yang disusun oleh 4 anggota tim penyusun (lihat **Lampiran** 3).

Dengan SK Rektor IPB tanggal 10 September 1981 No. 120/IPB/1981, Departemen IKKP berganti nama secara resmi menjadi Departemen GMSK; kemudian sesuai dengan PP No.5/1980, kata "Departemen" diganti dengan kata "Jurusan". Selain itu dalam struktur organisasi yang semula disebut "Bagian" diganti menjadi "Laboratorium/Studio".

Dalam periode ini, pejabat struktural yang membina Departemen IKKP/Jurusan GMSK adalah sebagai berikut (lihat Tabel 6).

Tabel 6. Pejabat Struktural Departemen IKKP/Jurusan GMSK Tahun 1976-1986

STRUKTUR JABATAN	NAMA DAN TAHUN			
	1976-1977	1977-1979	1979-1983	1983-1986
1. Ketua	Ir. M. Khumaidi, MSc	Ir. Suhardjo, M.Phil	Ir. Suhajo, M.Phil	Ir. Suhajo, M.Phil
2. Sekretaris	Ir. Amini Nasoetion	Ir. Amini Nasoetion	Ir. S i Madanjah	Ir. S i Madanjah
3. Bagian/Lab				
- Kehidupan Keluarga	Ir. Marijati	Ir. Suprihatin	Ir. Suprihatin	Ir. Marijati
Pertanian	Sukami, MS	Guhardja	Guhardja	Sukami, MS
- Gizi Masyarakat	Ir. Djieng Roedjito	Ir. Suhardjo, M.Phil	Ir. Khumaidi, MSc	Ir. Amini Nasoetion
- Nutrimetrika				Ir. Khumaidi, MSc

F. Sarana dan Prasarana

- Dengan berpindahnya Gedung Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM-IPB) ke bekas gedung Fakultas Perikanan pada tahun 1994 maka prasarana bangunan Jurusan GMSK menjadi bertambah luas seiring dengan bertambahnya jumlah staf dan banyaknya kegiatan. Luas tambahan $\pm 550 \text{ m}^2$ terbagi atas 2 ruang kelas, satu ruang ketua dan sekretaris jurusan, satu ruang diskusi dan 3 ruang untuk staf serta gudang.
- Dengan adanya Program Pascasarjana Peralihan dari Akademi Gizi Depkes yang berjalan sejak tahun 1980, Jurusan GMSK mampu mengembangkan berbagai sarana dan kegiatan dengan penambahan dana yang cukup memadai berasal dari

pembayaran SPP mereka disamping dana **rutin** alokasi dari Fakultas dan IPB.

- Buku-buku perpustakaan, selain peninggalan proyek Kentucky Contract Team pada akhir dekade 1960-an dan **sumbangan-sumbangan** (staf maupun **orang/intitusi** lain), sesuai dengan perkembangan ilmu dan **jaman terus** dilengkapi. Sampai akhir 1985 selain berbagai **macam** jurnal (nasional maupun internasional), buku-buku dan **prosiding/laporan seminar/** penelitian dan lain-lain, juga tercatat ada 82 jenis Text-Book dan Introductory terbitan internasional **tentang pangan**, gizi, kehidupan keluarga dan pertanian, termasuk buku-buku **pedoman** dari FAO, WHO dan UNICEF.
- **Alat-alat**, bahan-bahan dan perangkat lunak kafetaria maupun laboratorium untuk **praktikum** mahasiswa dan penelitian sederhana **makin** dapat tercukupi. Yang kurang justru SDM-nya yang memiliki **latar** belakang pendidikan sesuai tugasnya. Jurusan GMSK tidak memiliki tenaga **laboran**, kecuali Faisal **Anwar, BSc** staf baru lulusan Akademi Kimia **Analisis Bogor**. Dia kemudian bergabung dengan mahasiswa peralihan mengambil jenjang **S1-nya**, disertai **tugas** untuk membina Laboratorium Fisik **Pangan** dan Gizi.
- Sampai akhir tahun 1985 tenaga non-akademik yang bertugas di bidang administrasi perkantoran, **kebersihan** dan kafetaria ada 17 orang (8 pria, 9 wanita). Lili **Sarwali** lulusan SMA yang sudah bertugas 24 tahun, ditugasi sebagai kepala TU dengan **pangkat/golongan** Penata /III-a. Dua orang **golongan** 11, 4 orang **golongan I** dan 6 orang status honorer.

PERIODE 1986 - SEKARANG

A. Pendidikan

1. Program SO-Diploma-AMa III (D III)

Program (SO-Diploma-Akta III/D-III) dibuka September 1986 dan pada tahun ajaran 1987/1988 menerima sebanyak 32 orang (18 orang diantaranya merupakan mahasiswa penerima beasiswa dari **Dikmenjur-Depdikbud**). Tahun kedua menerima sebanyak 29 orang mahasiswa karena ada 7 orang mahasiswa tahun I yang tidak naik kelas. **Dari 29 orang tersebut** 18 orang menerima beasiswa dari **Dikmenjur-Depdikbud** dan sisanya dari DIP IPB dan biaya sendiri. Penyelenggaraan pendidikan SO ini merupakan **kerjasama** antara Jurusan GMSK Fakultas Pertanian IPB dengan **Dikmenjur-Depdikbud** dengan nama Program Studi Gizi Bidang Studi **Guru Kejuruan** Gizi. Program studi ini dimaksudkan untuk mengasuh dan mengelola program studi gizi SMKWSMTK.

Penyelenggaraan program studi gizi ini di bawah naungan Fakultas Politeknik Pertanian IPB dengan lama pendidikan 3 tahun. Sedangkan program Akta III dengan **beban** kredit 20 SKS dilaksanakan bekerjasama dengan IKIP Jakarta.

2. Program S1

Pada awal tahun ajaran 1986/1987 Jurusan GMSK menerima mahasiswa baru (tingkat II) sebanyak 57 orang. Untuk tahun ajaran 1987/1988 Jurusan GMSK menerima 55 orang (tingkat II). Pada kedua tahun tersebut, sebanyak 20 orang mahasiswa GMSK yang menerima beasiswa dari Proyek Gizi 'dan Kesehatan Masyarakat II. Jumlah

mahasiswa secara keseluruhan **relatif** menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (lihat Tabel 7).

Tabel 7. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Studi GMSK

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa yang Diterima
1986/1987	57
1987/1988	55
1988/1989	54
1989/1990	71
1990/1991	65
1991/1992	58
1992/1993	53
1993/1994	60
1994/1995	58
1995/1996	60
1996/1997	55

Mulai tahun akademik 1989/1990, program SKS diterapkan. Evaluasi studi **menurut** ketentuan, meliputi :

1. Evaluasi setiap mata kuliah
2. Evaluasi setiap semester
3. Evaluasi dua tahun dan **empat** tahun
4. Evaluasi akhir program

Beban studi SKS per semester ditentukan oleh IPK yang diperoleh seorang mahasiswa pada semester yang **lalu**.

Selain mengasuh mahasiswa reguler, **Jurusan** GMSK juga mengasuh mahasiswa peralihan yang **berasal** dari staf Departemen Kesehatan yang merupakan **lulusan** Akademi Gizi. Jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun ajaran 1987/1988 sebanyak 10 orang dan merupakan angkatan ke lima. Jumlah mahasiswa yang diterima sampai tahun 1988 adalah 37 orang. **Setelah** tahun 1988 jumlah mahasiswa peralihan **menurun**, disebabkan persyaratan harus mempunyai gelar Sarjana Muda (BSc) bukan D-III. Walaupun demikian tahun ajaran 1995/1996 terdapat lagi 4

mahasiswa peralihan yang berasal dari Batalion Kesehatan (1 orang), **Rumah** Sakit Pemerintah (1 orang) dan **Dinas** Kesehatan (2 orang).

3. Program S2

Pada tahun ajaran 1986/1987 jumlah mahasiswa yang mengikuti program S2 sebanyak 5 orang, yang terdiri dari dua orang dari **IPB**, dua orang dari **Dinas** Pertanian dan sisanya dari **IKIP** Medan. Setiap tahun ajaran jumlah mahasiswa S2 terus meningkat. Mahasiswa **tersebut** umumnya berasal dari perguruan tinggi **negeri** maupun swasta **termasuk** IKIP. Perkembangan jumlah mahasiswa S2 dapat **dilihat** pada **Tabel 8**.

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa **S2** Tahun Ajaran **1986/1987** sampai **1996/1997**

Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa
1986/1987	5
1987/1988	12
1988/1989	11
1989/1990	9
1990/1991	5
1991/1992	5
1992/1993	8
1993/1994	17
1994/1995	16
1995/1996	16
1996/1997	19

4. Program S3

Mulai tahun ajaran 1994/1995 dibuka program S3 yang diikuti oleh seorang mahasiswa yaitu staf pengajar Ukrida. Untuk tahun-tahun ajaran selanjutnya yaitu 1995/1996 dan 1996/1997 berturut-turut diikuti oleh tiga dan **empat** orang mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa adalah staf pengajar GMSK, sedang yang lain adalah staf pengajar

dari Universitas Andalas, Padang dan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

B. Penelitian

Sebelum tahun 1986, penelitian staf dilakukan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari Ditbinlitabmas, Depdikbud melalui LP-IPB dan instansi lain dalam bentuk kerjasama. Dengan terbatasnya anggaran pemerintah, bantuan dan penelitian praktis hampir tidak ada. Beberapa orang staf mendapat kesempatan **turut** serta dalam kegiatan penelitian dengan Departemen Kesehatan yang ada pada umumnya dilaksanakan oleh PSP-LP IPB. Misalnya GMSK **berperan** serta dalam penelitian **SIDI** dan Ketahanan **Pangan** (Food **Security**), Pemantauan Status Gizi dan Integrasi Gizi dalam Susenas.

Pada tahun 1987, jumlah penelitian meningkat, baik **atas** nama GMSK sendiri maupun **atas** nama **kelompok/pribadi**. Dana berasal dari Depkes, **Pusat Antar Universitas Pangan** dan Gizi IPB, ataupun sumber lainnya. Dana penelitian yang berasal dari PAU, IPB **berlanjut** sampai sekarang. Pada tahun 1989-1990, GMSK **bekerjasama** dengan **Pusat** Penelitian dan Pengembangan **Dirjen** Pengerahan dan Pembinaan, Departemen Transmigrasi mengisi pengetahuan **pangan** dan gizi para transmigran sebelum dipindahkan. Pada tahun yang sama **bekerjasama** dengan **DP3M**, Depdikbud dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi usia penyapihan. Pada tahun 1990-1991 mengkaji **permasalahan** gizi pedesaan, **bekerjasama** dengan **Dirjen** Pembangunan Desa, Departemen Dalam Negeri.

Untuk tahun-tahun berikutnya sampai tahun 1997, dalam kegiatan penelitian, GMSK memperoleh dana dari Bappeda Kabupaten **Bogor**, Depdikbud, BKKBN, LP-IPB, **USAID**, PAU **Pangan** dan Gizi IPB, Universitas Pertanian Malaysia, **Kellog** Foundation, Proyek CNH III dan lain-lain.

C. Pengabdian pada Masyarakat

1. Hubungan Kerjasama

Kerjasama dengan instansi lain (baik di dalam maupun di luar IPB) telah lama dibina. **Kerjasama** dengan instansi di luar IPB antara lain dilakukan dengan :

- * Depkes, Akademi Gizi, SEAMEO-FKUI, Direktorat Bina Gizi Masyarakat dan **Badan Litbang** Kesehatan dalam hal **pengajaran** dan pengembangan program-program gizi.
- * BKKBN, dalam hal penyajian dan pengembangan evaluasi KB-Gizi.
- * FKM-UI, dalam kegiatan pengajaran.
- Bappeda Kalimantan Tengah, dalam pengembangan Program **Pangan** dan Gizi.

2. Kegiatan Lain

- * Perintisan Desa Binaan melalui PAR-FN. Dengan adanya desa binaan ini diharapkan akan timbul model pembinaan masyarakat dalam rangka meningkatkan **kesejahteraan** dan peningkatan status gizi dan kualitas **hidup**.
- * Pelatihan singkat bidang **Pangan**, Gizi dan Pertanian untuk tenaga **pengajar** PTN **seluruh** Indonesia, Bappeda Tingkat I dan II Jawa **Barat**, dan LSM.
- * Pembekalan kuliah KKN dengan materi "Kesehatan Untuk Semua" bagi mahasiswa Fakultas Pertanian IPB.
- * Kegiatan Jurusan GMSK dengan **Majalah Kartini** - PT Inter Gutomo Mandiri berupa stand **pangan**, gizi dan konsultasi gizi Noodle Festival Indonesia di Jakarta.
- * Tahun 1995 kegiatan **mengajar** di Woman Service Pro FM yang diselenggarakan oleh Radio Pro FM, di perumahan Villa Duta **Bogor**. Kegiatan berakhir 14 **Februari** 1996.
- * Kegiatan Kaji Tindak Partisipatif **Pangan** dan Gizi bulan Agustus 1996 di Desa Karadenan Kecamatan Kedunghalang Kabupaten **Bogor**.

3. Seminar

Dalam rangka menyebarkan informasi serta meningkatkan komunikasi **tentang** pentingnya keterkaitan Pertanian, Gizi dan Kesehatan antara Perencana, Pengelola Program, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat, maka pada **tanggal** 11-12 Agustus 1988, Jurusan GMSK mengadakan Seminar Lokakarya Nasional di Ciawi **Bogor** dengan tema "**Keterkaitan Peranian, Gizi dan Kesehatan**". Semiloka **tersebut** adalah adanya kelembagaan dan ketenagaan yang **mantap** guna menyebarkan program gizi yang telah dibuat oleh pemerintah di dalam bentuk yang lebih operasional, dan karena itu diperlukan suatu penelitian untuk mendukungnya.

Sebagai tindak **lanjut**, **tanggal** 8 Juli 1989 diadakan suatu seminar dengan tema "**Integrasi Gizi dalam Pembangunan Peranian dan Pedesaan**" kerjasama GMSK dengan KIFP/FS. Kemudian diadakan kerjasama dengan BPLPP Departemen Pertanian dan Ditjen Bangdes, Departemen Dalam Negeri.

4. Penerbitan Majalah Ilmiah Media Gizi dan Keluarga

Dalam rangka menyebarkan informasi **hasil** penelitian dan **wadah** yang menampung tulisan staf Jurusan GMSK, secara berkala diterbitkan Media Gizi dan Keluarga. Untuk tulisan-tulisan yang semi populer diterbitkan Seruling Pagi, tetapi pada saat **ini** belum terbit lagi karena kesulitan dana.

D. Pengembangan

1. Prasarana dan Sarana

Pembangunan gedung GMSK di Darmaga mulai direncanakan pada tahun anggaran 1986/1987. Luas **bangunan** sekitar 5.000 m² meliputi ruang kantor (staf dan administrasi), ruang kuliah, ruang diskusi, seminar, laboratorium, perpustakaan, gudang, ruang operasi dan

kafetaria. Untuk membantu merancang pembangunan gedung, maka pada tahun 1986 telah didatangkan konsultan asing dari Winconsin, USA yaitu Mr. James A. Kennedy dengan **counter budget** dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud diharapkan gedung baru GMSK sudah dapat dilaksanakan tahun 1987.

Pada bulan Januari 1989, Jurusan GMSK Faperta IPB resmi menempati gedung baru yang berlokasi di Kampus IPB Darmaga. Gedung **tersebut** dibangun dalam kaitannya dengan Proyek Gizi dan Kesehatan Masyarakat II IBRD Loan No. 2636-IND.

Sarana fisik **bangunan** yang ada :

- (1) Ruang kuliah terdiri 6 **ruang** dengan luas 610 m²
- (2) Ruang laboratorium seluas **1.124,52** m²
- (3) Ruang workshop seluas 330 m²
- (4) Ruang perpustakaan seluas 116 m²
- (5) Ruang administrasi seluas **85,8** m²
- (6) Ruang staf seluas 578 m²
- (7) Ruang-ruang lain (diskusi, kamar istirahat, toilet, mushola) seluas 813 m²

2. Pengembangan Staf Pengajar

Rata-rata jumlah mahasiswa IPB yang memilih Jurusan GMSK sekitar 60 orang per tahun. Konsekuensinya jumlah staf pengajar harus ditambah. Sampai akhir **Februari** 1991 tercatat jumlah staf pengajar sebanyak 43 orang, terdiri dari 42 orang staf dengan status pegawai negeri **sipil** dan seorang staf honorer.

Sebelum menambah staf, GMSK menggunakan **dosen** luar biasa dari Puslitbang Gizi, Depkes (8 orang). Tenaga-tenaga Luar Biasa ini berangsur-angsur **diganti** oleh staf GMSK sendiri. Dengan kemampuan dan dana yang ada pada jurusan, setiap tahun diusahakan menambah staf baru 1-2 orang. **Fellowship** dari Bank Dunia direncanakan selama periode lima tahun dapat menyekolahkan **empat** staf untuk S3, **enam** staf untuk S2 dan 10 orang untuk **short training**. Selain dari Bank Dunia masih

dusahakan dana dari sumber-sumber lainnya seperti AIDAB, Searca, OECF, Islamic Development Bank.

Pada tahun 1996-1997 jumlah staf 50 orang yang terdiri dari 11 orang S1, 27 orang S2 dan 12 orang S3. Jumlah staf yang masih **belajar** di luar negeri adalah 5 orang untuk S3 dan 2 orang untuk S2, sedangkan di dalam negeri sebanyak 9 orang untuk S3 dan 3 orang untuk S2.

Staf pengajar yang masih **belajar** di luar negeri berjumlah 5 orang yang terdiri dari :

S2 : 2 orang di UPLB, Philipina

S3 : 2 orang di Universitas Nebraska, USA.

1 orang di UPLB, Philipina

1 orang di Universitas California, USA.

Staf pengajar yang masih **belajar** di dalam negeri berjumlah 9 orang yang terdiri dari :

S2 : 1 orang di ITB

1 orang di UI

1 orang di IPB

1 orang di Universitas Airlangga

S3 : 5 orang di IPB

Staf-staf S2 yang telah menyelesaikan studinya berasal dari London School of Hygiene and Tropical Medicine (2 orang), University of Quensland (1 orang), UPLB (2 orang) sedangkan staf S3 menyelesaikan studinya berasal dari UPLB (2 orang), IOWA-USA (2 orang), University of Quensland (1 orang), Universitas Gajah Mada (1 orang), IPB (1 orang) dan UI (1 orang).

Tabel 9. Keadaan Staf GMSK Tahun 1997

No.	Golongan	Jumlah
1	III A	6
2	III B	18
3	III C	8
4	III D	1
5	IV A	2
6	IV B	4
7	IV C	3
8	IV D	2
9	IV E	2

Bapak Prof. Suhardjo diangkat menjadi guru besar tahun 1991 dan orasinya **tanggal** 15 Februari 1992 dengan tema "*Peranan Pertanian dalam Upaya Mengatasi Masalah Pangan dan Gizi*". Bapak Soekirman diangkat menjadi guru besar luar biasa dengan orasinya yang bertema "*Dampak Pembangunan Terhadap Keadaan Gizi Masyarakat*" pada **tanggal** 26 Oktober 1991. Bapak Khumaidi diangkat menjadi guru besar tahun 1996 dan orasinya **tanggal** 4 Januari 1997 dengan judul "*Beras Sebagai Pangan Pokok Utama Bangsa Indonesia Keunikan dan Tantangannya*".

3. Tenaga Non Educatif (Tenaga Administrasi)

Sampai akhir Februari 1991 tercatat jumlah pegawai sebanyak 30 orang, terdiri dari 18 orang berstatus pegawai **negeri** dan 12 orang tenaga honorer. Tenaga honorer ini dibutuhkan karena fasilitas fisik meningkat (keamanan, kebersihan dan sebagainya) serta kegiatan administrasi yang **bertambah**. Tahun 1997 jumlah pegawai **seperti** pada **Tabel 10**.

Tabel 10. Keadaan Pegawai Jurusan GMSK

No.	Golongan	Jumlah
1	IC	2
2	ID	1
3	IIA	4
4	IIB	5
5	IIC	2
6	IID	5
7	IIIA	2
8	Honorer	12

4. Tenaga Laboran

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, tenaga **laboran** pun harus ditambah untuk membimbing **praktikum** mahasiswa. Tenaga **laboran** masih dirasakan kurang. Pada saat ini laboratorium mempunyai 5 orang **laboran** dengan pendidikan

SAKMA, STM Pertanian, SMA dan SMP. Tenaga lulusan Akademi Analis dua orang. Mereka sudah mendapat pelatihan singkat kelaboratoriuman yang dilakukan oleh staf FMIPA IPB.

5. Perpustakaan

Ruang perpustakaan yang disediakan 116 m² dirasakan masih kurang. Kemudian dipindahkan ke ruang lain yang lebih luas. Pegawai perpustakaan tadinya tiga orang. Pada awal 1997, seorang pensiun. Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa Jurusan GMSK, diperlukan waktu buka perpustakaan yang lebih panjang, misalnya sampai sore (\pm jam 17.00). Kendalanya adalah tenaga perpustakaan masih kurang.

Pada saat ini Perpustakaan GMSK mempunyai lebih dari 14 macam majalah (dalam dan luar negeri) dan buku-buku *textbook* asli, fotokopian ataupun yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Majalah-majalah tersebut antara lain adalah :

1. American Journal of Clinical Nutrition
2. Asia Pasific Journal of Clinical Nutrition
3. Journal of Nutrition Education
4. Journal of Food Science
5. Home Economic Research Journal
6. Forum Pasca Sarjana
7. Buletin Penelitian Kesehatan
8. Info Pangan dan Gizi
9. Jurnal Teknologi Industri Pertanian
10. Majalah Kesehatan
11. Warta Konsumen

E. Struktur Organisasi

Organisasi Jurusan GMSK terdiri dari Ketua, Sekretaris serta dibantu oleh Komisi-komisi, yaitu :

- * Komisi Pendidikan S1
- * Komisi Pendidikan S2/S3

- * Komisi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- Komisi Kemahasiswaan dan Alumni
- Komisi Pengembangan

Selain komisi-komisi terdapat pula sekretaris-sekretaris bidang Administrasi, Perpustakaan, Laboratorium, Seminar dan Kafetaria. Untuk menjalankan **administrasi jurusan** dibantu oleh Tata **Usaha** dan stafnya. Kepala Tata **Usaha GMSK** telah pensiun dan sampai saat ini belum ada penggantinya.

Berdasarkan PP 5 Tahun 1980, **GMSK** mengusulkan dibentuknya laboratorium yaitu :

1. **Laboratorium Gizi Masyarakat**

Laboratorium ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu-ilmu gizi yang berorientasi ke **arah** perbaikan gizi masyarakat yang penerapannya dilakukan melalui **jalur-jalur** tridharma.

2. **Laboratorium Nutrimetrika**

Laboratorium ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu-ilmu yang mempelajari ukuran **serta** metodologi penelitian gizi dan makanan yang merupakan tulang punggung pengembangan ilmu gizi di masa sekarang dan masa depan.

3. **Laboratorium Sumberdaya Keluarga**

Laboratorium ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu-ilmu yang berorientasi kepada peningkatan dan pengelolaan sumberdaya keluarga dalam upaya mencapai taraf **hidup** dan kehidupan yang lebih baik.

Pada tahun 1988 dengan SK Rektor No. III/D/1988 tanggal 24 Oktober 1988 **tentang** Nama-nama **Laboratorium/Studio** pada Setiap **Jurusan** di Fakultas Pertanian, di **GMSK** dibentuk Laboratorium Manajemen **Pangan** menggantikan Laboratorium Nutrimetrika. Laboratorium Manajemen **Pangan** ini merupakan **wadah** pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) mengenai teori-teori, kaidah-kaidah manajemen dan teknologi dalam sistem **pangan** yang berkaitan dengan aspek gizi dan konsumsi **pangan**,

baik skala makro maupun mikro, pendekatan multidisiplin, pendekatan kuantitatif dan pendekatan sistem mendapat perhatian utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

2 Program Studi

Pada **tahun1986**, GMSK mempunyai satu program studi, yaitu program studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga (GMSK), yang diperuntukkan bagi program pendidikan **S1** dan **S2**. Khusus untuk **S2 dikelola** langsung oleh Fakultas Pasca **Sarjana** (FPS) IPB, sejak dari pendaftaran sampai dengan kelulusan **termasuk** administrasi dan pendanaan. **Jurusan GMSK berperan** hanya di dalam penyusunan kurikulum **serta** pendanaan staf pengajar. Melalui PP No. 30 tahun 1990, **tentang** Pendidikan Tinggi di Indonesia, maka nama Fakultas Pasca **Sarjana diganti** menjadi Program Pascasarjana (**PPs**) yang kedudukannya sejajar dengan Fakultas di lingkungan IPB.

LAMPIRAN - 1

Kurikulum Teknologi dan Kurikulum Ilmu-ilmu Bidang Keahlian (1974-1975)

Semester 4

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Mikrobiologi	2-2 (3)	1. Mikrobiologi	2-2 (3)
2. Ilmu Gizi	2-2 (3)	2. Ilmu Gizi	2-2 (3)
3. Pengantar Agronomi	2-3 (3)	3. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan	3-3 (4)
4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)	4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)
5. Pengantar Ilmu Pertanian	2-2 (3)	5. Biokimia	3-3 (4)
6. Sosiologi Pedesaan	2-2 (3)	6. Mikologi	2-2 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(18)		(20)

Semester 5

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)	1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)
2. Ilmu Tanah Umum	2-2 (3)	2. Ilmu Tanah Umum	2-2 (3)
3. Ilmu Hama Tumbuhan	2-2 (3)	3. Ilmu Hama Tumbuhan	2-2 (3)
4. Penyuluhan Pertanian	2-2 (3)	4. Ilmu Penyakit Tumbuhan	2-2 (3)
5. Agronomi Umum	2-2 (3)	5. Agronomi Umum	2-2 (3)
6. Metode Statistika	2-2 (3)	6. Metode Statistika	2-2 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(19)		(19)

Semester 6

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)	1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)
2. Tanaman Pekarangan	2-2 (3)	2. Fisiologi Lewat Panen	3-3 (4)
3. Analisa Bahan Pangan	3-3 (4)	3. Analisa Bahan Pangan	3-3 (4)
4. Demonstrasi dan Organisasi Penyuluhan	2-2 (3)	4. Perancangan Percobaan	3-0 (3)
5. Perubahan Sosial	2-2 (3)	5. Perubahan Sosial	2-2 (3)
6. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)	6. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(18)		(19)

lanjutan Lampiran I

Semester 7

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pendidikan Gii	2-2 (3)	1. Pendidikan Gii	2-2 (3)
2. Sosiologi Keluarga	2-2 (3)	2. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)
3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)	3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)
4. Usahatani	2-2 (3)	4. Kesuburan Tanah & Pemupukan	3-0 (3)
5. Kesuburan Tanah & Pemupukan	3-0 (3)	5. Eletif (Agronomi)	3-0 (3)
6. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)	6. Elektif	2-2 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(18)		(18)

Semester 8

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Masalah Gizi dan Pangan	2-0 (2)	1. Masalah Gii dan Pangan	2-0 (2)
2. Percobaan Makanan	2-4 (4)	2. Penilaian Mutu & Indera Rasa	3-3 (4)
3. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)	3. Percobaan Makanan	2-4 (4)
4. Praktek Lapang (1/2 semester)	(9)	4. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)
	<hr/>	5. Biokimia Pangan	2-3 (3)
	(18)	Masalah Khusus	2-0 (2)
			<hr/>
			(18)

Keterangan:

- A. Elektif Agronomi dapat dipilih satu mata ajaran
- 1.1 **Tanaman** Legumes (Tahun Ganjil)
 - 1.2 **Tanaman** Serealia (Tahun Genap)
 - 1.3 **Tanaman** Hortikultura Sayuran (Tahun Genap)
 - 1.4 **Tanaman** Hortikultura Buah-buahan (Tahun Ganjil)

**Kurikulum Teknologi dan Kurikulum Ilmu-ilmu
Bidang Keahlian Gizi
(1976 -1978)**

Semester 4

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Mikrobiologi Dasar	2-3 (3)	1. Mikrobiologi Dasar	2-3 (3)
2. Ilmu Gui	2-2 (3)	2. Ilmu Giii	2-2 (3)
3. Pengantar Agronomi	2-3 (3)	3. Fisiologi Tumbuh Dasar	3-3 (4)
4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)	4. Kehidupan Keluarga	2-2 (3)
5. Pengantar Ilmu Pertanian	2-2 (3)	5. Biokimia I (Umum)	3-3 (4)
6. Sosiologi Pedesaan	2-2 (3)	6. Mikologi Dasar	2-3 (3)
	<hr/>		<hr/>
	(18)		(20)

lanjutan Lampiran 1

Semester 5

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)	1. Pengetahuan Bahan Pangan	3-3 (4)
2. Ilmu Tanah Umum	3-4 (4)	2. Ilmu Tanah Umum	3-4 (4)
3. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	2-2 (3)	3. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	2-2 (3)
4. Agronomi Umum	2-2 (3)	4. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	2-2 (3)
5. Penyuluhan Umum	2-2 (3)	5. Agronomi Umum	2-2 (3)
6. Metode Statistika	3-0 (3)	6. Metode Statistika	2-2 (3)
	(21)		(21)

Semester 6

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)	1. Pengolahan Pangan	2-3 (3)
2. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)	2. Fisiologi Lewat Panen	3-2 (4)
3. Ekonomi Gizi	2-2 (4)	3. Ekonomi Gizi	2-2 (3)
4. Penyuluhan dan Demonstrasi	2-2 (3)	4. Perancangan Percobaan	3-0 (3)
5. Perubahan Sosial	2-2 (3)	5. Pentbahasan Sosial	2-2 (3)
6. Pendidikan Gizi	2-2 (3)	6. Perencanaan Gizi	2-2 (3)
	(18)		(19)

Semester 7

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)	1. Kesehatan Masyarakat	2-0 (3)
2. Sosiologi Keluarga	2-2 (3)	2. Pendidikan Konsumen	2-2 (3)
3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)	3. Metode Survei Gizi	2-2 (3)
4. Usahatani	2-2 (3)	4. Kesuburan Tanah	3-0 (3)
5. Kesuburan Tanah	3-0 (3)	5. Eletif (Agronomi)**	3-0 (3)
6. Sayuran & Buah-buahan*)	2-2 (3)	6. Elektif***	2-2 (3)
	(17)		(17)

Semester 8

Kurikulum Teknologi		Kurikulum Ilmu-ilmu	
1. Masalah Gizi dan Pangan	2-0 (2)	1. Masalah Gizi dan Pangan	2-0 (2)
2. Percobaan Makanan	2-4 (4)	2. Analisa Bahan Pangan dan Penilaian Mutu	3-3 (4)
3. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)	3. Percobaan Makanan	2-4 (4)
4. Praktek Lapang (112 semester)	(6)	4. Tata Lingkungan & Masyarakat	2-2 (3)
5. Seminar	1-0 (1)	5. Biokimia Pangan	2-2 (3)
	(16)	Masalah Khusus	2-0 (2)
			(18)

lanjutan Lampiran 1

Keterangan :

- *) Hanya untuk tahun genap, untuk tahun ganjil **diganti** oleh Tatalaksana Makanan.
- ***) Pilih salah satu **dari** : **Tanaman** Leguminosa (tahun ganjil), **Tanaman** Serealia, Sayuran dan Buah-buahan pada tahun genap.
- ****) Pilih salah satu : Usahatani, Koperasi, **Mikrobiologi Pangan**, Pengawasan Mutu **Pangan**, Pengawasan Mutu Hasil **Pangan**, Sosiologi Keluarga dan Ekonomi Makro.

**Kurikulum Bidang Keahlian Gizi
Berlaku Mulai Awal Tahun 1979 - September 1980**

Semester 1 sampai dengan 3 Program IPB

Semester 4

1. Ilmu Gm	3 (2-2)
2. Pengetahuan Bahan Pangan	3 (2-3)
3. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
4. Dasardasar Agronomi	4 (3-2)
5. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
	<hr/>
	(17)

Semester 5

1. Kehidupan Keluarga	2 (2-0)
2. Masalah Pangan dan Gm	3 (2-2)
3. Pengantar Ilmu Tanah	5 (3-4)
4. Metode Statistika I	3 (3-0)
5. Ekonomi Produksi	3 (2-2)
6. Usaha Tani	3 (2-2)
	<hr/>
	(19)

Semester 6

1. Pengolahan Pangan	3 (2-3)
2. Kesehatan Masyarakat	3 (2-3)
3. Analisa Bahan Pangan	4 (2-4)
4. Tata Lingkungan Hidup Keluarga	2 (2-0)
5. Tanaman Setahun	3 (2-2)
6. Hortikultura	3 (2-2)
	<hr/>
	(18)
KKN	(6)

Semester 7

1. Metode Survei G i & Makanan	4 (2-4)
2. Pendiikan Konsumen	3 (2-2)
3. Pendidikan Gii	4 (2-4)
4. Peternakan dan Perikanan	3 (2-2)
5. Metode Survei Sosial	3 (2-2)
	<hr/>
	(17)

Semester 8

1. Perencanaan Gii	3 (2-2)
2. Ekonomi Gii	2 (2-0)
3. Percobaan Makanan	3 (2-3)
4. Seminar	1 (0-2)
5. Masalah Khusus	7
	<hr/>
	(16)

Kurikulum Bidang Keahlian Gizi IPB Mulai Berlaku September 1980

Semester 1 sampai dengan 2 Program IPB

Semester 1		Semester 2	
Fisika Dasar	3 (2-3)	Aljabar Matriks	3 (3-0)
Bahasa Indonesia	2 (2-0)	Biologi Umum	3 (2-3)
Bahasa Inggris	3 (2-3)	Kimia B i i i	3 (3-0)
Matematika	3 (3-0)	Ekonomi Umum	3 (2-3)
Kimia Umum	3 (3-2)	Pengantar Pertanian	1 (1-0)
Agama	2 (2-0)	Sosiologi Pedesaan	3 (2-3)
Pancasila	2 (2-0)	Kewiraan	2 (2-0)
18		18	

Semester 3		Semester 4	
SEP 241 Dasar-dasar Managemen	3 (34)	STK 211 Metoda Statistika I	3 (3-0)
AGR 211 Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	IKK 213 Kehidupan Keluarga I	3 (2-3)
AGM 211 Klimatologi Dasar	2 (2-0)	BOT 202 Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
IKK 211 Bioenergetika	2 (24)	AGR 261 Ilmu Tanaman Setahun	3 (2-3)
TNH 211 Pengantar Ilmu Tanah	2 (2-0)	AGR 263 Hortikultura	3 (2-3)
IKK 212 Ilmu Gizi I	3 (2-3)	IKK 214 Pengetahuan Bahan	3 (2-3)
17		18	

Semester 5		Semester 6	
SEP 242 Ekonomi Mikro	3 (3-0)	HPT 211 Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
SEP 352 Ekonomi Produksi	3 (2-3)	IKK 341 Ilmu Gizi II	3 (2-3)
IKK 321 Analisis Bahan Pangan	3 (2-3)	STK 331 Perancangan Percob. 2)	3 (3-0)
IKK 333 Pendiikan Konsumen	3 (2-3)	SEP 221 Kependudukan	3 (2-3)
IKK 332 Tata Lingkungan Hidup Keluarga	3 (2-3)	IKK 334 Kesehatan Masyarakat	3 (2-3)
IKK 331 Kehidupan Keluarga II	2 (2-0)	IKK 342 Pengolahan Pangan	3 (2-3)
<i>Pilihan:</i>			19-16
STK 311 Metoda Statistika II 1)	4 (3-3)		
IKK 322 Penilaian Mutu Makanan	3 (2-3)	KKN 399 Kuliah Kerja Nyata	6
20-21			

1. Tiak untuk mahasiswa yang **mengambil mata** ajaran **Penilaian Mutu Makanan** dan **Perancangan Percobaan**.
2. Tiikak untuk **mahasiswa** yang mengambil mata ajaran **Metode Statistika II** dan **Metode** Peneliiian Sosial

lanjutan Lampiran 1

Semester 7			Semester 8		
IKK 481	Masalah Gizi & Pangan	3 (2-3)	IKK 443	Ekonomi Gizi	3 (2-3)
SEP 473	Metode Penelitian 1)	3 (2-3)	IKK 482	Perencanaan Gizi	3 (2-3)
IKK 441	Percobaan: Makanan	3 (2-3)	IKK 444	Pengawasan Pangan	3 (2-3)
IKK 442	Pendidikan Gm	3 (2-3)	IKK 499	Karya Ilmiah II	3
IKK 471	Metode Survei Gizi dan Makanan	4 (2-4)			<hr/> 12
IKK 499	Karya Ilmiah I	3			
		<hr/> 16 -19			

Keterangan : Total kredit dari semester 1 sampai dengan 8, Total Satuan Kredit Semesternya adalah 144-145, bergantung kepada mata **ajaran** pilihan yang diambil

Kurikulum S2

Semester I

- GMK 520 Prinsip-prinsip **Ilmu** Gizi (3)
- GMK 551 Prinsip-prinsip Pengembangan Sumber daya Keluarga (3)
Pilihan (3-6)

Semester II

- GMK 521 Biokimia dan Fisiologi **Gizi** (3)
- GMK 532 Gizi Masyarakat (3)
Pilihan (3-6)

Semester III

- GMK 641 Perencanaan **Pangan** dan Gizi (3)
- GMK 652 Ekonomi Keluarga (3)
- GMK 601 Kolokium (1)
Pilihan (3-6)

lanjutan Lampiran 1

Semester IV

- GMK 690 Seminar (1)
GMK 699 Penelitian dan Tesis (6)

Catatan Penting

1. Mata ajaran **Analisis** Statistika (STK 511 atau PWD 514) harus diambil selambat-lambatnya pada Semester II; Metodologi Penelitian (AGR 590 atau SPD 590) harus diambil pada Semester II.
2. Mata ajaran Kependudukan (SPD 524) dianjurkan diambil sebagai salah satu ajaran pilihan.

Mata Ajaran Pilihan

- GMK 531 Sosio-Budaya Gizi (3)
GMK 543 Sistem Kewaspadaan **Pangan** dan Gizi (3)
GMK 642 Ekonomi **Pangan** dan Gizi (3)
GMK 563 Gizi, Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia (3)
GMK 654 Kesehatan Keluarga dan Lingkungan (3)
EPN 501 **Teori** Ekonomi Mikro (3)
PPN 591 **Metode** Penilaian Program Penyuluhan (3)
SPD 516 Sosiologi Keluarga (3)
SPD 524 Kependudukan (3)
IPN 521 Mikrobiologi dalam Pengolahan dan **Keamanan Pangan** (3)
IPN 634 Teknologi **Pangan** Lanjut (3)
IPN 644 Aspek **Biokimia/Gizi** dalam **Keamanan Pangan** (3)
SPD 523 Ekologi Manusia (3)
PSL 504 Ekonomi Sumberdaya (3)
PWD604 Dasar Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Pedesaan (3)
KMP 620 Media dan **Metode** Publikasi (3)

**Kurikulum Mahasiswa Peralihan Program Studi S1 GMSK
Fakultas Pertanian IPB Tahun Ajaran 1987/1988**

Semester I	SKS						
1. GFM 211 Klimatologi Dasar	3 (3-0)						
2. TNH 211 Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)						
3. STK 212 Metode Statistika II	3 (3-0)						
4. BDP 200 Dasardasar Agronomi	4 (3-3)						
5. SEP 202 Teori Ekonomi Mikro	3 (3-0)						
6. GMK 332 Ekologi Keluarga	3 (2-3)						
	(19)						
 Semester II							
1. SEP 205 Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)						
2. SEP 325 Metode Penelitian Sosial	3 (2-3)						
3. HPT 211 Dasardasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)						
4. BDP 350 Hortikultura	3 (2-3)						
5. GMK 381 Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)						
	(16)						
 Semester III							
1. GMK 442 Ekonomi Gizi	3 (2-3)						
2. GMK 482 Perencanaan Gizi	3 (2-3)						
3. GMK 491 Metode Penyajian Ilmiah	2						
4. SEP 312 Ilmu Usaha Tani	3 (2-3)						
5. SEP 322 Perubahan Sosial	3 (2-3)						
	(14)						
 Semester IV							
1. GMK 492 Seminar	1						
2. GMK 499 Karya Ilmiah	6						
	(7)						
Total SKS :	<table style="margin-left: 20px; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">IPB</td> <td style="padding-right: 10px;">=</td> <td style="text-align: right;">56 SKS</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 10px;">Akademi Gizi</td> <td style="padding-right: 10px;">=</td> <td style="text-align: right;">92-94 SKS</td> </tr> </table>	IPB	=	56 SKS	Akademi Gizi	=	92-94 SKS
IPB	=	56 SKS					
Akademi Gizi	=	92-94 SKS					
	148-150 SKS						

lanjutan Lampiran 1

**Kurikulum Mahasiswa Peralihan Program Studi S1 GMSK
Fakultas Pertanian IPB Tahun Ajaran 1988/1989**

Semester I			SKS
1.	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)
2.	TNH 211	Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-0)
3.	STK 212	Metode Statistika II	3 (3-0)
4.	BDP 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)
5.	SEP 202	Teori Ekonomi Mikro	3 (3-0)
6.	GMK 332	Ekologi Keluarga	3 (2-3)
			<hr/>
			(19)
Semester II			
1.	SEP 205	Pengantar Ilmu Kependudukan	3 (2-3)
2.	SEP 325	Metode Penelitian Sosial	3 (2-3)
3.	HPT 211	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-3)
4.	BDP 350	Hortikultura	3 (2-3)
5.	GMK 381	Sistem Pangan dan Gizi	3 (2-3)
			<hr/>
			(16)
Semester III			
1.	GMK 442	Ekonomi Gui	3 (2-3)
2.	GMK 482	Perencanaan Gizi	3 (2-3)
3.	GMK 491	Metode Penyajian Ilmiah	2
4.	SEP 312	Ilmu Usahatani	3 (2-3)
5.	SEP 322	Perubahan Sosial	3 (2-3)
			<hr/>
			(14)
Semester IV			
1.	GMK 492	Seminar	1
2.	GMK 499	Karya Ilmiah	6
			<hr/>
			(7)
Total SKS : IPB			-
Akademi Gizi			=
			56 SKS
			92-94 SKS
			<hr/>
Total			= 148-150 SKS

L A M P I R A N - 2

PERAN SERTA INSTITUT PERTANIAN BOGOR DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TENAGA GIZI *)

Oleh :

**Ir. Muharnad Khurnaidi, MSc
Staf Pengajar pada Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya
Keluarga Fakultas Pertanian IPB**

*) Makalah disampaikan pada Pertemuan Kerja Pembahasan Kurikulum Program Pendidikan Tenaga Kesehatan Non Gelar Diploma (S-0) di Tawangmangu, tanggal 2-5 Februari 1983.

PERAN SERTA INSTITUT PERTANIAN BOGOR DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TENAGA GIZI^{*)}

Oleh : Ir. **Muhamad** Khumaidi, **MSc.**^{**)}

Pendahuluan

Telah **banyak** dibahas bahwa masalah **pangan** dan gizi merupakan masalah yang menyangkut kebutuhan dasar manusia sejak masih di dalam kandungan ibu sampai meninggal dunia. **Pangan sebelum** masuk ke dalam mulut manusia terlebih dahulu telah menempuh perjalanan panjang dari tahap produksi sampai di **atas piring** untuk disantap. **Pangan** manusia juga **sangat banyak** ragamnya baik dalam bentuk bahan mentah maupun bahan terolah. Namun karena faktor-faktor **alam, sosial** ekonomi dan budaya tidak semua manusia beruntung dalam hidupnya dalam memperoleh **pangan** yang memberi cukup zat gizi untuk menunjang taraf kesehatannya. Dengan demikian **jelaslah** bahwa **pangan** dan gizi adalah masalah yang **sangat** kompleks dimana tak seorang pun yang **terlahir** di dunia ini yang tidak terlibat, walaupun hanya **berperan** sebagai konsumen. Bagi masalah **gizi** salah (*coinutrition*) dengan terganggunya kesehatan adalah **hasil** akhir dari serentetan sebab akibat kompleks yang mendahuluinya.

Dari serangkaian faktor-faktor yang **berpengaruh** terhadap masalah **pangan** dan gizi di Indonesia, beberapa **hal** yang dewasa ini **harus** mendapat perhatian **makin** intensif, lebih-lebih dalam menghadapi tahun 2000, ialah :

1. Penduduk yang **bertambah terus** dengan rata-rata penambahan sekitar 3 juta per tahun yang memerlukan tambahan persediaan **pangan**.
2. **Makin** menciutnya potensi sumberdaya alam serta **makin** merosotnya kualitas lingkungan **hidup** untuk menunjang peningkatan produksi **pangan**.

^{*)} Makalah disampaikan pada Pertemuan Kerja Pembahasan Kurikulum Program Pendidikan Tenaga Kesehatan Jenjang Non Gelar Diploma (S-0) di Tawangmangu tanggal 2-3 Februari 1983

^{**)} Staf pada Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

3. Keterbatasan modal, keterampilan dan teknologi untuk memproduksi **pangan** secara besar-besaran, mencegah banyaknya kehilangan dan **kerusakan** bahan **pangan** pada masa **panen** dan distribusi **pangan** yang merata di seluruh wilayah nusantara.
4. Taraf konsumsi **pangan** yang pada umumnya masih **rendah** yang justru dialami oleh **produsen pangan** di pedesaan karena rendahnya pendapatan atau kemiskinan, ketidakseimbangan distribusi, lingkungan **hidup** yang **buruk** dan ketidaktahuan.
5. Ketergantungan yang **makin berat** terhadap bahan **pangan** pokok tunggal yaitu beras.
6. Mekanisme kebijaksanaan pemerintah yang menyangkut **pangan** dan gizi seperti : subsidi, kebijaksanaan harga, perundang-undangan, stok **pangan** nasional, penyuluhan, **usaha** perbaikan **gizi** dan lain-lain.

Institut Pertanian **Bogor** adalah salah satu perguruan tinggi yang mempunyai ciri khas yaitu lembaga pendidikan tinggi bidang pertanian dalam arti luas. **Titik** tolak pemecahan masalah **pangan** dan gizi di Indonesia adalah **usaha** mencukupi persediaan **pangan** secara merata bagi seluruh rakyat yang hampir seluruhnya harus ditunjang produksi dalam negeri. Oleh karena **itu**, dalam pengembangan tridharmanya yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pemecahan masalah **pangan** dan gizi oleh IPB dijadikan salah satu prioritas utamanya. Hal ini tercermin dalam kerangka acuan pengembangan IPB menuju tahun 2000 yang diarahkan agar **relevan** dengan **empat golongan** masalah **besar** yaitu :

1. Masalah penyediaan **pangan** dan pemeliharaan gizi masyarakat.
2. Masalah pengadaan energi **dari** berbagai sumber energi tak konvensional.
3. Masalah pengelolaan sistem penunjang kehidupan manusia di dalam lingkungannya.

4. Masalah pengumpulan, pengelolaan dan penyebaran informasi di dalam populasi besar menuju peningkatan ketahanan nasional.

Dalam **kurun** waktu dua dasawarsa yang lewat, baik langsung maupun tak langsung lewat dharma penelitian dan pengabdian pada masyarakat, IPB telah **secara** aktif dan terarah berperan serta dalam **usaha** memecahkan masalah **pangan** dan gizi pada tingkat kebijaksanaan dan operasional. Dan melalui dharma pendidikan, mulai awal dasawarsa 70-an IPB telah mengembangkan **jurusan** Gizi Masyarakat yang bemaung pada Fakultas Pertanian untuk menghasilkan **sajana-sarjana** pertanian (**S-1**) bidang Keahlian Gizi Masyarakat. Sampai saat **ini** telah meluluskan kurang lebih 60 **sarjana** yang telah **bekerja** di berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan masalah **pangan** dan gizi. Mengingat cukup banyaknya peminat serta **sangat** pesatnya perkembangan ilmu gizi, maka mulai tahun 1983 ini IPB akan membuka program Stratum-2 (Pascasarjana) untuk bidang studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga.

Program Pengembangan Pendidikan Tenaga Gizi

Dalam melaksanakan dharma pendidikan, IPB senantiasa **berlandaskan** pada **tugas** pokoknya seperti tercantum pada SK Presiden RI Nomor 46 tahun 1982 **tentang** Susunan Organisasi IPB yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di **atas** perguruan tingkat menengah. Dalam **garis** besarnya kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran yang dikembangkan di IPB dan dijadikan tumpuan untuk pengembangannya ke masa depan meliputi :

1. Pendidikan **Sarjana (S-1)**
2. Pendidikan Pascasarjana dan Doktor (S-2 dan S-3)
3. Pendidikan Politeknik Pertanian, Program Diploma (**S-0**)
4. Program-program penataran, lokakarya dan seminar akademik
5. Pemberian bantuan kepada perguruan tinggi lain

Program pendidikan sarjana dalam sejarahnya merupakan sumber utama tenaga berkeahlian untuk membangun sektor pertanian serta kaitannya dengan sektor-sektor lain dalam **program-program** pembangunan nasional. Disamping itu program **sarjana** juga merupakan dasar pengembangan Program Pascasarjana dan Program Doktor yang akan menyuplai **calon** mahasiswanya, memberi arah serta untuk **wadah** pengujian dan memasyarakatkan **hasil-hasil penemuan** baru melalui program tridharmanya.

Dalam pada itu, IPB juga menyelenggarakan pendidikan **non-gelar**. Sesuai dengan pengarahan Direktorat Jenderal Pendidikan **Tinggi**, tujuan program ini **meliputi usaha** peningkatan jenis dan jenjang pendidikan dalam menciptakan tenaga **ahli** dan terampil serta meningkatkan daya guna sebanyak-banyaknya lulusan SLTA di dalam bidang-bidang **pekerjaan** yang sesuai dengan arah pembangunan, sehingga memiliki keterampilan untuk menerjemahkan **gagasan** menjadi **produk** dalam **perwujudan** yang nyata.

Pada saat ini di IPB **dikelola** 4 jurusan Program Diploma yaitu :

1. Jurusan GUN Kejuruan **Pertanian** (PGKP)
2. Jurusan **Analisis** dan Pengawas Benih
3. Jurusan Pelaksana **Lapang** Proyek **Terpadu** (PLPT) Direktorat Jenderal Perkebunan
4. Jurusan Manager Koperasi Unit Desa (KUD)

Di masa depan, sepanjang masih dalam batas-batas ruang lingkup tujuan umum dan tujuan khusus IPB apabila ada permintaan **dari** sesuatu instansi dapat dibuka **jurusan** lain, **lebih-lebih** yang menyangkut langsung dengan program pembangunan nasional dimana selayaknya IPB dapat mengambil **peranan** aktif. Pada setiap jurusan akan dikembangkan pula sistem program tetap **berjangka**, dengan jenjang keahlian Diploma 1, 2 dan 3 sesuai dengan **beban** kredit yang dipikulnya kepada pesertanya.

Untuk **memenuhi** permintaan instansi yang **berminat** meningkatkan jenjang karier pegawainya, diharapkan dalam waktu

mendatang dapat dibuka pendidikan Non Gelar Sistem Lapis (**sandwich system**) misalnya mengikuti kuliah secara penuh selama hanya satu semester setiap tahun. Juga diterapkan sistem "**multi entry multi exit**" yaitu menerima mahasiswa baru baik untuk jenjang D-1, D-2 dan D-3 serta meluluskan masing-masing jenjang tersebut.

Pada dasarnya pendidikan non gelar akan memanfaatkan perangkat lunak dan perangkat keras dari jurusan-jurusan yang telah ada. Hanya fasilitas latihan tertentu yang bersifat **sangat** khusus akan dikembangkan bagi bidang keahlian memerlukan. **Karena program-program** tetap maupun berjangka hanya dibuka **atas** permintaan instansi atau kalangan swasta, maka kepada para pesertanya diberikan ikatan **dinas** atau bentuk ikatan kerja lainnya.

Program-program gizi yang telah dan sedang akan ditangani oleh Pemerintah Indonesia umumnya dan Departemen Kesehatan khususnya ditangani terutama oleh para ahli dari lulusan Akademi Gizi dan Pengatur **Gizi/Pembantu** Ahli Gizi lulusan Sekolah Menengah Kesehatan **Atas** Jurusan Gizi yang sekarang menjadi Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG). Kedua sekolah penghasil tenaga gizi **tersebut** berada di bawah Departemen Kesehatan. Apabila Akademi Gizi sebagai pendidikan tinggi kedinasan yang menghasilkan tenaga-tenaga profesional di bidang gizi dipersamakan dengan jenjang pendidikan Diploma-3, maka sesuai dengan SK **Menteri** Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0211/U/1982 kredit pengalaman **belajar** dari Akademi Gizi pada dasarnya dapat dialihkan ke program lain yang sejenjang dan **relevan**, atau perguruan tinggi lain. Bahkan **menurut** SK **tersebut** dimungkinkan pula adanya alih studi dari program non gelar ke program gelar dengan **mengalihkan** kredit pengalaman **belajar** yang **relevan**. Tentu saja program kelanjutan dan alih studi **tersebut** dapat dilaksanakan **setelah** dipenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain diperolehnya persetujuan dari **Senat** Guru Besar Fakultas yang bersangkutan. Selain daripada itu, diperlukan juga adanya akreditasi

dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang pengaturannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi **setelah** mendapat pertimbangan konsorsium sesuai dengan bidang ilmu atau organisasi profesi yang diberi wewenang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Baik ditinjau dari pengembangan karier tenaga ahli **gizi** lulusan Akademi Gizi maupun kebutuhan tenaga profesional senior untuk mampu **mengelola** dan mengevaluasi program-program tingkat kabupaten ke **atas** memang harus diciptakan peluang mengisi pendidikan di **atas** jenjang D-3. **Seperti** telah disebutkan di **atas**, Institut Pertanian **Bogor** telah membuka jenjang **S-1 Jurusan** Gizi Masyarakat yang tekanannya pada pembentukan keahlian akademik yaitu keahlian yang mengenal penelitian.

Mengingat bahwa lulusan pendidikan di **atas** jenjang **D-3** diharapkan akan mampu untuk **berkualifikasi** sebagai pengelola dan evaluator, maka untuk jurusan (peminatan) Perencanaan dan Manajemen Gizi dan **Pangan** Masyarakat seyogyanya diarahkan ke program gelar. Dan **landasan** hukum untuk **hal tersebut** telah ada yaitu SK. Menteri P dan K No. 0211/U/1982.

Melalui persiapan yang **matang serta** memperhatikan **batas-batas** kemampuan dan kewenangan IPB dapat menerima lulusan Akademi Gizi yang **terpilih** untuk alih studi ke Program **S-1** yang **berlanjut** ke Program Pascasarjana dan Program Doktor.

Sesuai dengan persyaratan **pengembangan** kurikulum program **S-1**, maka program dari Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga pada Fakultas Pertanian IPB yang terdiri **atas** tiga komponen, yaitu :

1. Komponen dasar umum, yaitu ditujukan terutama untuk pembentukan kepribadian, baik dari segi perorangan, sosial, budaya maupun peradaban. **Dari** 144 SKS untuk komponen ini tersedia 17 SKS atau 12%.
2. Komponen dasar keahlian, yaitu ditujukan terutama untuk memberi **landasan** pembentukan keahlian baik untuk

kepentingan profesi maupun untuk pengembangan ilmu dan teknologi. Sebagian besar dari komponen ini di IPB merupakan ciri institut dan fakultas yaitu biologi, kemasyarakatan dan pertanian. Untuk komponen ini disediakan **69** SKS atau 48%.

- 3. Komponen keahlian**, yaitu ditujukan **terutama** untuk membentuk penguasaan pengetahuan dan metodologi bidang keahlian serta kemampuan penerapannya untuk **memahami** dan memecahkan masalah dalam kawasan keahlian yang bersangkutan. Komponen ini merupakan ciri bidang keahlian Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga, dan **tersedia** 58 SKS atau 40%.

Apabila dipelajari isi kurikulum Akademi Gizi (sesuai dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor **016/KEP/Diklat/Kes/82**), maka dari kumpulan mata kuliah dan kegiatan pendidikan lain yang diprogramkan terdapat **secara** kasar **77** SKS yang dapat dialihkreditkan ke program **S-1** IPB yang terdiri **atas** 17 SKS komponen dasar umum (di Akademi Gizi ada 20 SKS), 20 SKS komponen dasar keahlian dan 40 SKS komponen keahlian. Jadi jumlah SKS yang diperlukan untuk mengikuti program **S-1** di IPB adalah 144 SKS dikurangi **77** sama dengan **67** SKS.

SKS sejumlah **tersebut** dapat diambil selama **empat** semester (dua tahun) dengan 16-17 SKS atau **5-6** mata **kuliah/kegiatan** pendidikan lain per semester.

Selain pertimbangan **tentang** relevansinya dengan pengembangan karir serta **peranan** yang akan dipegangnya **setelah lulus** pendidikan, pilihan pengembangan S-1 serta D-4 di IPB adalah karena pertimbangan efisiensi penyelenggaraan pendidikan sifat Program Gizi dan **Pangan Masyarakat** yang pada umumnya **terpadu** dan sektoral. Efisiensi karena program **S-1** telah dikembangkan cukup lama di IPB dengan segala perangkat lunak dan perangkat kerasnya yang **makin** disempumakan. Terpadu dan **lintas/multisektoral** sehingga diharapkan pengembangan pendidikan tenaga gizi di IPB tidak hanya untuk **memenuhi pasaran** Departemen

Kesehatan (meskipun Departemen Kesehatan tetap menjadi pemesan terbesar), tetapi juga dapat menampung permintaan dari sektor-sektor lain khususnya Departemen Pertanian. Idealnya, dalam **peranan** program terpadu yang **dikelola** bersama oleh **beragam** sektor akan lebih baik apabila tenaga-tenaga pengelolanya berasal dari satu jenis atau institusi pendidikan.

Namun demikian, apabila pertimbangan-pertimbangan lain lebih besar mendukung pada terselenggaranya program D-4 Jurusan Perencanaan dan Manajemen Gizi dan **Pangan Masyarakat**, maka IPB pun dapat mempertimbangkan untuk menjadi penyelenggaranya. Wadahnya telah ada yaitu Fakultas Non Gelar Teknologi, **meskipun** masih memerlukan **usaha-usaha** pendekatannya karena di fakultas ini belum ada Jurusan Gizi dan juga belum dapat menyelenggarakan program D-4 untuk jurusan-jurusan yang telah ada.

Demikianlah **informasi** dan pandangan-pandangan kami **tentang peranan** atau **peran** nyata IPB dalam pengembangan pendidikan tenaga gizi, semoga ada manfaatnya.

Bahan bacaan :

SK Presiden RI Nomor 46 Tahun 1982 **tentang Susunan** Organisasi Instiuit Pertanian **Bogor**.
Badan Pengembangan **IPB 1982**. Rencana Pengembangan **Institusional** Instiuit Pertanian **Bogor tahun 2000**.
Andi **Hakim Nasoetion, 1980**. Arah Pengembangan **IPB Menuju** Tahun 2000.
SK Menteri P dan K **RI** Nomor **0211/U/1082** **tentang** Program Pendidikan Tinggi **Dalam** Lingkungan **Departemen** P dan K
Sk Menteri P dan K **RI** Nomor **0213/U/1982** **tentang** **Pedoman** Penyusunan Kurikulum **Pendidikan** Tinggi.
Pusdiklat Pegawai Depkes RI, 1982. Kurikulum **Akademi Gizi**.

LAMPIRAN - 3

**JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**(Latar Belakang, Pengertian dan Ruang Lingkup, Tujuan dan
Arah Pengembangan)**

Disusun oleh :

**Suhardjo
Khumaidi
Djiteng Roedjito
Suprihatin Guhardja**

BOGOR, 1981

JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

I. Latar Belakang

Menyelusuri sejarah yaitu sejak tahun 1958, di Fakultas Pertanian Universitas Indonesia di **Bogor** mulai dibina suatu bidang studi yang disebut Ilmu-ilmu Kesejahteraan Keluarga. Pembinaan bidang ini didasarkan pada tiga tujuan pokok pembangunan pertanian di pedesaan yaitu **usaha** tani yang baik (better farming), pengelolaan hasil pertanian yang lebih baik (better *agricultural* bussiness) dan kehidupan petani yang lebih baik (better living). Bidang studi IKK bertujuan untuk membina dan mengembangkan ilmu-ilmu yang menunjang **usaha** peningkatan kehidupan petani yang lebih baik. Konsep yang diikuti adalah konsep "home economics" yang telah dikembangkan di Amerika Serikat. Polanya adalah "kewanitaan" dengan orientasi pemanfaatan sumber-sumber dan alat-alat seoptimal mungkin untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Konsep **tersebut** dalam **usaha** penerapannya di Indonesia dirumuskan dalam suatu seminar **tentang** "Pendidikan **Kesejahteraan** Keluarga" di Jakarta pada tahun 1961 berupa sepuluh segi kehidupan keluarga yaitu : 1) Hubungan inter **antar** keluarga 2) Membimbing anak 3) Makanan 4) Pakaian 5) Perumahan 6) Kesehatan 7) Keuangan 8) Tata laksana **rumah** tangga 9) Keamanan lahir **batin** 10) Perencanaan sehat.

Bidang studi ini di IPB, yang semula hanya bersifat melatih mahasiswa-mahasiswa wanita dengan keterampilan kerumahtanggaan sebagai bekal untuk **terjun** ke masyarakat nanti, kemudian **makin** berkembang mengikuti secara penuh pola **Tridharma** Perguruan Tinggi.

Dharma Pendidikan berkembang dengan mengasuh kegiatan kurikuler **Jurusan** Kesejahteraan Keluarga Pertanian (Keperta) dengan dua mata ajaran pilihan pokok yakni Ilmu

Kesejahteraan Keluarga dan Ilmu Gizi dan Makanan. Dharma penelitian bersifat penelitian-penelitian mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studinya serta beberapa penelitian kecil di laboratorium. Sementara itu Dharma Pengabdian Masyarakat bersifat mengisi program-program Biro Ekstensi **IPB** (kemudian menjadi Biro Pengabdian Masyarakat IPB) dalam mengadakan penyuluhan-penyuluhan pertanian di pedesaan. Semula **seluruh** kegiatan dikoordinasi oleh Biro Ekstensi IPB, namun kemudian pada tahun 1965 dibentuk suatu departemen baru di bawah naungan Fakultas Pertanian yaitu Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian (disingkat Departemen IKKP).

Dari **pasang** surutnya pembinaan bidang studi ini selama lebih dari 20 tahun, **makin** disadari bahwa **perlu** dan harus dilakukan perombakan menyeluruh mengenai konsepsi dasar serta tujuan instruksionalnya. Kesadaran **tersebut** didasari oleh **banyak** hal, antara lain :

- 1) Adanya kesalahan konsepsi dasar. Kesejahteraan (welfare) bukan suatu objek dimana suatu ilmu **berpangkal** tolak dan berkembang, melainkan suatu cita-cita (das sein) yang bersifat **relatif** dalam dimensi ruang dan waktu. Jadi sebenarnya tidak ada dan tidak mungkin diadakan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, **apalagi ilmu-ilmu**. Yang ada adalah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan meminjam ukuran-ukuran serta **metode** terapan dari **beragam** ilmu yang mendukungnya.
- 2) Konsep "**home economics**" adalah konsep multisektoral. **Bermacam-macam** disiplin yang bergayut berhimpun menjadi satu sistem dalam penerapannya dengan sasaran "keluarga". Dalam perkembangannya, ternyata Departemen **IKKP** tidak pernah mampu dan tidak mempunyai **peluang** untuk merekrut berbagai ahli dalam memperkuat stafnya serta melengkapi **prasarana** baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

Akhirnya, walaupun dengan menghadapi **banyak** kesulitan dan hambatan, pengembangan staf dan sarana serta pembinaan program tridharma dari Departemen IKKP hanya diwarnai oleh satu segi saja yaitu : **Gizi/Pangan** (Gizi). Perkembangan ini diperkuat pula oleh kenyataan bahwa hampir semua mahasiswa yang diasuh memilih mata ajaran pokok (major) gizi. Dari sebab itulah, maka sejak IPB melaksanakan program **S-1 empat** tahun pada tahun 1972, Departemen IKKP hanya mengasuh satu jurusan yaitu Jurusan Gizi. Jadi **isi**, kegiatan dan personalianya, Departemen IKKP tidak sesuai dengan namanya.

Berdasarkan pada **latar** belakang yang telah diuraikan secara singkat di **atas** dan sejalan dengan potensi, mission pokok IPB yaitu **berperan** dalam salah satu jalur **usaha** menghadapi tantangan mencukupi kebutuhan **pangan** rakyat **Indonesia** di masa datang serta pembinaan bidang studi yang mempunyai identitas **ilmu**, dicapailah kesepakatan bersama untuk mengubah nama Departemen IKKP menjadi Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, dan pada **waktunya** nanti dalam pelaksanaan reorganisasi **menurut** PP No. 5 tahun 1980 akan menjadi "Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga" yang disingkat "Jurusan GMSK.

II. Pengertian dan Ruang Lingkup

Keluarga sebagai satuan terkecil dari masyarakat dalam kehidupannya mempunyai tujuan **hidup** yaitu sejahtera, bahagia dan **aman** tenteram. Tujuan itu dapat dicapai, apabila antara lain keluarga mampu mencukupi kebutuhan-kebutuhannya. Dalam **garis** besarnya ada **lima** kebutuhan keluarga, yaitu kebutuhan jasmani (**fisik**), kebutuhan sosial, kebutuhan kecerdasan (intelektual), kebutuhan perasaan (emosional) dan kebutuhan rohani (spiritual). Karena **bermacam-macam** faktor, maka ukuran kecukupan bagi setiap keluarga untuk **memenuhi** kebutuhannya tidak ada yang sama, baik ukuran jumlah (besar) maupun

kualitasnya. Dalam keterbatasan sumberdaya, pemilihan prioritasnyapun berbeda-beda pula.

Kebutuhan jasmani merupakan aspek dominan dan terukur secara kuantitatif, karena sering disebut juga sebagai kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar yang meliputi makanan, pakaian, perumahan dan pemeliharaan kesehatan. Seperti telah disebutkan di atas, bahwa "*mission*" pokok dari IPB umumnya dan Fakultas Pertanian khususnya adalah **bertitik berat** pada perhatian **tentang** peningkatan produksi **pangan** dalam menghadapi tantangan lajunya **pertumbuhan** penduduk, dan dengan dasar pertimbangan universal :

"No human tigt is mom basic than right of every human beings to adequate food" (Jaseph Brozek, UIU, 1980)

maka pada **jurusan/bidang** studi yang sedang dan akan dikembangkan antara **empat** kebutuhan dasar tersebut, yang diprioritaskan pada **Ilmu Gizi Terapan. Ilmu Gizi Terapan** yang berorientasi pada masalah kecukupan **pangan** rata-rata penduduk baik jumlah maupun mutunya serta tersedianya potensi-potensi sumberdaya **pangan** dalam masyarakat disebut **Gizi Masyarakat**.

Namun **disadari** bahwa untuk mencukupi kebutuhannya, **keluarga/masyarakat** dibatasi oleh tersedianya sumberdaya dan alat-alat yang dimiliki untuk memanfaatkan sumberdaya itu secara optimal.

Sumberdaya keluarga merupakan **faktor** penentu (determinan) yang akan memberikan wama, nilai-nilai serta ukuran-ukuran bagi keluarga untuk mencapai tujuannya. Pendayagunaan sumberdaya akan dapat **dikelola** dengan serasi dan **efisien** apabila ditopang oleh tersedianya alat-alat yang baik serta berfungsi. Salah satu alat yang dimiliki oleh setiap keluarga adalah **badan** jasmani dari setiap anggotanya. Oleh karena itu jasmani harus dapat berfungsi normal atau dalam keadaan sehat. Gizi keluarga merupakan segi penting untuk menciptakan

jasmani dan juga rohani yang sehat, disamping berkaitan erat pula dengan segi-segi lain (misalnya adanya **penyakit** infeksi).

Adapun yang dimaksud dengan sumberdaya keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga **golongan** yaitu :

- 1) Sumberdaya manusia : tenaga, kemampuan (keterampilan), minat, pengetahuan, sikap, kesehatan (physical and mental fitness), bakat dan kesanggupan.
- 2) Sumberdaya materi : ruang, aset (kekayaan berupa uang atau barang), fasilitas sosial dan lingkungan **hidup** sekitar.
- 3) Sumberdaya **antara/non** materi : waktu, kesempatan, dan pertolongan orang lain.

Bidang studi mengenai sumberdaya keluarga berfungsi mengidentifikasi, memilih serta memanfaatkan secara kreatif segenap sumberdaya, dalam rangka **lintas sektoral** atau **multidisipliner** kehidupan manusia dan interaksinya dengan lingkungan baik material maupun sosial untuk mencapai pengembangan **kehidupan** manusia yang optimum. Pengkajian sumberdaya keluarga sesuai dengan perkembangan zaman **sangat perlu tercapai** :

.....live and work efficiently, effectively and creatively in a changing physical environment and a changing social order by discovering, integrating and applying knowledge to human problems of individual, family and community concern: (School of Family Resources and Consumer Sciences, University of Wisconsin, 1977).

Dalam **tatanan** masyarakat yang **berubah** terus sebagai akibat dari perubahan-perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang pesat, maka pembangunan pertanian umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya, bukan semata-mata hanya pembangunan **fisik**, melainkan **harus** dibarengi dengan pembangunan kehidupan manusianya yang seimbang.

Jurusan ini diharapkan akan menghasilkan sarjana-sarjana pertanian dengan bidang keahlian gizi dan sumberdaya keluarga. Mereka dipersiapkan agar mampu berfungsi sebagai cendekiawan yang **mandiri** untuk **bertindak** sebagai konsultan, perencana, pembantu peneliti dan pendidik (di perguruan tinggi,

sekolah lanjutan, pendidikan non formal) dalam bidangnya. Terutama yang menyangkut **lima** segi masalah pembangunan yaitu :

- 1) Mereka **produsen** hasil-hasil pertanian : **pangan** dan non **pangan**.
- 2) Mereka konsumen hasil-hasil pertanian, **industri** dan jasa.
- 3) Mereka pengelola sumberdaya, baik sumber daya manusia, sumber daya materi dan sumber daya non materi.
- 4) Mereka pelaksana pembangunan dan sekaligus pengenyam hasil-hasil pembangunan.
- 5) Mereka sebagian terbesar rakyat Indonesia dengan keterbatasan semakin langkanya sumber daya materi dan sumber daya antara.

Para alumni sesuai dengan **ilmu** yang dimilikinya diharapkan mampu mengisi kebutuhan akan tenaga-tenaga sarjana bidang **pangan** dan **gizi** serta pengelolaan sumberdaya keluarga pada instansi-instansi pemerintah seperti Bulog, Departemen Pertanian, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi dan Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Agama, BKKBN, **Bappenas/Bappeda**, **Direktorat** Jenderal Transmigrasi, Lembaga Menteri Muda **Peranan** Wanita, Lembaga Menteri Muda Urusan Pemuda, Departemen Perindustrian, Departemen Dalam **Negeri**, Sekretariat ASEAN, **LIPI**, **ABRI** dan lain-lain. Disamping itu juga mampu **berwiraswasta** atau bekerja pada lembaga-lembaga atau perusahaan swasta yang berhubungan dengan **pangan** dan gizi.

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

Segala program kegiatan setiap unit di **IPB**, baik kegiatan jangka pendek maupun jangkauan jauh ke masa depan haruslah bergayut dan bersifat mengisi kerangka dasar program **IPB** sendiri. Dalam konsep idealnya, **IPB berfungsi** sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang **bertujuan** :

- 1) Mendidik **calon-calon** tenaga profesional yang mampu mengembangkan ilmu-ilmu pertanian serta teknologi untuk :
 - a. mengisi kebutuhan masyarakat akan pemimpin **pembangunan** yang **tanggap** akan perubahan-perubahan sosial.
 - b. menjadi **inovator** bagi masyarakat yang dijiwai oleh **nilai-nilai** kemanusiaan berdasarkan Pancasila.
 - c. menjadi sarjana yang berjiwa **ingin** tahu di bidangnya, peka terhadap adanya masalah-masalah serta sanggup memecahkan **menurut** pemikiran-pemikiran ilmiah.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu pertanian serta studi pedesaan untuk :
 - a. mendorong kegiatan-kegiatan pendidikan dan **pengembangan** pertanian di Indonesia.
 - b. memiliki kesanggupan sebagai pengelola yang **efisien** dan efektif untuk melakukan program-program penelitian, membantu **usaha** pembangunan dan kemajuan pedesaan.
 - c. memiliki kesanggupan kuantitatif dan kualitatif dalam kegiatan penelitian untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan pedesaan di Indonesia.
- 3) Menjadi **pusat** budaya serta pengabdian masyarakat yang :
 - a. mampu menyumbangkan pemikiran-pemikiran **tentang hak-hak** azasi, kemerdekaan pribadi, keluhuran budi dan integritas manusia berdasarkan **prinsip-prinsip** demokrasi Pancasila.
 - b. mampu menyumbangkan konsep-konsep **tentang pemeliharaan** lingkungan **hidup** serta **usaha** pencegahan dari perusakan.

2. Tujuan Khusus

Sebagai jurusan yang berfungsi sebagai salah satu unit IPB, Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga mempunyai tujuan khusus yaitu :

- 1) Menyusun, mengasuh dan mengembangkan program kurikuler untuk menghasilkan sarjana-sarjana pertanian

dengan spesialisasi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Program **S-1** diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam penerapan ilmu menurut bidangnya di masyarakat. Sedangkan Program **Pasca Sarjana S-2** dan **S-3** menyediakan **wadah** kurikulum pada lulusan Program **S-1** (dan sarjana-sarjana dari lulusan lain yang sesuai) yang memiliki kemampuan dan berbakat untuk menjadi peneliti dalam bidang gizi masyarakat dan sumberdaya keluarga. Apabila ada penawaran, akan dibuka pula pengembangan program **S-0**.

- 2) Dengan semakin rumitnya masalah **pangan** dan gizi masyarakat serta **usaha** peningkatan taraf **hidup** keluarga-keluarga pedesaan, maka jurusan ini mempunyai program pengembangan penelitian **atas pangan** dan gizi masyarakat dan studi pengkajian **tentang beragam** aspek sumberdaya keluarga pedesaan. Hasil penelitian dan studi, diharapkan dapat menemukan atau mengungkap masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh keluarga-keluarga pedesaan; kemudian mencoba merumuskan dan membuat eksperimen-eksperimen **tentang** langkah-langkah dan **metode** pemecahannya.
- 3) Masalah **ketidaktahuan gizi**, kemiskinan, dampak kejutan teknologi terhadap masyarakat pedesaan, penggalian sumberdaya yang potensial, kerusakan dan kemerosotan mutu lingkungan **hidup**, keluarga berencana dan lain-lain masalah yang dihadapi oleh keluarga-keluarga masyarakat pedesaan dalam pemecahannya memerlukan program-program inovasi yang terus menerus. Jurusan ini juga akan diarahkan untuk mengembangkan model-model penyuluhan inovatif pada masyarakat pedesaan dengan melengkapi serta memanfaatkan segala perangkat lunak dan perangkat keras yang **diperlukan** serta memadai. Program-program penyuluhan sejauh mungkin dikaitkan dengan dua fungsi **tridharma** yang lain (pendidikan dan

penelitian), dalam rangka kerjasama dan **saling** mengisi dengan unit-unit IPB lainnya terutama Lembaga Pengabdian pada Masyarakat IPB.

IV. Arah Pengembangan

1. Bidang Pendidikan

Sejalan dengan arah pengembangan IPB menuju tahun 2000 yang berorientasi kepada kemungkinan timbulnya ledakan penduduk dan implikasi-implikasinya, maka **usaha** peningkatan pendidikan baik kuantitas maupun kualitas **harus** mendapatkan prioritas yang tinggi. Pendidikan tenaga-tenaga akademik yang mampu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menangani masalah **pangan** dan gizi pada berbagai tingkat keahlian dan tingkat **besar** masalahnya **harus** terus dibina dan dikembangkan. Oleh karena itu upaya pengembangan pendidikan strata **S-1** yang telah ada tetap terus ditingkatkan disamping upaya pembinaan pendidikan strata S-2 yang segera dimulai dan pada gilirannya nanti menyusul program strata S-3. Selain itu pendidikan untuk menghasilkan tenaga-tenaga menengah yang memiliki keterampilan dalam pengelolaan sumberdaya keluarga dan pemeliharaan gizi masyarakat akan dibina di dalam program **S-0** dalam waktu-waktu mendatang.

Sehubungan dengan **hal** di **atas** selain pengembangan kurikulum **S-1** Jurusan Gizi yang telah ada, dalam waktu dekat akan dipersiapkan kurikulum S-2 (Magister Sains) bidang "**Gizi** Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga" (Community Nutrition and Family Resources) yang merupakan kurikulum **lintas** disiplin **antar departemen/jurusan** yang ada di IPB.

2. Bidang Penelitian

Penanganan masalah pengadaan **pangan**, kecukupan konsumsi dan gizi yang akan **selalu** dihadapi memerlukan penekunan penelitian secara **cermat** dan mendasar. Oleh sebab itu **usaha** penelitian dari jurusan ini akan mencakup :

- a. Penelitian strategis yang berusaha antara lain menemukan sumber-sumber **pangan** baru (*novel food*) dan sumber-sumber **pangan** non konvensional, peningkatan mutu makanan, **usaha** diversifikasi **pangan**, peningkatan taraf gizi masyarakat, kewaspadaan **pangan** dan gizi, peningkatan **usaha** Keluarga **Berencana**, serta peningkatan pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya keluarga menuju taraf **hidup** yang lebih tinggi.
- b. Penelitian yang mendasar dari **rumpun** ilmu-ilmu Gizi Masyarakat dan Keluarga dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman.

3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Kegiatan di bidang pengabdian masyarakat merupakan penerapan **hasil-hasil** kegiatan unsur-unsur tridharma lainnya serta memasyarakatkannya.

Usaha-usaha bidang pengabdian masyarakat yang selama ini telah dilakukan akan ditingkatkan dan diperluas jangkauannya baik dengan lembaga-lembaga luar IPB maupun dalam IPB **melalui** bentuk-bentuk kerjasama, bantuan teknis, konsultasi dan pertukaran informasi, publikasi-publikasi ataupun sarana komunikasi lainnya.

4. Sarana Pendidikan

a. Organisasi

Dalam rangka penyesuaian organisasi **menurut** PP No. 511980 nama "Departemen **Ilmu** Kesejahteraan Keluarga Pertanian" akan diubah menjadi "Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga" yang disingkat dengan "Jurusan GMSK.

Jurusan ini akan memiliki 2 laboratorium yaitu :

1. Laboratorium Gizi dan Makanan
2. Laboratorium Sumberdaya Keluarga

Dimana dengan dua **laboratorium tersebut ilmu-ilmu** yang mendukung jurusan ini sudah dapat ditampung.

b. Staf Pengajar

Disadari tersedianya staf pengajar yang memadai baik dari segi **latar** belakang akademik maupun segi kuantitasnya merupakan tulang punggung dalam pengembangan jurusan ini. Oleh karena itu **usaha** pengembangan staf dengan peningkatan jenjang akademiknya akan dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun disamping penambahan staf pengajar muda yang harus pula diusahakan.

c. Fasilitas

Pengembangan fasilitas perangkat keras dan sarana non akademik lainnya perlu diusahakan guna mendukung kegiatan tridharma yang akan dan harus semakin meningkat. Pengembangan sarana pendidikan ini akan mengikuti pengembangan induk IPB yang telah tertuang dalam "Master Plan" pengembangan Kampus **IPB** Darmaga yang saat ini sedang giat ditangani.

Bogor, 20 Agustus 1981

Penyusun,

Suhardjo
Khumaidi .
Djiteng Roedjito
Suprihatin Guhardja

DAFTAR BACAAN

1. Mayer, J & Dwyer, J. 1979. *Food and Nutrition Policy in A Changing World*. Oxford University Press, N.Y.
2. Nasoetion, A.H. 1978. IPB. *Institutional Development Project 1979-1989*. IPB, Bogor
3. _____ 1980. *Arah Pengembangan Institut Pertanian Bogor Menuju Tahun 2000*. IPB, Bogor.
4. _____ Bulletin. *School of Family Resources and Consumer Sciences*. University of Wisconsin - Madison.
5. Nerlov, M. 1974. *Economic Growth and Population Perspective of the "New Home Economics"*. AID C Reprint, N.Y.
6. Weidemann, C.J. 1981. *Report of Shod-Tern Adviser Rural Home and Family Programs to Institut Pertanian Bogor, Indonesia*.

KATA PENGANTAR

Sejarah merupakan **catatan** kronologis peristiwa-peristiwa penting ("**significant events**") yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu institusi, seringkali disertai dengan penjelasan atau keterangan mengenai **latar** belakang **peristiwa** tersebut. Buku 'Jurusan HPT **Lintas Masa**' belum dapat dikatakan sebagai sejarah Jurusan HPT. Buku **tersebut** merupakan suatu langkah awal sebagai rangsangan bagi **pelaku** sejarah HPT untuk dapat menambahkan dan memperkayanya, sehingga dengan berjalannya waktu, Buku "Jurusan HPT **Lintas Masa**" ini menjadi semakin lengkap dan **layak** digunakan sebagai bahan renungan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Jurusan HPT, Fakultas Pertanian, maupun IPB.

Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku 'Jurusan HPT **Lintas Masa**' khususnya kepada Dr. Ir. Meity Suradji Sinaga, **MSc** dan Ir. Swastiko Priyambodo, **MSi** yang telah bekerja keras mengorganisasi penyusunan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Wassalam,
Ketua Jurusan HPT

Dr. Ir. Hermanu Triwidodo, MSc.

SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan Staf Edukatif

Keberadaan Bagian Entomologi dan Bagian Fitopatologi (cikal bakal Jurusan HPT) telah berlangsung sejak zaman **revolusi (1950-an)**, dimana pada saat itu masih diasuh oleh **dosen** (pengajar) dari Belanda.

Prof. Dr. L.G.E. Kalshoven adalah **dosen** pertama di Bagian Entomologi yang bertugas di Indonesia sampai tahun 1955, untuk kemudian digantikan oleh Prof. Dr. H.C.C.A. Vos yang bertugas di **Indonesia** sampai tahun 1958. Disamping kedua guru besar berbangsa Belanda **tersebut di atas**, ada lagi Dr. **Ir. B.H.H. Bergman** yang merupakan Doktor Entomologi yang pertama lulus dari Fakultas Pertanian Universitas Indonesia (tahun 1955). Kemudian disusul oleh Prof. Dr. **Ir. R.G. Sutardi** Mangundojo pada tahun 1958. Dengan demikian Prof. Dr. **Ir. R.G. Sutardi** Mangundojo merupakan **Doktor** Indonesia pertama dalam bidang Entomologi.

Di Bagian Fitopatologi **dosen** yang mula-mula mengajar adalah Pr. Dr. J. **Reitsma** yang bertugas di Indonesia sampai tahun 1954, untuk kemudian digantikan oleh Prof. Dr. Thung yang bertugas hanya selama satu tahun, **lalu** disusul oleh Prof. Dr. **Ir. Tojib** Hadiwidjaya. Selain sebagai pengajar di Bagian Fitopatologi, Prof. Dr. **Ir. Tojib** Hadiwidjaya juga merupakan Doktor Fitopatologi yang pertama lulus dari Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia (tahun **1956**), kemudian disusul oleh Prof. Dr. **Ir. Sulaeman Tirtawidjaja** (tahun 1964).

Selain staf pengajar yang sudah disebutkan di **atas**, sejarah staf Jurusan HPT, juga bisa dimulai dari **Asisten Dosen** yang bertugas pada Bagian Entomologi dan Bagian Fitopatologi yaitu **Ir. Nyoman Tojo**, **Ir. Soemartono Sosromarsono**, **Ir. Ashadi Djojopranoto**,

Ir. Sutijoso Suprpto, kemudian diikuti oleh Ir. Lo Tong Lim, Ir. R.A. Toerngadi Soemawinata, Ir. P.I. Sundjaja (Sun Ping le), dan Ir. Soeroto Soekirno.

Sampai tahun **1969**, jumlah staf pengajar di Jurusan HPT hanya **11** orang yaitu **enam** orang di Bagian **hama** (Entomologi) dan lima orang di Bagian **Penyakit** (Fitopatologi). Staf pengajar **tersebut** adalah :

1. **Tojib** Hadiwidjaja
2. R.G. Sutardi Mangundojo
3. Soemartono **Sosromarsono**
4. **Ahmad** Hidir Sastraatmadja
5. Jusup Sutarika
6. P.I. Sundjaja (Sun Ping le)
7. R. Achmad Toerngadi Soemawinata
8. Sugiharso Sastrosuwignyo
9. Lo Tong Lim
10. Soeroto Soekirno
11. Rusmilah Suseno

Dua orang staf pengajar di Jurusan HPT merupakan pindahan dari Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Dirjen Pertanian **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian, yaitu Ir. Soepartono Siswopranoto yang masuk pada tahun **1978** dan Ir. Soenardi yang masuk pada tahun **1980**. Ir. Soepartono Siswopranoto bertugas di Bagian Fitopatologi hanya dalam **waktu** yang singkat, karena beliau mendapat **tugas** untuk menjadi Rektor Universitas Tanjungpura, Pontianak, dan seterusnya menjadi staf pengajar tetap di perguruan tinggi **tersebut** sampai tahun **1983**. Sedangkan Ir. **R.** Soenardi sebelumnya menjadi Direktur pada Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, dan bertugas di Bagian Entomologi selama beberapa tahun.

Dua orang staf pengajar di Bagian Entomologi dan Fitopatologi yaitu Prof. Dr. Ir. Fachrudin dan Prof. Dr. Ir. Sulaeman Tritawidjaja sejak awal tahun 1960-an telah mengundurkan diri dari IPB untuk

selanjutnya masing-masing **berkarya** di Fakultas Pertanian, Universitas Hasanudin, Ujung Pandang dan Universitas Padjadjaran, **Bandung**.

Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno semula bertugas di Bagian Fisiologi Tumbuhan, tetapi berdasarkan keputusan Rektor IPB pada waktu itu, Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno **harus** pindah ke Bagian Fitopatologi karena **Beliau** menempati bagian yang sama dengan suaminya yaitu Prof. Dr. Ir. Hari Suseno, dan pada waktu itu ada aturan IPB bahwa dua orang staf pengajar yang terikat sebagai suami **isteri** tidak diperbolehkan berada dalam satu bagian yang sama. Selain itu, Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno saat itu menekuni Bidang Virologi Tumbuhan yang **sangat** dibutuhkan untuk melengkapi Bagian Fitopatologi.

Pertambahan staf pengajar (**dosen**) pada tahun-tahun berikutnya dicantumkan pada **Tabel 1**.

Pada tahun 1974 Prof. Dr. Ir. Sutardi Mangundojo meninggal dunia, kemudian menyusul Dr. Ir. P.I. Sundjaja (tahun **1975**), selanjutnya Ir. R. Soenardi (tahun **1982**), Prof. Dr. Ir. Jusup Sutakaria (tahun **1994**), dan Prof. Dr. Ir. Sulaeman Tirtawidjaja (tahun 1996).

Pada tahun 1983 Prof. Dr. Ir. **Tojib** Hadiwidjaja pensiun, kemudian menyusul Ir. Soeroto **Soekirno** (tahun **1991**), Ir. **Ahmad** Hidir Sastraatmadja (tahun **1992**), Ir. Sugiharso Sastroswignyo, **MSc.** (tahun **1996**), Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno (tahun 1994) dan Ir. R.A. Toemgadi Somawinata, **MSc.** (tahun 1997). Sampai sekarang Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno dan Ir. R.A. Toemgadi Somawinata, **MSc.**, masih **aktif** di Jurusan HPT, **atas** permintaan Jurusan HPT, untuk mengajar dan membimbing mahasiswa di Program Pascasarjana IPB.

Selama masa baktinya, beberapa staf pengajar HPT pernah menduduki beberapa **jabatan** penting baik di dalam maupun di luar IPB (**Tabel 2**).

Tabel 1. Pertambahan Jumlah Dosen HPT Mulai tahun 1979 sampai 1996

Tahun	Nama Dosen	Bagian	Keterangan
1970	Syafrida Manuwoto	Hama	A.1. HPT-IPB (Ir.) Tahun 1969 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) Tahun 1980 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) Tahun 1984
	Utomo Kartosuwondo	Hama	A.1 HPT (Ir.) Tahun 1970 IPB (MS.) tahun 1987 IPB (Dr.) tahun 1993
1973	Uha Suhardja Satari	Penyakit	Lulusan Jur. Agronomi, Faperta, IPB (Ir) Tahun 1973 IPB (MS.) Tahun 1980
1976	Meity Suradji Sinaga	Penyakit	A.7 HPT-IPB (Ir.) 1975 UPLB Philippines (MS.c) 1982 UPLB Philippines (PhD.) 1986
1977	Aunu Rauf	Hama	A.7 HPT IPB (Ir.) 1976 Univ. Wisconsin USA (MSc.) 1980 Univ. Wisconsin USA (PhD.) 1983
1980	Abdul Muin Adnan	Penyakit	A.12 HPT IPB (Ir.) Tahun 1979 IPB (MS.) 1991 IPB (Dr.) 1997
	Teguh Santoso	Hama	A.12. HPT IPB (Ir.) 1979 Univ. Piere & Marie Curie France (DEA) 1983 Univ. Piere & Marie Curie France (Dr.) 1987
1981	Hermanu Triwidjojo	Hama	A.13 HPT IPB (Ir.) 1980 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) 1988 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) 1993
	Budi Tjahjono	Penyakit	A.13 HPT IPB (Ir.) 1980 Tokyo Univ. of Agriculture Japan (M.Agr.) 1987 Tokyo Univ. of Agriculture Japan (PhD.) 1991
1982	Endang Sri Ratna	Hama	Jur. Biologi FMIPA-UGM (Dra.) 1981 Univ. of Reading England (PhD.) 1994
1983	Djoko Priyono	Hama	A.15 HPT IPB (Ir.) 1982 Univ. of Queensland, Brisbane (MagrSc.) 1994
1984	Idham Sakti Harahap	Hama	A.16 HPT-IPB (Ir.) 1983 IPB (Msi) 1997
	Widodo	Penyakit	A.16 HPT IPB (Ir.) 1984 IPB (MS) 1993
	Pudjianto	Penyakit	Pindahan dari BIOTROP (A.14) HPT IPB 1981 IPB (MS.) 1994
1985	Purnama Hidayat	Hama	A.17 HPT IPB (Ir.) 1985 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) 1992 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) 1997
	Damayanti Buchori	Hama	A.16 HPT IPB (Ir.) 1984 Univ. of Illinois Urbana Champaign, USA (MSc.) 1989 Univ. of Indiana USA (PhD.) 1993

Tabel 1. Lanjutan ...

Tahun	Nama Dosen	Bagian	Keterangan
1986	Sri Hendrastuti	Penyakit	A.17. HPT IPB (Ir.) 1984 Univ. of Wisconsin USA (MSc.) 1992 Univ. of Wisconsin USA (PhD.) 1997
	Endang Nurhayati	Penyakit	Lulusan Jur. HPT, Faperta, UGM (Ir.) 1984 IPB (MS.) 1992
	Swastika Priyambodo	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 IPB (MSi.) 1994
	Nina Maryana	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 IPB (MSi.) 1994
	Sri Mulyati	Penyakit	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 Univ. of Hamburg German (Dr.) 1996
	I Wayan Winasa	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1985 IPB (MSi.) 1993
	Gede Suastika	Penyakit	A.18 HPT IPB (Ir.) 1986 Tokyo Univ. of Agriculture Japan (MSc.) 1996
1987	Bambang Wahyu Nugroho	Hama	A.18 HPT IPB (Ir.) 1986 Univ. of Wurzburg, German (Dr.) 1997
	Bonny P. Wahyu Soekarno	Penyakit	A.18 HPT IPB (Ir.) 1986 IPB (MS.) 1993
	Supramana	Penyakit	Lulusan Jur. HPT, Faperta, UGM (Ir.) 1986 IPB (MSi) 1996
1988	Sugeng Santoso	Hama	A.20 HPT IPB (Ir.) 1988 Univ. of Kyoto Japan (MSc.) 1995
	Abdul Munif	Penyakit	A.20 HPT IPB (Ir.) 1988 Univ. of Gottingen Germany (MSc.) 1993
1989	Abjad Asih Nawangsih	Penyakit	A.20 HPT IPB (Ir.) 1988
	Ali Numansyah	Penyakit	A.20 Jurusan Statistika, FMIPA. IPB (Ir.) 1988
	Ruly Anwar	Hama	A.21 HPT IPB (Ir.) 1989
	Dadang	Hama	A.21 HPT IPB (Ir.) 1988
	R. Ayi Munara Kusumah	Penyakit	A.21 HPT IPB (Ir.) 1989 IPB (MSi.) 1997
	Sientje Mandang Sumarau *)	Penyakit	Jurusan HPT, Faperta , Unsrat (Ir.) 1966 UGM Yogyakarta (Dr.) 1985
1990	Ivone Oley Sumarraw *)	Penyakit	Jurusan HPT, Faperta , Unsrat (Ir.) 1980 IPB (MSi) 1997
	Dewi Sartiami	Hama	Jurusan Biologi, FMIPA, ITB (Ir.) 1989
	Tiiek S i Yuliani **)	Penyakit	Jurusan BDP, Faperta , UNS (Ir.) 1982 UGM Yogyakarta (SU.) 1988
	Dadan Hindayana	Hama	A.23 HPT IPB (Ir.) 1990

Tabel 1. Lanjutan ..

ahur	Iama Dosen	Bagian	Keterangan
1991	Suryo Wiyono	Penyakit	A.23 HPT-IPB (Ir.) 1991
	Dhamayanti Adidharma ***)	Hama	Jurusan HPT, Faperta, UNIBRAU (Ir.) 1977 Univ. Adelaide, Australia (PhD.) 1988
	Giyanto	Penyakit	A.24 HPT IPB (Ir.) 1992
1992	Kikin Hamzah Mutaqin	Penyakit	A.24 HPT IPB (Ir.) 1992
	Tri Asmira Damayanti	Hama	A.24 HPT IPB (Ir.) 1992
1993	Retno Wijayanti	Hama	A.22 HPT IPB (Ir.) 1990
1996	Efi Toding Tondok	Penyakit	A.27 HPT IPB (Ir.) 1996
	Baju Kusuma Hendarto	Hama	A.27 HPT IPB (Ir.) 1996

*) Pindahan dari Unsrat, Manado, **) Pindahan dari UNS, Surakarta, ***) Pindahan dari UNIBRAW, Malang

Tabel 2. Staf Pengajar HPT yang Pernah Menduduki Jabatan Penting

No.	Nama Dosen	Tahun	Jabatan
1.	Prof. Dr. Ir. Tojib Hadiwidjaja	1957-1962 1960-1962 1960-1976 1961-1964 1965-1966 1966-1969 1966-1970 1968- 1978 1967-1968 1969-1978 1970-1974 1973-1983 1977 1978-1983 1974-1996	Dekan Fakultas Pertanian, UI, Bogor Anggota DPRDGR Prop. Jabar (diangkat) Sebelas kali memimpin delegasi RI ke Konferensi Regional dan Internasional Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan, Kabinet Kerja Duta Besar RI untuk Belgia di Brusel Dekan Fakultas Pertanian IPB Rektor IPB Ketw Dewan Pembina LIPI Menteri Perkebunan, Kabinet Ampera Menteri Pertanian, Kabinet Pembangunan I, II Member Board of Trustees, IRRI, Los Banos, Filipina Anggota MPR RI Anggota merangkap wakil ketua Komisi III Bidang Ekuin, DPA RI, Anggota Presiden terpilih Session XIX Konferensi FAO, Roma Italia Dewan Pembina Gobngan karya Ketua Dewan Penyantun: Universitas Padjadjaran, Univ. Siliwangi, Univ. Islam Bandung.
2.	R. Soehardi	1983-1990 1975-1978	Rektor Univ. Pakuan Bogor Direktur Perindungan Tanaman Pangan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, Deptan. Rektor Univ. Tanjungpura Pontianak

Tabel 2. Lanjutan ...

No.	Nama Dosen	Tahun	Jabatan
3.	Soepartono Siswopranoto	1983-1985	Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
4.	Sutardi Mangundojo	1962-1964	Pembantu Khusus Menteri PTIP
		1963-1964	Dekan Fakultas Pertanian IPB
		1967-1969	Kepala Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Dep. P & K.
		1967-1969	Ketua Badan Penilaian Ijazah Luar Negeri Departemen P & K.
		1969-1971	Staf Ahli Menteri Pertanian Urusan Riset
		1971-1974	Direktur Balai Penelitian Perkebunan, Bogor
5.	A Hidir Sastraatmadja	1963-1964	Dekan Fakultas Pertanian, IPB
		1982-1988	Pembantu Dekan I. Fak. Pertanian IPB
		1992-1996	Pembantu Rektor I Univ. Pakuan Bogor
6.	Soemartono Sosromarsono	1964-1968	Pembantu Rektor I IPB
		1965-1966	Anggota Presidium IPB
		1976- sekarang	Komisi Perlindungan Tanaman, Dept. Pertanian (Ketua II)
		1989-1994	Anggota Kelompok Pengarah, Kelompok Kerja dan Komisi Penelitian dan Pengembangan PHT, Program Nasional PHT, Bappenas
		1996- sekarang	Komisi Pemasukan Agens Hayati dan Komisi Pestisida
		1997- sekarang	Direktur Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu, Fak. Pertanian IPB.
7.	Syafrida Manuwoto	1988-1991	Pembantu Dekan I Fak Pertanian IPB
		1991-1997	Dekan Fakultas Pertanian IPB
6.	Aunu Rauf	1994- sekarang	Komisi Penelitian, Program Nasional PHT Dep. Pertanian.
8.	Meity Suradji Sinaga	1996- sekarang	Anggota Komisi Perlindungan Tanaman, Departemen Pertanian
		1995- sekarang	Anggota Komisi Pemasukan Agens Hayati

Ketua dan Sekretaris Jurusan HPT pada periode 1962 sampai sekarang tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketua Jurusan HPT Fakultas Pertanian IPB

No.	Periode	Ketua Jurusan	Sekretaris Jurusan
1.	1962-1965	Prof.Dr.Ir. Soemartono S, MSc.	
2.	1965-1969	Dr. Ir. P. I. Sundjaja, MSc.	
3.	1969-1972	Ir. R. A. Toemgadi S, MSc.	
4.	1972-1975	Ir. Sugiharso S, MSc.	
4.	1975-1978	Prof. Dr. Ir. Soemartono, MSc.	
5.	1978-1981	Pmf. Dr. Ir. Soemartono, MSc.	Ir. Uha Suhardja Satari, MS
6.	1981-1984	Ir. Sugiharso S, MSc	Ir. Utomo Kartosuwondo, MS
7.	1984-1987	Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc	Ir. A. Muin Adnan, MS dan Ir. Idham Sakti Harahap
8.	1987-1990	Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc.	Dr. Ir. Meity Suradji S, MSc.
9.	1990-1994	Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc.	Dr. Ir. Meity Suradji S., MSc.
10.	1994-1997	Dr. Ir. Hermanu Triwidodo, MSc.	Ir. Abdul Munif, MSc dan Ir. Swastiko Priyambodo, MSi.

TENAGA PENGAJAR LUAR BIASA

Selain menggunakan tenaga pengajar yang ada di dalam jurusan, Jurusan HPT juga memanfaatkan tenaga peneliti yang ada di **Bogor** dan sekitarnya untuk membantu memberikan kuliah, praktikum, dan pembimbingan mahasiswa terutama pada tingkat sarjana. Tenaga pengajar luar biasa yang membantu kegiatan pendidikan di Jurusan HPT dicantumkan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Tenaga Pengajar Luar Biasa di Jurusan HPT

No.	Nama	Instansi	Mata Kuliah
1.	Dr. Ir. Sidarto Wardojo	Bahi Penelitian Perkebunan Bogor	Pengendalian Hama Terpadu
2.	Ir. Rochman	Bahi Penelitian Tanaman Pangan Bogor	Vertebrata Hama
3.	Ir. Roechan	Bahi Penelitian Perkebunan Bogor	Masalah Khusus
4.	Ir. Yoyo Suyo, MS	Bahi Penelitian Hortikultura, Segunung, Cianjur	Masalah Khusus
5.	Dr. Ir. Suparjono	Bahi Penelitian Tanaman Pangan, Sukamandi	Epidemiologi Penyakit Tumbuhan
6.	Dr. Dn. Djumanto	Bahi Penelitian Bioteknologi Bogor	Ultrastruktur Patogen Tumbuhan
7.	Dr. Drs. MuhammadMachmud	Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor	Bakteri Patogen Tumbuhan
8.	Dr. Ir. D a m Tanuwiryo, MSc.	Balai Penelitian Perkebunan, Bogor	Biologi Molekuler Patogen Tumbuhan
9.	Dr. Ir. Zulkifli Zaini	Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian	Metodologi Penelitian Berorientasi Petani
10.	Dr. Sudarwohadi	Balai Penelitian Sayuran, Lembang	Tesis / Disertasi

KEADAAN STAF NON EDUKATIF

Pada saat ini, keadaan staf non-edukatif di Jurusan HPT adalah sebagai berikut :

- a. Petugas **administrasi/tata usaha**
 1. H. Hundori
 2. Dede Sukarya
 3. Nurtjahjo **Hidayat**
 4. Euis Salsiah
- b. Petugas Perpustakaan
 1. Karto
- c. Petugas **Teknisi/Laboran**
 1. Slamet Gunawan (Lab. Pengendalian Hayati)
 2. Wawan Yuandi (Lab. Bionomi dan Ekologi **Hama**)
 3. **Ahmad Soban** (Lab. Vertebrata **Hama**)
 4. Agus Sudrajat (Lab. Fisiologi dan Toksikologi Serangga)
 5. Aisyah (Lab. Taksonomi **Hama**)
 6. Kosim Permana (Lab. Mikologi Tumbuhan)
 7. **Yusuf** Irawan (Lab. **Bakteriologi** Tumbuhan)
 8. Edi Supardi (Lab. Virologi Tumbuhan)
 9. Gatut Heru Bromo (Lab. Nematologi Tumbuhan).
- d. Petugas Kebersihan
 1. Saodik
 2. Tjetjep **Abdul**
 3. Mohamad Jusup
 4. Endang Mustari
 5. Surtarya
 6. **Surya**

Beberapa staf non-edukatif yang pernah bertugas di Jurusan HPT tetapi sekarang sudah memasuki masa adalah :

1. Mustari (Kebersihan) pensiun tahun 1979
2. Maja bin **Entong** (Lab. Bagian **Hama**) pensiun tahun 19...
3. Abdurahim bin Usnen (Kebersihan) pensiun tahun 19...
4. Salpia bin **Enen** (Tata Usaha) pensiun tahun 1994
5. Ineng (Lab. Bagian **Hama**) pensiun tahun 19...
6. Nanung (Tata Usaha) pensiun tahun 19...
7. Ali (Tata Usaha) pensiun tahun 19...
8. Diding (Tata Usaha) meninggal dunia tahun 19...
9. Soleh (Tata Usaha) pensiun tahun 1984
10. Sanusi (Tata Usaha) meninggal dunia tahun 1986
11. Acim (Tata Usaha) pensiun tahun 19...

Sedangkan beberapa staf non-edukatif yang masih **aktif** tetap bertugas di unit lain di IPB adalah :

1. Suratno Hadi (**mantan laboran** Virologi Tumbuhan dan Tata Usaha, sekarang bertugas di Bagian Keuangan Fakultas Pertanian, IPB).
2. Nanang Subana Dirjase (**Mantan laboran** Fisiologi dan Toksikologi Serangga dan Tata Usaha, sekarang bertugas di Bagian Kemahasiswaan & Hubungan Alumni, Pertanian IPB).
3. Sobirin Ro'i (**Mantan laboran** Taksonomi **Hama**, sekarang . bertugas di Kebun Percobaan Cikabayan, Faperta, IPB).
4. Edeng Sutarya (**Mantan laboran** Bakteri **Patogen** Tumbuhan, **setelah** berhasil menyelesaikan studi S1 di Univ. Pakuan, keluar dari IPB untuk bekerja di swasta)

Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMASITA)

Himpunan yang merupakan **wadah** organisasi profesi mahasiswa Jurusan HPT telah **berdiri** sejak tahun 1979 dengan ketua umumnya yang pertama adalah Sdr. Ayi Kusmayadi. Untuk ketua umum Himasita periode selanjutnya tercantum pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Ketua Umum Himasita

No.	Nama	Angkatan	Tahun
1.	Ayi Kusmayadi	A11	1979 / 1980
2.	Hermanu Triwidodo	A13	1980/ 1981
3.	Prasetyo	A14	1981 / 1982
4.	F. X. Susilo	A15	1982 / 1983
5.	Achwan	A16	1983 / 1984
6.	Achmad	A17	1984/ 1985
7.	Alwi Assegaf	A18	1985/1986
8.	Biakman Irbansyah	A19	1986 / 1987
9.	M. Sihabudin	A20	1987/1988
10.	Agung Prabowo	A21	1988 / 1989
11.	Lilik Kusmihartono Putra	A22	1989 / 1990
12.	Adi Subowo	A23	1990 / 1991
13.	Samsudin	A24	1991 / 1992
14.	Edy Kumiawan	A25	1992 / 1993
15.	Dedi Suwarto Bahagia	A26	1993/1994
16.	Dedi Suwarto Bahagia	A27	1994/1995
17.	Kusuma Darma	A28	1995/1996
18.	Bonjok Istiaji	A29	1996 / 1997

Keadaan Mahasiswa Jurusan HPT

Keadaan mahasiswa Jurusan HPT sejak angkatan pertama sampai sekarang dicantumkan pada **Tabel 6.**

Tabel 6. Keadaan Mahasiswa Jurusan HPT

No.	Tahun Masuk	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1.	1967	A.1	2 orang
2.	1968	A.2	1 orang
3.	1969	A.3	10 orang
4.	1970	A.4	5 orang
5.	1971	A.5	5 orang
6.	1972	A.6	3 orang
7.	1973	A.7	4 orang
8.	1984	A.8	orang
9.	1974	A.9	orang
10.	1974	A.10	2 orang
11.	1975	A.11	10 orang
12.	1976	A.12	7 orang
13.	1977	A.14	20 orang
14.	1978	A.15	42 orang
15.	1979	A.16	45 orang

Tabel 6. (lanjutan)

No.	Tahun Masuk	Angkatan	Jumlah Mahasiwa
16.	1980	A.17	48 orang
17.	1981	A.19	54 orang
18.	1982	A.18	52 orang
19.	1983	A.19	56 orang
20.	1984	A.20	60 orang
21.	1985	A.21	59 orang
22.	1986	A.22	48 orang
23.	1987	A.23	54 orang
24.	1988	A.24	69 orang
25.	1989	A.25	53 orang
26.	1990	A.26	52 orang
27.	1991	A.27	43 orang
28.	1992	A.28	51 orang
29.	1993	A.29	33 orang
30.	1994	A.30	33 orang
31.	1995	A.31	16 orang
32.	1996	A.32	35 orang

LABORATORIUM

Semula, sejak tahun 1950-an sampai tahun 1970-an Jurusan HPT hanya dibagi menjadi dua bagian, yaitu Bagian Entomologi (**Hama** Tumbuhan) dan Bagian Fitopatologi (Penyakit Tumbuhan). Pada akhir tahun 1970-an untuk pengembangan ilmu-ilmu **hama** dan **penyakit** tumbuhan maka dibentuk lima laboratorium dengan kepala laboratoriumnya yaitu :

1. Bio-ekologi **Hama** (Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc**)
2. Pengendalian **Hama** (Ir. R. A. Toerngadi Soemawinata, **MSc**)
3. Cendawan dan **Bakteri Patogen** Tumbuhan (Ir. A. Hidir Sastraatmadja)
4. Virologi Tumbuhan (Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno)
5. Nematologi Tumbuhan (Ir. Sugiharso Sastrosuwignyo, **MSc**.)

Pada tahun 1986, sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang terjadi saat itu dan kebutuhan **jurusan**, dari lima laboratorium ini dimekarkan menjadi sembilan laboratorium dengan kepala laboratoriumnya yaitu :

1. Taksonomi **Hama** (Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc**.)
2. Fisiologi dan Toksikologi Serangga (Dr. Ir. Syafrida Manuwoto, **MSc**.)
3. Bionomi dan Ekologi **Hama** (Dr. Ir. Aunu Rauf, **MSc**.)
4. Pengendalian Hayati (Dr. Ir. Teguh Santoso, DEA)
5. Vertebrata **Hama** (Ir. R. A. Toerngadi Soemawinata, **MSc**.)
6. Cendawan **Patogen** Tumbuhan (Prof. Ir. Jusup Sutakaria, **MSc**)
7. Bakteri **Patogen** Tumbuhan (Ir. A. Hidir Sastraatmadja)
8. Virologi Tumbuhan (Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno, **MSc**.)
9. Nematologi Tumbuhan (Ir. Sugiharso Sastrosuwigyo, **MSc**.)

Dalam perjalanan selanjutnya, Laboratorium Vertebrata **Hama berganti** nama menjadi Laboratorium Rodentologi (tahun 1989) dengan kepala laboratorium yang sama; kemudian dibentuk satu

Laboratorium **Lapang** Pengendalian **Hama** Terpadu (PHT) pada tahun 1990 dengan kepala laboratoriumnya Or. Ir. Aunu Rauf, MSc.

Pada tahun-tahun selanjutnya, terjadi **pergantian** kepala laboratorium, karena beberapa **dosen** memasuki masa pensiun **dan** beberapa **dosen** memiliki **beban kerja** yang **berat**. Pergantian kepala laboratorium **tersebut** adalah :

1. Laboratorium Pengendalian Hayati dari Or. **Ir. Teguh Santoso, DEA** ke Dr. Ir. Utomo Kartosuwondo, MS pada tahun 1992.
2. Laboratorium Bakteri **Patogen** Tumbuhan dari Ir. A. Hidir Sastraatmadja ke Dr. Ir. Budi Tjahjono, **MAgr** pada tahun 1993.
3. Laboratorium Cendawan **Patogen** Tumbuhan dari Prof. Ir. Jusup Sutakaria ke Dr. Ir. **Meity** Suradji Sinaga, **MSc** pada tahun 1994.
4. Laboratorium Nematologi Tumbuhan dari Ir. Sugiharso Satrosuwignyo, **MSc** ke Ir. **Abdul Muin** Adnan, MS pada tahun 1995.
5. Laboratorium **Lapang** Pengendalian **Hama** Terpadu dari Dr. Ir. Aunu Rauf, **MSc** ke Dr. Ir. **Hermanu Triwidodo, MSc** pada tahun 1996.
6. Laboratorium Virologi Tumbuhan dari Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno, **MSc** ke Dr. Ir. Sri Hendrastuti **Hidayat, MSc** pada tahun 1997.

Pada Lokakarya Akademik tahun 1996, terjadi **perubahan** nama laboratorium sesuai dengan perkembangan ilmu yang terjadi di dalam laboratorium tersebut, yaitu :

1. Lab. Rodentologi diubah kembali menjadi Lab. Vertebrata **Hama**.
2. Lab. Cendawan **Patogen** Tumbuhan diubah menjadi Lab. Mikologi Tumbuhan.
3. Lab. Bakteri **Patogen** Tumbuhan diubah menjadi Lab. Bakteriologi Tumbuhan.

KURIKULUM

Kurikulum Fakultas Pertanian Awal Tahun 1950-an Sampai Awal 1970-an.

Kurikulum yang terdapat di Jurusan HPT, dahulunya mengacu kepada kurikulum di tingkat fakultas (Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia) yaitu :

Persiapan I (Propadeuse I)	1 tahun
Persiapan II (Propadeuse II)	1 tahun
Sarjana Muda I (Candidat I)	1 tahun
Sarjana Muda II (Candidat II)	1 tahun
Insinyur (Insigneur)	1,5 tahun

Total 5,5 tahun

Mata kuliah yang diberikan pada Tingkat Persiapan I dan II adalah :

1. Botani
2. Zoologi
3. Kimia Anorganik
4. Kimia Organik
5. Fisika
6. Kimia – Fisika
7. Tumbuhan Tingkat Rendah
8. Mineralogi

Beberapa peraturan yang berlaku pada saat itu yang dapat dikemukakan disini adalah :

1. Tidak ada keharusan untuk mengikuti kuliah.
2. Perkuliahan dimulai pada bulan Agustus dan berakhir pada bulan Mei, sehingga lamanya 10 bulan.
3. Bulan Juni dan Juli merupakan saat **ujian** yang sifatnya tidak harus dilakukan oleh seluruh **mahasiswa**. **Ujian** ini hanya diikuti

oleh mahasiswa yang betul-betul siap untuk menghadapinya, dengan **cara mendaftarkan diri** terlebih dahulu pada panitia ujian. Ujian berlangsung secara lisan, dan hanya berlangsung satu kali saja. Untuk mahasiswa yang lulus, boleh mengikuti perkuliahan pada tingkat yang lebih tinggi, sedangkan untuk mahasiswa yang tidak lulus, diharuskan mengulang dengan diberi **waktu** untuk **belajar** lagi 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

Beberapa mata kuliah yang diberikan pada tingkat Sarjana Muda I (Candidat 1, CI) untuk **Jurusan** Ilmu Pengetahuan Alam adalah :

1. Irigasi
2. Sistematis dan Geografi Tumbuhan
3. **Sosial** Ekonomi Pertanian (Landhuishoudkunde)
4. Geografi Pertanian
5. Bercocok **Tanam** Umum
6. Bercocok **Tanam Tanaman** Tahunan
7. Agrogeologi
8. Ilmu **Hama** Tumbuhan (Entomologi)
9. Meteorologi

Sedangkan mata kuliah yang diberikan pada tingkat Sarjana Muda II (Candidat II) untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam adalah :

1. Geografi Pertanian
2. Ilmu **Tanah**
3. Ilmu Bercocok **Tanam Tanaman** Tahunan
4. Geologi Pertanian
5. Ilmu **Penyakit** Tumbuhan (Fitopatologi)
6. Ilmu **Pasti** (Statistik)
7. Ilmu **Pasti** (Integral)

Mata kuliah yang diberikan pada tingkat Insinyur (Insigneur) adalah :

1. Sosiologi Pertanian
2. **Usaha** tani

3. Ilmu Bercocok Tanam
4. Ilmu Kimia Pertanian
5. Ilmu Hama Tumbuhan (Entomologi)
6. Ilmu Penyakit Tumbuhan (Fitopatologi)

Mata kuliah nomor 1 dan 2 merupakan mata kuliah tambahan. Mata kuliah nomor 3 dan 4 merupakan mata kuliah utama, dengan **tugas** membuat skripsi untuk mata kuliah Ilmu Kimia Pertanian dengan melakukan semacam penelitian kecil. Mata kuliah nomor 5 dan 6 merupakan mata kuliah pilihan yang merupakan ciri utama dan cikal bakal mata kuliah yang seterusnya ada di Jurusan HPT. Pada kedua mata kuliah **tersebut** dilakukan semacam penelitian kecil dan **dilanjutkan** dengan penulisan skripsi.

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1970-1976

Tingkat Persiapan I

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Bahasa Inggris	3	1. Bahasa Inggris	2
2. Ekonomi Umum	5	2. Sosiologi Umum	4
3. Kimia Umum	5	3. Biologi Umum	4
4. Pengantar Pertanian	3	4. Fisika I	5
5. Kewiraan	1	5. Matematika I	4
6. Agama I	2	6. Agama II	2
	18		21

Total 39 kredit

Syarat-syarat kenaikan kelas :

- ❖ NMR minimal **6.0** untuk naik ke Tingkat Persiapan II
- ❖ Ada ujian ulangan 1 kali, di akhir semester, tidak boleh ada nilai 4
- ❖ Bila **< 6.0** tidak naik, boleh mengulang 1 kali seluruh mata kuliah semester I dan II
- ❖ Bila 2 kali **P1** tidak mencapai **6.0**, dikeluarkan (DO)
- ❖ Bila NMR $\geq 7 - 7.5$ **Sangat Memuaskan**
- ❖ Bila ≥ 7.5 **Cum Laude**

Tingkat Persiapan II

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Botani I	3	1. Taksonomi Tumbuh-tumbuhan	3
2. Matematika	4	2. Ilmu Kesejahteraan Keluarga	4
3. Fisika II	3	3. Genetika Dasar	4
4. Kimia Analitik	4	4. Kimia Organik	4
5. Geologi Umum	5	5. Statistik Dasar	4
6. Agama	2	6. Pengetahuan Ekonomi Pertanian	3
	21		22

Total 43 kredit

Syarat-syarat kenaikan kelas : Sama dengan **atas**

Ket : NA : Nilai Akhir 3. Kurang Sekali 8. **Bagus**
0 : Indisipliner 4. Kurang 9. **Bagus** sekali
 BL : Belum Lengkap 5. Hampir Sedang 10. Sempurna
 1. Buruk sekali 6. Sedang
 2. Buruk 7. Cukup

Tahun ke-3 = Tingkat **Sarjana Muda I** (masih sama untuk semua jurusan)

Kurikulum : Ilmu-ilmu Pertanian

Kelompok Pengetahuan Alam : Agronomi, **Tanah**, HPT, Statistika dan Sosial Ekonomi.

Tingkat Sarjana Muda I

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Fisiologi Tumbuhan	4	1. Bercocok Tanam Umum	4
2. Mikrobiologi Dasar	4	2. Ilmu Tanah Umum II	3
3. Sosiologi Pedesaan	4	3. Pembangunan Pertanian	2
4. Klimatologi	4	4. Ekologi dan Geologi Tumbuhan	3
5. Ilmu Tanah Umum I	3	5. Mikologi Dasar	3
6. Metoda Statistika	4	6. Kimia Fisik dan Koloid	3
	23		18

Total 41 kredit

Tahun ke-4 Tingkat **Sarjana Muda II**

Sudah masuk Jurusan :

- Hama dan Penyakit
 - Sosial Ekonomi
 - Agronomi (Tanaman Perkebunan, Hortikultura & Tanaman Hias, Pangan)
 - Tanah
 - Statistika (Statistika Biologi dan Statistika Ekonomi)
- Sejak tahun 1973, nilai mata ajaran pakai huruf mutu : A=4, B=3, C=2, D=1

Tingkat Sarjana Muda II Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan

Semester I	Kredit	Semester II	Kredit
1. Kapita Selekt Bercorak Tanam Pilihan : Tanaman Setahun Tanaman Tahunan Tanaman Hortikultura	4	1. Kapita Selekt Bercorak Tanam Pilihan : Tanaman Setahun Tanaman Tahunan Tanaman Hortikultura	4
2. Penyakit Tumbuhan	4	2. Hama Tumbuhan	3
3. Kesuburan Tanah	3	3. Perancangan Percobaan	2
4. Hidrologi	2	4. Ekologi Serangga	3
5. B i i i	4	5. Fitopatologi	3
6. Pemuliaan Tanaman	4	6. Praktek Kerja Lapangan	3
	20	Boleh dibulan-bulan penelitian selama 2 bulan (magang)	17

Total 37 kredit

Tahun ke-5

Tingkat Sarjana I

- Walau sudah memilih jurusan, tetapi masih bebas menentukan mata ajaran yang dipilih
- Sudah menentukan pembimbing tesis

Mata Ajaran Pokok (mayor) Kredit

1. Ilmu Penyakit Tumbuhan 3

Mata Ajaran Penunjang (minor)

2. Hama Tumbuhan Umum 3

- | | |
|-----------------------------|---|
| 3. Fisiologi Tumbuhan | 3 |
| 4. Teknologi Benih | 3 |
| 5. Pemuliaan Tanaman | 3 |
| 6. Metodologi Penelitian | 3 |
- (wajib untuk semua mahasiswa)

Tingkat Sarjana II

- Seminar **Lulus/Mengulang/Tidak Lulus**
 Ujian Akhir Lisan (defense) 9 kredit
 Predikat yang menentukan **kelulusan**: Biasa, **Sangat** Memuaskan, Cum Laude (hanya dari nilai tingkat Sarjana I dan II)
- Tesis **diperiksa** selain pembimbing, juga oleh Panitia Tingkat Sarjana (2 orang)
 - Penguji tesis adalah pembimbing 3 orang, ditambah ■ orang wakil dari Panitia Tingkat Sarjana.

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1976 – 1980

Semester I	SKS	Semester II	SKS
1. Bahasa Indonesia	3 (2-3)	1. Bahasa Inggris II	3 (2-3)
2. Bahasa Inggris	3 (2-3)	2. Biologi Umum I	3 (2-3)
3. Fisika I	3 (2-3)	3. Kalkulus I	3 (3-0)
4. Landasan Matematika	3 (3-0)	4. F i l l	3 (2-3)
5. Ekonomi Umum	3 (2-3)	5. Kimia Umum	3 (2-3)
6. Agama	2 (2-4)	6. Pancasila	2 (2-0)
		7. Kewiraan	3 (1-0)*
	17		18

Semester III	SKS	Semester IV	SKS
1. Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	1. Pengantar Agronomi	3 (2-3)
2. Aljabar Matrik	3 (3-4)	2. Fisiologi Tumbuhan	4 (3-3)
3. Biologi Umum II	3 (2-3)	3. Entomologi Umum	3 (2-3)
4. Sosiologi Umum	3 (2-3)	4. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
5. Kimia Organik	3 (2-3)	5. Mikologi Dasar	3 (2-3)
6. Kimia Analitik	3 (2-3)		
	16		16

*) tanpa kredit, tanpa nilai, lulus/tidak

Semester V	SKS	Semester VI	SKS
1. Metode Statistika	3 (2-3)	1. Ilmu Hama Penting	4 (3-3)
2. Ilmu Penyakit Tumb. Umum	3 (2-3)	2. Ilmu Penyakit Penting	4 (3-3)
3. Ilmu Tanah	3 (2-3)	3. Pengendalian Gulma	3 (2-3)
4. Penyuluhan Pertanian	3 (2-3)	4. Perancangan Percobaan	3 (2-3)
5. Hama Tumbuhan Umum	3 (2-3)	5. Klimatologi Dasar	3 (2-3)
6. Agronomi	3 (2-3)		
	18		17

Semester VII	SKS	Semester VIII	SKS
1. Pestisida & Alat Aplikasi	3 (2-3)	1. Koleksi Hama dan Penyakit Tumbuhan	2 (24)
2. Dasar-dasar Pemuliaan Tanm.	3 (2-3)	2. Seminar	4 (4-0)
3. Patologi Benih	2 (1-3)	3. Masalah Khusus	6 (6-0)
4. Virologi Tumbuhan	3 (2-3)	4. Praktek Lapangan	6 (6-0)
5. Nematologi Tumbuhan	3 (2-3)	5. KKN	
6. Kolokium	1 1 4		
7. Telaah Pustaka	2 (24)		
	17		19

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1980-1985

Semester I	SKS	Semester II	SKS
1. Matematika I	3 (3-0)	1. Matematika II	3 (3-0)
2. Kimia Dasar I	3 (2-3)	2. Kimia Dasar II	3 (2-3)
3. Fisika Dasar	3 (2-3)	3. Biologi Umum	3 (2-3)
4. Bahasa Inggris	3 (2-3)	4. Ekonomi Umum	3 (2-3)
5. Pendidikan Agama	2 (24)	5. Sosiologi Pedesaan	3 (2-3)
6. Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	6. Bahasa Indonesia	2 (2-0)
7. Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	7. Pendidikan Kewiraan	2 (2-0)
	17		19

Semester III	SKS	Semester IV	SKS
1. Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	1. Metode Statistika I	3 (3-0)
2. Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	2. Mikologi Dasar	3 (2-3)
3. Klimatologi Dasar	3 (2-3)	3. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3)
4. Botani Umum	3 (23)	4. Nematologi Tumbuhan	2 (1-3)
5. Mikologi Dasar	3 (2-3)	5. Ekologi Umum	3 (2-3)
6. Entomologi Umum	4 (2-3)	6. Pilihan :	
		• Hortikultura	3 (2-3)
		• Tanaman Pangan	3 (2-3)
		• Tanaman Perkebunan	3 (2-3)
	20		18

Semester V	SKS	Semester VI	SKS
1. Masalah Pangan dan Gizi	3 (3-4)	1. Virologi Tumbuhan	3 (2-3)
2. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	4 (3-3)	2. Hama Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
3. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	4 (3-3)	3. Penyakit Penting Tanm. Setahun	3 (2-3)
4. Usahatani	3 (2-3)	4. Pestisida dan Alat Aplikasi	3 (2-3)
5. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)	5. Dasar-dasar Peny. Pertanian	3 (3-0)
6. Pengantar Ilmu Tanah	3 (3-4)	6. Perancangan Percobaan	3 (2-3)
	20		18

Alih Semester 6/7 KKN 6

Semester VII	SKS	Semester VIII	SKS
1. Kesuburan Tanah	3 (3-0)	1. Seminar	1
2. Hama Penting Tanm. Tahunan	3 (2-3)	2. Praktek Lapang	4
3. Penyakit Pent Tanm. Tahunan	3 (2-3)	3. Masalah Khusus	6
4. Patologi Benih	2 (1-3)	4. Koleksi Hama & Penyakit	2
5. Pengendalian Gulma	3 (2-3)		
	17		19

Jumlah SKS seluruhnya = 17 + 19 + 20 + 18 + 20 + 18 + 6 + 14 + 13 = 145 SKS

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1986 - 1988

Semester I	SKS	Semester II	SKS
1. Matematika I	3 (3-0)	1. Kalkulus I	3 (3-0)
2. Kimia Dasar I	3 (2-3)	2. Kimia Dasar II	3 (2-3)
3. Biologi Umum	3 (2-3)	3. Fisika Dasar	3 (2-3)
4. Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)	4. Bahasa Inggris	3 (2-3)
5. Pendidikan Agama	2 (2-0)	5. Bahasa Indonesia	2 (2-0)
6. Pendidikan Pancasila	2 (2-4)	6. Sosiologi Dasar	3 (2-3)
7. Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)	7. Pendidikan Kewiraan	2 (2-0)
	17		19

Semester III	SKS	Semester IV	SKS
1. Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	1. Mikologi Dasar	3 (2-3)
2. Botani Umum	3 (2-3)	2. M i i i Dasar	3 (2-3)
3. Dasar-dasar Klimatologi	3 (2-3)	3. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3)
4. Pengantar Ilmu Tanah	3 (2-3)	4. Metode Statistika I	3 (3-0)
5. Entomologi Umum	3 (2-3)	5. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	4 (3-3)
6. Nematologi Tumbuhan	2 (1-3)	6. Pilihan :	
7. Ekologi Jasad Pengganggu	2 (2-0)	• Tanaman Serealia	3 (2-3)
	20	• Tanaman Perkebunan	3 (2-3)
		• Hortikultura	3 (2-3)
			20

Semester V	SKS	Semester VI	SKS
1. Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)	1. Perancangan Percobaan	3 (3-0)
2. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3)	2. Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
3. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	4 (3-3)	3. Hama Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
4. Virologi Tumbuhan	3 (2-3)	4. Penyakit Penting Tanaman Setahun	3 (2-3)
5. Vertebrata Hama	2 (1-3)	5. Penyakit Benih & Gangguan Pascapanen	3 (2-3)
6. Pesticida dan Alat Aplikasi	3 (2-3)	6. Teori Dasar Pengamatan dan Peramalan Hama dan Penyakit	2 (2-0)
7. Gizi dan Pangan	2 (2-0)		
	20		20

Alih Semester 6/7 Karya Ilmiah 2

Semester VII	SKS	Semester VIII	SKS
1. Pengendalian Gulma	3 (2-3)	1. KKN	4
2. Kesuburan Tanah	3 (3-4)	2. Praktek Lapang	4
3. Hama Penting Tanm. Tahunan	3 (2-3)	3. Seminar	1
4. Peny. Penting Tanm. Tahunan	3 (2-3)		
5. Dasardasar Pengend. Hayati	2 (1-3)		
6. Karya Ilmiah II	3		
	17		9

Jumlah SKS seluruhnya = 17 + 19 + 20 + 20 + 20 + 20 + 2 + 17 + 9 = 144 SKS

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1992 – 1995

I. MKDU

- | | | |
|-------------------------|---------|--------|
| 1. Pendidikan Agama | 2 (2-0) | Ganjil |
| 2. Pendidikan Pancasila | 2 (2-0) | Ganjil |
| 3. Pendidikan Kewiraan | 2 (2-0) | Genap |
| 4. Bahasa Indonesia | 2 (2-0) | Genap |

II. MKDK

- | | | |
|-----------------------------|---------|--------------|
| 1. Pengantar Ilmu Pertanian | 1 (1-0) | Ganjil |
| 2. Pengantar Matematika | 3 (3-0) | Ganjil |
| 3. Kimia Dasar | 3 (2-3) | Ganjil |
| 4. Biologi Umum | 3 (2-3) | Ganjil |
| 5. Pengantar Ilmu Ekonomi | 3 (2-3) | Ganjil/Genap |
| 6. Dasardasar Manajemen | 3 (3-0) | Ganjil/Genap |
| 7. Teknik Penyajian Ilmiah | 2 (1-3) | Ganjil |
| 8. Bahasa Inggris | 3 (2-3) | Genap |

9. Kalkulus	3 (3-0)	Genap
10. Fisika Dasar	3 (2-3)	Genap
11. Metode Statistika	3 (3-0)	Genap
12. Sosiologi Pedesaan	3 (2-3)	Genap

III. MKK WAJIB

1. Klimatologi Dasar	3 (3-0)	Ganjil
2. Metode Statistika II	3 (2-3)	Ganjil
3. Botani Umum	3 (2-3)	Ganjil
4. Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	Ganjil
5. Pengendalian Gulma	3 (2-3)	Ganjil
6. Gizi dan Pangan	2 (2-0)	Ganjil
7. Dasardasar Ilmu Tanah	4 (3-3)	Ganjil
8. Pengantar Ekologi	2 (2-0)	Ganjil
9. Entomologi Umum	3 (2-3)	Ganjil
10. Nematologi Tumbuhan	3 (2-3)	Ganjil
11. Virologi Tumbuhan Dasar	3 (2-3)	Ganjil
12. Pestisida dan Teknik Aplikasi	3 (2-3)	Ganjil
13. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	3 (2-3)	Ganjil
14. Pengendalian Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman	3 (2-3)	Ganjil
15. Identifikasi dan Koleksi Hama dan Penyakit Tanaman	2 (0-6)	Ganjil
16. Kesuburan Tanah	3 (3-0)	Ganjil
17. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3)	Genap
18. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)	Genap
19. Mikologi Dasar	3 (2-3)	Genap
20. Produksi dan Penanganan Pasca-panen Tanaman Agronomi	3 (3-0)	Genap
21. Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (3-0)	Genap
22. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	3 (2-3)	Genap
23. Hama Penting Tanaman	4 (3-3)	Genap
24. Penyakit Penting Tanaman	4 (3-3)	Genap

25. Vertebrata Hama	3 (2-3) Genap
26. Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat	3 (2-3) Genap
27. Kuliah Kerja Nyata	4 Ganjil/Genap
28. Kuliah Lapangan	2 Ganjil/Genap
29. Seminar	1 Ganjil/Genap
30. Skripsi	4 Ganjil/Genap

IV. MKK Pilihan

1. Kimia Organik	3 (3-0) Ganjil
2. Genetika Dasar	4 (3-3) Ganjil
3. Kultur Jaringan	3 (2-3) Ganjil
4. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-2) Ganjil
5. Ekologi Tanaman	3 (2-3) Ganjil
6. Dasardasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3) Ganjil
7. Dasardasar Komunikasi	3 (2-3) Ganjil
8. Ilmu Usaha Tani	3 (2-3) Ganjil
9. Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (2-3) Ganjil
10. Kewiraswastaan dan Manajemen Bisnis Kecil	3 (3-0) Ganjil
11. Biokimia Umum	4 (3-3) Genap
12. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3) Genap
13. Tanaman Pangan Utama	3 (2-3) Genap
14. Hortikultura	3 (2-3) Genap
15. Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3) Genap
16. Manajemen Perkebunan	3 (2-3) Genap
17. Penyakit Benih dan Hama Pascapanen	3 (2-3) Genap
18. Pengantar Aplikasi Komputer	3 (2-3) Genap
19. Manajemen Gulma	3 (2-3) Genap
20. Teknik Perkebunan	3 (2-3) Genap

Kurikulum Jurusan HPT Tahun 1995-2000

I. MKDU

- | | | |
|--------------------------------|------------------|--------|
| 1. Pendidikan Agama | 2 (2-0) | Ganjil |
| 2. Pendidikan Pancasila | 2 (2-0) | Ganjil |
| 3. Pendidikan Kewiraan | 2 (2-0) | Genap |
| 4. Bahasa Indonesia | 2 (2-0) | Genap |

II. MKDK

- | | | |
|-----------------------------|------------------|--------|
| 1. Pengantar Ilmu Pertanian | 1 (1-0) | Ganjil |
| 2. Matematika I | 3 (3-0) | Ganjil |
| 3. Kimia Dasar I | 3 (2-3) | Ganjil |
| 4. Biologi Dasar I | 3 (2-3) | Ganjil |
| 5. Ekonomi Umum | 3 (2-3) | Ganjil |
| 6. Matematika II | 3 (3-0) | Genap |
| 7. Kimia Dasar II | 3 (2-3) | Genap |
| 8. Biologi Dasar II | 3 (2-3) | Genap |
| 9. Fisika Umum | 3 (3-0) | Genap |
| 10. Bahasa Inggris | 3 (2-3) | Genap |
| 11. Sosiologi Umum | 3 (2-3) | Genap |

III. MKKU

- | | | |
|-----------------------------------|------------------|--------|
| 1. Dasardasar Agronomi | 4 (3-3) | Ganjil |
| 2. Dasardasar Ilmu Tanah | 4 (3-3) | Ganjil |
| 3. Dasardasar Manajemen | 3 (3-0) | Ganjil |
| 4. Metode Statistika II | 3 (2-3) | Ganjil |
| 5. Klimatologi Dasar | 2 (2-0) | Ganjil |
| 6. Teknik Penyajian Ilmiah | 2 (1-3) | Genap |
| 7. Pengantar Ekonomi Pertanian | 3 (3-0) | Genap |
| 8. Metode Statistika II | 3 (3-0) | Genap |

IV. MKCK

- | | | |
|---------------------------|------------------|--------|
| 1. Pengantar Ekologi | 2 (2-0) | Ganjil |
| 2. Entomologi Umum | 3 (2-3) | Ganjil |

3. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3) Ganjil
4. Mikologi Dasar	3 (2-3) Ganjil
5. Virologi Tumbuhan Dasar	2 (1-2) Ganjil
6. Pengendalian Terpadu Hama & Penyakit Tanaman	3 (2-3) Ganjil
7. Ilmu Hama Tumbuhan Umum	3 (2-3) Genap
8. Ilmu Penyakit Tumbuhan Umum	3 (2-3) Genap
9. Nematologi Tumbuhan	2 (1-3) Genap
10. Pestisida dan Teknik Aplikasi	3 (2-3) Genap
11. Vertebrata Hama	2 (1-3) Genap
12. Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habit	2 (1-3) Genap

V. MKKL WAJIB

1. Hama dan Penyakit Tanaman Pangan	3 (2-3) Ganjil
2. Hama dan Penyakit Hortikultura	3 (2-3) Ganjil
3. Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	3 (2-3) Ganjil
4. Hama dan Penyakit Benih dan Pascapanen	3 (2-3) Ganjil
5. Identifikasi dan Koleksi Serangga Patogen	2 (0-6) Ganjil
6. Botani Umum	3 (2-3) Ganjil
7. Pengendalian Gulma	3 (2-3) Ganjil
8. Gizi dan Pangan	2 (2-0) Ganjil
9. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3) Genap
10. Produksi dan Penanganan Pascapanen Tanaman Agronomi	3 (3-0) Genap
11. Kuliah Kerja Nyata	3 Ganjil/Genap
12. Praktek Lapang	3 Ganjil/Genap
13. Seminar	1 Ganjil/Genap
14. Skripsi	6 Ganjil/Genap

VI. MKKL Pilihan

1. Kimia Organik	3 (2-3) Ganjil
2. Biokimia Umum	3 (2-3) Ganjil
3. Kultur Jaringan Tanaman	3 (2-3) Ganjil
4. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih	3 (2-3) Ganjil
5. Ekologi Tanaman	3 (2-3) Ganjil
6. Kesuburan Tanah	3 (3-0) Ganjil
7. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-3) Ganjil
8. Dasardasar Komunikasi	3 (2-3) Ganjil
9. Ilmu Usaha Tani	3 (2-3) Ganjil
10. Kewiraswastaan dan Manajemen Bisnis Kecil	3 (2-0) Ganjil
11. Pengantar Manajemen Agribisnis	3 (3-0) Ganjil
12. Genetika Dasar	3 (2-3) Ganjil
13. Pengantar Pemuliaan Tanaman	3 (2-3) Genap
14. Tanaman Pangan Utama	3 (2-3) Genap
15. Hortikultura	3 (2-3) Genap
16. Tanaman Perkebunan Utama	3 (2-3) Genap
17. Teknik Perkebunan	3 (2-3) Genap
18. Manajemen Perkebunan	3 (3-0) Genap
19. Manajemen Gulma	3 (2-3) Genap

BANGUNAN FISIK

Bangunan fisik Jurusan HPT Kampus IPB Baranangsiang terletak di gedung yang dulunya merupakan **bangunan** sementara pada saat pembangunan gedung utama kampus IPB Baranangsiang **Bogor** sedang dikerjakan. **Bangunan** yang dibuat oleh Perusahaan De Condor sekitar tahun 1954 ini, digunakan untuk kantor, membuat rancangan gedung utama kampus IPB Baranangsiang, selain itu juga sebagai **tempat** beristirahat para pekerja.

Bangunan utama Jurusan HPT ini dulunya digunakan oleh tiga bagian yaitu : (1) Bagian **Entomologi (Hama Tanaman)**, (2) Bagian Fitopatologi (Penyakit Tanaman), dan (3) Bagian Agronomi, dengan pembagian ruangan yang seimbang. Selain itu, **bangunan** ini juga ditambah dengan **bangunan yang mengarah ke belakang** (ke arah timur) yang terdiri dari kantor administrasi dari Bagian Entomologi dan Fitopatologi, ruang kuliah dan ruang praktikum. Di bagian timur dari kantor administrasi ini terletak gudang **tempat** menyimpan peralatan untuk praktikum. Di bagian timur dari kantor administrasi ini terletak gudang **tempat** menyimpan peralatan untuk praktikum, **serta** persawahan dan kebun yang digunakan untuk praktikum **bercocok tanam**.

Bangunan utama Jurusan HPT ini sekarang digunakan untuk kantor staf pengajar yang terdiri dari 11 ruangan. Selain itu, di **bangunan** utama juga digunakan untuk kegiatan administrasi jurusan berupa Ruang Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan **Komisi Pendidikan, Tata Usaha** dan Bendahara.

Selain gedung utama, pada tahun 1971, Jurusan HPT juga menambahkan **bangunan** yang diperuntukkan bagi ruang kuliah mahasiswa yaitu R.K HPT-1 dan HPT-2, yang masing-masing berkapasitas 30 orang, juga laboratorium pendidikan untuk praktikum mahasiswa berkapasitas 40 orang, dan beberapa laboratorium

penelitian baik untuk **dosen** maupun mahasiswa, yang letaknya di sebelah timur dari **bangunan** utama.

Setelah itu, kamar kecil mahasiswa yang letaknya di sebelah selatan dari **bangunan** tambahan I, dibongkar dan **diganti** dengan ruang kuliah HPT-3 dengan kapasitas 80 orang pada tahun 1981 untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah mahasiswa HPT. Selain ruang kuliah HPT-3, **bangunan** baru ini juga diperuntukkan bagi kegiatan **Himpunan** Mahasiswa Proteksi **Tanaman** (Himasita), ruang komputer dan dapur.

Penambahan **bangunan fisik** selanjutnya adalah Laboratorium Penelitian untuk Bagian **Hama** yang terletak di bagian utara dari **bangunan** utama, berbatasan dengan Laboratorium Bahasa Inggris dari Jurusan MKDU, FMIPA, IPB. Pembangunan laboratorium ini **berlangsung** pada tahun 1982 dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas penelitian bagi staf pengajar (**dosen**) dan mahasiswa di Jurusan HPT yang jumlahnya semakin meningkat.

Laboratorium Penelitian Bagian **Hama** ini terdiri dari lima ruangan diperuntukkan bagi : (1) Lab. Taksonomi **Hama**, (2) Lab. Bionomi dan Ekologi **Hama**, (3) Lab. Pengendalian Hayati, (4) Insektarium, dan (5) Ruang Koleksi Serangga, ditambah satu kamar mandi.

Bersamaan dengan didirikannya Laboratorium Bagian **Hama** tersebut, juga dilakukan penataan ulang untuk laboratorium-laboratorium yang sebelumnya telah ada, yaitu :

- (1) Lab. Fisiologi dan Toksikologi Serangga diubah menjadi Ruang Ekstraksi dan Ruang untuk Tamu Asing.
- (2) Lab. Nematologi Tumbuhan diubah menjadi Lab. Fisiologi & Toksikologi Serangga.
- (3) Ruang Kuliah HPT-1 diubah menjadi Lab. HPT-1 untuk keperluan praktikum mahasiswa **D-1** PHT mulai Angkatan **I** 1990/1991, dan sampai sekarang menjadi laboratorium pendidikan **II** untuk praktikum mahasiswa tingkat sarjana dan pascasarjana.

Tambahan ruangan lagi adalah Lab. Rodentologi pada tahun 1988 di dekat rumah kaca, yang sekarang terletak di sebelah selatan ruang kuliah persiapan (TPB-IPB) berukuran 12 m² untuk kegiatan praktikum Vertebrata **Hama** dan penelitian **dosen/mahasiswa** dalam Bidang Rodentologi. Dalam perjalanan selanjutnya, pada tahun 1995, Lab. Rodentologi (Lab. Vertebrata **Hama**) menerima ruangan di dekat Lab. Bahasa Inggris untuk kegiatan praktikum dan penelitian, sedangkan laboratorium yang berada di dekat **rumah** kaca digunakan untuk pemeliharaan tikus (rodentarium).

Bersamaan dengan pindahnya Jurusan GMSK ke kampus Dannaga, maka Jurusan HPT mendapatkan **limpahan** satu laboratorium dan satu ruang **dosen** di lantai II Gedung GMSK Baranangsiang. **Bangunan tersebut** diperuntukkan bagi kegiatan praktikum dan penelitian Laboratorium Nematologi Tumbuhan. Pada saat Jurusan HPT menerima mahasiswa Program Diploma Satu Pengendalian **Hama** Terpadu, Lab. Nematologi Tumbuhan ini digunakan untuk laboratorium pendidikan III atau ruang praktikum bagi mahasiswa **tersebut** sehubungan dengan keterbatasan ruang praktikum (laboratorium pendidikan yang dimiliki). **Setelah selesai** Program D-1, Lab. Nematologi Tumbuhan menempati ruangan di eks Ruang Himasita sedang kegiatan Himasita itu sendiri berpindah ke ruangan eks PKM di dekat kantin PKM.

Untuk keamanannya, ruang komputer yang semula ada di luar (sebelah ruang kuliah HPT-3) dipindahkan ke dalam (diantara Lab. **Virologi** Tumbuhan dan Lab. Fisiologi & Toksikologi Serangga). Sedangkan ruangan yang ditinggalkan oleh ruang komputer tersebut, digunakan untuk ruang putar **soal-soal ujian** dan sekaligus **ruang** istirahat bagi petugas kebersihan.

Tambahan ruangan **terjadi** lagi pada tahun 1995, yaitu ruangan eks PKM (**Pusat** Kegiatan Mahasiswa) yang terletak di sebelah selatan dari **bangunan** utama. **Setelah** direhabilitasi, **bangunan tersebut** digunakan untuk : Ruang Sidang HPT II, ruang **kerja dosen** 4

ruangan, kantor Center for IPM (Pusat Kajian PHT), kantor Pascasarjana, Program Studi Entomologi-Fitopatologi-PHT dan kamar mandi staf. Selain itu, tambahan ruangan eks PKM juga didapat oleh Jurusan HPT untuk perpustakaan (2 ruangan) dan untuk kegiatan mahasiswa **melalui** Himasita (2 ruangan).

Untuk lebih jelasnya **bangunan fisik** yang ada di Jurusan HPT pada saat ini dicantumkan pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Bangunan Fisik di Jurusan HPT pada saat ini (tahun 1996)

No.	Bangunan Fisik	Jumlah Ruangan	Luas	
			Ruangan	Kapasitas
1.	Ruangan Kuliah			
	HPT-2	1	50	30
	HPT-3	1	150	80
2.	Laboratorium Pendidikan			
	Lab. Pendidikan	1	100	40
	Lab. HPT-1	1	50	20
3.	Laboratorium Penelitian			
	Taksonomi Hama	1	24	3
	Bionomi dan Ekologi Hama	1	27	4
	Pengendalian Hayati	1	21	3
	Fisiologi & Toksikologi Serangga	1	30	4
	Vertebrata Hama	1	20	3
	Mikologi Tumbuhan	1	45	5
	Bakteriologi Tumbuhan	1	27	4
	Virologi Tumbuhan	1	49	6
	Nematologi Tumbuhan	1	15	2
4.	Ruang Kerja Dosen	15	517	50
5.	Ruang Komputer	1	20	5
6.	Ruang Inkubasi	1	20	3
7.	Ruang Ekstraksi	1	24	3
8.	Ruang Tamu Asing	1	24	1
9.	Ruang Koleksi Serangga	1	30	
10.	Insektarium	1	30	4
11.	Rodentarium	1	12	2
12.	Ruang Tata Usaha	1	30	4
13.	Ruang Bendahara	1	10	1
14.	Ruang Ketua Jurusan	1	25	1

lanjutan Tabel 7

No.	Bangunan Fisik	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Kapasitas
15.	Ruang Sekretaris Jurusan & Komisi Pendidikan	1	25	2
16.	Klinik Tanaman	1	15	4
17.	Mushalla	1	15	8
18.	Ruang Sidang	2	85	50
19.	Kamar Mandi	2	13	2
20.	Kantor Center for IPM	1	15	2
21.	Kantor Pascasarjana	1	15	3
22.	Dapur	1	10	2
23.	Ruang Putar Soal Ujian	1	10	2
24.	Rumah Kawat	1	225	8
25.	Rumah Kaca	3	308	12
26.	Perpustakaan	2	74	15

SUMBANGAN JURUSAN HPT DALAM PEMBANGUNAN

Jurusan HPT telah lama **berperan** serta dalam kegiatan pembangunan nasional sejak zaman revolusi fisik sampai dengan sekarang dan seterusnya di masa-masa mendatang. **Peran** serta Jurusan HPT ini terutama dalam hubungannya dengan instansi lain baik departemen maupun non departemen.

1. Penerapan Panca Usahatani dan Gerakan Bimbingan Massal

Aktivitas ini dimulai dari inisiatif yang dilontarkan oleh Prof. Dr. G. Sutardi Mangundojo yang pada saat itu **menjabat** sebagai Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dimana pada waktu itu Prof. Dr. Ir. **Tojib** Hadiwidjaja **menjabat** sebagai Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan.

Tujuan utama dari program ini adalah **usaha** peningkatan produksi pertanian khususnya **tanaman** padi melalui **usaha-usaha** intensifikasi yaitu : Pemilihan **benih/bibit** yang sehat, pengaturan jarak **tanam**, pemupukan, pengairan dan pengendalian **hama** dan **penyakit tanaman**.

Pada saat gerakan Bimbingan Massal ini digalakkan secara nasional, pada waktu itu beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian tingkat akhir dikerahkan untuk turun desa, menyukseskan program ini, termasuk diantaranya Syafrida Manuwoto dan Utomo Kartosuwondo.

2. Pendidikan Hama dan Penyakit Tumbuhan

Pada awal tahun 1950-an, **setelah** perkebunan-perkebunan di Indonesia berpindah **tangan** dari pemerintah penjajahan Belanda ke pemerintah Republik Indonesia, maka Bagian Entomologi dan Fitopatologi mendapat **tugas** untuk melatih pegawai perkebunan

dalam bidang perlindungan **tanaman** (pengenalan dan pengendalian **hama** dan **penyakit tanaman** perkebunan).

Pada akhir tahun 1950-an, beberapa staf pengajar di Bagian Entomologi telah ditugaskan untuk mendidik **calon dosen** dalam bidang Entomologi. Beberapa calon staf pengajar yang mengikuti pendidikan **tersebut** adalah :

- a. Ir. Marjono dari Univ. Andalas, Padang
- b. Ir. Qomar dari Univ. Padjadjaran, **Bandung**
- c. **Ir.** Tampubolon dari Univ. **Lambung** Mangkurat, Banjarmasin
- d. Ir. Agus **Tiwow** dari Univ. Sam Ratulangi, **Manado**

Setelah pendidikan Entomologi **tersebut** di **atas**, Jurusan HPT juga memberikan pendidikan kepada para **dosen** dari Universitas **Sriwijaya**, Palembang, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Universitas Mulawarman, Samarinda dan sebagainya berupa **magang** dalam bidang keahlian **hama** dan **penyakit** tumbuhan. Jurusan HPT juga menerima mahasiswa dari PTN lain yang mengambil beberapa mata kuliah dalam bentuk KPK (Kuliah Pengumpulan Kredit) baik di tingkat sarjana maupun tingkat pascasarjana.

Selain **magang dosen** dari universitas **tersebut** di **atas**, beberapa staf pengajar Jurusan HPT juga menjadi **dosen** terbang di beberapa perguruan tinggi terutama di Indonesia bagian Timur **seperti** Universitas Udayana, Denpasar, Universitas Cendrawasih, Jayapura, Universitas Sam Ratulangi, **Manado** dan sebagainya.

Beberapa staf pengajar HPT mencetuskan ide memasukkan beberapa mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program sarjana dan sampai sekarang masih terus berlangsung, bahkan menjadi mata kuliah dalam **kurikulum** nasional. Beberapa mata kuliah **tersebut** adalah :

1. Virologi Tumbuhan (tahun 1973) oleh Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno.

2. **Penyakit Benih** atau Patologi Benih (tahun 1973) oleh Prof. Dr. Ir. Jusup Sutakaria.
3. Nematologi Tumbuhan (tahun 1976) oleh Ir. Sugiharso Sastrosuwignyo, **MSc**.
4. Vertebrata **Hama** (tahun 1985) oleh Dr. Ir. Aunu Rauf.
5. Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat (tahun 1985) oleh Dr. Ir. Aunu Rauf.
6. Teknik Pengamatan dan Peramalan **Hama** dan **Penyakit Tumbuhan** (tahun 1985) yang kemudian **berganti** menjadi Pengendalian Terpadu **Hama** dan **Penyakit Tumbuhan** (tahun 1988) oleh Dr. Ir. Aunu Rauf.

3. Pendidikan Diploma Proteksi **Tanaman** dan Pelatihan tentang **Hama dan Penyakit Tumbuhan**

Pendidikan Diploma Satu Proteksi **Tanaman**, dimulai pada tahun 1982 dengan sponsor dari **Pusat Karantina Pertanian** Departemen Pertanian untuk pegawai Karantina Pertanian, Pendidikan diploma satu ini hanya **terbatas** pada satu angkatan yang mengikuti perkuliahan dan praktikum **secara** penuh di Jurusan HPT, Faperta IPB. Sedangkan mulai angkatan **II** dan seterusnya, kegiatan perkuliahan dan praktikum Diploma Satu Karantina ini dilaksanakan di Balai Latihan Penyuluhan Pertanian (BLPP) Ciawi, **Bogor**, dengan keterlibatan **dosen** Jurusan HPT hanya **beberapa** orang saja tergantung dari mata kuliah yang sesuai untuk diberikan. Sedangkan **dosen** lainnya **diambil** dari Departemen Pertanian.

Pendidikan diploma satu yang lain adalah Proteksi **Tanaman Pangan** yang berlangsung di Jurusan HPT selama 2 angkatan yaitu tahun 1981-1982 dan 1982-1983. Pendidikan yang dibiayai oleh Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Dirjen **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian ini diikuti oleh 50 mahasiswa per angkatan yang merupakan pegawai dari Departemen Pertanian yang bertugas di Balai Penyuluhan Pertanian di tingkat kecamatan.

Pendidikan Diploma Satu Tanaman Pangan ini kemudian diteruskan **pelaksanaannya**, tetapi tidak di bawah Departemen Pertanian **lagi**, melainkan di bawah Program **Nasional PHT Badan Perencanaan Pembangunan Nasional** (Bappenas), dengan nama Diploma-1 PHT. Program pendidikan ini berlangsung **selama** tiga angkatan **dimulai** pada tahun 1990-1991 dengan **jumlah** mahasiswa per angkatan **adalah** 150 orang, sehingga total **jumlah** mahasiswa yang mengikuti pendidikan ini **adalah** 450 orang. Seperti **halnya** mahasiswa peserta **D1 Proteksi Tanaman Pangan**, maka untuk mahasiswa **D1 PHT** ini **seluruhnya adalah** pegawai Departemen Pertanian yang merupakan Pengamat **Hama dan Penyakit** (PHT) **Tanaman Pangan** yang bertugas di **Balai Penyuluhan Pertanian**.

Pendidikan diploma satu yang **lainnya adalah D1 Proteksi Tanaman** Perkebunan yang merupakan kerjasama Jurusan HPT dengan Dirjen Perkebunan, Direktorat **Perlindungan Tanaman Perkebunan**, yang **mulai berlangsung** pada tahun akademik 1994-1995. Program pendidikan **D1** ini **seluruhnya berjumlah lima** angkatan dengan **jumlah** mahasiswa tiap angkatan 50-60 orang. Mahasiswa program ini merupakan pegawai Departemen Pertanian, khususnya perkebunan yang bertugas di **pusat** maupun di daerah.

Selain pendidikan diploma, Jurusan HPT juga **telah** beberapa **kali** mengadakan **pelatihan/kursus/training** bagi pegawai departemen, non departemen maupun masyarakat **luas dalam** hubungannya dengan **perlindungan tanaman**.

Kerjasama **pelatihan** yang **telah dilakukan oleh** Jurusan HPT **adalah** :

- a. **Pelatihan** Pencegahan dan **Penanggulangan** Keracunan Pestisida terhadap Warga Transmigran, yang merupakan kerjasama dengan Direktorat **Jenderal** dan Pembinaan Transmigrasi, Departemen Transmigrasi **dilaksanakan** pada tahun 1990 dan 1991 di tiga Propinsi yaitu Riau, Lampung dan **Kalimantan**.

- b. Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan para Teknisi dalam Manajemen Penelitian PHT, kerjasama dengan Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional (**P4N/ARMP**) Departemen Pertanian pada tahun 1994.
- c. Pelatihan Pemanfaatan Agens Hayati dalam Pengendalian Serangga **Hama**, yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian dilaksanakan pada tahun 1995.
- d. Pelatihan Perbanyak dan Aplikasi Agens Antagonis dalam Pengendalian **Penyakit Tanaman**, yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Perlindungan **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian dilaksanakan pada tahun 1995.
- e. Pelatihan Identifikasi Nematoda **Parasit** Tumbuhan, yang merupakan kerjasama dengan Clemson University pada tahun 1996 dilaksanakan di Kampus IPB Baranangsiang.

4. Penelitian

Kegiatan penelitian yang merupakan salah satu dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi telah lama dilakukan oleh staf Jurusan HPT baik dalam lingkungan sendiri, maupun **bekerjasama** dengan instansi **pemerintah/swasta**.

Untuk penelitian yang bekerjasama dengan Departemen Pertanian dan Bappenas yang dapat dicatat adalah :

- a. Penelitian mengenai **penyakit** cacar daun teh. Sebagai langkah awal dilakukan identifikasi penyebab **penyakit tersebut** oleh Boedijn (warga negara Belanda). Kemudian dilakukan penelitian lanjutan oleh Van Der Vecht (warga negara Belanda) yang melakukan pendekatan peramalan **penyakit** dalam pemantauan dan pengendalian **penyakit** tersebut.
- b. Penelitian **tentang** virus tumbuhan yang dilakukan pertama kali adalah Grassy Stunt Virus, virus pada **tanaman** padi, yang dilakukan oleh Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno sejak tahun 1966.

- c. Penelitian yang lain adalah kerjasama dengan Dirjen Perkebunan dalam pengamatan bioekologi **hama** dan **penyakit** serta pengendaliannya pada komoditas kelapa, lada dan cengkeh **terutama** di kawasan **timur** Indonesia. Proyek kerjasama ini juga **termasuk** penulisan buku-buku biologi, ekologi dan pengendalian beberapa **hama** dan **penyakit** penting pada berbagai komoditas perkebunan (tahun **1970-an**).
- d. Penelitian yang lain dilakukan dalam rangka kerjasama dengan Komisi Pestisida, **Direktorat** Perlindungan **Tanaman Pangan** dan Hortikultura. Penelitian ini **berwujud** pengujian **lapang** dan **laboratorium/rumah** kaca dari berbagai nama dagang pestisida (**insektisida**, akarisida, rodentisida, fungisida dan bakterisida) untuk melihat efikasinya dalam mengendalikan berbagai **hama** dan **penyakit** penting pada **tanaman pangan**, hortikultura dan perkebunan yang tujuannya untuk **memberi** rekomendasi kepada nama dagang untuk dapat diperdagangkan secara luas di pasaran, yang dikoordinir oleh **Ir. R.A. Toemgadi Soemawinata, MSc** dan **Ir. Sugiharso Sastroswignyo, MSc** dan **Ir. Abdul Muin Adnan, MSc** mulai tahun **1984**.
- e. Penelitian untuk memproduksi antibodi dari berbagai virus telah dilakukan oleh Laboratorium **Virologi** sejak tahun **1986** yang dimulai dari virus **TMV**, kemudian diikuti oleh virus **SSV**, **P W** dan **PVX**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi virus **tersebut** pada **tanaman** budidaya.
- f. Penelitian pemanfaatan mikroorganisme saproba sebagai agen antagonis berbagai **patogen** tular **tanah** dimulai sejak tahun 1987 oleh **Dr. Ir. Meity Suradji, MSc**. Dana penelitian bersumber dari **SPP/DPP Faperta**, **CPIS**, **RUT I**, Hibah Bersaing dan Bappenas. Hasil penelitian ini sekarang telah digunakan oleh petani di **lapang** sejak **1995**, baik untuk **tanaman** sayuran, **tanaman** hias maupun **tanaman** perkebunan. Pemanfaatan agens antagonis untuk pengendalian hayati **patogen** tumbuhan ini terus

dikembangkan dan disebarluaskan baik oleh staf pengajar di HPT, sarjana **lulusan** HPT, maupun oleh petugas pertanian yang pernah studi atau mengikuti pelatihan di Jurusan HPT, Fakultas Pertanian IPB.

- g. Penelitian Pendukung Pengendalian **Hama** Terpadu untuk komoditas padi dan palawija, dan sayuran yang merupakan **hasil** seleksi dan beberapa usulan yang masuk dari berbagai perguruan tinggi negeri seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Hasanudin, Universitas Lampung, Universitas Sriwijaya, Universitas **Andalas** dan Universitas **Sumatera** Utara (tahun 1990). Penelitian pendukung PHT ini masih terus berlangsung hingga saat ini (1997) dengan beberapa penelitian yang mencakup segi teknis dan segi **sosial-ekonomi** dari implementasi PHT. Penelitian pendukung ini diperkuat lagi dengan duduknya Dr. Ir. Aunu **Rauf, MSc** sebagai Ketua Komisi Penelitian Program Nasional PHT.
- h. **Rapat** penyusunan Organisme Pengganggu **Tanaman** Karantina (OPTK) yang berlangsung setiap tahun mulai tahun 1990 sampai sekarang yang merupakan kerjasama dengan **Pusat** Karantina Pertanian. Selain **rapat** penyusunan OPTK, kerjasama dengan **Pusat** Karantina Pertanian adalah **rapat** penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan dan Uji Coba Perlakuan Karantina.
- i. Penelitian pemanfaatan mikroorganisme yaitu NPV (Nuclear Polyhidrosis Virus) sebagai **patogen** serangga khususnya ulat grayak (tahun 1990). Dana penelitian ini **bersumber** dari PHT Bappenas dan Biotrop, dimulai oleh Dr. Ir. Teguh Santoso, DEA.
- j. Penelitian mengenai Penentuan **Metode** Pengamatan, Analisa Data dan Pengambilan Keputusan Pengendalian **Hama** Penggerek Buah Kopi *Hypothenemus hampei* dan Penghisap Pucuk *Helopeltis* sp. pada Teh, dilakukan berdasarkan kerjasama

dengan Direktorat **Perlindungan Tanaman** Perkebunan, Dirjen Perkebunan, Departemen Pertanian (tahun 1996).

- k. Pembentukan **Pusat Kajian Pengendalian Hama** Terpadu ("Center for Integrated Pest Management") yang dibiayai oleh URGE (University Research for Graduate Education) Project, Dirjen Pendidikan Tinggi pada tahun 1997, dengan direktornya Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc**. **Pusat Kajian PHT** ini mempunyai misi : (1) Meningkatkan **kualitas** pendidikan pascasarjana dan penelitian dalam **disiplin** ilmu yang terkait dengan PHT, (2) Menjadi **pusat** pengembangan sumberdaya manusia dalam lingkup PHT, (3) Menjadi **pusat** rujukan pendidikan dan penelitian yang terkait dengan PHT di Indonesia, dan (4) Menjadi media penghubung untuk memperkuat "link and match" antara Program Nasional PHT, Departemen Pertanian dengan Program Pascasarjana IPB.

5. Pencetusan Pemasyarakatan PHT di Indonesia

Pada tahun 1984, Prof. Dr. Ir. Soemartono Sosromarsono, **MSc** dipanggil **oleh** ketua Bappenas untuk **memberi** penjelasan **tentang** kemungkinan penerapan pengendalian **hama** terpadu di Indonesia, karena berdasarkan **laporan** dari konsultan Departemen Keuangan RI, subsidi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk pemakaian pestisida **sangat** tinggi, sehingga perlu dilakukan **usaha-usaha** yang **mengarah** ke efisiensi keuangan.

Pada tahun 1986, **atas** saran dari Prof. Soemartono Sosromarsono dibentuk tim pakar pertanian untuk mengatasi **permasalahan pengendalian hama** dan **penyakit tanaman**, yang berasal dari perguruan tinggi, yaitu : Dr. Ir. Kasumbogo Untung, **MSc** (UGM) dan Prof. Dr. Ir. Fachrudin (Unhas) yang selanjutnya ditambah dua orang lagi yaitu Prof. Dr. Ir. Triharso (UGM) dan Dr. Ir. I Nyoman Oka (Balai **Penelitian Tanaman Pangan, Bogor**).

Atas saran dari para ahli perlindungan **tanaman** tersebut, maka pada bulan November 1996, keluar Inpres No. 311996 yang merupakan langkah awal dari implementasi konsep PHT di Indonesia. Inpres **tersebut** pada intinya **berisi** pelarangan penggunaan beberapa insektisida yang digunakan untuk mengendalikan **hama** wereng coklat, karena diketahui telah menimbulkan resistensi dan **resurgensi** pada wereng coklat tersebut, **serta** beberapa **usaha** yang dapat dilakukan untuk menekan pertumbuhan populasi wereng coklat tersebut. Selanjutnya dilakukan pendidikan program Diploma Satu PHT bagi para Pengamat **Hama** dan **Penyakit Tanaman** (PHP) di beberapa perguruan tinggi (IPB, UGM, Univ. Brawijaya, Univ. Hasanudin, Univ. Lampung dan Univ. Andalas).

6. Sumbangan Pemikiran

- a. Pada tahun **1970-an** terjadi serangan penyakit **mati** bujang dengan intensitas dan luas serangan yang cukup tinggi pada **tanaman** cengkeh, dimana pada saat itu **tanaman** cengkeh merupakan komoditas yang penting karena harga produknya yang cukup tinggi. Identifikasi penyebab **penyakit mati** bujang pada **tanaman** cengkeh telah dilakukan oleh Jurusan HPT dan sekitar tahun 1973 oleh Ir. A. Hidir Sastraatmadja dilaporkan penyebabnya adalah ***Pseudomonas solanacearum***. Pada saat itu pendapat **tersebut** belum bisa diterima oleh ahli **penyakit tanaman** lain, yang menganggap penyakit **tersebut** belum bisa diterima oleh ahli **penyakit tanaman** yang lain, yang menganggap **penyakit tersebut** bersifat fisiogenik (kekurangan unsur hara), yang tidak **menular**. Kemudian, pada tahun 1987 **terbukti** kembali bahwa **penyakit mati** bujang pada **tanaman** cengkeh disebabkan oleh **patogen** ***Pseudomonas solanacearum p.v. sizygea*** yang bersifat tular tanah.

- b. Sejalan dengan diterimanya konsep PHT dalam pengendalian **hama** dan **penyakit tanaman**, masalah sertifikasi benih atau **bibit** menjadi salah satu komponen pengendalian **penyakit** secara terpadu yang cukup penting, karena hingga saat ini persyaratan **bebas patogen** belum dicantumkan dalam sertifikasi. Usulan dari Prof. Dr. Ir. Jusup Sutakaria, **MSc** (almarhum) dan Prof. Dr. Ir. Rusmilah Suseno, **MSc** sejak tahun 1985 agar uji kesehatan benih dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam sertifikasi benih. Sampai saat ini usulan **tersebut** belum diterima oleh Departemen Pertanian karena dianggap biaya untuk **uji** kesehatan benih **terlalu** mahal. Hal ini menimbulkan permasalahan yang **besar** karena **persentase** terbawanya **patogen** tumbuhan dalam benih dan **bibit berbagai** tanaman di **lapang sangat** tinggi.
- c. Pengendalian **Hama Terpadu 'Back to basic'** yang dikemukakan oleh Dr. Ir. **Hermanu** Triwidodo, **MSc** dan Dr. Ir. Aunu Rauf, **MSc** dalam Seminar Ikatan Sosiologi Indonesia Cabang **Bogor** dan **Pusat Penelitian Sosial** ekonomi Pertanian pada **tanggal** 9 Mei 1996 yang merupakan pemikiran lanjutan dari Semiloka Internal Implementasi PHT di Jurusan HPT pada bulan April 1994, Jurusan HPT telah menetapkan definisi **kerja ("working definision")** melalui semiloka **tersebut** yang dapat mendorong terciptanya iklim yang sehat dalam pengembangan program dan implementasi tridharma di Jurusan HPT sebagai berikut : PHT adalah pengendalian hama yang **berusaha** mengoptimalkan keefektifan pengendalian alami, dan pengendalian kimiawi hanya bila diperlukan, dengan mempertimbangkan konsekuensi ekologi, ekonomi dan sosial budaya.
- d. Jurusan HPT, Fakultas Pertanian, IPB telah melakukan berbagai kegiatan yang selaras dengan tujuan **Pusat** Kajian PHT yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas **kinerja** di bidang pendidikan, penelitian dan pelayanan. **Salah** satu

sasaran di bidang **pelayanan adalah** membantu masyarakat tani untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya, **melalui** upaya **pengelolaan** resiko kehilangan **hasil** karena serangan **hama** dan **penyakit tanaman** dengan penerapan **teknologi** yang **ramah** lingkungan dan **layak** secara ekonomi, **sosial** dan budaya. Berbagai kegiatan yang **dilakukan oleh** Jurusan HPT adalah **klirik tanaman** dan pemyarakatan PHT bekerja sama dengan lembaga pemerintah maupun ornop LSM **melalui sekolah lapang** PHT dan pengembangan **teknologi** partisipatif. **Kerjasama** dengan LSM sudah **dimulai** sejak tahun 1993 yang dirintis **oleh Dr. Ir. Hermanu Triwidodo, MSc** dengan **melibatkan** 17 LSM yang **tersebar** di tujuh propinsi (Sumatera Utara, Lampung, DKI Jaya, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur).

7. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri

a. Texas University (USA)

Pada tahun 1990, Jurusan HPT yang pada saat itu diketuai **oleh Dr. Ir. Aunu Rauf, MSc** mengadakan kerjasama dengan Texas University yang **diwakili oleh** Prof. Dr. Clifford **Hoechsler** mengenai pemyarakatn PHT di Indonesia.

b. Clemson University (USA)

Pada tahun 1992 Jurusan HPT mengadakan kerjasama pendidikan termasuk **pelatihan** dan **penelitian** terutama **dalam** PHT dengan **Clemson University** **dalam** bentuk pendidikan tingkat **doktor, Pelatihan Nematologi Tumbuhan 1997** dan **Pengendalian Hayati untuk Patogen Tumbuhan 1995**.

c. ACIAR (Australian Center for International Agriculture Research) pada tahun 1994-1997 yang kemudian diperpanjang sampai tahun 2000 Jurusan HPT mengadakan kerjasama dengan **ACIAR** untuk mengadakan **penelitian** Determinasi dan Differensiasi Strain **Phytoplasma** dari Berbagai Jenis Tumbuhan di Australia, **serta** setting lab untuk **Fitoplasma** termasuk **alat, bahan, training** dan seminar.

Jurusan
Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian

Jejak Langkah 1947 - 1997



KATA PENGANTAR TIM PENYUSUN

Ketika Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1994 berkehendak menyusun dokumen **tentang** sejarah fakultas, Tim Penulis Sejarah Fakultas Pertanian IPB berpendapat bahwa sebelum atau **bersamaan** dengan penulisan dokumen **tentang** sejarah fakultas, perlu disusun dokumen **tentang** sejarah jurusan-jurusan dalam Fakultas Pertanian IPB. Pendapat ini didasarkan **atas** kemudahan yang hendak dipergunakan oleh Tim Penulis Sejarah Fakultas, yang menggunakan teknik pengumpulan informasi dari aras bawah, yaitu pelaku-pelaku sejarah, di samping dokumendokumen yang tertulis.

Untuk mencukupi keperluan **tersebut** Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian dengan Surat Penunjukan No. 8481 **PT.39.FP.5/1/1994**, tanggal 30 Juli 1994, telah menunjuk Ir. Gunardi, MA, Ir. Dedi Budiman **Hakim, MEc**, Ir. Saharuddin, Ir. Ninuk Purnaningsih, Ir. **Netty** Tienaprila, Ir. Nunung Nuryantoro, Ir. Budi Punvanto, sebagai Koordinator dan Anggota-anggota Satuan **Tugas** penelusuran informasi sejarah Jurusan Ilmu-ilmu **Sosial** Ekonomi Pertanian. Karena ada beberapa anggota yang tidak lagi dapat **bekerja** dalam Satuan **Tugas**, berhubung adanya tugas-tugas lain, pada tahun 1997 ke dalam Satuan **Tugas tersebut** ditambahkan anggota-anggotabarunya : Ir. Joko Punvono dan Ir. Ivanovich Augusta.

Untuk menghasilkan dokumen sejarah, Satuan **Tugas** telah mempelajari dokumendokumen yang diperkirakan mengandung informasi sejarah jurusan, dari dokumen-dokumen **tersebut** diperoleh keterangan **tentang** nama-nama Ketua Jurusan, peristiwa-peristiwa **bersejarah** dan pelaku-pelaku sejarah jurusan. Kepada **mantan** Ketua-ketua Jurusan serta Ketua Jurusan yang masih menjabat, dan pelaku-pelaku sejarah lain yang memungkinkan, telah dilakukan wawancara. **Atas** hasil penelusuran dokumen dan wawancara dengan para tokoh dilakukan pemeriksaan **silang** berganda (**check and recheck**).

Penelusuran dokumen dan wawancara **tersebut** menghasilkan informasi baru bahwa cikal bakal Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi

Pertanian, dalam bentuk unit kekhususan program studi, sudah diberlakukan pada tahun 1948. Mengingat **struktur** jenjang studi, dimana pada tingkat persiapan (*propadeuse*) kepada mahasiswa dari semua jurusan (*richting*) diberikan mata pelajaran yang sama, tidak mustahil bahwa cikal bakal **tersebut** sudah ada ketika Fakultas Pertanian Universitas Indonesia (*Faculteit van Landbouwwetenschap, Universiteit van Indonesie*) dibuka kembali pada tahun 1947. Oleh karena itu, dokumen sejarah ini **diberi** judul Jejak Langkah **1947-1997 Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor**.

Tim Penyusun tidak berpretensi bahwa dokumen sejarah ini sudah sempurna. Barangkali **banyak** informasi yang luput dari penelusuran, **banyak** peristiwa yang lepas dari pengkajian, dan **banyak** kesimpulan yang jauh dari kecermatan. Harus diakui, bahwa Tim Penyusun mempunyai **banyak** kelemahan; **meskipun** demikian, semuanya itu adalah tanggungjawab Tim Penyusun semata.

Kepada Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Tim Penyusun menyampaikan terima kasih **atas** kepercayaan yang diberikan untuk memikul **tugas** dan tanggung jawab tersebut. Kepada **mantan** Ketua-ketua Jurusan dan para pelaku sejarah lainnya diucapkan penghargaan dan terima kasih pula **atas** bantuannya membuka khasanah informasi **tentang** jurusan, yang selama ini terpendam bagi awam. Semoga dokumen sejarah ini **menuntun** Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian menjejakkan langkah lebih tegar di kemudian **hari**. Selamat Ulang Tahun ke - 50, Sosek !

Bogor, 15 November 1997
Ketua Tim Penyusun

Gunardi

ORGANISASI

Institut Pertanian **Bogor** adalah perguruan tinggi pertanian pertama di Indonesia, yang diresmikan berdirinya pada **tanggal** 1 September 1963, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan **Ilmu** Pengetahuan Nomor 9111963, dan disyahkan dengan Surat Keputusan Presiden R.I. Nomor 27911965. Institut Pertanian **Bogor** merupakan perkembangan dari dua fakultas cabang dari Universitas Indonesia, salah satunya adalah Fakultas Pertanian. Fakultas Pertanian ini merupakan kelanjutan dari Landbouwhogeschool **Bogor** yang didirikan pada tahun 1940, ditutup mulai tahun 1942 karena pendudukan Jepang, dan dibuka kembali pada tahun 1946/1947 dengan nama Faculteit van Landbouwwetenschap, *Universiteit van Indonesie*. Pada tahun 1950 nama fakultas **tersebut diganti** menjadi Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia.

Diketahui dari dokumen yang **sangat** otentik bahwa Faculteit van Landbouwwetenschap, *Universiteit van Indonesie* (Fakultas Pertanian Universitas Indonesia), dengan Ketuanya (de *Voorzitter*) Prof. Dr. H.J. de Boor, pada tahun 1950 mempunyai dua jurusan (*richting*) yaitu ilmu pertanian (landbouwkunde) dan ilmu kehutanan (bosbouwkunde); jurusan ilmu pertanian terbagi lagi menjadi dua bagian, yaitu ilmu pertanian teknik (*technische* landbouwkunde) dan ilmu pertanian sosial (*sociale* landbouwkunde). **[Dokumen** lain menyatakan bahwa pembagian menjadi tiga jurusan **tersebut** dimulai pada tahun **1948]**. Semua mahasiswa Fakultas Pertanian mendapat pelajaran yang sama selama 2 tahun pada tingkat persiapan (*propaedeuse*); dan semua mahasiswa jurusan ilmu pertanian juga masih mendapat pelajaran yang hampir sama selama dua tahun pada tingkat sarjana muda (candidat); pelajaran bagi mahasiswa ilmu sosial pertanian baru berbeda dengan mahasiswa ilmu teknik pertanian selanjutnya selama satu setengah tahun, pada tingkat studi insinyur (ingenieurstudie).

Staf pengajar Fakultas Pertanian yang mengasuh ilmu-ilmu sosial ekonomi mengajar hampir semua mahasiswa dari berbagai jurusan. Tidak ada indikasi bahwa pada tahun 1950 mereka berkelompok membentuk sesuatu satuan organisasi.

Diketahui bahwa pada tahun **1957 tempat** bekerja staf pengajar Fakultas Pertanian yang mengajarkan ilmu-ilmu sosial ekonomi berada di dalam satu bangunan. Dengan adanya **bangunan tempat** bekerja bersama ini merupakan indikasi bahwa sudah ada satuan organisasi. Satuan organisasi **tersebut** disebut Bagian Sosial Ekonomi.

Diketahui bahwa sejak **sebelum** tahun **1960** Bagian Sosial Ekonomi mempunyai lembaga penelitian yang **bernama** Lembaga Penyelidikan Kemasyarakatan dan Usahatani, yang kemudian **berubah** namanya menjadi Lembaga Penyelidikan Masyarakat Desa dan Usahatani. Karena mengalami **banyak** kesulitan, maka lembaga ini tidak dapat mempertahankan hidupnya.

Pada tahun **1960** untuk mengkoordinasikan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan kebijaksanaan pada saat itu, Bagian Sosial Ekonomi diubah namanya menjadi Departemen Sosial Ekonomi. **Jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai, dan Wakil Ketua Departemen oleh Ir. F. Sudjanadi, **MSc**.

Untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam memberikan mata ajaran yang diasuh, dibentuk bagian-bagian. Pembagian pada saat itu (1960) didasarkan **atas** ketersediaan staf pengajar senior dalam departemen. Bagian-bagian **tersebut** adalah :

- 1). Politik Pertanian (Penanggung jawab : Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo), mengasuh mata ajaran (a) Politik Pertanian dan (b) Pengantar Ekonomi Pertanian;
- 2). Koperasi dan Penyuluhan Pertanian (Penanggung jawab; Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo), mengasuh (a) Koperasi, dan (b) Penyuluhan Pertanian;
- 3). Bagian Ekonomi Pertanian (Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai), mengasuh (a) Ekonomi Pertanian, dan (b) Usahatani;

- 4). Bagian Pengelolaan Perkebunan (Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai) mengasuh Pengelolaan Perkebunan;
- 5). Bagian Sosiologi Pedesaan (Penanggung jawab : Dr. Ir. Kampto Utomo), mengasuh Sosiologi Pedesaan;
- 6). Bagian Hukum Agraria dan Perburuhan (Penanggung jawab: Singgih Praptodihardjo), mengasuh (a) Hukum Agraria, dan (b) Hukum Perburuhan.

Selain bagian-bagian **tersebut** diatas, terdapat juga tatausaha departemen dan perpustakaan departemen.

Sampai dengan bulan Desember 1962, sudah lima orang staf pengajar yang kembali dari pendidikan lanjutan di Amerika Serikat. Pembagian Departemen yang telah dilakukan ternyata dirasa kurang tepat. **Dalam rapat** Departemen pada bulan Januari 1963 dilakukan perubahan lagi berdasarkan pada dekatnya hubungan mataajaran-mataajaran yang diasuh oleh masing-masing bagian. **Pimpinan** departemen terdiri dari Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai sebagai Ketua, Ir. F. Sudjanadi, **MSc** sebagai Wakil Ketua, dan dibantu oleh tiga orang sekretaris, masing-masing adalah Ir. A. **Soeharjo, MSc** sebagai sekretaris Urusan Pendidikan; Ir. I.B. Teken, **MSc** sebagai Sekretaris Urusan Penelitian; dan **Abas** Tjakrawiralaksana sebagai Sekretaris Urusan Pengabdian Masyarakat.

Bagian-bagian yang ada adalah :

- 1) Bagian Ekonomni Pertanian, dengan Penanggung jawab Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai, membina mata ajaran (a) Ekonomi Umum, (b) Pengantar Ekonomi Pertanian, dan (c) Ekonomi **Produksi**.
- 2) Bagian Ilmu Usahatani, dengan Penanggung jawab Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai, mernbina mata ajaran Ilmu Usahatani;
- 3) Bagian Pengelolaan Perkebunan, dengan Penanggung jawab Prof. Dr. **Ir. Tb.** Bachtiar Riai, membina mata ajaran (a) Pengelolaan Perkebunan.

- 4) Bagian Koperasi, Penanggung jawab Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo, membina pelajaran Koperasi.
- 5) Bagian Politik Pertanian, Penanggung jawab Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo, membina mata ajaran Politik Pertanian.
- 6) Bagian Hukum Agraria dan Perburuhan, Penanggung jawab Singgih Praptodihardjo, membina mata ajaran (a) Hukum Agraria, dan (b) Hukum Perburuhan.
- 7) Bagian Sosiologi Pedesaan, Penanggung jawab Dr. Ir. Kampto Utomo, membina mata ajaran (a) Sosiologi Umum, dan (b) Sosiologi Pedesaan.
- 8) Bagian Tataniaga Pertanian, Penanggung jawab Prof. Dr. H.B. Clark, membina mata ajaran Tataniaga Pertanian.

Tata **usaha** departemen dan perpustakaan tetap seperti semula.

Ketika pada tahun 1963 IPB resmi berdiri, Fakultas Pertanian merupakan salah satu fakultas yang berada di bawah lingkup IPB, dan Departemen Sosial Ekonomi tetap ada dibawah Fakultas Pertanian.

Pada bulan **Desember** 1963, sekali lagi diadakan perubahan organisasi departemen. Nama departemen diubah menjadi Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian (disingkat Departemen Sosek) **pimpinan** departemen terdiri dari Ketua Departemen Prof. Dr. Ir. **Tb.** Bachtiar Rifai, Wakil Ketua Ir. F. Sudjanadi, **MSc**, dan satu orang Sekretaris Departemen Ir. Soeharjo, **MSc**.

Bagian-bagiannya adalah :

- 1) Pengelolaan dan Produksi, Kepala Bagian Ir. A. Soeharjo, **MSc**, membina mata ajaran (a) **Ilmu** Usahatani, (b) Pengelolaan Perkebunan, dan (c) Ekonomi Produksi;
- 2) Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan Pertanian, Kepala Bagian Dr. Ir. Kampto Utomo, membina mata ajaran (a) Sosiologi Umum, (b) Sosiologi Pedesaan, dan (c) Penyuluhan Pertanian;

- 3) Politik dan Hukum, Kepala Bagian Ir. Harjadi Hadikoesworo, **MSc**, membina mata ajaran (a) Politik Pertanian, (b) Hukum Agraria, dan (c) Hukum Perburuhan.
- 4) Tataniaga Pertanian, Kepala Bagian Ir. E. Roekasah Adiratma, membina mata ajaran Tataniaga Pertanian;
- 5) Koperasi, Kepala Bagian Ir. Otto Brotosunarjo, membina mata ajaran Koperasi;
- 6) Ekonomi dan Statistik, Kepala Bagian Ir. **I.B. Teken, MSc**, membina mata ajaran (a) Ekonomi Umum, (b) Pengantar Ekonomi Pertanian, dan (c) Statistik Pertanian.

Tatausaha departemen dan perpustakaan masih tetap seperti semula. Pembagian ini masih dipertahankan pada tahun 1973.

Karena kesibukan Prof. Dr. Ir. **Tb. Bachtiar Riai** sebagai Dekan Fakultas Pertanian, kemudian sebagai **Rektor** Institut Pertanian **Bogor** sejak tahun 1964, **beliau** menyerahkan **jabatan** Ketua Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian kepada Ir. F. Sudjanadi, **MSc**, sedang Sekretaris Departemen tetap dipegang oleh Ir. A. Soeharjo, **MSc**. Sejak **waktu** itu **jabatan Wakil** Ketua Departemen dihapuskan.

Masih pada tahun 1964 **pimpinan** departemen **berganti** lagi. **Jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Ir. **I.B. Teken, MSc**, sedang **jabatan** Sekretaris Departemen dipegang oleh Ir. **Irlan Soejono, MSc**.

Sejak akhir tahun 1965 **jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Ir. Sjarifuddin Baharsjah, **MSc** sedang **jabatan** Sekretaris Departemen oleh Ir. Rudolf S. Sinaga, **MSc**.

Pada tahun 1969 terjadi pergantian **pimpinan** departemen. **Jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Ir. Rudolf S. Sinaga, **MSc** sedang **jabatan** Sekretaris Departemen oleh Dr. M.P.S. Tjondronegoro.

Pada pertengahan tahun 1970 terjadi pergantian lagi, Departemen Sosek **dipimpin** oleh **Pimpinan Bersama** yang terdiri dari (1) **Drs.** M.P.S. Tjondronegoro, (2) Ir. W. Hardjanto, dan (3) Ir. Wirjadi Prawirodihardjo memimpin departemen.

Terhitung 1 Maret 1971, dengan surat keputusan Rektor IPB No. 119/INST/UP/71 ditetapkan **pimpinan** departemen yang baru, terdiri dari Ketua Departemen Dr. Ir. **I.B. Teken** dan Sekretaris Departemen Ir. Kuntjoro.

Pada tahun **tersebut** IPB mulai menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana 4 tahun, dan Departemen Sosek direncanakan mengasuh **empat** jurusan, masing-masing dengan Penanggungjawab Jurusannya, sebagai berikut :

- 1) Jurusan Pembangunan Pertanian oleh Dr. Ir. Sudjanadi, wakil Dr. Ir. I.B. Teken;
- 2) Jurusan Sosiologi Pertanian oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, wakil Drs. M.P.S. Tjondronegoro;
- 3) Jurusan Statistika Pertanian A oleh Dr. Ir. **I.B. Teken**, wakil Ir. Kuntjoro;
- 4) Jurusan Ekonomi Pertanian oleh Dr. Ir. I.B. Teken, wakil Ir. Kuntjoro.

Karena Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi merasa tidak sanggup membina dan menanggungjawab Jurusan Statistika Pertanian A, **maka** pada awal tahun 1972 pembinaan jurusan **tersebut** diserahkan kepada Bagian Biometrika Fakultas Pertanian IPB, dengan Penanggungjawabnya Prof. Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion. Jurusan Sosiologi Pertanian yang direncanakan oleh IPB juga tidak disepakati oleh Kepala Bagian Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan Pertanian karena Sosiologi tidak sebaiknya diajarkan dengan sesuatu jurusan khusus pada jenjang pendidikan Sarjana 4 tahun; Kepala Bagian Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan justru mengusulkan dibukanya Jurusan Penyuluhan Pertanian sebagai penggantinya.

Pada **periode** 1971-1973 dan 1973-1975 Ketua Departemen Sosek adalah Dr. Ir. **I.B. Teken**.

Sesudah mahasiswa-mahasiswa Program Pendidikan Sarjana 4 Tahun melewati Tingkat Persiapan Bersama, jurusan-jurusan yang

pada tahun **1971** direncanakan bagi Departemen Sosek dibatalkan. Pada tahun **1972** Departemen Sosek hanya membuka dua jurusan, yaitu Jurusan Perusahaan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Pertanian. Ketua **Jurusan** Perusahaan Pertanian adalah Ir. A. Soeharjo, **MSc**, sedang Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian adalah Prof. Dr. Ir. Sajogyo.

Pada tahun **1975** Bagian Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan Pertanian dipecah menjadi Bagian Sosiologi Pedesaan dan Kependudukan dengan Ketua Prof. Dr. Ir. Sajogyo, yang membina mata ajaran (a) Sosiologi Umum, (b) Sosiologi Pedesaan dan (c) Kependudukan; serta Bagian Penyuluhan dan Pembangunan Pedesaan dengan Ketua Ir. Gunardi, MA, yang membina mata-mata ajaran Penyuluhan Pertanian dan Komunikasi.

Sejak tahun **1975 jabatan** Ketua Departemen Sosek telah berganti-ganti dipegang oleh **beberapa** orang staf, yaitu :

Periode **1975-1977** Dr. Ir. Sjarifuddin Baharsyah

Periode **1977-1979** Dr. Ir. A.M. **Saefuddin**

Periode 1979-1981 Dr. SMP Tjondronegoro

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun **1980** tertanggal **14 Pebruari 1980 tentang** Pokok-pokok Organisasi **Universitas/Institut** Negeri, maka istilah departemen **diganti** dengan jurusan. Dengan demikian maka nama Departemen **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian **diganti** menjadi **Jurusan Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian. Demikian juga istilah jurusan **diganti** dengan program studi.

Mengikuti PP **5/1980 tersebut** dilakukan **perubahan** pembagian, sebutan dan nama bagian-bagian dalam Jurusan Sosek, yaitu adanya :

Laboratorium Agribisnis

Laboratorium Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya

Laboratorium Sosiologi Pedesaan dan Kependudukan

Laboratorium Penyuluhan Pertanian

disamping adanya :

Program Studi Agribisnis

Program Studi Ekonomi Sumberdaya

Program Studi Penyuluhan Pertanian

Pada tahun 1984 Program Studi Penyuluhan diubah namanya menjadi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Ketua-ketua Jurusan sejak 1981 adalah sebagai berikut :

1981-1983 Dr. Ir. **Irlan** Soejono

1983-1986 Dr. Ir. Affendi **Anwar**

1986-1989 Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira

1989-1994 Dr. Ir. **Bunasor** Sanim

1994-1997 Ir. Yayah K. Wagiono, **MEc**

Mulai tahun 1980 tumbuh pemikiran di kalangan staf pengajar Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian untuk mendirikan Fakultas **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian, dengan membaurkan pengasuhan ilmu-ilmu sosial (termasuk ekonomi) yang ada di Fakultas Pertanian dan fakultas-fakultas lain di IPB. Pemikiran itu mendapat perhatian **pimpinan** Jurusan Sosek periode 1981-1983, yang meneruskannya sampai ke tingkat **pimpinan** IPB. Dengan Surat Keputusan Rektor IPB No. 024 tahun 1983 telah ditunjuk Panitia Pembentukan Fakultas Sosek yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. A. Soeharjo. Dengan SK Rektor No. 058 **tanggal** 12 September 1987 ditetapkan panitia baru yang menggantikan panitia lama. Panitia baru **tersebut** diketuai oleh Dr. Ir. E. Roekasah Adiratma dengan beberapa orang anggota, termasuk staf pengajar dari Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Kehutanan. Panitia ini telah berhasil menyusun "**Risalah** Pembukaan Fakultas **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi", serta melakukan peninjauan kurikulum. Dalam pada itu, pemikiran yang tidak mendukung berdirinya Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi juga berkembang **setelah** tahun 1987, sehingga Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi di lingkungan IPB sampai tahun 1997 **belum** terbentuk.

Pada tahun 1996 ada perombakan laboratoria di dalam Jurusan Sosek. Ada tujuh laboratoria dalam susunan yang baru, yaitu :
Laboratorium Sosiologi, Anthropologi dan Kependudukan
Laboratorium Penyuluhan Pertanian
Laboratorium Ekonomi dan Manajemen Agribisnis
Laboratorium Ekonomi Sumberdaya Lingkungan dan **Wilayah**
Laboratorium Ekonomi Pembangunan dan Pertanian
Laboratorium Tataniaga dan Perdagangan Pertanian
Laboratorium **Koperasi** dan Ekonomi Kelembagaan

Pada bulan September 1996. Jurusan Sosek membuka Studio **Magang** Agribisnis. Studio ini dimaksudkan sebagai **wadah** mahasiswa dan staf **pengajar** yang melakukan kegiatan "**belajar** sambil **bekerja**" **berbisnis**.

Pada tahun 1997 dilakukan penyesuaian program studi, mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor **0411/U/1994 tentang** Kurikulum Yang **Berlaku** Secara Nasional Program **Sarjana Ilmu** Pertanian, sehingga ada dua saja program studi yang diasuh oleh Jurusan Sosek, yaitu :

Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis** mengakomodasi dua **kelompok** kekhususan minat mahasiswa, yaitu (1) Kekhususan Agribisnis, dan (2) Kekhususan Sosial Ekonomi Pertanian.

SARANA FISIK

Pada tahun **1957** tempat bekerja staf **pengajar** Fakultas Pertanian yang mengajarkan ilmu-ilmu sosial ekonomi berada di dalam satu **bangunan** terbuat dari **papan kelas II berlantai** semen, yang terletak di bagian belakang kampus Fakultas Pertanian, di tepi **jalan Rumah Sakit II**. **Bangunan tersebut** antara tahun **1959** sampai **1970** dipergunakan sebagai kafetaria, pada tahun **1970** dibongkar untuk mendirikan gedung GMSK. Dengan adanya **bangunan tempat** bekerja bersama ini merupakan indikasi bahwa sudah ada satuan organisasi. Satuan organisasi **tersebut** disebut Bagian Sosial Ekonomi.

Pada tahun **1959** kantor Bagian Sosial Ekonomi menempati gedung baru, terdiri dari dua wing, antara lain dengan sembilan buah ruang **kerja** staf pengajar, sebuah ruang perpustakaan, sebuah ruang kuliah, dan sebuah ruang tatausaha. Pada tahun **1960** Bagian Sosial Ekonomi diubah namanya **menjadi** Departemen Sosial Ekonomi. Pada tahun **1973** gedung Departemen Sosial Ekonomi diperluas ke **sebelah** utara, antara lain dengan **12** buah ruang kerja staf pengajar, sebuah ruang serbaguna, dua buah ruang diskusi, sebuah ruang kuliah, **serta** ruang-ruang **kerja pimpinan** jurusan dan tatausaha.

Pada tahun **1980** nama Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi **diganti** menjadi Jurusan **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi, disingkat Jurusan Sosek.

Sampai tahun **1990** kegiatan Jurusan Sosek dilakukan **dalam** satu bangunan. Karena **makin** banyaknya staf **pengajar**, sesudah tahun **1990 beberapa** orang di antara mereka mendapat ruang **kerja** di **gedung-gedung** lain di **sekitarnya**.

Perpustakaan Jurusan Sosek dikembangkan sejak **jurusan tersebut didirikan**. Sejak tahun **1970**, administrasi perpustakaan telah **diperbaiki**. Sistem penyimpanan koleksi maupun administrasi telah

diganti dengan sistem UDC, disesuaikan dengan Perpustakaan Pusat IPB. Perlengkapan disempumakan, buku-buku bacaan ditambah dan dilengkapi, antara lain dengan bantuan **Ford Foundation**, **IBRD**, **USAID** dan kiriman-kiriman dari lembaga lain. Selama beberapa tahun dalam dasawarsa 1970 perpustakaan Sosek pernah dihapuskan, dan koleksinya yang **berupa** buku-buku, **journal**, dan sebagainya dipindahkan ke Perpustakaan Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan karena peraturan **IPB** menghendaki agar pengelolaan perpustakaan hanyalah ada pada tingkat **IPB** dan Fakultas. Sesudah itu Jurusan Sosek membangun kembali koleksi buku-bukunya, untuk melayani staf pengajar dan mahasiswa baik program Sarjana maupun Pascasarjana.

Jumlah koleksi perpustakaan memang senantiasa meningkat tiap tahunnya, akan tetapi masih kurang memadai untuk dapat melayani jumlah mahasiswa yang **besar**. Selain textbook, jumlah majalah profesi juga **sangat** kurang. Majalah yang ada tidak **up to date** lagi, sehingga sarana untuk mendampingi perkembangan masing-masing disiplin ilmu juga **sangat** lemah. Perkembangan koleksi perpustakaan Jurusan Sosek tercantum dalam **Tabel 1**.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Koleksi Perpustakaan

Macam Koleksi	Tahun					
	1980	1982	1983	1986	1988	1989
Buku cetak/textbook	122	1150	1475	3120	3385	3509
Majalah periodikal	2122	2720	3929	4676	5290	5535
Laporan Penelitian/Seminar/bahan kuliah	-	827	1163	1373	1465	1513
Laporan PL/Karil	-	115	296	1481	2261	2486
Tesis/disertasi		74	74	100	100	279
JUMLAH	2244	4926	6937	10750	12501	13322

Pada tahun 1997, di luar karya mahasiswa (Laporan Studi Pustaka, skripsi, tesis dan disertasi) jumlah koleksi Perpustakaan Sosek adalah seperti yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Koleksi Perpustakaan Jurusan Sosek

Jenis	Jumlah	
	Judul	Eksemplar
Buku	1.805	2.183
Majalah	52	97
Jurnal	-	85

Media pendidikan dan alat-alat kantor, seperti pustaka, berbagai proyektor, kalkulator, mesin tulis, kendaraan, sejak Jurusan Sosek berdiri selalu terasa tidak memadai dibandingkan jumlah serta kesibukan sivitas akademika jurusan ini. Jurusan ini pernah memperoleh bantuan dari A/D/C (The Agricultural Development Council, Inc.) pada tahun 1968, berupa kalkulator yang manual; dari The Ford Foundation pada tahun 1976 seperangkat camera dan perekam video. Pada tahun 1991, terdapat 8 komputer Jurusan Sosek Pertanian yang diperoleh dari upaya pengadaan sendiri, bantuan dari Australia, dan bantuan dari TPB IPB. Masalah yang terkait dengan keadaan komputer ialah ruangan penempatan komputer yang sempit, jumlah komputer masih sedikit dan tidak memadai untuk menganalisis berbagai data kuantitatif untuk keperluan Jurusan Sosek.

Pada tahun 1996 Jurusan Sosek mendirikan laboratorium komputer yang menggunakan ruangan 12 x 10 m², dilengkapi dengan local area network, server, 25 CPU dengan monitornya serta 3 printer. Untuk mengembangkan teknologi informasi di Jurusan Sosek telah dipasang jaringan internet.

Sejak tahun 1993 Jurusan Sosek mengelola studio radio FM yang dilengkapi dengan alat pemancar (antenna 40 meter), ruang operator, ruang siaran, ruang pemancar. Sampai 1997 masih diusahakan izin operasi studio tersebut.

SUMBERDAYA MANUSIA

Pada awal berdirinya, **ilmu-ilmu** sosial (termasuk ekonomi) di Fakultas Pertanian diajarkan oleh guru besar-guru besar bangsa Belanda. Tercatat dalam buku Petunjuk 1950-1951 bahwa Prof. Dr. Ir. W.J. Timmer, mengajarkan Ilmu Agronomi Sosial Uraian dan Bandingan, Ilmu Sosiologi Pertanian dan Ilmu Ekonomi Pertanian, Politik Pertanian, Metodik Penyuluhan Pertanian, dan Ilmu Usahatani. Prof. Dr. W.J. Timmer meninggalkan **Bogor** 1950. Dalam **catatan** terdapat nama-nama lain, seperti Prof. Dr. Burger memberikan pelajaran Pengantar Ekonomi Pertanian, yang mencakup segi-segi ekonomi pertanian dan politik pertanian; Prof. Dr. Ir. Van Aartsen selama **empat** tahun memberikan pelajaran Sosiologi Pedesaan atau disebut juga Ethnologi Pertanian. Usahatani Indonesia dan Penyuluhan Pertanian. Ir. H. ten Dam, seorang **dosen** muda Belanda, yang memulai **karimnya** dengan pekerjaan penelitian antropologis di desadesa Flores kemudian Jawa **Barat**, mengajar di Fakultas Pertanian **UI** tahun 1951-1954. Beliau telah merintis kegiatan mahasiswa untuk melakukan penelitian di lapangan, dan menumbuhkan pandangan bahwa **tugas lapangan** sebagai **praktek** penelitian di desadesa tidak bisa dipisahkan **dari** pengajaran ilmu-ilmu sosial ekonomi.

Sejak tahun 1952 **dosen-dosen** berbangsa Indonesia mulai **tampil** ke depan, dengan **dipelopori** oleh Ir. Teko Soemodiwirjo. Beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar pada tahun 1953. Pada **waktu** itu Prof. Ir. Teko Soernodiwirjo memberikan kuliah Koperasi dan Organisasi Petani, sedang mata ajaran Penyuluhan Pertanian dan Politik Pertanian mulai dipegangnya pada tahun 1955.

Pada tahun 1955 tampil dosen-dosen berbangsa Indonesia lainnya, yaitu Prof. Dr. Soekanto, yang memberikan pelajaran Hukum **Adat**; Prof. **Iso** Reksohadiprodjo yang memberikan pelajaran Ekonomi Pertanian dan Bapak Singgih Praptodihardjo yang memberikan

pelajaran Hukum Agraria. Sejalan dengan memburuknya hubungan Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Belanda di sekitar tahun 1956, maka dosen-dosen berbangsa Belanda meninggalkan Indonesia. Keadaan ini tidak begitu terasa bagi mata pelajaran-mata pelajaran sosial ekonomi karena telah ada beberapa tenaga bangsa Indonesia sendiri yang meneruskannya. Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai (**tamatan** Fakultas Pertanian **UI Bogor** tahun 1953) mengajar **Ilmu Usahatani**; dan Dr. Ir Kampto Utomo (sekarang Prof. Dr. Ir Sajogyo, **tamatan** Fakultas Pertanian **UI Bogor** tahun 1955) mengajar Sosiologi Pedesaan.

Pada tahun akademi 1957/1958 dimulai kerjasama Fakultas Pertanian **UI** (demikian juga Fakultas Kedokteran **Hewan UI**) dengan Universitas Kentucky **atas** dasar bantuan dari Pemerintah Amerika Serikat **melalui** AID. Sejak tahun 1958 sejumlah staf pengajar Bagian **Sosial** Ekonomi dikirim dengan **tugas belajar** ke Amerika Serikat. Mereka berangsur-angsur pulang **setelah** menyelesaikan pendidikannya.

Melalui program kerjasama dengan Universitas Kentucky tersebut, pada tahun 1957 Prof. Dr. B.E. Wheeler memberikan pelajaran penyuluhan pertanian kepada mahasiswa tingkat **III** dan **IV**. Dalam tahun 1958 Prof. Dr. F. Underwood mulai memberikan pelajaran Ekonomi Pertanian; Dr. H.W. Beers membantu pengembangan pengajaran Sosiologi Pedesaan. Kemudian **berturut-turut** datang ahli-ahli ekonomi pertanian lainnya, yaitu Prof. Dr. White, Prof. Dr. Clark, dan Prof. Dr. Price Gittinger. Pada **awalnya** guru besar-guru **besar** asing **tersebut** memberikan pelajaran di tingkat Sarjana Muda dan tingkat Sarjana. Sejak tahun 1963 beliau-beliau tidak lagi mengajar di tingkat **Sarjana** Muda, tetapi masih mengajar di tingkat **Sarjana**. **Peranan** beliau-beliau kemudian terutama adalah membantu tenaga-tenaga **dosen** muda dalam penelitian dan menyiapkan disertasi. Tiak ada di antara beliau-beliau yang melakukan **tugas lapangan** untuk penelitian sendiri selama di **Bogor**.

Setelah peristiwa G 30 S/PKI, terjadi ketegangan di Jurusan Sosek. Para staf pengajar terbagi **atas** orientasi ideologi kekiri-kirian, ekstrim kiri, kekanan-kananan, dan ekstrim kanan (orientasi liberalisme dan keagamaan), dan mereka **saling** mencurigai. Ketegangan ini diatasi dengan **cara** diadakan seminar **hasil** penelitian. Pada hari pertama para staf **pengajar tersebut** masih enggan **berbicara**, tetapi selanjutnya komunikasi **berjalan lancar** kembali **setelah** hari kedua. Sejak saat itu hubungan baik di antara staf pengajar berangsur pulih.

Selama tahun 1965-1970, **kebijakan** utama Jurusan Sosek ialah mengembangkan staf **pengajar** lewat pengiriman **sebanyak-banyaknya** mereka ke luar negeri. Pada waktu itu hanya dua orang staf pengajar yang bergelar doktor. Diputuskan agar seluruh staf pengajar berkuliah kembali. Mula-mula mereka diajar sesama kolega staf pengajar sendiri, ditambah Prof. Dr. Edward Ward, **associate ADC (Agricultural Development Council)** bidang ekonomi, serta Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion pada mata kuliah statistika. Selain itu, untuk mempersiapkan staf **pengajar** yang memerlukan keterampilan berbahasa asing selain bahasa Inggris, dipilih Goethe Institute yang mengajarkan bahasa **Jerman**. Pola pemberian kursus kepada staf yang hendak melanjutkan pendidikan ke luar negeri ini kemudian diterapkan untuk **seluruh** program studi di IPB **Bogor**.

Pada tahun 1973 terdapat sepuluh staf pengajar yang melanjutkan pendidikan ke luar negeri **atas** biaya **A/D/C, MUCIA** dan Ford Foundation.

Pada tahun 1989 jumlah staf **pengajar** Jurusan Sosek ada 89 orang dan 17 orang staf administrasi. Di antara staf pengajar ada 11 orang bergelar Profesor, 15 orang bergelar doktor, dan 28 orang bergelar magister atau yang **sederajat**. Pada waktu itu ada 5 orang staf pengajar sedang **belajar** pada tingkat **pasca sarjana** di luar negeri dan 8 di dalam negeri.

Pada tahun **1992** jumlah staf pengajar mencapai **90** orang, dan jumlah staf administrasi **17** orang. Diantara staf pengajar terdapat **8** orang guru besar penuh (Profesor), **13** orang bergelar doktor, dan **44** bergelar magister atau yang sepadan. Di antara staf pengajar **tersebut** beberapa sedang bertugas **belajar** pascasarjana, **8** orang di luar negeri dan **7** orang di dalam negeri.

Pada tahun **1995** jumlah staf pengajar ada **91** orang dan staf administrasi ada **16** orang. Diantara staf pengajar ada **8** orang bergelar Profesor, **13** orang bergelar doktor, dan **47** orang bergelar magister atau yang disamakan. Di antara mereka ada **11** orang sedang **belajar** pascasarjana di luar negeri dan **19** orang di dalam negeri.

Pada tahun **1997** jumlah staf akademik Jurusan Sosek adalah **89** orang, **38** orang di antaranya sedang mengikuti pendidikan pascasarjana di IPB, di perguruan tinggi lain di Indonesia dan di luar negeri.

Sampai tahun **1997** Jurusan Sosek pernah memiliki guru besar-guru besar tetap sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rivai
2. Prof. Dr. Ir. Sajogyo
3. Prof. Dr. Ir. Achmad Suharjo, **MSc**
4. Prof. Dr. Ir. I Gusti **Bagus** Teken, **MSc**
5. Prof. Dr. Ir. Sjarifuddin Baharsjah, **MSc**
6. Prof. Dr. Ir. Pujiwati Sajogyo, **MSc**
7. Prof. Dr. Ir. Sudjanadi Ronodihardjo, **MSc**
8. Prof. Dr. Ir. Affendi **Anwar**, **MSc**
9. Prof. Dr. Ir. Rudolf Solindungan Sinaga, **MSc**
10. Prof. Dr. Sediono M.P. Tjondronegoro
11. Prof. Dr. Ir. Kuntjoro
12. Prof. Dr. Ir. E. Roekasah Adiratma
13. Prof. Dr. Ir. **Bungaran** Saragih, **MSc**
14. Prof. Dr. Ir. Otto A.S. Brotosunaryo
15. Prof. Dr. Ir. Sri Utami Kuntjoro, **MS**

PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Bagian pertanian sosial (*sociale landbouwkunde*) dalam jurusan ilmu pertanian (*richting landbouwkunde*) di Fakultas Pertanian Universitas Indonesia (Faculteit van Landbouwwetenschap, *Universiteit* van Indonesie), pada tahun 1950-1954, mendidik mahasiswa menjadi ahli pertanian yang mampu bekerja dengan petani-petani. Ahli pertanian ini diharapkan memberikan nasehat-nasehat **tentang** berbagai masalah, seperti musim-musim yang sesuai untuk **bercocok-tanam**, gangguan **hama** dan **penyakit tanaman** dan **cara** mengatasinya, introduksi jenis-jenis **tanaman** baru, mendirikan koperasi-koperasi, dsb-nya; dalam **hal** ini, kalau perlu mereka dapat meminta bantuan dari para **spesialis**.

Semua mahasiswa Fakultas Pertanian mendapat pelajaran yang sama selama 2 tahun pada tingkat persiapan (*propaedeuse*); dan mahasiswa jurusan **ilmu-ilmu** pertanian juga masih mendapat pelajaran yang hampir sama selama dua tahun pada tingkat sajana muda (candidat); pelajaran selanjutnya selama satu setengah tahun di tingkat sarjana (*ingenieur studie*), baru berbeda.

Kuliah **lapangan** di daerah pedesaan dirintis oleh seorang pengajar, **Ir. H. ten Dam**, yang semula merupakan **asisten** Prof. Dr. W.J. Timmer. Sebagai orang muda yang baru datang dari Negeri Belanda pada tahun 1949, **Ir. ten Dam** **ingin** mengenal secara mendalam keadaan desa-desa di Indonesia. Sebelum bekerja di Fakultas Pertanian di **Bogor**, ia mempelajari desa-desa di **Flores**. Sesudah **bekerja** di Fakultas Pertanian di **Bogor** ia **sering** mengunjungi dan mempelajari desa Cibodas dekat Lembang (Bandung), **sambil** membawa mahasiswa-mahasiswanya, dengan bantuan seorang adjunct landbouw *consulen* (penyuluh pertanian madya) Kabupaten **Bandung**, **Anwas** Adiwilaga (seorang **lulusan** sekolah menengah pertanian, kemudian diusulkan memperoleh gelar insinyur pertanian **setelah** menulis **banyak laporan** penelitian). Pada

tahun 1954 Ir. ten Dam mulai menggunakan desa sebagai **tempat belajar** mahasiswa Sosiologi Pedesaan dan sejak tahun 1956 melakukannya pula untuk mahasiswa Ilmu Usahatani. Bentuk pengajaran **tersebut** memberi warna **praktis** kepada materi pelajaran ilmu-ilmu sosial, di samping teori yang diajarkan dalam bentuk kuliah.

Di antara mahasiswa-mahasiswa yang mengambil bagian pertanian sosial, yang kemudian lebih dikenal sebagai jurusan sosial ekonomi atau disingkat jurusan Sosek, pada tahun 1952 telah **lulus** Ir. Sie Kwat **Soen** (atau Ir. K. Sabudiasih) dan Ir. Tjia Keng **Hien**; pada tahun 1953 Ir. Tb. Bachtiar Rifai; pada tahun 1953 Ir. Ong Ang Pang, dan pada tahun 1955 Ir. **Masman** Bekti, Ir. **Usman**, Ir. R. Gunawan Satari, Ir. Kampto Utomo dan Ir. I Nyoman Toya.

Sampai sekitar tahun 1957 sifat pendidikan di Fakultas Pertanian **UI** adalah **bebas**, tidak ada keharusan mahasiswa untuk hadir dalam setiap **acara** pengajaran, evaluasi prestasi mahasiswa dilakukan setahun sekali, tidak ada keharusan menyelesaikan pelajaran dengan ujian yang terjadwal ketat. Dengan sifat pendidikan seperti ini, **meskipun** kurikulum dirancang untuk masa studi lima setengah tahun, kebanyakan mahasiswa menyelesaikan pendidikannya lebih lama dari itu.

Pada tahun 1957 Fakultas Pertanian **UI** mulai merealisasikan kerjasamanya dengan University of Kentucky (Amerika Serikat) dan berusaha meningkatkan produktivitasnya dengan menerapkan “**studi terpimpin**” (guided study). Mahasiswa yang memasuki Fakultas Pertanian **UI** pada tahun 1958 menjalaninya secara lengkap, sedang mereka yang memasukinya pada tahun-tahun sebelumnya menjalaninya sebagai masa peralihan. Sejak tahun 1958 **tersebut** penerimaan mahasiswa **baru** dilakukan dengan seleksi **atas dasar nilai** ujian Sekolah Lanjutan Tingkat **Atas**, keharusan hadir pada tiap kuliah dan praktikum, unit **waktu** pendidikan berupa semester dengan evaluasi prestasi pada tiap akhir semester.

Mata pelajaran tingkat persiapan untuk mahasiswa semua jurusan adalah sama; mata pelajaran tingkat Sarjana Muda I dan Sarjana Muda untuk mahasiswa jurusan pertanian **makin** berbeda

dengan mahasiswa jurusan kehutanan. Mata pelajaran jurusan pertanian adalah sebagai berikut :

Tingkat Persiapan :

1. Ilmu **Hewan**
2. Ilmu **Pasti I dan II**
3. Ilmu Alam **I dan II**
4. Ilmu Kimia Umum **I dan II**
5. Ilmu Tumbuh-tumbuhan Umum **I dan II**
6. Geologi
7. Floristik
8. **Mineralogi/Petrografi I**
9. Ilmu Pertanian Umum
10. Ilmu Kehutanan Umum
11. Bahasa Inggris (Testimonium)

Tingkat Sarjana Muda I :

1. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan
2. Mikologi
3. **Ilmu** Keturunan
4. Ilmu Ternak
5. Statistik
6. Ilmu Kimia Organik **I dan II**
7. Ilmu Ekonomi Umum
8. **Mineralogi/Petrografi II**
9. Klimatologi
10. Ilmu Bercocok **Tanam** Umum
11. Agrogeologi
12. Mikrobiologi
13. Ilmu **Penyakit** Tumbuh-tumbuhan
14. Ilmu **Hama** Tumbuh-tumbuhan
15. Ilmu Makanan Ternak
16. Sosiologi Pedesaan

Tingkat Sarjana Muda :

1. Ilmu Bercocok **Tanam Tanaman** Setahun
2. Ilmu Fisika **Tanah**
3. Ilmu Pemupukan **Tanah**
4. Ilmu Pengairan
5. Mekanisasi Pertanian I dan II
6. Ilmu Ekonomi Pertanian II
7. Koperasi
8. Ilmu Usahatani
9. Klasifikasi **Tanah**
10. Ilmu Bercocok **Tanam Tanaman** Tahunan
11. Pemuliaan **Tanaman**
12. Hortikultur
13. Hukum Agraria
14. Undang-undang dan Hubungan Perburuhan
15. Ilmu Penyuluhan Pertanian
16. Ilmu Politik Pertanian

Mahasiswa angkatan tahun **1958** yang **belajar tanpa** mengulang di sesuatu tingkat dan **berminat** memasuki Jurusan Sosek, diterima di tingkat Sarjana I pada tahun **1961**. Pada **waktu** itu mereka diwajibkan mengambil satu mata pelajaran pokok (**major**), dua mata pelajaran pilihan (**minor**) dan tiga mata pelajaran tambahan (**elective**), disamping melaksanakan praktek umum dalam bentuk **magang** selama tiga bulan di sesuatu perkebunan atau **Dinas** Pertanian Rakyat Kabupaten.

Sebagian besar mata ajaran sosial ekonomi yang pernah diberikan di tingkat Sarjana Muda dapat dipilih sebagai major **dan/atau** minor oleh mahasiswa Jurusan Sosek, yaitu :

- Sosiologi Pedesaan (**major** dan **minor**)
- Koperasi (**major** dan **minor**)
- Ilmu Usahatani (**major** dan **minor**)
- Pengelolaan Perkebunan (**major** dan **minor**)

Tataniaga (*majordan minor*)
Politik Pertanian (*majordan minor*)
Hukum Agraria (*minor*)
Ekonomi Pertanahan (*minor*)
Penyuluhan Pertanian (*minor*)

Di tingkat Sarjana II mahasiswa menyelesaikan mata pelajaran pokok dengan melakukan penulisan “**skripsi**” sebagai hasil studi **pustaka** dan satu **laporan** hasil penelitian di lapangan. Sedang tiap mata pelajaran pilihan diselesaikan dengan menulis sebuah **laporan** hasil penelitian lapangan.

Pada tahun **1963 IPB resmi** berdiri, dengan salah satu fakultasnya adalah Fakultas Pertanian, dimana Departemen Sosek merupakan salah satu bagiannya. Untuk mahasiswa-mahasiswa berbagai **jurusan** di IPB, Departemen Sosek dalam tahun pelajaran **19651966** memberikan pelajaran sebagai berikut :

Tingkat Persiapan :

1. Ekonomi Umum

Tingkat Sarjana Muda I :

2. Pengantar Ekonomi Pertanian
3. Ekonomi Produksi
4. Sosiologi Pedesaan I
5. Sosiologi Pedesaan II

Tingkat Sarjana Muda :

6. Ilmu Usahatani
7. Kooperasi
8. Hukum Agraria
9. Politik Pertanian
10. Penyuluhan Pertanian
11. Pengelolaan Perkebunan
12. Tataniaga Pertanian

Tingkat Sarjana I :

13. Ekonomi Pertanian .
14. **Metode** Penelitian Sosial

Sejak tahun 1971 Institut Pertanian **Bogor** memberlakukan Program Pendidikan Sarjana (Jenjang **S1** dengan kurikulum 4 tahun), **meskipun** demikian kepada mahasiswa-mahasiswa yang masuk ke IPB **sebelum** tahun 1971 masih dikenakan kurikulum lama.

Sejak diberlakukannya Program Pendidikan Sarjana, Departemen Sosek membuka dua jurusan, yaitu Jurusan Perusahaan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Pertanian. Mahasiswa angkatan-angkatan pertama program ini selama satu setengah tahun (tiga semester) mendapat pendidikan di Tingkat Persiapan Bersama. **Setelah** melewati TPB, **empat** orang mahasiswa pertama memasuki Jurusan Perusahaan Pertanian pada tahun 1973, dan satu orang mahasiswa pertama memasuki Jurusan Penyuluhan Pertanian pada tahun 1974. Jumlah mahasiswa yang memasuki kedua jurusan **tersebut makin bertambah dari** tahun ke tahun.

Pada tahun 1981 nama Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian diubah menjadi Jurusan **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian, sedang istilah jurusan (lama) diubah menjadi program studi. Pada tahun 1984 nama Program Studi Penyuluhan Pertanian diubah menjadi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Mulai tahun 1986 Jurusan Sosek mengasuh tiga program studi, yaitu (1) Program Studi Agribisnis, (2) Program Studi Ekonomi Sumberdaya, serta (3) Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Pada tahun 1997 dilakukan penyesuaian program studi, mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor **0411/U/1994 tentang** Kurikulum yang **Berlaku Secara** Nasional Program Sarjana **Ilmu** Pertanian, sehingga ada dua saja program studi yang diasuh oleh Jurusan Sosek, yaitu :

Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis
 Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
 Program Studi Ekonomi **Pertanian/Agribisnis** mengakomodasi dua kelompok kekhususan minat mahasiswa, yaitu (1) Kekhususan Agribisnis, dan (2) Kekhususan Sosial Ekonomi Pertanian.

Kurikulum yang berlaku pada tahun 1997 untuk Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis**, Kekhususan Agribisnis adalah sebagai berikut :

A. Matakuliah Umum (MKU) 8 SKS

MKU 11 Pendidikan Agama	MKU 131 Pendidikan Kewiraan
MKU 121 Pendidikan Pancasila	MKU 141 Bahasa Indonesia

B. Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) 35 SKS

GMF 131 Fisika Umum	MAT 103 Matematika I
KIM 101 Kimia Umum	MAT 121 Matematika II
BIO 101 Biologi Umum	MKU 142 Bahasa Inggris
SEP 151 Ekonomi Dasar I	STK 121 Metode Statistika I
SEP 152 Ekonomi Dasar II	SEP 230 Dasar-dasar Manajemen
SEP 120 Sosiologi Umum	SEP 300 Teknik Penulisan Ilmiah

C. Matakuliah Keahlian Umum (MKKU) 18 SKS

MKU 100 Pengantar Ilmu Pertanian	TNH 200 Pengantar Ilmu Tanah
GMF 211 Klimatologi Dasar	HPT 210 Pengantar Perlindungan Tanaman
AGR 200 Dasar-dasar Agronomi	SEP 353 Riset Operasi
GMK 200 Pangan dan Gizi	

D. Matakuliah Ciri Khusus (MKCK)

SEP 233 Manajemen Perusahaan	SEP 360 Tataniaga Pertanian
SEP 232 Dasar-dasar Akuntansi	SEP 362 Manajemen Tataniaga
SEP 330 Ilmu Usahatani	SEP 430 Manajemen Keuangan Agribisnis
SEP 370 Koperasi	SEP 431 Akuntansi Manajemen
SEP 331 Akuntansi Biaya	SEP 434 Manajemen Produksi di Agribisnis

E. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib 33 SKS

SEP 231 Pengantar Agribisnis	SEP 334 Manajemen Sd. Manusia
SEP 251 Mikroekonomi	SEP 433 Manajemen Strategi & Kebijakan Bisnis
SEP 252 Makroekonomi	SEP 490 Kuliah Kerja Nyata
SEP 301 Metodologi Penelitian	SEP 497 Studi Pustaka
SEP 333 Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil	SEP 498 Seminar
	SEP 499 Skripsi

F. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : minimal 21 SKS

Pilihan I (minimal 6 SKS)

SEP 211 Dasar-dasar Komunikasi	SEP 432 Kapita Selektta Agribisnis
SEP 302 Statistika Sosial Ekonomi	SEP 451 Studi Kelayakan P. Pertanian
SEP 338 Peramalan Bisnis & Ekonomi	SEP 460 Perilaku Konsumen
SEP 400 Topik Khusus Agribisnis	

Pilihan II

SEP 210 Dasar Penyuluhan Pertanian	SEP 340 Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan
SEP 220 Pengantar I. Kependudukan	SEP 361 Perdagangan Internasional
SEP 352 Pembangunan Pertanian	SEP 341 Perencanaan Pembangunan Wilayah

Pilihan III (minimal 5 SKS)

AGR 340 Tanaman Pangan Utama	AGR 474 Kapita Selektta Tanaman Pangan Utama
AGR 342 Hortikultur	
AGR 343 Tanaman Perkebunan Utama	AGR 471 Kapita Selektta Hortikultur
AGR 361 Tanaman Lansekap	AGR 474 Kapita Selektta Us. Perkebunan

Kurikulum yang **berlaku** pada tahun 1997 untuk Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis** Kekhususan Sosial Ekonomi Pertanian Agribisnis adalah sebagai berikut :

A. Matakuliah Umum (MKU) 8 SKS

MKU 11 Pendidikan Agama	MKU 131 Pendidikan Kewiraan
MKU 121 Pendidikan Pancasila	MKU 141 Bahasa Indonesia

B. Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) 35 SKS

GMF 131 Fisika Umum	MAT 103 Matematika I
KIM 101 Kimia Umum	MAT 121 Matematika II
BIO 101 Biologi Umum	MKU 142 Bahasa Inggris
SEP 151 Ekonomi Dasar I	STK 121 Metode Statistika I
SEP 152 Ekonomi Dasar II	SEP 230 Dasar-dasar Manajemen
SEP 120 Sosiologi Umum	SEP 300 Teknik Penulisan Ilmiah

C. Matakuliah Keahlian Umum (MKKU) 18 SKS

MKU 100 Pengantar Ilmu Pertanian	TNH 200 Pengantar Ilmu Tanah
GMF 211 Klimatologi Dasar	HPT 210 Pengantar Perlindungan Tanaman
AGR 200 Dasar-dasar Agronomi	SEP 355 Ekonommetrika
GMK 200 Pangan dan Gizi	

D. Matakuliah Ciri Khusus (MKCK) 27 SKS

SEP 251 Mikroekonomi	SEP 340 Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan
SEP 252 Makroekonomi	SEP 350 Ekonomi Produksi
SEP 301 Metodologi Penelitian	SEP 360 Tataniaga Pertanian
SEP 330 Ilmu Usahatani	SEP 352 Pembangunan Pertanian
SEP 370 Koperasi	

E. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib 22 SKS

SEP 220 Pengantar Ilmu Kependudukan	SEP 497 Studi Pustaka
SEP 361 Perdagangan Internasional	SEP 498 Seminar
SEP 451 Studi Kelayakan Proyek Pertanian	SEP 499 Skripsi

F. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan: minimal 34 SKS

Pilihan I (minimal 3 SKS)	
SEP 351 Ekonomi Regional	SEP 341 Perencanaan Pembangunan Wilayah
Pilihan II (minimal 6 SKS)	
SEP 440 Ekonomi Pengairan	SEP 442 Ekonomi Sumberdaya Manusia
SEP 441 Ekonomi Sumberdaya Lahan	SEP 450 Pembiayaan Masyarakat

Pilihan **III** (minimal 3 SKS)

SEP **470** Kebijakan Pertanian

SEP 445 Kebijakan Pembangunan

Wilayah

SEP 444 Kebijakan Sumberdaya

[] [Matakuliah komoditi utama lainnya]

Pilihan **IV** (minimal 3 **SKS**)

AGR **340 Tanaman Pangan** Utama

AGR **343 Tanaman** Perkebunan Utama

AGR **342** Hortikultur

[] [Matakuliah komoditi utama lainnya]

Pilihan V (minimal 3 **SKS**)

SEP **210** Dasar-dasar Penyuluhan
Pertanian

SEP **322** Perubahan Sosial

SEP **335** Pengantar Manajemen
Agribisnis

SEP **362** Manajemen Tataniaga

SEP **338** Peramalan Bisnis & Ekonomi

SEP **400** Topik Khusus Ekonomi

SEP **353** Riset Operasi

Pertanian & Sumberdaya

SEP **302** Statistika Sosial Ekonomi

[] [Matakuliah penunjang lainnya di luar jurusan **atas** persetujuan **PAJ**]

Kurikulum yang berlaku pada tahun 1997 untuk Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian adalah sebagai berikut :

A. Matakuliah Umum (MKU) 8 SKS

MKU 11 Pendidikan Agama

MKU 131 Pendidikan Kewiraan

MKU 121 Pendidikan **Pancasila**

MKU 141 Bahasa Indonesia

B. Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) 35 SKS

GMF **131** Fisika Umum

MAT **103** Matematika I

KIM **101** Kimia Umum

MAT **121** Matematika II

BIO **101** Biologi Umum

MKU **142** Bahasa **Inggris**

SEP **121** Sosiologi Dasar I

STK **121** **Metode** Statistika I

SEP **122** Sosiologi Dasar II

SEP **230** Dasar-dasar Manajemen

SEP **150** Ekonomi **Umum**

SEP **300** Teknik Penulisan **Ilmiah**

C. Matakuliah Keahlian Umum (MKKU) 21 SKS

MKU 100 Pengantar Ilmu Pertanian	TNH 200 Pengantar Ilmu Tanah
GMF 211 Klimatologi Dasar	HPT 210 Pengantar Pertindungan Tanaman
AGR 200 Dasar-dasar Agronomi	SEP 250 Pengantar Ekonomi Pertanian
GMK 200 Pangan dan Gizi	SEP 302 Statistika Sosial Ekonomi

D. Matakuliah Ciri Khusus (MKCK) 27 SKS

SEP 210 Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	SEP 410 Perencanaan Program Penyuluhan
SEP 211 Dasar-dasar Komunikasi	SEP 412 Evaluasi Program Penyuluhan
SEP 321 Ekologi Manusia	SEP 421 Administrasi Pembangunan Pertanian
SEP 322 Perubahan Sosial	SEP 422 Dinamika Pembangunan Desa
SEP 323 Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	

E. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib 28 SKS

SEP 220 Pengantar Ilmu Kependudukan	SEP 409 Kuliah Kerja Nyata (KKN)
SEP 301 Metodologi Penelitian	SEP 497 Studi Pustaka
SEP 330 Ilmu Usahatani	SEP 498 Seminar
SEP 352 Pembangunan Pertanian	SEP 499 Skripsi
SEP 312 Metode Penyuluhan	

F. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan: minimal 25 SKS

Pilihan I (minimal 3 SKS)

SEP 340 Tanaman Pangan Utama	SEP 343 Tanaman Perkebunan Utama
SEP 342 Hortikultur	

Pilihan II (minimal 3 SKS)

SEP 370 Koperasi

SEP 470 Kebijakan Pertanian

SEP 360 Tataniaga Pertanian

Pilihan III (minimal 5 SKS)

GMK 343 Kesehatan Masyarakat

SEP 310 Komunikasi Kelompok

GMK 422 Sistem Pangan & Gizi

SEP 313 Pendidikan Orang Dewasa

SEP 311 Komunikasi Bisnis

SEP 420 Sosiologi Keluarga

SEP 341 Perencanaan Pembangunan **SEP 411 Komunikasi Massa**

Wilayah

Sejak tahun 1975 Institut Pertanian **Bogor** membuka Program Pendidikan Pascasarjana. Untuk mendukung program **tersebut** Departemen Sosek merintis dan membuka mula-mula tiga jurusan, yaitu : (1) Jurusan Ekonomi Pertanian (EPN), (2) Jurusan Sosiologi Pedesaan (SPD), dan (3) Jurusan Penyuluhan Pembangunan (PPN). Pengelolaan ketiga jurusan **tersebut** pada tahun-tahun pertama dilaksanakan oleh Departemen Sosek, kemudian dipusatkan bersama dengan pengelolaan jurusan-jurusan lain oleh Fakultas Pascasarjana, kemudian Program Pascasarjana IPB. Pada tahun-tahun berikutnya staf Departemen Sosek ikut merintis dan membuka Jurusan Studi Lingkungan dan Jurusan Perencanaan **Wilayah** dan Daerah.

Pada tahun 1979 IPB membuka program pendidikan diploma dalam Fakultas Non Gelar Teknologi, yang kemudian disebut Fakultas Politeknik Pertanian. Pada tahun 1981 dari Jurusan Sosek dicetuskan **gagasan** oleh Ir. T. **Hanafiah** untuk mengadakan pendidikan diploma bagi **calon-calon** manajer Koperasi Unit Desa (KUD). Pendidikan diploma **tersebut** dimaksudkan untuk mendukung Keputusan Presiden yang mengatur **usaha** KUD-KUD agar **dikelola** oleh manajer khusus dan bukan oleh pengurus. Program pendidikan Manajer KUD mulai dibuka pada permulaan tahun akademik 1981/1982, **atas** kerjasama **Pusat** Latihan dan Pendidikan Koperasi, Direktorat Jenderal Koperasi dengan Fakultas Politeknik Pertanian.

Ketika pada tahun 1992 (**atas** dasar SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. **0312/0/1991 tertanggal 6 Juni 1991** dan SK Rektor IPB No. **138/Um/1991 tanggal 30 Desember 1992**) Fakultas Politeknik Pertanian dilebur, dua dari beberapa program studinya diintegrasikan kepada Jurusan Sosek, yaitu (1) Program Studi Manajer KUD dan (2) Program Studi Pengelolaan Informasi Pertanian. Pada tahun 1987 Departemen Sosek merintis pembukaan program pendidikan jenjang S2 jalur profesional, yaitu Magister Manajemen Agribisnis. Program **tersebut** dibuka pada tahun 1989 dan **dikelola** oleh Program Pascasarjana IPB.

Dalam bidang kemahasiswaan, sejak berdirinya Departemen Sosek, di Fakultas Pertanian dan IPB didominasi oleh organisasi ekstra maupun intra universitas pada tingkat institut atau fakultas. Pada awal tahun 1975 (ketika itu Ketua Departemen adalah Dr. Ir. Rudolf S. Sinaga) muncul inisiatif dari kalangan mahasiswa, yaitu Bambang S. Utomo, **Ahmad** Kosasih, Edi Siswanto, Pos M. Hutabarat, dan Ratna **Winandi**, untuk mendirikan **himpunan** mahasiswa yang berorientasi pada profesi. Inisiatif ini antara lain terdorong oleh (1) kenyataan bahwa kian tahun jumlah mahasiswa Sosek bertambah dengan pesat, dan (2) telah berdirinya di Fakultas Pertanian **himpunan** mahasiswa di jurusan-jurusan lain, yaitu Himasita (di Jurusan **HPT**), Himagron (di Jurusan BDP), dan **HMIT** (di Jurusan **Tanah**).

Pada **tanggal 31 Juli 1975** berdirilah perhimpunan mahasiswa **MISETA** (singkatan dari Mahasiswa Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian). **Pengurus** pertama berinti pada lima posisi, yaitu Ketua Umum oleh Edi Siswanto, Ketua I oleh Hoki **Siregar**, Sekretaris I oleh **Ahmad** Kosasih, Sekretaris II oleh Bambang S. Utomo, dan Bendahara oleh Ratna Winandi.

Logo **MISETA** berasal dari **kurva** optimalitas Pareto, yang dalam ekonomi kesejahteraan menunjukkan adanya pengalokasian sumberdaya yang optimal bagi semua pihak dan dalam berbagai aspek, yang bisa diartikan sebagai keseimbangan kesejahteraan bagi semua pihak.

SUMBANGAN KEPADA PEMBANGUNAN

1. Bantuan Melakukan Penelitian kepada Instansi Lain

Karena adanya kerancuan data **tentang** produksi padi yang tersedia di berbagai instansi pada tahun 1962, Pemerintah merasa perlu memperoleh data yang terpercaya dan akurat untuk merencanakan pembangunan, khususnya peningkatan produksi padi dan pengadaan **pangan** nasional. Oleh karena itu, pada tahun 1962 Menteri Research meminta Fakultas Pertanian IPB untuk melakukan penelitian Penaksiran Produksi Padi di Jawa. Oleh Fakultas Pertanian **tugas** negara **tersebut** diserahkan kepada Departemen Sosek untuk menanganinya. Inilah **tugas** negara pertama di bidang penelitian yang dilaksanakan oleh Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Pelaksanaan **pekerjaan** dipimpin oleh Ir. I.B. Teken, **MSc**. Pengumpulan data dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa yang dikirim ke kabupaten-kabupaten sampel di Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa **Barat**. Penelitian **tersebut** menghasilkan satu **laporan**, yang datanya dipergunakan oleh berbagai instansi di tingkat **Pusat** untuk merencanakan pembangunan nasional, khususnya dalam peningkatan produksi padi dan pengadaan **pangan** nasional.

Pada tahun 1963 Direktorat Pertanian Rakyat, suatu instansi di bawah Departemen Pertanian dan Agraria, meminta Fakultas Pertanian IPB melakukan penelitian Evaluasi Percobaan Perusahaan **Tanah** Kering di Jawa. **Pekerjaan** ini dilaksanakan oleh sebuah tim **dari** Departemen Sosek, dengan Ketua Tim Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai dan Ketua Harian Ir. F. Sudjanadi, **MSc**. **Laporan** penelitian ini terdokumentasi dengan **judul** "Penelitian Evaluasi terhadap **Percobaan** Perusahaan **Tanah** Kering"

Sumbangan dalam bidang penelitian yang dilaksanakan oleh Departemen Sosek pada dasawarsa akhir dasawarsa 1960-an antara lain adalah Pencetakan **sawah** di daerah **irigasi** Way Seputih

(Lampung). Penelitian **dipimpin** oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dengan tenaga pengumpul dan penganalisis data sejumlah staf pengajar Departemen Sosek.

Pada tahun anggaran 1979/1980 Departemen Sosek mendapat tawaran dari The World Bank untuk mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi proyek transmigrasi. Proyek Monitoring dan Evaluasi Transmigrasi **tersebut** dilaksanakan oleh suatu tim yang diketuai oleh Dr. S.M.P. Tjondronegoro. Mengingat besarnya pekerjaan (bersekala nasional), LPSP mengelola **tempat** bekerja (kantor) khusus di luar kampus IPB, dan pos-pos monitoring di lapangan. Pada tahun 1983 proyek **tersebut selesai**, dana dan perlengkapan yang tersisa diserahkan kepada Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan IPB, yang dikepalai oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo.

Selanjutnya, selama dasawarsa 1980 dan 1990-an, setiap tahunnya Jurusan Sosek **selalu** menjalin kerjasama untuk membantu instansi-instansi lain melakukan penelitian dalam berbagai bidang.

2. Demonstrasi Massal Panca Usaha Lengkap

Ketika Ir. Djatianto Kretosastro dari Bagian Bercocok **Tanam Tanaman** Setahun pada tahun 1963/1964 melaksanakan **action research** Pilot Proyek Panca **Usaha** Lengkap di Karawang --- yang kemudian terkenal sebagai perintisan Bimbingan Massal atau Bimas ----, proyek **tersebut** melibatkan beberapa orang staf pengajar dan mahasiswa **dari** Departemen Sosek. Bapak Abas Tjakrawiralaksana terlibat dalam kegiatan pembimbingan para petani bersama para mahasiswa. Ir. I.B. Teken, **MSc** disertai melakukan penelitian **analisis** usahatani. Keterlibatan kedua orang staf dan beberapa mahasiswa Departemen Sosek diakui oleh Pemerintah pada tahun 1973, dengan penganugerahan satyalencana pembangunan.

3. Konferensi Nasional Ekonomi Pertanian

Pada tahun 1964 Departemen **Sosial** Ekonomi Pertanian menjadi pemrakarsa dan panitia pelaksana Konferensi Nasional Ekonomi Pertanian. Ketua Panitia Pelaksana adalah Prof. Dr. Ir. Tb.

Bachtiar Rifai dan Sekretaris Panitia adalah Ir. A. Soeharjo, MSc. Konperensi dilaksanakan di Cibogo (**Bogor**) selama 6 hari dengan mengundang tokoh-tokoh nasional **praktisi** dan teoritisi ekonomi **pertanian**.

Salah satu pokok bahasan dalam konperensi **tersebut** adalah **tentang** perhimpunan ekonomi pertanian Indonesia, yang upaya pendiriannya mendapat tentangan kuat dari unsur sesuatu partai politik peserta konperensi. **Gagasan** mendirikan perhimpunan ekonomi pertanian Indonesia yang mulai dirumuskan dalam konperensi ini akhirnya menjadi kenyataan dengan didirikannya **PERHEPI** (Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia) pada tahun 1969 oleh tokoh-tokoh ekonomi pertanian, umumnya dari luar Departemen Sosek Fakultas Pertanian IPB.

4. Seminar Pembangunan Pertanian

Atas prakarsa Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dalam rangka memperingati Dies **Natalis** IPB yang ke **lima**, pada bulan September 1968 dimulailah rangkaian **acara-acara** seminar Pembangunan Pertanian di Ciawi, **Bogor**, selama **empat** hari **berturut-turut**; kemudian disambung dengan acara **sehari** setiap minggu, dan berakhir pada bulan Februari 1969. Seminar Pembangunan Pertanian ini dimaksudkan untuk memasyarakatkan konsep pembangunan pertanian yang digagas oleh Arthur T. Mosher dari *The Agricultural Development Council*, Inc. (Amerika Serikat), seperti yang tertulis dalam buku Mosher, A.T. 1966. *Getting Agriculture Moving : Essentials for Development and Modernization*, terbitan Fredirick A. Praeger, New York untuk *The Agricultural Development Council*.

Peserta seminar adalah para pakar dan pejabat dari universitas-universitas, BAPPENAS, departemen-departemen dan lembaga-lembaga sejenis. Seminar nasional ini dapat dikatakan **berhasil** memberikan bekal kepada para pesertanya dalam menyongsong pembangunan nasional Indonesia, yang dimulai dengan pembangunan Lima Tahun yang **pertama** pada tahun 1969.

5. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah

Sebagai kelanjutan dari keberhasilan *action research* Pilot Proyek Panca **Usaha** Lengkap (1963-1965) di Karawang, Bupati Kabupaten DT II Karawang, Kol. M. Husni, meminta kepada Tim Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Karawang merencanakan dan melaksanakan pembangunan daerahnya. Permintaan ini dipenuhi oleh Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dengan memperbantukan suatu Tim Kerjasama yang diketuai oleh Dr. Ir. E. Roekasah Adiratma. Kerjasama ini kemudian diangkat sebagai kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Karawang dengan IPB.

Tim Kerjasama telah melaksanakan **tugas-tugasnya** sejak tahun 1968 sampai akhir dasawarsa 1970-an. **Meskipun** Tim Kerjasama ini tidak dibubarkan, tetapi kemudian hari tidak bekerja lagi. **Meskipun** demikian kerjasama **tersebut** berlanjut sampai dasawarsa 1990-an, antara lain dalam bentuk pengiriman mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Kerjasama serupa juga terjadi **atas** permintaan Bupati Kabupaten DT II Sukabumi, Kom. Bes. Anwari, kepada Fakultas Pertanian IPB untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah. **Memenuhi** permintaan itu, pada tahun 1968 Ketua Presidium IPB, Prof. Dr. J.H. Hutasoit telah menunjuk Prof. Dr. Ir. Sajogyo untuk membentuk Tim Kerjasama IPB dengan Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Sukabumi, dengan bantuan biaya dari **The Agricultural Development Council** (Amerika Serikat). Hasil yang telah dicapai oleh Tim Kerjasama ini adalah **melahirkan Badan** Koordinasi dan Integrasi Pembangunan Daerah (BAKIPDA), yang kemudian dinamai BAPPEMKA (**Badan** Perencanaan Pembangunan Kabupaten). Ketika **gagasan** mendirikan **badan** perencanaan pembangunan di tingkat Kabupaten **menyebar** keseluruh Indonesia, BAPPEMKA di Kabupaten Sukabumi dilebur menjadi BAPPEDA **Tingkat II**.

Kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah lain ditangani kemudian oleh TIM IPB, yang bekerja di bawah Lembaga Pengabdian Masyarakat IPB. Kerjasama **tersebut** adalah dengan Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Cirebon, Sumedang, dan **Bogor** (Jawa **Barat**), serta Banjarnegara (Jawa Tengah).

6. Pengembangan Metodologi Penelitian Sosial

Metodologi penelitian sosial pertama kali ditawarkan sebagai suatu matapelajaran di IPB pada tahun 1970 oleh Departemen Ilmu-ilmu **Sosial** Ekonomi Pertanian. Tim Pengajar pertama diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo dengan asisten-asisten Ir. Rudolf S. Sinaga, **MSc** dan Ir. **Irlan** Sujono, **MSc**. Peristiwa **tersebut** memunculkan kesadaran bahwa penelitian sosial merupakan suatu kegiatan yang dipandang akan **banyak** dilakukan oleh instansi-instansi pemerintah, sejak dimulainya pembangunan lima tahun pertama, di mana perencanaan, monitoring dan evaluasi merupakan komponen-komponen yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu metodologi penelitian sosial juga perlu dipelajari oleh aparat pemerintah yang bersangkutan.

Pada tahun 1972, Departemen **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian untuk pertama kalinya menyelenggarakan Lokakarya **Metode** Penelitian Sosial. Lokakarya diselenggarakan untuk jangka **waktu** sembilan bulan, terbagi menjadi tahap pertama lima bulan berupa kuliah-kuliah dan praktikum di IPB **Bogor**, tahap ke dua adalah **tugas** melaksanakan penelitian di **lapangan** bagi setiap peserta dengan **supervisi** dari para pembimbing, dan tahap ke tiga satu bulan seminar melaporkan **hasil** penelitian di IPB.

Peserta lokakarya adalah staf pengajar perguruan-perguruan tinggi, staf **Badan** Perencanaan Pembangunan Daerah dan staf Pemerintah Daerah Propinsi serta Kabupaten dari **seluruh** Indonesia. Kegiatan lokakarya berlangsung setiap tahun sejak 1972 sampai dengan 1978, dengan jumlah peserta rata-rata sekitar 30 orang setiap tahun.

7. Berdirinya Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan

Pada tahun 1971 di Departemen Sosek mulai dibicarakan keinginan untuk mendirikan suatu lembaga penelitian. **Kebetulan** pada tahun 1971 itu Dr. S.M.P. Tjondronegoro mendapat kesempatan untuk mengikuti seminar dan lokakarya **selama satu bulan atas** undangan Institute of Development Studies (IDS) di **Sussex, Inggris**. Kesempatan itu dipergunakan sebaik-baiknya oleh **beliau** untuk mengamati dan **mempelajari** IDS, agar **beliau** dapat menyumbangkan **gagasan** bagi berdirinya sesuatu **lembaga penelitian**. **Sepulang** dari mengikuti seminar dan **lokakarya**. Dr. S.M.P. Tjondronegoro mengutarakan hasil pengamatannya **tentang** IDS kepada Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dan Prof. Sajogyo memberikan tanggapan yang **positif**.

Pada tahun 1972 Prof. Dr. Ir. Sajogyo merasa mendapat "hadiah" karena ditawari kesempatan oleh **Rektor** Institut Pertanian **Bogor** (Prof. Dr. Ir. Achmad M. Satari) untuk mendirikan lembaga **penelitian**. Tawaran **tersebut** diterima baik oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, **meskipun** demikian **beliau** tidak dapat segera **merealisasikannya**, karena kesibukan beliau **waktu** itu, antara lain selama hampir satu tahun menjadi fellow scholar di East West Center di Honolulu, Hawaii; sedang Dr. S.M.P. Tjondronegoro ditugaskan bekerja di UNICEF di Bangkok.

Pada **tanggal 10 Juli** 1972 Prof. Dr. Ir. Sajogyo mendapat penugasan dari Menteri Kesehatan RI, **c/q Badan Pekerja Usaha Perbaikan Gizi Keluarga** (UPGK) yang **dipimpin oleh** Prof. Dr. Drajat D. Prawiranegara, untuk mengadakan penelitian dalam rangka Applied Nutrition Programme Evaluation Study, dengan persetujuan BAPPENAS (Deputy Bidang **Sosial**) dan bantuan dana dari UNICEF, Jakarta. Penugasan **tersebut memunculkan gagasan** untuk menggunakan **lembaga penelitian** yang akan didirikan sebagai **wadah pelaksanaannya**.

Pada tahun 1973 didirikanlah Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan (LPSP), untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian **atas prakarsa** sendiri, maupun **atas** permintaan kerjasama dari pihak lain.

Penelitian dalam rangka *Applied Nutrition Programme Evaluation Study* merupakan kegiatan **bersekala** besar, dilaksanakan pada tahun **1972/1973**. Penelitian dilakukan oleh tim **pusat** yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dibantu oleh Dr. S.M.P. Tjondronegoro, Ir. Suhardjo, **M.Phil**, Ir. M. Khumaidi, **M.Phil**, Ir. Fadholi Hernanto, **dll**, dengan lima tim survey daerah yang **melibatkan** lima universitas, yaitu (1) Universitas Sumatera Utara untuk wilayah Sumatera Utara, (2) Institut Pertanian Bogor untuk wilayah Sumatera Selatan dan Jawa Barat, (3) Universitas Gadjah Mada untuk wilayah D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur, (4) Universitas Satya Wacana untuk wilayah Jawa Tengah, dan (5) Universitas Udayana untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini **berhasil** memberikan rekomendasi **tentang** (1) membuat perumusan tujuan-tujuan Proyek UPGK yang lebih terarah; (2) ukuran-ukuran untuk menilai keberhasilan Proyek UPGK; (3) jenis dan porsi **pangan** yang dianjurkan untuk perbaikan gizi; (4) **cara** pendekatan penyuluhan gizi; (5) pola **perluasan** desa proyek UPGK di dalam daerah kerja kecamatan; (6) konsep pilot (perintisan) UPGK "penyuluhan gizi plus suplementasi pangan" tahap lanjutan; (7) menggarap potensi desa agar mampu menyediakan suplemen **pangan** untuk mendukung "PG-plus-SP" (8) pengorganisasian Proyek UPGK; dan (9) penelitian masalah gizi untuk mendukung pilot PG-plus-SP.

Kelanjutan penelitian UPGK adalah dilaksanakannya **action research Taman** Gizi, di berbagai kabupaten di Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Karawang) dan Jawa Tengah (Banjarnegara). Konsep **taman** gizi kemudian melahirkan Pos Pelayanan (Kesehatan) Terpadu yang dibina oleh Departemen Kesehatan.

Keterlibatan Prof. Dr. Ir. **Sajogyo** dalam penelitian UPGK dan kegiatan **Taman Gizi** menyebabkan munculnya **gagasan beliau** untuk menghitung-hitung kebutuhan **pangan** lapisan-lapisan masyarakat, yang akhirnya melahirkan konsep "**garis kemiskinan**".

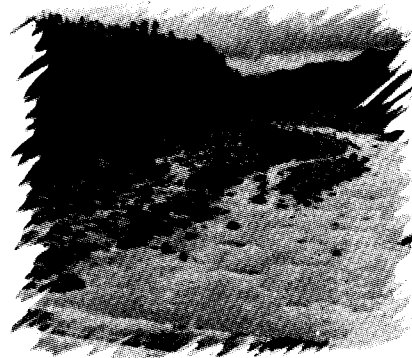
Ketika IPB menerapkan peraturan bahwa di IPB hanya ada sejumlah terbatas **Pusat Penelitian**, LPSP diubah cakupan kerjanya menjadi lebih **luas**, dan dinamai **Pusat Studi Pembangunan**.

DAFTAR PUSTAKA

- Beers, Howard W. Beers. 1971. An American Experience in Indonesia: The University of Kentucky Affiliation with the Agricultural University at **Bogor**. The University Press of Kentucky. Lexington.
- Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. 1989. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** 1989-1992. **Bogor**
- Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. 1992. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** Program Pendidikan Stratum-1 (**S1**) 1992-1995. **Bogor**.
- Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. 1995. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** Program Pendidikan Sarjana 1995-1999. **Bogor**
- Fakultet Pertanian **Bogor**. 1950. Petunjuk 1950-1951.
- Jurusan **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian. 1987. Buku Peringatan 30 Th. Sosek IPB.
- Murdock, John T., Andi Hakim Nasoetion dan Ikin Mansyoer. 1986. Institut Pertanian **Bogor** : Institutional Development and International Cooperation. Institut Pertanian **Bogor**. **Bogor**.
- Tojib** Hadiwidjaja, 1973. Masa **Silam** dan Masa Depan Institut Pertanian **Bogor**. (Pidato pada peringatan Dasawarsa **Ke-I** IPB, tanggal 8 September 1973. Institut Pertanian **Bogor**. **Bogor**.

Jurusan
Tanah

Masa Silam dan Masa Kini



Pengantar | Sudarsono

PENGANTAR DARI PENULIS

Telah **banyak** kegiatan yang dilakukan oleh Jurusan **Tanah** baik secara kelompok maupun perorangan anggota Jurusan **Tanah**. Kegiatan-kegiatan **tersebut** **perlu** diinventarisasi dan didokumentasi agar dapat diketahui sejauh mana Jurusan **Tanah** telah melangkah. Untuk tujuan **tersebut** dokumen ini dibuat.

Bahan-bahan untuk dokumen ini telah dikumpulkan dari **berbagai arsip** pribadi, Jurusan **Tanah** maupun Fakultas Pertanian IPB. Terasa sekali kekurangtertiban pengarsipan kegiatan yang ada menyebabkan beberapa kegiatan, fakta atau data tidak dapat ditelusuri. Oleh karena itu akan terasa bahwa dokumen ini masih belum lengkap.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan **banyak** terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D.**, Prof. Ir. H. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D.**, Ir. Kang Biau Tjwan, **Ph.D.**, Dr. Ir. Iswandi **Anas, MSc**, Dr. Ir. Astiana, **MSc**, dan Ir. Rykson Situmorang, **MS** yang telah memberikan bahan-bahan untuk penulisan dokumen ini dan yang telah mengomentarnya. Kepada Saudara **Suparman** **diucapkan** terima kasih **atas** bantuan dalam penyiapan naskah ini.

Desember 1994

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT, dengan telah dapat disusunnya buku tentang "Masa Silam dan Masa Kini Jurusan Tanah Fakultas Pertanian IPB". Dengan telah tersusunnya buku ini diharapkan perkembangan dan kegiatan Jurusan Tanah sampai saat ini sebagian besar telah tercatat dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk menelusuri kegiatan jurusan selama ini. Meskipun demikian tentunya buku ini seyogyanya diikuti oleh buku yang serupa untuk masa datang mengingat perkembangan dan kegiatan jurusan tidak hanya sampai disini.

Kepada Dr. Ir. Sudarsono, MSc. diucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payahnya sehingga tersusunnya buku ini dengan baik. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada pimpinan Fakultas Pertanian IPB atas gagasan, dorongan dan bantuannya sehingga memungkinkan tersusunnya buku ini, dan tidak lupa disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan buku ini.

Desember 1994

Ketua Jurusan Tanah,

Dr. Ir. Samid Sjarif

PENDAHULUAN

Fakultas Pertanian Universitas Indonesia, sebagai kelanjutan dari Landbouw Hogeschool yang didirikan pada tahun 1940, mulai berdiri tahun 1946. Pada tahun 1963, Fakultas Pertanian bersama Fakultas **Kedokteran Hewan** memisahkan diri dari Universitas Indonesia dan menjadi salah satu fakultas di Institut Pertanian **Bogor**. Sampai tahun 1981, Fakultas Pertanian IPB mempunyai delapan departemen, yaitu : Departemen Ilmu-ilmu Pengetahuan Alam, Departemen Botani, Departemen Agronomi, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian, Departemen **Ilmu-ilmu Tanah**, Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Departemen Ilmu **Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan, dan Departemen Statistika dan Komputasi. Berdasarkan PP No. 55 tahun 1982 maka istilah Departemen **diganti** dengan Jurusan. Jurusan **Tanah** kini merupakan salah satu dari lima jurusan yang ada di Fakultas Pertanian IPB **setelah** Departemen Ilmu Pengetahuan Alam, Departemen Botani, dan Departemen Statistika dan Komputasi **memisahkan** diri membentuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam bersama dengan Departemen Biologi dari FKH.

Berdasarkan PP No. 5 **tersebut** Jurusan **Tanah** menata **struktur** organisasinya dan kini memiliki **enam** buah laboratorium yaitu Laboratorium Kimia dan Kesuburan **Tanah**; Laboratorium Fisika dan Konservasi **Tanah**; Laboratorium Mineralogi, Genesis dan Klasifikasi **Tanah**; Laboratorium Biologi **Tanah**; Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi; dan Laboratorium Perencanaan Pengembangan Sumberdaya Lahan. Sejak tahun 1975, Jurusan **Tanah** tidak hanya mengasuh Program Studi **Tanah** di **S1** tetapi juga Program Studi Ilmu **Tanah** di **S2**. Keadaan yang mendesak untuk melestarikan **tanah** terutama di daerah aliran sungai maka pada program Pascasarjana ini dikembangkan pula Program Studi Pengelolaan DAS sejak tahun 1985.

Dalam perkembangannya Jurusan **Tanah** mengalami berbagai perubahan kepemimpinan, **struktur serta** fungsi organisasi. Berbagai karya dan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan negara telah dihasilkan oleh anggota Jurusan **Tanah**. Karya, perubahan, sumbangan pembangunan, **gagasan** pemikiran, perkembangan Jurusan **Tanah** sejak lahir hingga sekarang perlu **didokumentasikan**. Dokumentasi ini dapat **dijadikan cermin** untuk mengantisipasi perkembangan Jurusan **Tanah** di masa mendatang.

ORGANISASI

Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian IPB pada awalnya merupakan dua kelompok mata ajaran pada Fakultas Pertanian Universitas Indonesia yang diasuh oleh dua orang Profesor, yaitu Prof. Dr. Ir. F.A. Van **Baren** dan Prof. Dr. H.J. **Hardon**. Prof. Dr. Ir. F.A. van **Baren** mengajar mata ajaran Mineralogi, m.a. Petrografi, m.a. Geologi dan m.a. Agrogeologi. Sedangkan Prof. Dr. H.J. **Hardon** mengasuh dua mata ajaran, yaitu m.a. Ilmu **Tanah** dan m.a. Ilmu Pemupukan (Anonim, 1950). Karena **perlop** ke Eropa, maka kedua profesor ini kemudian **diganti** yaitu oleh Dr. F.F.F. E van Rummelen menggantikan Prof. Van **Baren** dan Dr. J. van Schuylenborgh menggantikan Prof. **Hardon**. Karena **usaha** nasionalisasi di segala bidang yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, maka pada tahun 1957 kedua profesor berkebangsaan Belanda ini digantikan oleh Dr. **Manus** menggantikan Dr. Van Rummelen dan Dr. Ir. Tan Kim Hong menggantikan Dr. van Schuylenborgh. Apakah kedua kelompok mata ajaran ini yang kemudian berkembang menjadi bagian, tidak ada data yang mendukung. Namun dapat dikatakan bahwa kelompok mata ajaran yang **dirintis** oleh Prof. van **Baren** termasuk dalam Bagian Agrogeologi dan Mineralogi, sedangkan kelompok yang diasuh oleh Prof. **Hardon** termasuk ke dalam Bagian Kimia Pertanian. Pada masa Dr. Ir. Tan Kim Hong, maka Bagian Agrogeologi dan Mineralogi dipecah menjadi dua yaitu Bagian Agrogeologi (yang merupakan cikal bakal bagian Genesis dan **Klasifikasi Tanah**), dan Bagian Geologi dan Mineralogi **Tanah**. Jumlah bagian dalam kelompok Ilmu **Tanah** bertambah **lagi**, yaitu Bagian Pengawetan **Tanah**, sejak kembalinya Ir. Sitanala Arsyad, **MSc, Ph.D** dan Bagian Biologi **Tanah** (pada tahun 1967) sejak kembalinya Ir. Goeswono Soepardi, **MSc**. dari **tugas belajar** di luar negeri.

Bagian-bagian **tersebut** terangkum dalam kelompok Ilmu **Tanah**. Namun tidak ada data sejak kapan istilah Departemen Ilmu

Tanah digunakan. Hanya tercatat bahwa Prof. Dr. Ir. Tan Kim Hong digantikan Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D** sebagai Ketua Departemen Ilmu **Tanah** mulai 1 September 1967 melalui SK Rektor IPB No. **964/Inst./UP/67 tanggal** 1 September 1967. Ketua-ketua **Departemen/Jurusan** sejak saat itu adalah Ir. Sitanala Arsyad, **MSc, Ph.D**, Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D**, Ir. A.M. Satari, MF, **Ph.D**, Ir. Uup S. Wiradisastra, **Ph.D**, Ir. Lutfi I. Nasoetion, **MSc. Ph.D**, Ir. Sarwono Hardjowigeno, **MSc. Ph.D**, Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D**, dan kini dijabat oleh Ir. Samid Syarif, **Ph.D**.

Nama dan jumlah bagian di bawah Departemen Ilmu **Tanah** timbul tenggelam dan berubah-ubah sesuai keberadaan kepala bagiannya. Sampai periode 1974 terdapat lima bagian di Departemen Ilmu **Tanah**, yaitu Bagian **Tanah** Umum, Bagian Kesuburan **Tanah**, Bagian Pengawetan **Tanah**, Bagian Genesa dan **Klasifikasi Tanah**, dan Bagian Geologi dan Mineralogi **Tanah**. Tidak ada data kapan **berdirinya** Bagian **Tanah** Umum atau apakah Bagian Kesuburan **Tanah** merupakan hasil evolusi dari Bagian Kimia Pertanian.

Pada periode **tersebut** koordinasi kelima bagian berada di bawah ketua departemen yang dibantu oleh seorang sekretaris. **Tugas** pokok bagian-bagian **tersebut** khususnya terletak pada aspek-aspek pendidikan. Dalam **hal** ini pembinaan dari mata ajaran-mata ajaran yang berada di bawah bagian sepenuhnya menjadi tanggung jawab bagian tersebut. Aspek-aspek yang menyangkut segi administrasi **secara** keseluruhan menjadi wewenang Departemen (Anonim, 1975). Mengingat volume kerja yang semakin meningkat serta **usaha** mengembangkan departemen ke arah suatu unit kerja yang lebih efisien, maka sudah dirasa perlu adanya tambahan personalia **jabatan** sekretaris yang menangani bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta pengembangan departemen. **Usaha** ini terlaksana pada saat ketua departemen dijabat oleh Prof. Ir. H. A.M. Satari, MF, **Ph.D**. (periode 1979-1982)

dengan menempatkan Sekretaris I menangani Bidang Pendidikan dan Penelitian, Sekretaris II menangani Bidang Pengabdian pada Masyarakat, Laboratorium dan Keuangan, dan Sekretaris III menangani Bidang Administrasi dan Kepegawaian. Pada masa ini jumlah bagian masih tetap lima, namun Bagian **Tanah** Umum tidak ada lagi, dan Bagian Biologi **Tanah** muncul kembali. Selain itu untuk **memenuhi** akan tuntutan-tuntutan yang semakin meningkat menyangkut Tridharma, maka dalam tahun **1975** terjadi beberapa penambahan unit organisasi yaitu Komisi Pendidikan, Komisi Penelitian dan Pengembangan, dan Komisi Pengabdian pada Masyarakat. Tambahan unit organisasi terjadi lagi berdasar Lokakarya **Struktur Organisasi tanggal 14 Maret 1979** dengan menambah unit penunjang yang disebut Urusan. Pada awalnya hanya terdapat 2 urusan, yaitu Urusan Laboratorium dan Urusan Kendaraan, kini timbul tiga urusan, yaitu Urusan Kegiatan Mahasiswa dan Alumni, Urusan Seminar, KKN dan Skripsi, dan Urusan Publikasi dan Perpustakaan, sedangkan Urusan Kendaraan ditiadakan.

Perkembangan teknik penginderaan jauh pada berbagai cabang ilmu, memberikan kemungkinan **menggunakan** teknik ini untuk pemetaan topografi, **analisis** landsekap, klasifikasi **tanah**, dinamika penggunaan lahan dan pengembangan wilayah. Beberapa lembaga (**LAPAN**, BAKOSURTANAL) dan perguruan tinggi (ITB, UGM) telah mengembangkan teknik penginderaan jauh, namun tidak ada satupun mengkaitkan teknik penginderaan jauh dengan geomorfologi, **tanah**, klasifikasi lahan dan potensi pertaniannya. Untuk maksud **tersebut** maka diusulkan dibentuk Bagian Penginderaan Jauh Ilmu **Wilayah** (yang kemudian berkembang menjadi Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi).

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun **1980** tertanggal **14 Februari 1980 tentang** Pokok-pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri maka istilah Departemen **Ilmu Tanah** kemudian **diganti** dengan Jurusan **Tanah**.

Dalam rangka penyesuaian itu pula maka istilah bagian **berubah** menjadi laboratorium dan diusulkan pula tambahan dua laboratorium baru, yaitu Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi serta Laboratorium **Survai Tanah** dan Evaluasi Lahan (yang kemudian menjadi Laboratorium Perencanaan Pengembangan Sumberdaya Lahan).

Mulai periode 1982, berdasarkan PP No. 5 maka ketua jurusan dibantu oleh seorang sekretaris. Namun karena keadaan Jurusan **Tanah** sudah berkembang maka secara intern jurusan diangkat pula Sekretaris II menangani Administrasi dan Kepegawaian, dan Sekretaris III menangani Pendidikan dan Kemahasiswaan.

SARANA FISIK

Gedung pertama cikal bakal Jurusan **Tanah** adalah sebuah **bangunan** di Jl. Jalak Harupat (dulu Jl. Salak) di sudut jalan yang menuju gedung RRI Stasiun **Bogor**. Gedung ini digunakan sebagai kantor oleh Prof. van **Baren**, sedangkan untuk keperluan **praktikum** digunakan bangunan-bangunan yang kini menjadi Pasar Ramayana. Kemudian dibangun Gedung Mineralogi, yang pada awalnya terbuat dari kayu, yang direnovasi pada tahun 1970. Bagian Kimia dari kayu, yang direnovasi pada tahun 1970. Bagian Kimia Pertanian menyewa sebuah **rumah** di Jl. Pangrango 2 (**rumah** milik dr. Marzuki). Kantor di Jalan Pangrango ini digunakan sampai tahun 1950 yang kemudian meminjam sebagian ruangan Balai Penyelidikan **Tanah** di Jl. Ir. H. Juanda sampai 1954 sambil menunggu pembangunan kampus di Baranangsiang. Karena kebutuhan ruangan yang mendesak maka sementara gedung utama masih dalam tahap penyelesaian, Dr. van Schuylenborgh sudah memboyong peralatan laboratorium dan kantornya untuk menempati gedung utama. Bagian Kimia Pertanian inilah bagian yang pertama kali menempati gedung utama. Bagian ini menempati sayap utara dan selatan bagian belakang. Di lantai bawah yang berhubungan dengan jalan digunakan untuk gudang **persiapan contoh tanah** dan **percobaan** padi (semacam **rumah** kaca). Bagian ruangan untuk **percobaan** padi ini kemudian **dipinjam** oleh IPB untuk ruang percetakan IPB dan baru diserahkan ke Jurusan **Tanah** **setelah** Unit Percetakan IPB mendapat ruang baru di Darmaga (pada masa Ketua Jurusan **Tanah** dipegang oleh Ir. Lutfi I. Nasoetion, **MSc, Ph.D**). Untuk keperluan percobaan-percobaan pot lainnya digunakan **rumah** kaca yang berada di **sebelah** utara Perpustakaan Fakultas Pertanian IPB yang merupakan salah satu dari tiga **rumah** kaca. Kedua lainnya **dikelola** oleh Departemen Agronomi dan Departemen IPA. Ketiga **rumah** kaca ini kemudian dibongkar pada tahun 1976

dan dipindahkan ke **lapangan** di sebelah **barat** Asrama Puteri IPB. di lahan bekas **rumah** kaca didirikan **bangunan** yang dikenal dengan gedung P4S karena dibiayai oleh Proyek P4S Departemen PUTL. **Setelah** pembangunan gedung P4S ini maka tambahan **bangunan** baru adalah gedung di belakang gedung Mineralogi yang digunakan untuk Laboratorium Penginderaan Jauh.

Sampai akhir 1991, sarana fisik dalam bentuk ruang yang **dimiliki** oleh Jurusan **Tanah** relatif tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun (**Tabel 1**). Ruang-ruangan **tersebut** **tersebar** ke dalam 4 unit bangunan.

Disamping ruangan-ruangan **tersebut** masih terdapat fasilitas lain dalam bentuk 4 buah **rumah** kaca, 1 **head house** rumah kaca, dan kebun percobaan, masing-masing memiliki luas 800, 100, dan 80.000 m².

Ruang Kuliah

Ruang yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan kuliah oleh jurusan **Tanah** pada saat ini yaitu Ruang Mineralogi dengan daya tampung 40 orang. Mengingat terbatasnya ruang kuliah di Jurusan **Tanah**, maka kuliah Jurusan **Tanah** sebagian besar menggunakan ruang-ruang kuliah di Kampus **Pusat** IPB Baranangsiang yang penggunaannya bersama-sama dengan SO, TPB, S2, S3 dan jurusan-jurusan lain.

Sejalan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang memasuki IPB setiap tahunnya, maka penggunaan ruang kuliah di Kampus **Pusat** IPB Baranangsiang khususnya dan di seluruh IPB umumnya semakin intensif. Pada saat ini keterbatasan ruang kuliah dirasakan oleh Jurusan **Tanah** menjadi masalah yang semakin serius. Akibat keterbatasan **ini** pelaksanaan kegiatan akademik (kuliah, praktikum dan ujian) **banyak** yang harus dilakukan pada waktu sore bahkan **malam** hari.

Laboratorium Fisik

Jurusan **Tanah** memiliki beberapa laboratorium yaitu Laboratorium Kimia, Fisika, Biologi **Tanah**, Potret Udara, Komputer, **P3S-IPB**, dan Mineralogi yang memiliki luas total 451.1 m². Laboratorium yang terbesar yang dimiliki Jurusan **Tanah** adalah Laboratorium Kimia yang memiliki ukuran 16.4 x 6.5 m. Daya tampung maksimum laboratorium **tersebut** adalah 50 orang mahasiswa. Akan tetapi untuk penyelesaian masalah khusus mahasiswa, hanya dapat tertampung 20 mahasiswa. Untuk menanggulangi masalah praktikum, maka praktikum di laboratorium dilakukan secara bergilir setiap minggu.

Kegiatan di laboratorium tidak hanya mencakup kegiatan **S1**, tetapi juga kegiatan **S0**, **S2**, dan **S3**, serta kegiatan penelitian staf dan kegiatan **rutin** yang menyangkut pelayanan pihak luar.

Di antara ruang-ruang laboratorium yang ada, laboratorium mahasiswa merupakan laboratorium yang paling tinggi tingkat penggunaannya. Disamping untuk praktikum yang sifatnya service course, ruangan ini digunakan untuk penelitian mahasiswa **S1**. Kapasitas laboratorium ini untuk mahasiswa **S1** adalah sebanyak 19 orang. Oleh sebab itu apabila jumlah mahasiswa yang mengambil Bidang Kesuburan dan **Klasifikasi Tanah** sebanyak 40 orang (**50%**), maka fasilitas laboratorium diatur sehingga pelaksanaannya harus digilir. Sebagai konsekuensinya, jarang mahasiswa tingkat akhir yang **lulus** tepat waktunya. Keadaan ini berkaitan dengan keinginan mahasiswa untuk mengadakan penelitian di **rumah** kaca dan laboratorium, karena penelitian **lapang** memiliki resiko tinggi, seperti hilangnya **tanaman** percobaan karena dicuri orang atau dimakan **hewan**. Untuk menghindari **beban** laboratorium yang relatif tinggi, alternatif penanggulangannya dapat dilakukan sebagai berikut:

- (a) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian seperti **Pusat Penelitian Tanah** dan Agroklimat, Balai Penelitian **Tanaman**

Pangan, Balai Penelitian **Tanaman** Rempah dan Obat, Balai Penelitian **Tanaman** Perkebunan, dan lain-lain.

- (b) Parameter yang diukur hanyalah respon **tanaman** tidak menyangkut **analisis tanaman**.
- (c) Mendorong mahasiswa untuk mengadakan penelitian **lapang**.

Tabel 1. Sarana Fisik Ruang Jurusan Tanah, 1993

No.	Jenis Ruang	Daya Tampung (orang)	Luas (m ²)
1.	Ruang Praktikum Mineralogi	40	65
2.	Laboratorium:		
	a. Mahasiswa	30	100
	b. Rutin	10	30
	c. Penelitian S2, S3	4	25
	d. Fisika	12	60
	e. Foto Udara	30	70
	f. P4S – IPB	20	75
	g. Mineralogi	8	40
	h. Biologi Tanah	8	50
	i. Komputer Foto Udara	8	40
3.	Ruang Staf	64	540
4.	Perpustakaan	20	75
5.	Ketua Jurusan	1	30
6.	Administrasi	6	50
7.	Ruang Diskusi	24	55
8.	Gudang :		
	a. Alat/Bahan Kimia	-	60
	b. Tanah	-	80

Ruangan-ruangan laboratorium yang ada dan pemanfaatannya saat ini adalah sebagai **berikut** :

- Lab. Mahasiswa : - **Praktikum** mahasiswa
 - Penelitian mahasiswa S1
 - **Analisis rutin**
- Lab. **Rutin** : - Kegiatan **rutin** (service dan penelitian, pengukuran N)

- Ruang Ukur/Instrument : Pelaksanaan pengukuran unsur (**alat-alat** (ex ruangan Prof. Go) **instrument/rutin** research).
- Ex. Lab. Mikro : - Penelitian mahasiswa **PPs**
- Ruang Ukur Mahasiswa : - Penelitian mahasiswa
- Gudang Bahan Kimia : - Bahan kimia, **dll**
- Gudang **Tanah** : - Persiapan **tanah**
- Lab. P4S : - Praktikum mahasiswa, penelitian staf
 - Ruang **ukur/AAS**

Rumah Kaca

Sampai saat ini terdapat 4 unit **rumah** kaca (luas total 700 m²) dengan 1 unit **head house** (luas 100 m²) yang berfungsi sebagai **tempat** untuk persiapan **tanah** sebelum penelitian di **rumah** kaca. Tiga unit **rumah** kaca dialokasikan untuk penelitian mahasiswa **S1**, sedangkan 1 unit untuk penelitian S2 dan S3. Dari keempat **rumah** kaca ini dua unit di antaranya ditambah dengan **head house**.

Perpustakaan

Jenis, jumlah buku dan majalah yang terdapat di perpustakaan merupakan indikator kemajuan pendidikan. **Demikian** juga jumlah mahasiswa yang berkunjung. Ruang yang terdapat di Perpustakaan sifatnya **terbuka** dengan ukuran yang sempit dan memiliki daya tampung 20 orang.

Kebun Percobaan

Sudah menjadi keputusan Jurusan **Tanah** sejak beberapa tahun yang **lalu** bahwa jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di laboratorium **perlu** dikurangi. Salah satu **cara** ialah mengalihkan kegiatan penelitian masalah khusus mahasiswa ke kebun percobaan. Pada saat ini kebun percobaan yang ada **seluas** 8 hektar. Kebun percobaan **tersebut** terletak di wilayah kebun percobaan IPB Darmaga.

Ruang Administrasi

Ruang administrasi Jurusan **Tanah** semula hanya 27 m². Mengingat ruanga ini dirasakan sudah terlalu sempit dan sementara memanfaatkan ruang kerja staf yang **belajar** di luar negeri, maka ruang administrasi diperluas menjadi 45 m².

Gudang

Untuk keperluan **menyimpan/mempersiapkan** contoh **tanah** dan menyimpan barang-barang alat-alat, Jurusan **Tanah** memiliki dua jenis gudang, yaitu gudang **tanah** dan gudang peralatan. Gudang contoh **tanah** ini disamping berfungsi untuk menyimpan contoh **tanah**, juga sebagai **tempat** mempersiapkan contoh **tanah** yang akan dianalisa. Luas gudang **tanah** 12 m x 7 m = 84 m², sedangkan luas gudang peralatan adalah 105 m², sehingga pada saat ini Jurusan **Tanah** memiliki gudang **seluas** 189 m².

PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Fakultas Pertanian Universitas Indonesia sebelum 1963, memberi kesempatan **belajar** dalam berbagai pengetahuan yang **perlu** bagi ahli-ahli pertanian atau kehutanan. Lulusan Fakultas Pertanian ini berhak menyandang gelar Insinyur Pertanian (yang disingkat **Ir dan/atau i.p.**) (Anonim, 1950).

Pada tahun lima puluhan mata ajaran dikelompokkan dalam tiga kelompok. Kelompok pertama diberikan selama dua tahun pertama pada Tingkat Persiapan meliputi mata ajaran-mata ajaran yang menjadi dasar untuk melanjutkan pelajaran ke segala bagian. Kelompok kedua yang juga diberikan selama dua tahun **setelah** Tingkat Persiapan (disebut Tingkat Sarjana Muda) meliputi pelajaran bagi **calon** insinyur. Kelompok ini dibagi dalam dua bagian, yaitu Bagian Pertanian dan Bagian Kehutanan. Bagian Pertanian dibagi lagi dalam (setara program studi) Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial. Pada Pertanian Teknik dipelajari **soal-soal** penanaman **tanaman** baru yang lebih sesuai dengan **rupa-rupa** keadaan **tanah** dan iklim, ilmu **tanah** dan ilmu memupuk, **hama** dan **penyakit** tumbuhan, teknik bercocok **tanam** dan sebagainya. Pertanian Sosial mengajarkan **tentang** penyuluhan dan koperasi Kelompok ketiga adalah pelajaran bagi insinyur selama satu setengah tahun yang terdiri dari satu tahun teori dan **enam** bulan praktek. Pada studi tingkat akhir ini mahasiswa memilih dua mata pelajaran Pokok dan dua mata pelajaran Tambahan. Pada pemilihan mata pelajaran Pokok **inilah** pembedaan bidang keahlian dalam bidang **Ilmu** Pertanian (Lampiran 1).

Mahasiswa pertama yang tercatat mengambil Bidang Studi **Tanah** adalah Go Ban Hong yang masuk pada tahun 1948. Di bawah bimbingan Dr. van Schuylenborgh, mahasiswa ini **lulus** pada tahun 1953 yang kemudian mempertahankan disertasinya pada tahun

1957. Lulusan pertama ini yang merupakan guru besar dari staf Jurusan **Tanah** sekarang mulai membaktikan dirinya sebagai **asisten** pada Bagian Kimia Pertanian. Walaupun tidak pernah menjadi **Kepala/Ketua Departemen/Jurusan Tanah**, namun Dr. Ir. Go Ban Hong **membaktikan** dirinya dalam bidang **tanah** secara nasional dengan menjadi **Direktur** Balai Penyelidikan **Tanah** (kini **Pusat Penelitian Tanah** dan Agroklimat) pada tahun 1961.

Mahasiswa berikutnya adalah Tan Kim Hong yang masuk tahun 1950 dan **lulus** tahun 1955. Pada tahun 1952 mahasiswa yang **berminat** menekuni bidang keahlian **tanah** semakin meningkat, **tercatat** lima orang yang mengambil bidang ini dan diangkat sebagai **asisten**, yaitu Kang Biauw Tjwan, Andi Hakim Nasoetion, Abu Dardak, Sampe Tonapa, dan Oetit Koswara. Jumlah mahasiswa yang mengambil bidang ini selalu sedikit dan umumnya laki-laki. Jarang **sekali** mahasiswi **berminat** menggeluti bidang ini. Baru pada pertengahan dasawarsa 1970 jumlah mahasiswa meningkat, yaitu sekitar 100 mahasiswa per tahun (Lampiran 2) dan sudah mulai ada mahasiswi Jurusan **Tanah**. **Proporsi** mahasiswi terus meningkat dari tahun ke tahun dan kini jumlah mahasiswi **kira-kira** seimbang dengan jumlah mahasiswa.

Peningkatan jumlah mahasiswa **tanah** mendorong **gagasan** untuk mendirikan **himpunan** mahasiswa profesi **tanah**. Keinginan ini terlaksana pada bulan Agustus 1972 dengan didirikannya **Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah** disingkat HMIT. Pendirian ini diputuskan dalam suatu **rapat** yang dilaksanakan di **ruang** kuliah Kimia Pertanian dan sebagai ketua pertama **terpilih** Suwandi yaitu mahasiswa angkatan 1968. Pendirian HMIT ini dipacu dengan 'akan dilaksanakannya "Second Asean Soil Conference" di Jakarta pada tahun yang sama.

Setelah Fakultas Kehutanan berdiri sendiri maka sampai tahun 1971 jurusan (setara dengan program studi) yang diasuh oleh Fakultas Pertanian IPB ada tiga, yaitu Teknik Pertanian (Taperta),

Sosial Ekonomi Pertanian (Saperta), dan Kesejahteraan Keluarga Pertanian (Keperta). Baru mulai tahun 1972 nama program studi disesuaikan dengan nama departemennya, walaupun ada beberapa departemen yang tidak mengasuh program studi. Departemen **Ilmu Tanah** mengasuh Bidang Keahlian **Tanah**.

Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian IPB, dalam sejarahnya telah mengalami tiga kali sistem pendidikan **S1**, yaitu (1) Sistem pendidikan sarjana umum (sistem pendidikan lima tahun), yang berlangsung sampai 1968; (2) Sistem pendidikan sarjana **enam** tahun, berlangsung sejak tahun 1968 sampai 1972 dan (3) Sistem pendidikan insinyur 4 tahun, yang merupakan sistem pendidikan yang lebih khas, berlangsung sejak tahun 1972 (Lampiran 3) sampai sekarang. Dengan adanya perubahan sistem pendidikan tersebut, sudah barang tentu dalam pelaksanaannya memerlukan pemikiran terutama di dalam pembinaan kurikulum agar dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh masing-masing sistem pendidikan yang dilakukan pada saat itu.

Mengingat dalam sistem pendidikan insinyur 4 tahun masih memerlukan pengkajian yang lebih khusus, maka dalam pelaksanaannya ternyata sering mengalami perubahan-perubahan kurikulum. Hal ini disebabkan karena berbagai pertimbangan, terutama di dalam **usaha** penyempurnaan kurikulum sehingga dapat terarah pada **sasaran/tujuan** sistem pendidikan yang dimaksud. **Dalam** sistem pendidikan 4 tahun ini selama sepuluh tahun perkembangannya yaitu sejak tahun 1972 sampai 1981 kurikulum yang disusun untuk Bidang Keahlian **Tanah** telah mengalami perubahan sebanyak **empat** kali. Perubahan pertama dimulai tahun 1976 yaitu adanya tambahan mata ajaran-mata ajaran baru, ataupun pemindahan beberapa mata pelajaran dari semester genap menjadi semester **ganjil** atau sebaliknya (Lampiran 4). Sebagai akibat dari kurang sempurnanya kurikulum program ini dalam kaitannya pula dengan kurikulum bidang keahlian lainnya, sebanyak 2 mata ajaran telah ditiadakan, diantaranya mata ajaran **Analisis** Perubah Ganda dan Kimia Fisik dan Koloid, masing-masing pada semester 7 dan

semester 4. Untuk mengisi kekosongan yang menyangkut kegiatan kurikuler ini, khususnya sebagai akibat peniadaan mata **jaran** pertama, mulai semester 7 pihak departemen telah memberikan kegiatan lain. Kegiatan ini sebenarnya berkaitan dengan mata ajaran Penelaahan Masalah Khusus yang seharusnya diberikan pada semester 8. Jenis masalah yang diberikan berupa kegiatan penelitian baik di laboratorium maupun di **lapangan** dengan bobot nilai yang tidak sama dengan **nilai/kredit** pada penelitian-penelitian thesis. Perubahan kedua terjadi pada tahun 1978 yaitu menghilangkan kurikulum dua kelompok bidang keahlian (kelompok teknologi dan kelompok **ilmu-ilmu**) yang kemudian **diganti** menjadi **KURIKULUM BIDANG KEAHLIAN TANAH**. Perubahan ketiga dilakukan pada tahun 1979 yang pada dasarnya dilakukan untuk penyempumaan materi kurikulum dan jumlah kredit yang harus diperoleh mahasiswa **S1** Bidang Keahlian **Tanah**. Perubahan keempat dilakukan mengingat lahirnya SK Menteri P & K No. 0124/U/1979 **tentang** Jenjang Program Pendidikan Tinggi dan Program **Akta Mengajar** dalam Lingkungan Departemen P dan K Republik Indonesia, terutama yang menyangkut jumlah **beban** kredit minimum **144** untuk **S1**, maka **hal** ini mengharuskan dilaksanakannya penyesuaian kurikulum yang ada dalam Bidang Keahlian **Tanah**. Oleh karenanya pada tahun 1980 Departemen **Ilmu-ilmu Tanah** telah menyusun kurikulum baru untuk Program **S1**, dan telah disepakati oleh Fakultas Pertanian IPB, sehingga jumlah kreditnya menjadi 147. Kurikulum ini baru berlaku mulai tahun 1980 sesuai dengan SK Dekan Fakultas Pertanian **IPB**, No. 44911411980, **tanggal** 8 Agustus 1980 (Lampiran 5), dalam SK Dekan **tersebut** selain dikemukakan susunan **kurikulum** dari masing-masing jurusan, dikemukakan pula jenis-jenis mata kuliah ciri fakultas (Lampiran 6) serta perlu adanya evaluasi **setelah** kurikulum **tersebut** berjalan selama satu periode (**empat** tahun).

Evaluasi kurikulum yang berjalan dalam masa periode terakhir (1981-1984) dilakukan dalam Lokakarya Akademik Jurusan **Tanah**, yaitu pada 12 dan 13 Maret 1984. Hasil dari **lokakarya tersebut**

sebagai bahan untuk **lokakarya** Akademik pada tingkat fakultas, yang diselenggarakan pada **tanggal** 16 Mei 1985.

Pelaksanaan kurikulum periode 1980-1984, berjalan cukup baik, walaupun ada perbaikan dan penyempurnaan, terutama yang berkaitan dengan : (1) SK Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. **28/DJ/Kep/1983 tanggal** 27 April 1983, **tentang** Kurikulum **Inti** Program Pendidikan Sarjana Bidang Pertanian. **Isi** kurikulum inti **tersebut** agak berbeda dengan kurikulum yang telah berjalan, terutama jumlah sks yang membengkak; (2) Urutan pemberian mata kuliah, sebagai masukan baik dari mahasiswa ataupun dari staf pengajar dari mata kuliah yang bersangkutan; (3) Materi kuliah yang **diberikan**; dan (4) Penyesuaian dengan perkembangan yang ada terutama menyangkut pelaksanaan KKN **praktek lapang** terpadu, yang lebih **mengarah** kepada bidang profesi. Kurikulum **hasil** perbaikan dan penyempurnaan **ini** diberlakukan mulai tahun akademik 1985/1986 (Lampiran 7 dan 8). Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1989 membawa konsekuensi penataan kembali kurikulum yang dianut di Jurusan **Tanah IPB** (Lampiran 9). Pada sistem **ini** kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum lama. Perbedaannya **baru terletak** pada kebebasan mahasiswa untuk memilih mata kuliah sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Aturan-aturan pada penyelenggaraan SKS pada beberapa **hal** dirasakan belum **jelas** dan **mantap**. Di lain pihak, Jurusan **Tanah** pada **waktu** itu masih mengasuh mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti program **lama/paket** (kurang lebih 30% dari jumlah mahasiswa di Jurusan **Tanah**) dan **sekitar** 4% yang harus pindah dari program paket ke SKS karena tidak naik ke tingkat **IV (batas** peralihan). Masalah-masalah lain yang muncul adalah keterlambatan dalam penyelesaian skripsi. Demi penyempurnaan sistem ini kemudian diperbaiki pada tahun 1991 dan **hasil** perbaikannya mulai dilaksanakan mulai tahun 1992 (Lampiran 10, 11 dan 12).

Berdasarkan Lokakarya Akademik Jurusan **Tanah**, 14 Januari 1991 ditentukan mata ajaran wajib dan mata ajaran pilihan. Terjadi pula perubahan status mata ajaran dari wajib ke pilihan karena mata ajaran-mata ajaran **tersebut** seyogyanya baru diberikan di program S2. Beberapa mata ajaran baru **bermunculan** sebagai mata ajaran pilihan untuk memberikan keleluasaan mahasiswa meramu kombinasi mata ajaran yang diambilnya (Lampiran 12).

Pennasalahan yang dihadapi dari adanya perubahan-perubahan kurikulum **tersebut** adalah sering timbulnya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para mahasiswa terutama bagi mereka yang **pernah** tidak naik tingkat dan **harus** menyesuaikan dengan kurikulum baru. Keadaan **tersebut** sering menimbulkan keragaman jumlah kredit pada saat mereka akan dilantik.

Program Pascasarjana Jurusan Tanah

Tanah merupakan sumberdaya yang tidak dapat diciptakan. **Luasnya** yang dapat dimanfaatkan terbatas. Akibat pertambahan penduduk yang pesat akhir-akhir ini, maka **tanah** yang baik **makin** langka dan **tanah** yang marginal **makin** menonjol. **Tanah** yang semula **sangat** produktif, karena pemakaian yang terus menerus dan secara intensif, akan mengalami kemunduran. Dengan demikian **usaha** untuk melestarikan **tanah** semacam itu menjadi tantangan yang **berat** sekali. Pada saat yang sama, tanah-tanah marginal perlu segera ditangani. Peningkatan produktivitas merupakan sesuatu yang tidak dapat ditangguhkan lagi. Adanya tekanan-tekanan memaksa kita untuk meningkatkan **efisiensi** pemakaian **lahan**. Pemilihan, pemanfaatan dan pengelolaan merupakan **hal-hal** yang akan **sangat** menonjol dalam tahun-tahun mendatang.

Adanya rasa khawatir bahwa sumber minyak dan gas bumi akan habis akan berakibat pada melangkanya senyawa-senyawa kimia yang biasa dipakai sebagai pupuk. Bahan ini dikenal sebagai penunjang dan pengaman produktivitas **tanah**. Guna menghadapi

keadaan ini perlu **segera** dipikirkan alternatif-altematif pemanfaatan berbagai proses biologis untuk menunjang pelestarian produktivitas **tanah**.

Derap petambahan penduduk yang luar biasa pesatnya akan memaksa kita mencari jalan bagaimana meningkatkan produktivitas **tanah**, mengamankan tanah-tanah itu dari rongrongan berbagai anasir, dan meluasnya area pertanian yang didahului oleh cara pemilihan dan pengajian yang cepat dan tepat. Pengertian penguasaan dan cara menjinakkan sumberdaya **tanah** bagi kepentingan manusia perlu ditingkatkan.

Peranan proses biologis dalam menanggulangi keperluan kehidupan manusia **makin** terasa **setelah** adanya kekhawatiran bahwa sumberdaya pupuk buatan **makin** langka. **Limbah** kota yang terus menerus menumpuk dan **limbah** pertanian yang **makin** langka karena adanya persaingan dengan industri merupakan tantangan yang harus diselesaikan. **Belum** lagi dalam bidang pengembangan **tanaman** yang dapat menyediakan kebutuhan akan nitrogen lewat proses biologi tertentu. Penciptaan lingkungan dalam **tanah** yang baik bagi kehidupan biotik yang **bermanfaat** bagi manusia menunggu perhatian kita.

Para pakar **tanah berkeahlian** dalam bidang biologi **tanah** mempunyai hari depan yang cerah. Pertanian di kemudian hari akan lebih **banyak** mengandalkan pada bagaimana kita "**merecycle**" limbah yang berasal dari keperluan **hidup** manusia sehari-hari. Disamping itu **ia** juga akan turut **banyak** berbicara dalam **hal** bagaimana melestarikan kehidupan di muka bumi ini.

Atas dasar pemikiran-pemikiran ini maka kurikulum Bidang Keahlian Ilmu **Tanah** **perlu** diperluas dan disesuaikan dengan keperluan yang diperkirakan akan muncul di kemudian hari. Dalam mengusahakan ke arah itu tetap diperhatikan kemampuan tenaga pengasuh yang ada dan direncanakan akan ada.

Kurikulum Ilmu **Tanah** merupakan seperangkat ilmu-ilmu **tanah** dan penunjangnya yang diperuntukkan bagi **calon-calon** magister dan

doktor dalam ilmu pertanian. Ramuan mata pelajaran ditentukan oleh komisi penasehat **setelah** memperhatikan **latar** belakang pendidikan dan keinginan para calon. Dengan demikian Kurikulum Ilmu **Tanah** tidak dilaksanakan secara paket (Lampiran 13). Setiap calon **bebas** menentukan kapan ia siap mengambil suatu mata pelajaran sejauh **hal** itu tidak mengubah jadwal penyajian mata pelajaran tersebut. Program Studi Ilmu **Tanah** pada Program Pascasarjana (**PPs**) ini mulai dilaksanakan pada tahun 1975, yang pada **waktu** itu disebut "**Sekolah**" Pascasarjana, kemudian mulai tahun 1980 menjadi Fakultas Pascasarjana dan sekarang Program Pascasarjana yang diketuai oleh **direktur** setingkat dekan.

Selain masalah-masalah **tanah** secara khusus, salah satu tuntutan lain akan pemecahan masalah-masalah yang ditimbulkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk dan kegiatan-kegiatan manusia yang mempunyai dampak terhadap lingkungannya adalah penanggulangan Daerah Aliran Sungai (DAS). Untuk ini perlu dipersiapkan tenaga-terrago yang memiliki keahlian DAS dalam bidang-bidang tertentu.

Dalam sejarah perkembangannya **PPs-IPB** telah membentuk berbagai program studi dengan sasaran keahlian tertentu yang jelas dinyatakan oleh **penanam** program studi yang bersangkutan. Dari nana-nana program studi yang sudah ada tidak tergambar bidang keahlian DAS di **atas**, walaupun sesungguhnya telah tersedia sejumlah mata ajaran yang diasuh oleh beberapa program studi yang kalau disusun dalam suatu kurikulum yang terpadu akan merupakan modal yang penting untuk menghasilkan lulusan dengan bidang keahlian DAS. Untuk itu maka pada tahun 1985 program pend'idikan Jurusan **Tanah** membuka Program Studi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Lampiran 13).

SUMBERDAYA MANUSIA

Tenaga Edukatif

Jumlah tenaga edukatif di Jurusan **Tanah** sampai tahun **1969** hanya tujuh orang dengan **kualifikasi 4** orang doktor, **2** orang master dan satu orang sarjana (**Tabel 2**). Jumlah **ini** masih cukup memadai mengingat jumlah mahasiswa Jurusan **Tanah** belum **banyak**. Namun untuk beberapa mata ajaran masih diperlukan bantuan **dosen** luar biasa. Beberapa nama staf luar biasa tercantum pada **Tabel 3**. Kenaikan dua kali **lipat** terjadi pada tahun **1972** menjadi **15** orang dengan perincian **6** orang doktor, satu orang master dan sisanya sarjana. Kenaikan berarti terjadi lagi pada tahun **1977** menjadi **31** orang dengan komposisi **6** orang doktor, **4** orang master dan sisanya sarjana. Tampak bahwa proporsi doktor dari **seluruh** staf pengajar **makin menurun** dengan bertambahnya jumlah staf pengajar. Kecenderungan ini tampak kembali pada tahun **1988** dimana jumlah staf pengajar menjadi **56** orang, dengan komposisi **13** orang doktor, **8** orang master dan sisanya sarjana. Sejak tahun **1989** jumlah staf pengajar tidak **banyak berubah** lagi, dan staf-staf muda sudah berhasil meraih gelar tertinggi. Pada tahun akademik **1993-1994**, dari **63** orang staf terdapat **17** orang doktor (Lampiran **14**). Dengan demikian tampak bahwa proporsi doktor **makin** meningkat, walaupun pada tahun **1992-1994** terdapat 2 orang doktor yang pensiun yaitu Prof. Ir. H.A.M. Satari, MF, **Ph.D** dan Prof. Ir. H. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D**.

Kenaikan jumlah staf **tersebut** proporsional dengan peningkatan jumlah mahasiswa terutama terjadi pada tahun **1974, 1978, 1980** dan **1985**.

Bidang Keahlian Kimia dan Kesuburan **Tanah** merupakan bidang yang paling **banyak** diminati staf pengajar, yang juga berkaitan dengan minat mahasiswa. Hal ini berlangsung sampai

Tabel 2. Perkembangan Jenjang Akademik Staf Pengajar Jurusan Tanah Periode 1969-1994

Laboratorium/Bidang Keahlian	Jenjang Akademik	Jumlah Staf Pengajar pada tahun																																
		'69	'70	'71	'72	'73	'74	'75	'76	'77	'78	'79	'80	'81	'82	'83	'84	'84	'85	'86	'88	'89	'90	91/92	92/93	93/94								
1. Kimia dan Kesuburan Tanah	S1	1	2	3	4	4	5	8	10	12	12	12	11	12	8	7	7	7	7	9	8	7	8	6	4									
	S2	-	-	-	-	-	1	11	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	5	7								
	S3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	4	3									
	Jumlah	3	4	5	8	8	10	13	15	17	17	17	17	18	14	13	13	13	11	13	13	14	14	15	14									
2. Mineralogi, Genesis dan Klasifikasi Tanah	S1	-	-	1	1	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11	10	8	9	10	6	6								
	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	5	5	8	7									
	S3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	5								
	Jumlah	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	7	7	7	7	8	8	14	15	17	18	18	18								
3. Fisika & Konservasi Tanah	S1	-	-	-	3	3	4	6	6	6	5	5	5	5	5	4	4	4	6	8	7	5	5	3	2									
	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	1	1	1	2	3	3	6	7								
	S3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	5	5	5	4	4									
	Jumlah	1	1	1	4	4	5	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	10	13	14	13	13	13	13	13								
4. Biologi Tanah	S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	4	4	3	1									
	S2	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	1	3									
	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	2	2	2	1									
	Jumlah	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	3	1								
5. Penginderaan jauh dan Kartografi	S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	2	2	2	2	4	1								
	S2	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1								
	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1								
	Jumlah	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	5	6	6	7	7								
6. Perencanaan Pengembangan Sumberdaya lahan	S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	3	4	5	6	6	5							
	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	3	3	3	1	1								
	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	3	2								
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	2	2	2	2	2								
Jumlah Staf		7	9	11	15	15	19	25	27	31	32	33	34	35	36	34	34	34	49	56	59	63	64	64	63									

akhir tahun 70-an, sedangkan bagian-bagian lain kurang **banyak** diminati. Untuk mengatasi ini maka pada tahun 1975 diusahakan untuk mengarahkan **penelitian-penelitian** staf atau mahasiswa yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan bagian yang kurang diminati tersebut. **Usaha tersebut** membuahkan **hasil**. Pada tahun 1993-1994 jumlah staf pengajar pada laboratorium tertua yaitu Kimia dan Kesuburan **Tanah**, Laboratorium Mineralogi, Genesis dan Klasifikasi **Tanah**, Laboratorium Fisika dan Konservasi **Tanah** kira-kira berimbang yaitu masing-masing 14, 18 dan 13 orang. Sedangkan tiga laboratorium lain karena relatif masih lebih muda memiliki staf lebih sedikit dari ketiga laboratorium tertua.

Untuk membina tenaga-tenaga junior ke arah kualifikasi yang meningkat telah ditempuh beberapa **cara** antara lain dengan memberikan peluang-peluang besar dalam tugas-tugas khusus untuk memecahkan masalah-masalah serta peluang untuk mendapatkan pendidikan lanjutan. Tugas-tugas dalam penyusunan bahan-bahan kuliah untuk kurikulum, praktikum, survai-survai merupakan **usaha** juga untuk peningkatkan kualitas. Staf dengan kualitas tinggi diharapkan selain dapat meningkatkan kualitas proses **belajar** mengajar juga dapat meningkatkan partisipasi dalam pembangunan negara. Dalam kaitannya dengan partisipasi dalam pembangunan negara beberapa staf senior Jurusan **Tanah** telah "dipinjam" beberapa waktu lamanya untuk menduduki **jabatan** di luar IPB. Prof. Dr. Ir. H. A.M. Satari, MF, **Ph.D** menjabat sebagai Direktur Lembaga **Pusat** Penelitian Pertanian di **Bogor** untuk masa **jabatan** ke **dua**, **berdasar** Keputusan Menteri Pertanian No. 110/KPTS/DP/3/1975 **tanggal** 15 Maret 1975. Berdasarkan keputusan yang sama juga diangkat Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D** sebagai Pejabat Kepala **Pusat** Penelitian dan Pengembangan **Tanah** dan **Tanaman Pangan** sampai tahun 1977. Kemudian Prof. Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D** juga membaktikan dirinya sebagai Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Ditjen Dikti Depdikbud dari tahun

Tabel 3. Staf Luar Biasa yang Pernah Diperbantukan di Jurusan Tanah

No.	Nama	Mata Ajaran	Keterangan
1.	Ir. Soleh Sukmana, MSc.	Fisika Tanah	Asisten sampai 1975
2.	Drs. Suroto	Interpretasi Potret Udara untuk Survey dan Pemetaan Tanah	
3.	Ir. Suwarno Sutarahardja	1. Geodesi 2. Penafsiran Potret Udara	
4.	Dr. M.J. Chambers	1. Geomorfologi dan Analisis Lendscape 2. Kartografi	
5.	Dr. Sukutjo Tjokrosoewarno	Interpretasi Potret Udara	
6.	Ir. Sudari Hardjoprayitno	Interpretasi Potret Udara	

1987-1989 sambil tetap 'menjabat sebagai Ketua Konsorsium Ilmu Pertanian dari 1987 sampai sekarang. Prof. Ir. H. Lutfi Ibrahim Nasoetion, **MSc, Ph.D** diperlukan baktinya untuk membantu Menteri Negara Agraria sebagai **Asisten** Menteri Negara Agraria Bidang Pedesaan dan Pedalaman sejak 1994 ketika beliau masih **menjabat** Kepala Lembaga Penelitian IPB yang dipangkunya sejak 1988. Selain tugas-tugas di luar IPB, Prof. Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D** **memegang** pula beberapa **jabatan** di IPB yaitu sebagai Dekan Fakultas Pertanian untuk tiga periode yaitu 1970-1971, 1972-1973, dan 1983-1986 dan sebagai Ketua **Badan** Pengembangan IPB dari tahun 1970 sampai 1978. **Jabatan** di IPB dipegang pula oleh Prof. Ir. H.A.M. Satari, MF, **Ph.D**, sebagai ReMor IPB untuk dua masa **jabatan** yaitu 1971-1975 dan 1975-1979, oleh Prof. Ir. H. Sitanala Arsyad, **MSc, Ph.D** sebagai Pembantu ReMor I untuk periode 1983-1987 dan sebagai **rektor** untuk dua periode yaitu 1987-1991 dan 1991-1995 (yang sebelumnya juga pernah **menjabat Rektor UNILA** untuk dua

periode yaitu 1971-1975 dan 1975-1979), oleh Prof. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D** sebagai Dekan Fakultas Pertanian periode 1978-1980.

Selepas menjadi Rektor IPB, Prof. Dr. Ir. H. A.M. Satari, MF, **MSc, Ph.D** diperbantukan sebagai Deputy Bidang Ilmu-ilmu Dasar di BPPT sampai beliau pensiun. Begitu juga Prof. Ir. H. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D** sampai menjelang pengajuan pensiunnya diperbantukan menjadi Direktur **Pusat** Penelitian Perkebunan Gula Indonesia di Pasuruan.

Partisipasi staf senior di luar IPB atau di luar Jurusan **Tanah** setidak-tidaknya mengurangi waktu mereka untuk membaktikan dirinya untuk Jurusan **Tanah**. Keadaan demikian memaksa staf junior untuk **belajar** mendewasakan dirinya menghadapi **tantangan-tantangan** yang dihadapi Jurusan **Tanah**.

Tenaga Non Edukatif

Jumlah tenaga penunjang kegiatan akademik sampai kini berjumlah 44 orang yang **terdiri** dari 22 orang tenaga **laboran**, 2 orang juru gambar, 1 orang tenaga **rumah** kaca, 5 orang pengemudi, 2 orang tenaga keputakaan dan 12 orang tenaga administrasi (Lampiran 15).

SUMBANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN

Pengembangan Persawahan Pasang Surut

Pengembangan daerah rawa, khususnya rawa **pasang** surut, sudah dimulai jauh sebelum dimulainya kegiatan reklamasi rawa oleh pemerintah (Direktorat Rawa, Dept. P.U., 1992). Masyarakat petani **Bugis** dan **Banjar** merupakan petani-petani **perintis** dalam pemanfaatan rawa **pasang** surut untuk budidaya pertanian. Mereka secara swakarsa dan swadaya membuka lahan dengan teknologi sederhana, yaitu membuat parit-parit drainase yang berhubungan dengan sungai.

Pada masa pemerintahan Belanda, pembukaan rawa dalam Proyek Sisir Gunting dekat kota Medan dengan sistem polder dilakukan pada tahun 1924. Di Kalimantan Selatan dilakukan pada tahun 1934 di Anjir **Tamban** (Proyek **Purwosari**). **Setelah** kemerdekaan, antara 1950-1960, dibangun pula dua buah polder yaitu polder Alabio di Kalimantan Selatan dan polder **Mentaren** di Kalimantan Tengah. Pembangunan anjir-anjir terutama di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan telah mendorong masyarakat **setempat** untuk memanfaatkan sumberdaya lahan rawa yang ada di sekitarnya.

Upaya reklamasi rawa dalam skala besar oleh pemerintah baru dimulai pada awal Pelita I (tahun 1969). Pada saat itu dinilai bahwa daerah rawa **pasang** surut mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi areal pertanian. Pada tahun 1967 Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik mencetuskan pembukaan persawahan **pasang** surut berdasarkan pendekatan yang lebih ilmiah. **Atas** dasar prakarsa ini maka pihak Proyek Pembukaan Persawahan **Pasang Surut (P4S)** Departemen PUTL pada tahun 1969 mengajak Institut Pertanian **Bogor**, Institut Teknologi **Bandung** dan Universitas

Gajah Mada untuk menangani masalah survai, penelitian dan design sesuai dengan keperluan. Institut Pertanian **Bogor** menangani aspek teknik agronomis untuk daerah **Sumatera** bersama-sama ITB yang menangani aspek teknik hidrologis termasuk design tata saluran. Sedangkan UGM menangani kedua aspek **tersebut** untuk daerah Kalimantan.

Dari pihak IPB, proyek P4S ini dirintis oleh Ir. A.M. Satari, MF, **Ph.D** yang pelaksanaannya diserahkan kepada Ir. Oetit Koswara, **MSc, Ph.D** sebagai Ketua Tim. Sebagai langkah awal kegiatan ini maka survai pertama dilakukan pada Desember 1969 di S. Enok dan S. Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau; daerah sepanjang S. Tungkal, Muara Sabak, S. Siau, **Rantau** Rasau, **Nipah** Panjang, Pamusiran dan Sado Kabupaten Tanjung Jabung Propinsi Jambi; serta Ogan Kramasan, Cintamanis dan Delta Upang, Propinsi **Sumatera** Selatan. Selama Pelita I telah disurvai lahan seluas 32.000 hektar **pasang** surut di seluruh Indonesia, yang 60 **persen** diantaranya telah dimanfaatkan sebagai daerah pemukiman (Koswara, 1979). Dalam memasuki Pelita II, Bapak Presiden RI telah menginstruksikan pembukaan daerah **pasang surut** seluas satu juta hektar dengan penyebaran sebagai berikut : **Kalsel** dan Kalteng (200.000 ha), **Kalbar** (100.000 ha), Sumsel (**300.000**), Jambi (100.000 ha) dan Riau (300.000 ha). Namun target ini kemudian direvisi menjadi 250.000 hektar. Untuk menunjang kegiatan survai **tanah** di daerah Riau yang cukup luas dan pantai timur **Sumatera** Utara, telah diikuti sertakan Lembaga Penelitian **Tanah** (LPT) **Bogor**, Unpad **Bandung** dan USU Medan, serta **lembaga/instansi** lainnya.

Hingga berakhirnya **P4S**, IPB telah menjelajahi lebih dari 1.500.000 hektar yang **tersebar** terutama di **Sumatera** Selatan (1.251.258 ha), Jambi (309.929 ha) dan Riau (7.000 ha). Tenaga inti dalam kegiatan survai ini adalah staf Departemen Ilmu-ilmu **Tanah** (kini Jurusan **Tanah**) **IPB** dengan melibatkan staf Departemen Agronomi, Departemen Botani, dan Fakultas Teknologi & Mekanisasi

Pertanian IPB serta Universitas Sriwijaya. Survai yang dipimpin oleh Ir. Sarwono Hardjowigeno dan Ir. Sahat Matondang, MSc, memakan waktu tiga minggu hingga empat puluh hari untuk setiap lokasi, kecuali daerah Karang Agung yang memakan waktu sekitar tiga bulan. Dalam kegiatan ini setiap anggota tim diuji mentalnya untuk dapat menahan lelah, haus, rindu dan jauh dari keramaian. Dari kegiatan inilah rasa kesetiakawanan, rasa satu korps, dan rasa sepenanggungan dipupuk, yang sampai sekarang masih dapat dilihat di antara sesama anggota tim.

Survai awal daerah pasang surut memunculkan gagasan untuk menyelenggarakan suatu Test Farm di daerah pasang surut (Team Institut Pertanian Bogor, 1976). Gagasan ini muncul berdasarkan pemikiran bahwa dengan penelitian secara kontinyu dan observasi langsung di lapangan diharapkan dapat memantapkan masalah-masalah yang dihadapi secara tepat dan mencari cara-cara pendekatan serta penanggulangannya seoptimal mungkin.

Niat untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna memberi dukungan ilmiah pada tindakan-tindakan selanjutnya, maka awalnya dibuat demplot pada tanah transmigran pada tahun 1972/1973 di Desa Makarti Jaya, Delta Upang. Pada waktu yang sama dimulai kegiatan-kegiatan mendirikan tempat-tempat penelitian yang lebih permanen. Dalam tahun 1973/1974 mulailah kegiatan penelitian di Test Farm P4S-IPB di Delta Upang dan Delta Berbak, dan nama ini digunakan hingga tahun 1979/1980. Pada tahun 1980/1981 ditambah satu lokasi penelitian lagi di Delta Telang dan guna memenuhi kontinuitas kegiatan, ketiga stasiun penelitian ini diubah namanya menjadi Unit Penelitian Umpan Balik Pengaturan Tata Air dan Pertanian yang dipakai hanya setahun. Untuk mempertegas lagi nama tersebut kemudian diganti menjadi Unit Penelitian Tata Air (UPTA) pada tahun 1981/1982, dan memperoleh pembiayaan terakhir pada tahun 1982/1983. Ketiga UPTA mewakili

daerah **pasang** surut yang dilayaninya, oleh karena variasi hidrologis, kesuburan **tanah** dan jenis tanahnya cukup besar.

Tujuan kegiatan penelitian pun telah mengalami evolusi, sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dicapai, masalah-masalah baru yang muncul dan keperluan P4S (sekarang **P3S**). Pada awal tujuannya adalah :

1. Penelitian teknis agronomis dan pengamanan produksi di daerah **pasang** surut.
2. Memberikan bimbingan terhadap petani **pasang** surut mengenai **cara-cara** bercocok **tanam** yang paling efisien.
3. Pengaturan pola usahatani di daerah **pasang** surut yang paling menguntungkan.

Secara lebih rinci tujuan **tersebut** dijabarkan dalam bentuk tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang (Team Institut Pertanian **Bogor**, 1976).

Tujuan jangka pendek adalah :

1. Membantu para transmigran dan masyarakat petani setempat, dalam segi pertanian : pemilihan jenis **tanaman** pertanian, pemilihan varietas-varietas yang paling sesuai, mengatasi **hama** dan penyakit, merumuskan sistem penggunaan **tanah** yang optimal, mengusahakan agar penyediaan **pangan** dan kesempatan kerja di **tempat** yang bersangkutan dapat mencukupi kebutuhan.
2. Membantu pemerintah Daerah dalam pengadaan **pangan** dan pengembangan daerah **pasang** surut dalam hubungannya dengan : mengatasi masalah beras; pengadaan sayur-sayuran; **hasil-hasil** hortikultura, dan palawija; mengembangkan masyarakat **setempat** sebagai faktor input dalam pembangunan daerah.

Tujuan jangka panjang :

1. Mendapatkan pengertian sebaik mungkin **tentang** masalah **dan** potensi-potensi daerah **pasang** surut.

2. Mengembangkan daerah-daerah ini menjadi daerah produktif.
3. Mengawetkan daerah-daerah ini untuk mempertahankan tingkat **produktivitas** tinggi bagi generasi mendatang.

Kemudian disadari, bahwa pada dasarnya kegiatan pertanian merupakan optimalisasi berbagai sumberdaya (air, **tanah** dan **tanaman**) sehingga tujuan UPTA menjadi :

1. **Penelitian/pengujian** pengaruh perbaikan tata air **menurut** sistem tata air yang diterapkan pada lahan rawa yang bersangkutan dalam hubungannya dengan pengembangan pertanian dalam **arti** luas.
2. Memanfaatkan sistem tata air yang ada untuk **usaha** pertanian, sehingga diperoleh intensitas pertanian (cropping intensity) yang optimum dan pola pertanaman yang sesuai dengan potensi **tanah** dan hidrologi setempat.
3. Memonitor perubahan-perubahan yang **terjadi** di dalam **tanah** dan air sebagai hasil **dari** proses **reklamasi** melalui pengadaan **perbaikan** sistem tata air dan **pemanfaatan** lahan rawa untuk **usaha** pertanian.
4. Penganafan dan pemanfaatan teknologi maju sehingga diperoleh **peningkatan hasil pertanian** dan pendapatan petani.

Perumusan tujuan akhir ini lebih memperhatikan air dan **tanah** dengan lebih memfokuskan kepada sumberdaya alam ini. Sebenarnya kegiatan penelitian tata air dan **tanah** telah dilakukan jauh sebelumnya. Yang tetap menjadi masalah adalah bahwa **tanaman** merupakan alat ukur keberhasilan yang tidak dapat dielakkan.

Untuk dapat **menguji** hasil-hasil penelitian dipilih berbagai **tempat** dimana satu **petak tersier** secara keseluruhan dapat ditangani dalam suatu **usaha** alih teknologi pertanian **pasang surut** yang disebut **Petak Tersier Percontohan** (PTP). Yang pertama dilakukan di Desa **Pandowharjo** (Upang) dan **SK12 (Berbak)** pada tahun 1978/1979. Selama **beberapa** tahun (**1980/1981-1983/1984**)

dilakukan pembinaan di 14 PTP di daerah Sumsel dan Jambi. Dengan demikian kelompok sasaran kegiatan penelitian IPB di daerah **pasang** surut adalah :

1. Para pembuat keputusan di **pusat** maupun propinsi
2. Para pembuat design tata saluran, dan
3. Petani transmigran.

Dalam pelaksanaan kegiatan Test **Farm** ini diikuti sertakan beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian IPB dan **UNSRI** tingkat akhir atau beberapa **calon** staf (yang sedang menunggu pengangkatan). Beberapa **mantan** site manager test farm yang kini menjadi staf pengajar Faperta adalah U.M. Wahjudin, M. H. Bintoro, Supiandi Sabiham, Mahmud A. Raimadoya, Rykson Situmorang, Kamir R. Brata, Samid Syarif, Iswandi **Anas**, Prayoto dan Atang Sutandi. Mereka berada di **lapangan rata-rata** selama satu tahun untuk melakukan penelitian-penelitian di areal test farm maupun di lahan petani. Beberapa **hasil** penelitian dapat disebutkan dibawah ini.

Pengujian adaptasi beberapa varietas padi yang dilakukan di areal test *farm*. Varietas PB-20 dan Pelita **1/2** yang dipupuk P dan unsur mikro mampu berproduksi 71 **kw gabah** kering per hektar. Kacang **tanah** varietas **Macan**, Banteng, Kidang dan Gajah juga dicobakan dan berhasil baik dengan produksi kira-kira 3 ton biji kering per hektar. Kedelai varietas Americana merupakan varietas **yang** menonjol dan mampu berproduksi 31 **kw** biji kering per hektar. Inokulasi Rhizobium **perlu** dilakukan di daerah ini. Percobaan screening unsur hara menunjukkan bahwa N merupakan unsur penghambat utama produksi jagung disusul P dan unsur mikro kemudian kation basa. Dari segi **tanah**, **pencucian tanah** dapat meningkatkan pH **tanah**, namun KTK **menurun** (Team Institut Pertanian **Bogor**, 1976). Di bidang penataan lahan, sejak tahun 1975 (selama tiga tahun) telah diadakan penelitian pemanfaatan sistem **surjan** oleh R. Situmorang. Dasar pemikirannya adalah

meningkatkan intensitas pertanaman, mengurangi resiko kegagalan **panen**, diversifikasi **hasil dan panen**, serta pemanfaatan air terutama pada musim kemarau (Situmorang, 1977). Sistem ini terus dikembangkan sampai saat ini terutama untuk lahan **pasang surut** dengan tipe B-C.

Penelitian-penelitian di test farm terus **berjalan** sampai kegiatan **proyek** P4S berakhir. Kemudian test farm ini diserahkan kepada **Badan Litbang** Pertanian untuk diteruskan. Tujuan-tujuan pendirian test farm yang sudah ditetapkan semula tidak **banyak berubah**, kecuali penambahan farming sistem dan mekanisasi pertanian dalam **penelitiannya**.

Pengembangan Proyek Pengapuran Tanah Masam secara Nasional

Tanah-tanah di Indonesia sebagian besar merupakan **tanah masam** yang salah satu **cara** perbaikannya adalah pengapuran. **Berbagai penelitian tentang** pengapuran telah **banyak** dilakukan baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Mengingat pentingnya **peranan** pengapuran ini maka Fakultas Pertanian **IPB** ditugaskan untuk melaksanakan Studi Tata Pengadaan dan Penggunaan serta Dampak Kapur terhadap Pendapatan Petani dalam Rangka Pengembangan Lahan Kering di Daerah Transmigrasi. **Tugas ini** dikukuhkan dalam bentuk Penunjukan Menteri Pertanian **RI Nomor 605/Mentan/VIII/1982 tanggal 11 Agustus 1982** dan Surat Perjanjian Kerja No. TP 260.82.306A tertanggal 23 September 1982 antara Proyek Pembinaan Pertanian **Pangan** Daerah Transmigrasi **Pusat** dengan Institut Pertanian **Bogor**. Tim yang dibentuk untuk melaksanakan **tugas ini dipimpin** oleh Prof. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D** dengan anggota yang merupakan staf Faperta IPB adalah Ir. Fred Rumawas, **MSc, Ph.D**, Ir. W. Hardjanto Wirjokusumo, Dr. Ir. Sukandar Djokosudardjo, **MSc.**, Ir. U.S. Wiradisastra, **Ph.D**,

Ir. Sutarwi Surowinoto, MS., Ir. Soleh Solahudin, **MSc, Ph.D**, Ir. Jusuf Sutakaria, **MSc.**, Ir. Sugiharso, **MSc.**, Ir. Sudarsono, **MSc.**, Ir. Gunawan Djajakirana, dan Ir. Purwono.

Tim ini yang kemudian dikenal dengan Tim Studi Kapur (yang dalam perkembangannya terjadi penyesuaian susunan tim sesuai dengan ketersediaan waktu anggota tim) dibentuk berdasarkan **enam** pertimbangan pokok, yaitu perkembangan dan agihan penduduk, lahan **miskin**, tingkat produksi komoditi pertanian yang **rendah**, **impor** bahan **pangan** non beras, pendapatan petani transmigran dan bahan baku bagi industri.

Studi ini kemudian ditujukan terhadap dua sasaran yaitu :

1. Mencari **rumusan** penerapan **usaha** perbaikan lahan transmigran dalam bentuk peningkatan produktivitas **melalui** pengapuran sehubungan dengan permasalahan pengadaan dan penggunaan komoditi kapur dan dampak kapur terhadap pendapatan petani transmigran.
2. Merumuskan kebijakan yang **harus** ditempuh pemerintah agar Tata Pengadaan dan Penggunaan Kapur menjadi efektif demi peningkatan pendapatan petani transmigran.

Berdasarkan sasaran studi ini maka **hal** pokok pertama yang dilakukan adalah inventarisasi dan penelitian sumber endapan kapur. Keterangan **tentang tempat**, jumlah dan mutu endapan kapur telah dikumpulkan. Kemudian **pusat** pemakai kapur yang potensial perlu ditetapkan. Dari dua pengkajian ini diperoleh data keperluan batu kapur tiap tahunnya. Tahap ketiga dilakukan studi bisnis kapur yang dilanjutkan ke tahap keempat yaitu studi kapur sebagai bahan perbaikan lahan; dan tahap terakhir adalah studi **tentang** dampak penggunaan kapur (Team Fakultas Pertanian IPB, 1982).

Dari studi **tersebut** diperoleh dosis kapur pertanian yang dibutuhkan masing-masing **lokasi/tanah** yang ditentukan dengan menggunakan **larutan** TSK yang dilakukan di **lapang**, spesifikasi mutu kapur pertanian, **cara** penggunaan kapur, dan input tambahan selain kapur. Berdasarkan hasil ini maka dilakukan program pengapuran

yang dikaitkan dengan Insus dan Opsus kedelai. Selain kapur diberikan pula **Legin** (dosis 150 **g/ha**) dan pupuk N, P dan K (Anonim, 1986a).

Luas areal pengapuran yang dimanfaatkan sebagai lokasi Insus kedelai pada tahun anggaran 1983/1984 adalah 17.000 hektar terletak di Propinsi **Sumatera Barat**, Riau, Jambi, **Sumatera Selatan**, Bengkulu, Lampung, Jawa **Barat**, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Tahun anggaran berikutnya diperluas menjadi 50.000 hektar meliputi propinsi **Aceh**, **Sumatera Barat**, Riau, Jambi, **Sumatera Selatan**, Bengkulu, Lampung, Jawa **Barat**, Kalimantan **Barat**, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. (Anonim, 1986a).

Di propinsi Jawa **Barat**, program pengapuran dilakukan di 14 desa yang **tersebar** di 8 kabupaten yaitu Serang, Pandeglang, Lebak, Tangerang, Sukabumi, Cianjur, **Bandung** dan Tasikmalaya. Hasil kedelai yang dikapur di desadesa yang diamati rata-rata meningkat cukup mencolok bila dibandingkan dengan yang tidak dikapur. Kenaikan hasil yang diperoleh di Desa Cicantayan, Sukabumi yaitu **tanpa** kapur dan **tanpa** pupuk adalah 7 **kw/ha**, **tanpa** kapur-dengan pupuk adalah 14 **kw/ha**, dan dengan kapur dan pupuk adalah 24 **kw** biji kering/ha. Di tempat-tempat lain data produksi dari petak yang dikapur saja berkisar 10 hingga 18 **kw/ha** pada umumnya. Produksi tertinggi diperoleh di Desa Nyapah, Kabupaten Serang, yaitu 20 **kw** biji kering/ha (Anonim, 1984). Kenaikan produksi kedelai juga diamati di propinsi-propinsi lain.

Perbaikan-perbaikan dalam program pengapuran terus dilakukan. Pelaksanaan program pengapuran juga dimonitor. Untuk itu diadakan kerjasama antara Fakultas Pertanian IPB dengan Direktorat Perluasan Areal Pertanian Ditjen **Tanaman Pangan**, Departemen Pertanian. **Empat** lokasi pemantauan ditentukan yaitu Singkut, Kubang Ujo, **Hitam** Ulu dan Kuamang Kuning yang keempatnya terletak di Propinsi Jambi. Tujuan dari pemantauan ini adalah mencari alasan-alasan dalam mendukung keputusan pemerintah **RI** melanjutkan bantuan dan subsidi kapur pertanian bagi

petani di daerah-daerah dengan **tanah** bereaksi **masam** dan mengalami keracunan **A1** (Tim Studi Kapur, Fakultas Pertanian IPB, 1987). Tim Studi Kapur yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Ir. **Sutarwi** Surowinoto, MS, Ir. Hardjanto, Dr. Ir. Iswandi **Anas**, **MSc**. dan Ir. Gunawan Djajakirana.

Penanganan Gambut Pedalaman untuk Lahan Pertanian

Daerah Berengbengkel diputuskan oleh Pemda Kalimantan Tengah sebagai daerah permukiman dalam rangka Pemanfaatan dan Pengembangan Daerah sekitar Palangkaraya untuk **usaha** pertanian. Pemukiman ini dimaksudkan **berfungsi** sebagai hinterland Palangkaraya dalam arti sebagai penyedia **pangan** dan tenaga pertukangan terampil. Namun pemilihan areal ini kurang tepat karena pemukiman ditetapkan di **atas** gambut yang sebagian besar berada di posisi kubah dengan ketebalan lebih dari 2 m dan berada di **atas pasir** kuarsa. Beberapa bulan **setelah** penempatan transmigran (1978 dan 1979) petani **gagal** menumbuhkan **tanaman pangan**. **Tanaman** tumbuh klorotik, kerdil, kemudian mengering dan diakhiri dengan **kematian**. **Dari** kejadian ini lahir **gagasan** untuk menemukan **cara pengelolaan** gambut pedalaman yang tepat dan cepat. Penanganan dan penyelesaian masalah dipercayakan kepada Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1981. Fakultas Pertanian menunjuk Prof. Ir. Goeswono Soerparadi, **MSc, Ph.D** untuk memimpin penelitian ini dibantu oleh Ir. **Sutarwi** Surowinoto, MS., Ir. Komaruddin **Idris**, MS., Ir. Achmad **Chozin**, Ir. Gunawan Djajakirana dan Ir. Sudarsono, **MSc**.

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim adalah menyelenggarakan action program di lahan petani untuk memperbaiki gatra hara. Pembakaran gambut yang pada **waktu** itu dilakukan petani untuk memperbaiki gatra hara dicoba dihentikan dan digantikan dengan pemberian input. Kegiatan ini tidak memberikan keleluasaan untuk menguasai hasil penelitian. Oleh karena itu kegiatan kemudian difokuskan di Test Farm sejak 1982.

Landasan gatra hara dinilai tidak memuaskan, yang kemudian mendorong tim untuk menelaah lebih jauh tentang hambatan pertumbuhan, padahal keadaan hara dan pH telah diperbaiki. Dari telaah kamar kaca yang dilakukan di **Bogor** diketahui bahwa **hambatan** tumbuh itu bersumber dari kejenuhan basa **tanah** gambut yang **rendah**. Dibekali dengan **penemuan** itu konsep penelitian disempurnakan dan **landasan** yang dipakai untuk **selanjutnya** didasarkan **atas** gabungan gatra hara dan **kejenuhan** basa. Untuk menaikkan kejenuhan basa ditempuh melalui cara penurunan KTK **tanah** gambut dengan menambahkan **tanah** mineral ber-KTK **rendah**. Jumlah basa ditingkatkan dengan penambahan dolomit, kalsit, abu gambut, **KCl** dan TSP. Dengan **cara** ini diperoleh perubahan kejenuhan basa yang dibutuhkan pertumbuhan **tanaman** yang normal. **Tanaman** yang ditanam pada gambut yang tidak dicampur **tanah** mineral **mati** setelah berumur 14 hari.

Tanah mineral, begitu **juga** dengan input yang lain dicampurkan dengan gambut di dalam alur. Alur selebar 20 cm dan sedalam 20 cm dibuat sesuai dengan jarak **tanam tanaman** yang akan ditanam. Jumlah **tanah** mineral dan input lain **serta** produksi yang dihasilkan dapat dilihat pada **Tabel 4** berikut ini.

Tabel 4. Jenis Tanaman, Jumlah Tanah Mineral, Input dan Produksi yang Dihasilkan.

Jenis Tanaman	Tanah Mineral		Pupuk			Hasil
	Kg/m alur	Ton/ha	Urea	TSP	KCl	
			(kg/ha)			Kw/ha
Padi Gogo Gadung	6.96	140	200	500	200	23.5
Jagung	3	30	100	100	100	20.0
Kacang Tanah	3	60	25	200	100	13.5'
Kedelai	6	120	50	100	200	17.0
Kacang Panjang	3	60	150	100	200	44.7
Tomat	3	60	150	100	75	37.5
Ketimun	3	60	150	100	150	54.8
Cabai	1.5	30	150	100	75	8.0

Catatan : Dolomit diberikan sebanyak 4 ton/ha ditambah dengan 10 kg $\text{CuSO}_4 \cdot \text{SH}_2\text{O}$, 6 kg FeSO_4 , 4 H P, 4 kg $\text{ZnSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$, 4 kg $\text{Mn SO}_4 \cdot 4 \text{H}_2\text{O}$ dan 4 kg $\text{Na}_2\text{B}_4\text{O}_7 \cdot 10\text{H}_2\text{O}$ per hektar.

Pengembangan Budidaya Lorong di **Tanah** Marginal dan Kritis

Salah satu penyebab rendahnya **produktivitas lahan** terutama di **luar Jawa** adalah rendahnya kadar bahan organik **tanah**. Agar bahan organik **tanah** itu meningkat **perlu** adanya penambahan organik **segar** secara **berkelanjutan**. Bahan organik demikian **harus mudah** didapat dan murah harganya. Untuk mewujudkan keinginan itu **dikembangkan** budidaya **lorong** (alley cropping). Lorong diapit **oleh tanaman pagar** dari **keluarga legum** yang sewaktu-waktu dipangkas dan pangkasannya dipakai sebagai sumber bahan organik. Lorong dibuat mengikuti **garis** tinggi. Dengan cara membenamkan pangkasan **tanaman pagar** ke dalam **tanah** kesuburan **tanah** dapat diperbaiki dan **tanah dilindungi** dari bahaya erosi dan **aliran permukaan**. **Perlindungan tanah** terhadap erosi terutama **terjadi** di daerahdaerah yang tidak datar. Di daerah demikian **manfaat** budidaya **lorong lebih menonjol**.

Cara bertani **menurut** budidaya lorong dalam luasan terbatas **telah** diterapkan **oleh** petani di Nusa Tenggara Timur sejak waktu yang lama. Sistem ini **telah** pula dipraktekkan di daerah berbukit di **Filipina**. Namun sistem ini **kembali populer setelah hasil penelitian tentang** budidaya **lorong** diterbitkan **oleh** IITA, Ibadan, Nigeria. Penelitian ini **dipelopori** oleh Ir. Kang Biaw **Tjwan, Ph.D** (alumni **Faperta** IPB tahun 1957 dan **memperoleh gelar Ph.D** dari Purdue University tahun 1962 serta pernah jadi staf pengajar Jurusan **Tanah** yang kemudian sebagai research fellow di IITA, Ibadan, Nigeria). **Hasil penelitian badan internasional tersebut** membuktikan bahwa budidaya lorong merupakan **cara** yang baik diterapkan di daerah tropika **beriklim basah**.

Di Indonesia, **penelitian** ini dirintis **oleh** Tim Test Farm **Fakultas** Pertanian IPB bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Propinsi **Kalimantan** Tengah sejak 1983. Tim **dipimpin oleh** Prof. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D** dengan anggota pada **awalnya adalah** Ir. Sutarwi Surowinoto, **MS, Ir. Sudarsono, MSc**, dan Ir. Gunawan

Djajakirana. Test Farm pada awalnya dilakukan di daerah transmigrasi Sungai **Rangit**, Kumai Kabupaten Kotawaringin **Barat** seluas 13 ha. Test **Farm** serupa kemudian dikembangkan di daerah transmigrasi **Hitam** Ulu, Kubang Ujo dan Singkut Kabupaten **Sarko**, Jambi oleh Tim Studi Kapur **IPB**. Keberhasilan budidaya lorong di propinsi ini dijadikan modal pengembangan budidaya lorong di propinsi lain. Di daerah transmigrasi Kuro **Tidur**, Bengkulu budidaya ini diterapkan oleh Dr. Ir. Iswandi **Anas, MSc** bekerjasama dengan BPPT.

Di Test Farm Kumai, **tanaman pagar** yang digunakan adalah lamtorogung. Pemberian daun lamtorogung **hasil** pangkasan **sangat jelas** meningkatkan **produksi** padi **gogo** dan jagung, **memperbaiki** sifat fisik dan kimia **tanah serta** meningkatkan populasi cacing **tanah**.

Berdasarkan pengalaman budidaya lorong ini maka timbul pemikiran bahwa **hasil** yang serupa mungkin dapat **dicapai** bila **tanaman** yang dibudidayakan adalah tebu. **Gagasan** ini diperkenalkan pada tahun 1989 pada saat Prof. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D menjabat** sebagai **Direktur Pusat** Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Dasar pemikiran **gagasan** ini adalah bahwa perluasan areal tebu di **sawah beririgasi** baik tidak dimungkinkan lagi. Yang ada adalah perluasan ke area yang lahannya kering, berlereng, marginal dan **kritikal**. Ini dirasakan sekali di Jawa, karena hampir **seluruh** pabrik gula berada di Jawa. **Setelah** tebu diusahakan di area yang lahannya kering, berlereng, marginal dan kritikal, maka area itu menjadi **produktif, bebas** dari bahaya erosi, dan menjadi daerah penyangga air yang ampuh dan **efektif**.

Pengembangan Pupuk dan Pemupukan

Pengertian pemupukan dan pupuk dirasakan **makin** menyimpang dari kaedah dan **pengertian** sebenarnya. **Banyak** orang beranggapan bahwa kalau sudah memberi Urea, TSP atau **KCl** sendiri-sendiri atau **bersama-sama**, mereka merasa sudah memupuk.

Pengertian itu tidak tepat. **Tanaman** memerlukan lebih dari itu. Hara yang diperlukan **tanaman** berasal dari **tanah** dan dari apa yang diberikan melalui pupuk. Jumlah yang diberikan melalui pupuk didasarkan **atas** jumlah yang dapat disediakan **tanah**, sedangkan kekurangannya dipenuhi dari pemberian pupuk. **Inilah** yang dimaksud dengan **Pemupukan Berimbang**. Pada saat ini orang sudah **terbiasa** mengucapkan konsep pemupukan berimbang, namun penerapannya masih perlu ditingkatkan. Konsep pemupukan berimbang dicanangkan pada tahun 1985, ketika Prof. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D** menjadi anggota merangkap wakil ketua Tim Alih Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian. Walaupun konsep ini sebenarnya bukan **hal** yang baru di dunia pendidikan dan ilmu tapi penyampaian kepada penentu kebijakan merupakan **hal** yang penting dalam rangka penerapan konsep tersebut.

Kebutuhan akan pupuk magnesium dirasakan sejak lama **terutama** untuk **tanaman** perkebunan. Salah satu pupuk magnesium yang digunakan adalah kieserit. Pupuk ini adalah produk **impor**, padahal Indonesia memiliki deposit dolomit (**CaCO₃ MgCO₃**) yang hanya dikenal sebagai batu gamping. Mengingat deposit dolomit terbatas, maka dipandang perlu memanfaatkan dolomit sebagai pupuk pemasok magnesium bagi **tanaman**. **Gagasan** ini dicetuskan oleh Prof. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D** pada tahun 1984. Pemanfaatan **hasil** samping industri pun telah pula diawali pada tahun 1979 dengan memanfaatkan terak baja. Terak baja yang merupakan **limbah** industri baja mempunyai nilai pertanian yang **sangat** berarti. Ia mengandung silikat, fosfor, magnesium, dan unsur berguna lainnya. Terak baja **sangat** berguna dalam meningkatkan produksi padi, menjadikan padi tahan kekeringan dan lebih tangguh terhadap serangan **hama** dan penyakit. **Gagasan** ini didasari pada kenyataan bahwa tanah-tanah di Indonesia sebagian besar merupakan **tanah** tua yang **miskin** akan silikat terlarut.

Intensifikasi pertanian yang terus meningkat akan menguras unsur hara, terutama unsur mikro. **Kebutuhan** akan unsur hara seng terasa diperlukan pada tahun 1976. Namun, cara pemberiannya tidak **mudah**, karena jumlah seng yang diperlukan **tanaman sangat** sedikit. Untuk mengatasi kesukaran pemberian yang merata, unsur hara seng dicoba dititipkan kepada TSP oleh Prof. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc, Ph.D.** Mekanisme menitipkan seng ke TSP dan **cara** memproduksikannya secara komersial kemudian dihibahkan kepada PT. Petrokimia Gresik (Persero). TSP diperkaya seng secara komersial diberi nama TSP Plus. Jumlah TSP Plus yang diproduksi saat ini adalah 125.000 ton setahun. Pada **sawah** yang diberi TSP Plus meningkat produksinya sebanyak 10 % hingga 20 % dibanding bila tidak diberi TSP Plus. Pencampuran unsur mikro kepada unsur makro memberikan **gagasan** untuk tidak hanya mencampurkan satu unsur mikro dan satu unsur makro. **Gagasan** ini **bertolak** dari adanya keinginan para pemakai pupuk akan pupuk yang dapat menyediakan beberapa unsur sekaligus. Ramuan ini berhasil direkayasa yang sekaligus mengandung **belerang**, fosfor, magnesium, seng, dan tembaga. Proses pembuatannya direkayasa sendiri dan pabriknya dirancang **bangun** sendiri oleh Prof. Dr. Ir. Goeswono Soepardi. Pupuk baru ini diberi nama komersial SulFoMag Plus. Dengan memakai SulFoMag Plus produksi pertanian secara nyata meningkat dan ongkos produksi **menurun** berkat penghematan pemakaian pupuk TSP, ZA, dan Dolomit, dan tenaga kerja. SulFoMag Plus diproduksi oleh sebuah pabrik swasta di Jawa Timur.

Pemberian pupuk ke dalam **tanah** dirasa kurang **efisien** terutama di usia muda **tanaman** mengalami kesukaran **menyerap** hara fosfor karena fosfor dalam **tanah** tidak **mudah** tersedia dan sistem perakaran **tanaman** muda masih terbatas. Ketidakmampuan **menyerap** hara fosfor di usia muda dalam **jumlah** cukup berdampak kurang baik terhadap daya produksi akhirnya. Untuk mengatasi

kesukaran itu direkayasa pupuk cair berkonsentrasi fosfor dan nitrogen tinggi dan diperkaya dengan **enam** unsur hara mikro. Unsur fosfor dapat diserap daun **secara** sempurna apabila disertai dengan nitrogen. Akibat penyemprotan pupuk cair daun ini pertumbuhan **tanaman** membaik dikarenakan sistem perakaran dirangsang berkembang dan daya serap haranya meningkat. Produksi **tanaman** yang pada usia muda disemprot dengan pupuk cair daun ini, meningkat sebesar 15 hingga 25 % dibandingkan dengan **tanaman** yang tidak diberi pupuk itu. Secara komersial pupuk cair daun itu kemudian diberi nama Fosfor N dan dipasarkan pada tahun 1990.

Pemanfaatan Bahan Mineral Zeolit di Bidang Pertanian

Zeolit merupakan bahan mineral industri yang dalam perkembangannya dapat dimanfaatkan di bidang pertanian. Penggunaan zeolit di bidang pertanian terutama untuk memperbaiki sifat-sifat **tanah** baru dimulai pada tahun 1950 oleh peneliti Jepang, sedangkan di Indonesia baru pada awal 1980 **setelah** ditemukannya deposit endapan zeolit yang cukup **banyak** di daerah **Bayah, Banten** Selatan oleh peneliti dari **Pusat** Pengembangan Teknologi Mineral **Bandung**.

Pada awalnya penelitian ataupun penggunaannya **banyak** diperuntukkan untuk memperbaiki **kualitas** air pada pertambakan udang ataupun penjemihan air. Sedangkan masyarakat awam sejak puluhan tahun sebelumnya telah menggunakannya sebagai batu **tempel** untuk **hiasan** tembok. Beberapa perguruan tinggi dan lembaga penelitian telah pula melakukan berbagai penelitian baik di laboratorium ataupun plot-plot **percobaan lapang**.

Sejak tahun 1980 dimulai oleh Ir. Mohammad Weiss, **Ph.D.** **sebenarnya** Jurusan **Tanah** telah melakukan penelitian-penelitian penggunaan bahan mineral sebagai bahan amelioran **tanah** antara lain tepung batuan andesit, abu **letusan** gunung api, silikat dan sebagainya.

Laboratorium Genesis Klasifikasi dan Mineralogi **Tanah** yang dipelopori oleh Dr. Ir. Rachmat Hardjasoesatro dan Dr. Ir. Astiana Sastiono serta **beberapa** staf lain mulai melakukan penelitian yang mendalam terutama terhadap sifat-sifat kimia dan mineralogi zeolit yang **sangat** berkaitan erat dengan pemanfaatannya. Zeolit alam merupakan bahan mineral alami yang sering kali mempunyai komposisi ataupun sifat kimia yang berbeda tergantung lingkungan pembentukannya. Hal ini yang menyebabkan mengapa sifat dasar dan perilaku mineral zeolit hams diketahui dengan baik. Ini **merupakan** aspek yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang **dilakukan** oleh perguruan tinggi yang lain yang lebih bersifat aplikatif agronomis. Sebelum digunakan, zeolit hams diberi tindakan secara kimia ataupun fisik untuk dapat meningkatkan kemampuan mineral **tersebut** secara maksimal.

Penelitian yang mendalam mengenai **hal** ini telah menghasilkan suatu konsep Standarisasi Mutu Zeolit Alam untuk pertanian yang telah disampaikan pada **Dewan** Standarisasi Nasional untuk dibahas pada Komisi Pertambangan pada bulan Februari 1995.

Beberapa hasil penelitian yang lain dalam aspek peningkatan produktivitas lahan menunjukkan bahwa pemberian zeolit berkisar antara 2 sampai 8 ton per **hektar** dengan disertai pupuk dasar N, P, K rata-rata 200 **kg/ha** atau kapur 2 **ton/ha** pada tanah-tanah **masam** dapat meningkatkan hasil produksi **jagung** antara 30-60%, kedelai antara 18-34% dan **kacang tanah** 50-85% dibandingkan **tanpa** zeolit. **Selain** produksi, kualitas hasil juga meningkat.

Penggunaan zeolit pada **tanaman** sayur-sayuran dan buah yan diteliti baik cabai, **tomat**, melon dan strawberry maupun **tanaman hias** menunjukkan hasil yang **positif**. Zeolit dapat langsung diberikan ke dalam areal pertanian baik lahan kering maupun lahan **basah/sawah**.

Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi penggunaan pupuk menunjukkan bahwa zeolit dapat mengikat dan

menyimpan hara pupuk terutama nitrogen sehingga kehilangannya dapat dikurangi. Kehilangan nitrogen melalui volatilisasi terutama pada tanah-tanah bertekstur kasar dapat dikurangi antara 19 % sampai 22 %, sedangkan kehilangan melalui pencucian antara 9 % sampai 23 % dengan pemberian zeolit antara 0,5 sampai 4 %.

Penggunaan zeolit 10 % sampai 20 % dalam proses pengomposan bahan **organik/sampah** kota memberikan hasil bahwa bau **meoyengat** pada proses pengomposan tidak **terjadi** serta tekstur kompos yang diperoleh lebih halus sehingga kualitas produk yang diperoleh lebih baik. Zeolit dapat pula mempercepat pengomposan melalui peningkatan suhu, menurunkan **C/N** rasio, pH dan meringankan KTK kompos dengan pemberian zeolit.

Pemanfaatan zeolit sebagai bahan **pembawa/carrier** unsur pupuk antara lain P, K dan pupuk mikro Cu menunjukkan bahwa jerapan terhadap K dan Cu cukup tinggi, sehingga penggunaannya yang telah dilakukan pada tanah-tanah bertekstur kasar **menunjukkan** bahwa ketersediaannya dapat meningkat karena zeolit dapat mencegah hilangnya unsur **tersebut** dari **tanah**. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan disiplin **ilmu-ilmu** yang lain telah **banyak** pula dilakukan **antar jurusan** ataupun **antar** fakultas dalam iingkungan IPB.

Selain penelitian-penelitian yang dilaksanakan bersama-sama mahasiswa, penelitian ini dilakukan pula dengan **bekerjasama** dengan instansi lain ataupun pengusaha swasta.

Pupuk Organik dan Pemanfaatan Mikroorganisme Tanah

Upaya pemanfaatan **limbah** organik telah dirintis di laboratorium Biologi **Tanah** sejak 1988. Pengolahan **limbah** organik dari **Taman Safari Indonesia (TSI) Cisarua, Bogor**, untuk **dijadikan** pupuk organik merupakan salah satu **usaha** yang berhasil. **Usaha** ini dirintis oleh Dr. Ir. Iswandi **Anas, MSc** dan Ir. Sarwono Hardjowigeno, **MSc, Ph.D.** **Usaha** serupa dilakukan untuk sampah kota, yang bekerjasama dengan Center for Policies and Implementation Study (CPIS) pada

tahun 1991-1992. Atas pertimbangan lingkungan pemanfaatan limbah rumah tangga dan limbah perkebunan (seperti limbah kelapa sawit) juga diteliti.

Potensi penggunaan mikroorganisme tanah sebagai pupuk hayati telah dirintis sejak 1986. Isolasi dan identifikasi dari bakteri dan fungsi pelarut fosfat telah dilakukan dari berbagai tanah dan tanaman yang berasal dari Propinsi Lampung, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Fungi dan bakteri ini mempunyai kemampuan melarutkan berbagai bentuk fosfat yang tidak larut. Selain dari pada itu pemupukan P baik yang berasal dari batuan fosfor maupun dari TSP sudah dilaporkan.

Pengelolaan Lahan Menuju Fanning System

Penerapan pengelolaan lahan secara farming system telah dilakukan di Cimenteng, Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar, Sukabumi, berkat kerjasama antara Lab. Kimia dan Kesuburan Tanah dengan Bupati Kepala Daerah Tk. II Sukabumi. Kegiatan yang dibina oleh Prof. Ir. Oetit Koswara, MSc, Ph.D dan dikoordinasi oleh Ir. Rykson Siturnorang, MS telah dapat memanfaatkan lahan seluas + 5 hektar menjadi lahan yang produktif. Dalam kegiatan ini dijadikan pula sebagai praktek mahasiswa baik program S1 maupun S2.

PENUTUP

Suatu dokumentasi yang berisi informasi yang lengkap dan akurat dapat memberikan setepat-tepatnya gambaran **tentang** Jurusan **Tanah**. Gambaran yang tepat merupakan proses memperkenalkan Jurusan **Tanah** agar timbul rasa menyayangi dan memiliki. Namun disadari bahwa untuk memberikan gambaran yang tepat akan sulit sekali dicapai seratus **persen** karena pemikiran-pemikiran **subjektif** dari penulis, baik penulis dokumen ini maupun penulis bahan acuan dan pelaku-pelaku sejarah yang diwawancarai sulit dihindari. Selain itu, pengumpulan informasi yang lengkap merupakan ungkapan yang relatif. Beberapa informasi bisa jadi tidak terpantau karena dokumen pendukung tidak lengkap, sudah terhapus dari **ingatan** pelaku sejarah atau karena alasan-alasan lain. perlu diketahui bahwa peraturan-peraturan mengenai Sistem Pendidikan Tinggi secara Formal (**melalui** Kepmen, SK Dirjen) baru diterbitkan secara teratur sejak PP-0511980. Sebelumnya bersifat "**penjabaran** jangka pendek", lebih-lebih dalam periode 1963-1966 **menjelang/selama** Gestapu. Dengan demikian dokumen ini dapat dipastikan akan berkembang sesuai dengan informasi-informasi baru yang terkumpul. Selain tambahan informasi, beberapa kebijakan baru di masa datang yang menyangkut Jurusan **Tanah** ikut pula memberikan tambahan informasi. Rencana pembangunan gedung Fakultas Pertanian **IPB** di Darmaga, rencana pemberlakuan kurikulum inti merupakan kebijakan-kebijakan yang akan terjadi di masa datang.

BAHAN ACUAN

- Anas, 1. 1989.** Budidaya Lorong (Alley cropping) Pilihan Teknologi untuk Lahan Kering dan Berbukii. Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian, IPB (Bahan Kuliah Pembekalan KKN IPB).
- Anonim. **1950.** Petunjuk **1950-1951.** Universiteit van Indonesia Faculteit van Landbouwwetenschap. **Fakultet** Pertanian, **Bogor.**
- **1973.** Laporan Tahunan Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor.** Fakultas Pertanian IPB, **Bogor**
- **1975.** Laporan Tahunan Departemen Ilmu-ilmu **Tanah** Tahun Periode **1974.** Departemen **Ilmu-ilmu Tanah** Fakultas Pertanian IPB, **Bogor.**
- **1975.** Laporan Tahunan Departemen Ilmu-ilmu **Tanah Periode 1975.** Departemen Ilmu-ilmu **Tanah** Fakultas Pertanian. IPB. **Bogor**
- **1979.** Kurikulum Fakultas Pertanian IPB. Fakultas Pertanian IPB, **Bogor.**
- **1980.** Rencana Pengembangan Departemen Ilmu-ilmu **Tanah** Fakultas Pertanian IPB Menuju Tahun **2000.** Departemen **Ilmu-ilmu Tanah**, November **1980.** **Bogor.**
- **1981.** Laporan Tahunan Departemen Ilmu-ilmu **Tanah 1981.** Departemen Ilmu-ilmu **Tanah** Fakultas Pertanian IPB **Bogor,** Desember **1981.** **Bogor.**
- **1983.** Laporan Tahunan Jurusan **Tanah 1983.** Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian **IPB, Bogor.**
- **1984.** Dampak Kapur Terhadap Pengembangan Produksi Kedelai di Propinsi Jawa **Barat.** Fakultas Pertanian IPB.
- **1986a.** Monitoring dan Perbaikan Penggunaan Kapur Pertanian di Propinsi Riau dan **Lampung.** Fakultas Pertanian IPB, **Bogor.**
- **1986a.** Kesimpulan Pertemuan Pemanfaatan Teknologi Peningkatan Produksi Lahan Kering Bereaksi **Masam.** **Badan Litbang Pertanian/Ditjen** Pertanian **Tanaman Pangan.** **Bogor,** 4 April **1985.**

- _____ **1989.** Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor, 1989-1992.** Fakultas Pertanian IPB, **Bogor.**
- _____ **1990.** Buku Panduan Program **Pascasarjana 1990-1994.** Institut Pertanian **Bogor.**
- _____ **1991.** Prosiding Lokakarya Akademik Fakultas Pertanian, Institut Pertanian **Bogor 1-2 Maret 1991.** Fakultas Pertanian IPB. **Bogor.**
- _____ **1991.** Rencana **kerja** Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian IPB Masa Bhakti **1991-1994.** Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian IPB, Nopember **1991. Bogor.**
- _____ **1992.** Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor.** Program Pendidikan Strata 1 (**S1**) **1992-1995.** Fakultas Pertanian IPB.
- _____ **1992.** **Laporan** Tahunan Jurusan **Tanah** April 1991-Maret **1992.** Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian IPB. Maret **1992. Bogor.**
- _____ **1993.** Rencana Strategis Jurusan **Tanah.** Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian IPB, Nopember **1993.**
- Direktur Rawa Ditjen Pengairan Dept. P.U. **1992 :** Prasarana Fisik bagi Pengembangan Lahan **Pasang** Surut : Jaringan Reklamasi Rawa dan **Bangunan** Penunjang serta Operasionalisasinya. Risalah Pertemuan Nasional Pengembangan Pertanian Lahan Rawa **Pasang** Surut dan Lebak. p. **63-80.**
- Koswara, O. **1979.** Masalah Pengembangan Daerah **Pasang** Surut dalam Menunjang Pengadaan **Pangan** di Indonesia. Bahan Ceramah disampaikan pada seminar **PERAGI** Komisariat **Bogor, 21 Juli 1979** di LBN **Bogor.**
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. **1979.** Sambutan pada Simposium Nasional III Pengembangan Daerah Persawahan **Pasang** Surut. Proc. Simp. Nas. III Pengembangan Daerah **Pasang** Surut di Indonesia Buku I, p. **27-32.**
- Murdock, J.T., **A.H.** Nasoetion, dan Ikin Masjoer. **1986.** Institut Pertanian **Bogor : Institusional Development and International Cooperation.** Institut Pertanian **Bogor.**

- Panitia Pengembangan Jurusan **Tanah**. **1986**. Rencana Pengembangan Jurusan **Tanah** Fakultas Pertanian menuju Tahun 2000. Jurusan **Tanah** IPB.
- Satari, A.M. **1979**. Sambutan pada Pembukaan Simposium Nasional III Pengembangan Daerah **Pasang** Surut di Palembang. Proc. Simp. Nas. III Pengembangan Daerah **Pasang** Surut di Indonesia, Buku **I**, p. **50-58**.
- Situmorang, R. **1979**. Penelitian Pendahuluan Pemanfaatan Sistem "surjan" di Daerah **Pasang** Surut. Proc. Simp. Nas. III. Pengembangan Daerah **Pasang** Surut di Indonesia. p. **895-911**.
- Team Institut Pertanian **Bogor**. **1976**. Potensi, Masalah dan Pemanfaatan Daerah **Pasang** Surut **Sumatera** Pantai Timur. Institut Pertanian **Bogor**. **Bogor**.
- Team Fakultas Pertanian IPB. **1982**. Studi Pengadaan dan Penggunaan serta Dampak Kapur terhadap Pendapatan Petani dalam Rangka Pengembangan Lahan Kering di Daerah Transmigrasi. Team Studi Kapur Fakultas Pertanian IPB (**Laporan Sementara**).
- Team Studi Kapur Fakultas Pertanian IPB. **1987**. Monitoring and Improving Agrilime Use in Trans **II** Area (Indonesia). Fakultas Pertanian IPB.

Lampiran 1. Kurikulum Jurusan (*Richting*) Pertanian, Fakultas Pertanian
Universiteit Indonesia pada Tahun 1950 (Anomim, 1950).

Mata Pelajaran dan Bahagian (<i>Studievak en onderdeel</i>)	Tahun	
	1	2
POPADEUSUMUM		
1. Ilmu Tumbuh-tumbuhan (Plantkunde)	2 x1)	
a. Umum (<i>Algemeen</i>)		1 x
b. Sistematik (Systematiek)		1
c. Ilmu Keturunan (<i>Erfelijkheidsleer</i>)		1 x
d. Fisiologi (<i>Physiologie</i>)		
e. Pengetahuan Tanaman Pertanian (Kennis <i>Landbouwgewassen</i>)	x	-
2. Zoologi (Dierkunde)	-	2 x
3. Ilmu Kimia (<i>Scheikunde</i>)	1	
a. Organik (Oqanische)	1x	1 x
b. Anorganik (<i>Anorganische</i>)		
c. Fisik dan Kimia Koloid (Physiche en <i>cplooid chmeie</i>).		
4. Ilmu Fisik (<i>Natuurkunde</i>)	3x	-
5. Meteorologi dan Ilmu Iklim (<i>Meteorologie</i>)	-	2
6. Ilmu Pasti (<i>Wiskunde</i>)	2	2
7. Geologi (<i>Aadrkunde</i>)		
a. Mineralogi (<i>Mineralogie</i>)	1) x	
b. Petrografi (<i>Petrografie</i>)	1)	
c. Geologi (<i>Geologie</i>)		1
8. Ekonomi Pertanian (<i>Landbouweconomie</i>)		
a. Ekonomi Umum (Algemene <i>Economie</i>)	2	1
b. Ilmu Pertanian Umum (Algemene <i>Landbouwkunde</i>)	2	2
Jumlah	16	14

KANDIDAT

1. Ilmu Bercocok Tanaman (<i>Plantenteelt</i>)			
a. Umum (<i>Algemeen</i>)	1		
b. Tanaman Setahun (<i>Eenjarige</i> Gewassen)	1 x	2	x
c. Tanaman Keras (<i>Overjarige</i> Gewassen)	1 x	3	x
d. Memperbaiki Sifat Tanaman (Planten-veredeling)	1	1	
e. Teknik Percobaan Petakan (<i>Proefveld-techniek</i>)		1	

Lampiran 1. (Lanjutan)

2. Ilmu Tanah (Bodemkunde)			
a. Umum (Algemeen)	2	x	-
b. Ilmu Pemupukan (Bemestingleer)	-		2
3. Agrogeologi (Agmgeologie)	-		2
4. Ilmu Pertanian Sosial (Landhuishoudkunde)	2		2
5. Irigasi (Irrigatie)	-		2 x
6. Ilmu Perkakas Pertanian			1
7. Perpetaan Umum (Algemene Kartografie) ²⁾	-		(2) x
8. Mikrobiologi (Microbiologie)	2		x
9. Ilmu Hama Tumbuh-tumbuhan (Plantenziektenkunde)			
a. Penyakit Tumbuhan (Plantkundig Gedeelte)	1)	1 x
b. Hama Tumbuhan (Dierkundig Gedeelte)	1) x	1 x
10. Biologi (Plant en Dierkunde), Capita Selecta ³⁾	(1)		(1)
11. Kimia (Scheikunde), Capita Selecta ⁴⁾	(1)	x	(1)
12. Matematik (Wiskundige Vewerking)	-		1
13. Cara Penerapan Pertanian (Methodiek der Landbouvoorlichting) ³⁾			(1)
	Jumlah	14 + (2)	15 + (5)

INGENIEUR

		Bahagian Pertanian Teknik (PT)	Bahagian Pertanian Sosial (PS)
1. Ilmu Bercocok Tanam (mengenai Tanaman Setahun , Tanaman Keras dan Tanaman Pekarangan)	3	x	3 x
2. Ilmu Tanah , Ilmu Pemupukan (Bodemkunde, Bemestingleer)	2	x	
3. Mengawet Tanah (Bodemconserving)	1		1
4. Ilmu Pertanian Sosial (Mengenai Ekonomi, Statistik , dan Ilmu Perusahaan).	1		3
5. Pilihan (memilih 2 mata pelajaran untuk PT dan 1 mata pelajaran untuk PS) dari mata pelajaran berikut dengan persetujuan Fakultas:			
a. Agrogeologi (Agmgeologie)			
b. Perpetaan Umum (Algemene Kartografie)			
c. Biokimia (Biochemie)			
d. Ilmu Perusahaan Pertanian (Landbouwbedrijfsleer)			
e. Politik Pertanian (Landbouwpolitiek)			
f. Meteorologi Pertanian (Landbouwmeteorologie)			
g. Teknologi Pertanian (Landouwtechnologie)			
h. Mikrobiologi (Microbiologie)			
i. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan (Plantenphysiologie)			

Lampiran 1. (Lanjutan)

- j. Perbaikan Sifat **Tanaman** (*Plantenveredeling*)
 - k. Ilmu **Hama** Tumbuh-tumbuhan (*Plantenziektenkunde*)
 - **Hama** Tumbuhan (*Dierkundig Gedeelte*)
 - **Penyakit** Tumbuhan (*Plankundig Gedeelte*)
 - l. Ilmu Temak (*Veeteelt*)
 - m. Ilmu Perikanan (*Visteel*)
 - n. Ilmu Statistik Matematik (*Wiskundig Statistiek*)
6. Diadakan pelajaran-pelajaran mengenai tanaman-tanaman khusus antara lain gula, kopi, karet, teh sebagai bahagian dari Ilmu **Bercocok Tanam** (PT). Pelajaran ini bisa dipilih oleh kandidat. Untuk **kedua** bahagian ini akan memakan tempo 6 bulan untuk praktek dengan persetujuan guru besar dari Ilmu **Bercocok Tanam** untuk Bahagian Pertanian Teknik dan dengan guru besar dari bagian Pertanian Sosial untuk Bahagian Pertanian Sosial.

-
- 1). Angka menunjukkan jumlah jam kuliah per minggu selama satu tahun. Angka di dalam kurung menunjukkan jam fakultatif. Praktikum ditandai dengan x.
 - 2). Mata ajaran ini **harus** diambil bila **ingin** mengambil mata pelajaran Agroteknologi dalam pelajaran ingénieur.
 - 3). Fakultatif untuk bagian Ilmu Teknik **Pertanian**
 - 4). Fakultatif untuk bagian Ilmu Pertanian Sosial

**Lampiran 2. Keadaan Jumlah Mahasiswa Jurusan Tanah Sejak Tahun 1973
s/d 1993/1994**

Tahun Ajaran	Tingkat			Jumlah
	II	III	IV	
1973	9	-	-	9
1974	16	9	-	25
1975	17	10	9	36
1976	16	13	10	39
1977	26	16	11	53
1978	95	20	16	131
1979	95	92	18	205
1980	84	90	82	256
1981/82	104	80	94	278
1982/83	100	80	94	275
1983/84	99	98	83	280
1984/85	105	99	83	287
1985/86	103	103	91	297
1986/87	99	96	90	285
1987/88	101	87	86	274
1988/89	102	105	72	279
1989/90 *)	78	90	93	261
1990/91	72	85	76	233
1991/92	57			
1992/93	61			
1993/94	54			

*) Mulai Sistem Kredit Semester sehingga tidak ada lagi istilah tingkat. Dengan demikian hanya dicantumkan jumlah mahasiswa yang masuk Jurusan Tanah setiap tahun, sejak 1991/1992

Lampiran 3. Kurikulum Program 4 tahun Bidang Keahlian Tanah 1972-1975.

Teknologi		Ilmu-ilmu	
Mata Ajaran	Kredit	Mata Ajaran	Kredit
Semester 4			
1. Geologi Umum	4 (3-3)	1. Geologi Umum	4 (3-3)
2. Kartografi dan Geografi	3 (2-3)	2. Kimia Fisik dan Koloid	4 (3-3)
3. Pengantar Agronomi	3 (2-2)	3. Hitung Peluang	3 (3-0)
4. Klimatologi	3 (2-2)	4. Kalkulus II	3 (3-0)
5. Ekologi Tumbuh-tumbuhan	3 (2-2)	5. Klimatologi	3 (2-2)
	16		17
Semester 5			
1. Geo Kimia	3 (2-2)	1. Geokimia	3 (2-2)
2. Ilmu Tanah Umum	4 (2-4)	2. Ilmu Tanah Umum	4 (2-4)
3. Geomorfologi & Geodesi	4 (2-4)	3. Geomorfologi & Geodesi	4 (2-4)
4. Pengairan	4 (3-2)	4. Metoda Statistika	3 (3-0)
5. Metoda Statistika	3 (3-0)	5. Inferensia Statistika	3 (3-0)
6. Agronomi Umum	3 (2-2)		
	21		17
Semester 6			
1. Pengelolaan Tanah	3 (2-2)	1. Mineralogi Tanah	4 (3-2)
2. Penganalan Vegetasi	3 (2-2)	2. Mikrobiologi Umum	3 (2-2)
3. Penafsiran Potret Udara	3 (2-2)	3. Model Linier	3 (3-0)
4. Perancangan Percobaan	3 (3-0)	4. Perancangan Percobaan	3 (3-0)
5. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan	3 (2-2)	5. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan	3 (2-2)
	15	6. Biokimia Umum	4 (3-3)
			20
Semester 7			
1. Kesuburan Tanah	3 (3-0)	1. Kesuburan Tanah	3 (3-0)
2. Konservasi dan Penggunaan Tanah	3 (2-2)	2. Fisika Tanah	3 (2-2)
3. Pemetaan dan Klasifikasi Tanah	3 (2-3)	3. Metode Penelitian	3 (2-2)
4. Teknik Permukaan Respond Analisa Perubah Ganda	3 (3-0)	4. Teknik Permukaan Respond Analisa Perubah Ganda	3 (3-0)
5. Efektif Khusus	3	5. Efektif Khusus	3
	15		15

Lampiran 3 (lanjutan)

Teknologi		Ilmu-ilmu	
Mata Ajaran	Kredit	Mata Ajaran	Kredit
Semester 8			
1. Pupuk dan Pemupukan	4 (2-4)	1. Pupuk dan Pemupukan	4 (2-4)
2. Metoda Analisa Tanah, Tanaman dan Air	3 (2-3)	2. Metoda Analisa Tanah, Tanaman dan Air	3 (2-3)
3. Penelaahan Masalah Khusus	3	3. Genesa dan Klasifikasi Tanah	3 (2-2)
4. Elektif Khusus	3 ()*	4. Elektif Khusus	3 ()*
5. Elektif Khusus	3 ()*	5. Elektif Khusus	3 ()*
	19		16

Dipilih dari **Faperta** (Sosek, **Botani**, IPA, HPT, **Statistika**, Agronomi), **Faterneta**, **Feperikan**, **Fahutan** dan **Fapet**.

() : Jam **kuliah** dan praktikum disesuaikan dengan **jumlah kredit** yang disediakan

Lampiran 4. Kurikulum Program 4 tahun Bidang Keahlian Tanah 1976-1978.

Teknologi		Ilmu-ilmu	
Mata Ajaran	Kredit	Mata Ajaran	Kredit
Semester 4			
1. Geologi Umum	4 (3-3)	1. Geologi Umum	4 (3-3)
2. Interpretasi Potret Udara utk Survey & Pemetaan Tanah	3 (2-2)	2. Kimia Fisik & Koloid	4 (3-3)
3. Pengantar Agronomi	4 (2-4)	3. Hitung Peluang	3 (3-0)
4. Klimatologi	3 (2-2)	4. Kalkulus II	3 (3-0)
5. Fisiologi Tumbuh-Tumbuhan Dasar	3 (2-3)	5. Klimatologi	3 (2-2)
	17		17
Semester 5			
1. Geologi Indonesia	2 (1-2)	1. Geologi Indonesia	2 (1-2)
2. Pengantar Geokimia	3 (2-2)	2. Pengantar Geokimia	3 (2-2)
3. Ilmu Tanah Umum	5 (3-4)	3. Ilmu Tanah Umum	5 (3-4)
4. Geomorfologi & Landsekap Analysis	3 (2-2)	4. Geomorfologi & Landsekap Analysis	3 (2-2)
5. Metoda Statistika	3 (3-0)	5. Metoda Statistika	3 (3-0)
6. Agronomi Umum	3 (2-2)	6. Inferensia Statistika	3 (3-0)
	19		19
Semester 6			
1. Konservasi dan Penggunaan Tanah	3 (2-2)	1. Mineralogi Tanah	4 (3-2)
2. Kartografi	3 (2-3)	2. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)
3. Hidrologi	4 (3-2)	3. Model Linier	3 (3-0)
4. Pengenalan Vegetasi	3 (2-2)	4. Perancangan Percobaan	3 (3-0)
5. Perancangan Percobaan	3 (3-0)	5. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan Dasar	3 (2-3)
6. Ekologi Tumbuhan	4 (3-3)	6. Biokimia Umum	4 (3-3)
	20		19
Semester 7			
1. Kesuburan Tanah	3 (3-0)	1. Kesuburan Tanah	3 (3-0)
2. Pengelolaan Tanah	3 (2-2)	2. Fisika Tanah	3 (2-2)
3. Morfologi & Klasifikasi Tanah	3 (2-2)	3. Morfologi & Klasifikasi Tanah	3 (2-2)
4. Penelaahan Masalah Khusus	6 ()	4. Metode Penelitian	3 (2-2)
5. Elektif Khusus	3 ()*	5. Pendaahan Masalah Khusus	6 ()
	18		15

Lampiran 4 (lanjutan)

Teknologi		Ilmu-ilmu	
Mata Ajaran	Kredit	Mata Ajaran	Kredit
Semester 4			
1. Pupuk dan Pemupukan	4 (2-4)	1. Pupuk dan Pemupukan	4 (2-4)
2. Uji Tanah dan Tanaman	3 (2-3)	2. Uji Tanah dan Tanaman	3 (2-3)
3. Survey Tanah	4 (2-4)	3. Kologium	3 ()
4. Kologium	3 ()	4. Elektif Khusus	3 ()**
5. Elektif Khusus	3 ()**	5. Elektif Khusus	3 ()**
15		14	

*) Disesuaikan dengan kurikulum bidang keahlian lainnya, berdasarkan **Rapat** Kurikulum Faperta, 29 **Nopember** 1975.

***) Dipilih **dari** Faperta (Sosek, **Botani**, IPA, HPT, Statistika, Agronomi), Fatemeta, Faperikan. **Fahutan** dan **Fapet**

() Jam kuliah dan **praktikum** disesuaikan dengan jumlah **kredit** yang disediakan

Lampiran 5. Kurikulum Bidang Keahlian Tanah Periode 1980 s/d 1984.

Semester	Mata Pelajaran	sks	Semester	Mata Pelajaran	sks
I	1. Fisika Dasar	3 (2-3)	II	1. Matematika II	3 (3-0)
	2. Bahasa Indonesia	2 (2-0)		2. Biologi	3 (2-3)
	3. Bahasa Inggris	3 (2-3)		3. Kimia Dasar II	3 (3-0)
	4. Matematika I	3 (3-0)		4. Pengantar Ilmu Tanah	3 (2-3)
	5. Kimia Dasar I	3 (2-3)		5. Pengantar Pertanian	1 (1-0)
	6. Agama	2 (2-0)		6. Sosiologi Pedesaan	3 (2-3)
	7. Pancasila	2 (2-0)		7. Kewiraan	2 (2-0)
		18			18
III	1. Dasar-dasar Managemen	3 (3-0)	IV	1. Metode Statistika	3 (3-0)
	2. Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)		2. Dasar-dasar Ilmu Tanah	4 (3-3)
	3. Klimatologi Dasar	3 (2-3)		3. Fisiologi Tumbuhan Dasar	4 (3-3)
	4. Botani Umum	3 (2-3)		4. Kimia Organik	3 (2-3)
	5. Geologi Umum	3 (2-3)		5. Geologi Indonesia	3 (2-3)
	6. Pengenalan Vegetasi	3 (2-3)		6. Kimia Fisik dan Koloid	2 (2-0)
		19			19
V	1. Pengantar Kimia Tanah	3 (3-0)	VI	1. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	4 (3-2)
	2. Dasar-dasar Interpretasi Foto Udara	3 (2-3)		2. Ilmu Tanaman Setahun	3 (2-3)
	3. Fisika Tanah	3 (2-3)		3. Perencanaan Percobaan	3 (3-0)
	4. Kesuburan Tanah	3 (2-3)		4. Geomorfologi dan Analisa Landscape	3 (3-0)
	5. Mineralogi Tanah	3 (2-3)		5. Konservasi & Pengelolaan Tanah	4 (3-3)
	6. Morfologi & Klasifikasi Tanah	3 (2-3)		6. Metodologi Terapan Penelitian Tanah	2 (2-0)
	7. Hidrologi	3 (2-3)		7. Kuliah Kerja Nyata	6
		21			25
VII	1. Masalah Gizi dan Pangan	3 (2-3)	VIII	1. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	3 (2-0)
	2. Kartografi	3 (2-3)		2. Interpretasi Data	2 (2-0)
	3. Pupuk dan Pemupukan	3 (2-3)		3. Survei Tanah	4 (3-3)
	4. Dasar-dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah	3 (3-0)		4. Karya Ilmiah II	3
	5. Karya Ilmiah	3			
		15			12
Total sks		147			

Lampiran 6. Mata Ajaran Ciri Fakultas Pertanian

- 1) Mata pelajaran yang dapat dijadikan mata ajaran ciri fakultas adalah :
 1. Botani Umum 3 (2-3)
 2. Fisiologi Tumbuhan Dasar 4 (3-3)
 3. Dasar-dasar **Ilmu Tanah** 4 (3-3)
 4. Kesuburan **Tanah** 3 (3-0)
 5. Dasar-dasar Perlindungan **Tanaman** 4 (3-3) *)
 6. Masalah Gizi dan **Pangan** 4 (2-2)
 7. Dasar-dasar Manajemen 3 (3-0)
 8. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian 3 (2-2)
 9. Kependudukan 3 (2-2)
 10. **Metode Statistika I** 3 (3-0)
 11. Pilihan antara :
 - a. Perancangan Percobaan 3 (3-0)
 - b. Teknik Penarikan Contoh 4 (3-2)
 12. Dasar-dasar Agronomi 4 (3-3)
 13. Pilihan antara :
 - a. **Ilmu Tanaman** Setahun 3 (2-3)
 - b. **Ilmu Tanaman** Tahunan 3 (2-3)
 - c. Hortikultura 3 (2-3)
 14. Klimatologi Dasar 3 (2-3)
- 2) Mata ajaran nomor 3, 5, 6, 7, 10, 12 dan 14 pada butir 1 (yang diberi **garis** bawah) merupakan mata ajaran pokok yang harus diambil oleh semua bidang keahlian di Faperta
- 3) Kredit mata pelajaran sebagai ciri fakultas berkisar antara 32 dan 40 kredit

*) Mata ajaran ini tidak wajib bagi bidang keahlian HPT mengingat mata pelajaran ini merupakan gabungan beberapa mata pelajaran yang sudah diberikan di bidang keahlian HPT.

Lampiran 7. Kurikulum Jurusan Tanah (mulai 1985/186 sampai 1989)

Tingkat	Smt	Mata Ajaran	sks	Keterangan	
I	I	1. Agama	2	MKDU	
		2. Pancasila	2	MKDU	
		3. Bahasa Indonesia	2	MKDU	
		4. Fisika Dasar	3	MKDK IPB	
		5. Matematika	3	MKDKIPB	
		6. Kimia Dasar I	3	MKDKIPB	
		7. Pengantar Ilmu Pertanian	1	MKDK IPB	
		8. Kewiraan	2	MKDKIPB	
				<hr/>	18
	II	II	1. Bahasa Inggris	3	MKDKIPB
			2. Ilmu Sosial Dasar	3	MKDU
			3. Pengantar Ekonomi	3	MKDKIPB
			4. Kimia Dasar II	3	MKDKIPB
			5. Biologi Umum	3	MKDKIPB
			6. Matematika II	3	MKDKIPB
				<hr/>	18
	III	III	1. Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)	MKDK JUR.
			2. Kimia Analitik	3 (3-3)	MKDK JUR.
3. Dasardasar Klimatologi			3 (2-3)	MKDK FAX.	
4. Botani Umum			3 (23)	MKDK FAX.	
5. Geologi			4 (3-3)	MKDK JUR.	
6. Dasardasar Ilmu Tanah			4 (3-3)	MKDK FAX.	
			<hr/>	20	
II	IV	1. Hidrologi	3 (2-3)	MKDK JUR.	
		2. Fisika Tanah	3 (2-3)	MKDK JUR.	
		3. Kimia Tanah	3 (3-0)	MKDK JUR.	
		4. Mineralogi Tanah	3 (2-3)	MKDK JUR.	
		5. Statistika	3	MKDK IPB	
		6. Biologi Tanah	3 (2-3)	MKDK JUR.	
		7. Dasardasar Interpretasi Foto Udara	3 (23)	MKDK JUR.	
			<hr/>	21	
III	V	1. Dasardasar Agronomi	4 (3-3)	MKDK FAK.	
		2. Kesuburan Tanah	3 (3-0)	MKDK JUR.	
		3. Konservasi dan Pengelolaan Tanah	4 (3-3)	MKDK JUR.	
		4. Genesis dan Klasifikasi Tanah	3 (2-3)	MKDK JUR.	
		5. Perencanaan Percobaan	4 (3-0)	MKDK FAK.	
		6. Geomorfologi, Analisa Lanscape	3 (2-3)	MKDK JUR.	
			<hr/>	20	

Lampiran 7 (Lanjutan)

Tingkat	Smt	Mata Ajaran	Sks	Keterangan
VI		1. Dasardasar Perlidungan Tanaman	4 (3-3)	MKDK FAK.
		2. Pengantar Produksi Tanaman Agronomi	3	MKDK JUR.
		3. Dasardasar Pengenalan Vegetasi	3 (2-3)	MKDK JUR.
		4. Kartografi dan Geologi	3 (2-3)	MKDK JUR.
		5. Survai Tanah dan Evaluasi Lahan	4 (3-3)	MKDK JUR.
		6. Dasardasar Fisiologi Tumbuhan	4 (3-3)	MKDK FAKX.
			21	
VII		1. I. Gizi dan Pangan	2	MKDK FAK.
		2. Pupuk dan Pemupukan	3 (23)	MKDK JUR.
		3. Metodologi Terapan Penelitian Tanah	2	MKDK JUR.
		4. Dasar-dasar Manajemen	3	MKDK IPB
		5. Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)	MKDK FAK.
		6. Karya Ilmiah I	3	
		7. Kuliah Kerja Nyata	8	
			24	
VIII		1. Dasardasar Perencanaan Pengembangan Wilayah	3 (3-0)	MKDK FAK.
		2. Karya Ilmiah II	3	
			6	

Catatan :	Tingkat I	36 sks	MKDU	=	11
	Tingkat II	41 sks	MKDK IPB	=	31
	Tingkat III	41 sks	MKDK FAPERTA	=	33
	Tingakt IV	30 sks	MKDK JUR. TANAH	=	59
			KKN	=	8
			MASALAH KHUSUS	=	6
					148 sks

Lampiran 8. Perbedaan Kurikulum 1980-1984 dengan Kurikulum 1985-1989

Kurikulum 1980-1984			Kurikulum 1985-1989		
Smt	Mata Ajaran	sks	smt	Mata Ajaran	sks
I	Sosial Pedesaan	3(2-3)	II	Ilmu Sosial Dasar	3
V	Kimia Organik	3(2-3)	III	Kimia Analitik	3(2-3)
II+IV	Geologi Umum & Geologi Ind.	6 (4-6)	III	Geologi	4(3-3)
V	Kimia Fisik dan Koloid	3(2-3)		Tidak ada	
	Morfologi & Klasifikasi Tanah	3(2-3)	V	Genesis dan Klasifikasi Tanah	3(2-3)
VI	Ilmu Tanaman Setahun	3 (2-3)	VI	Pengantar Ilmu Tanaman	
	Tidak ada			Agronomi	3(2-3)
	Tidak ada		III	Mikrobiologi Dasar	3(2-3)
VII	Kartografi	3(2-3)	IV	Biologi Tanah	3(2-3)
VII	Interpretasi Data	2	VI	Kartografi dan Geodesi	3(2-3)
VIII	Dasar-dasar Penyul. Pertanian	3(2-3)		Tidak ada	
VIII	Survei Tanah	4(3-3)	VII	Pengantar Ekonomi Pertanian	3(2-3)
			VII	Survei Tanah & Evaluasi Lahan	4(3-3)
Total sks		147	Total sks		148

Lampiran 9. Kurikulum Program S1 Jurusan Tanah 1989-1992

Smt	Kode	Mata Kuliah	sks	Smt	Kode	Mata Kuliah	sks
I	MAT103	Matematika I	3 (3-0)	II	MAT 121	Matematika II	3 (3-0)
	KIM 101	Ilmu Kimia Dasar I	3 (2-3)		KIM 102	Ilmu Kimia Dasar II	3 (2-3)
	MKU 100	Pengantar Ilmu Pertanian	1 (1-0)		131	Ilmu Fisika Dasar	3 (2-3)
	SEP 102	Pengantar Ilmu Ekonomi	3 (2-3)		SEP 121	Ilmu Sosial Dasar	3 (2-3)
	MKU 11.	Pendidikan Agama *)	2 (2-0)		MKU 131	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
	BCP 101	Biologi	3 (2-3)		MKU 142	Bahasa Inggris	3 (2-3)
	MKU 121	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)		MKU 131	Pendidikan Kewiraan	2 (2-0)
			17				19
III	GFM 211	Klimatologi Dasar	3 (3-0)	IV	TNH 262	Kimia Tanah	3 (2-3)
	BIO 211	Botani Umum	3 (2-3)		STK 211	Metoda Statistika I	3 (3-0)
	TNH 213	Dasar-dasar Ilmu Tanah**)	4 (3-3)		TNH 222	Mineralogi Tanah	3 (2-3)
	TNH 221	Geologi	4 (3-3)		TNH 232	Biologi Tanah	3 (2-3)
	TNH 241	Dasar-dasar Interpretasi Foto Udara	3 (2-3)		TNH 343	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	3 (3-0)
	BIO 231	Mikrobiologi Dasar	3 (2-3)		TNH 272	Fisika Tanah	3 (2-3)
	TNH 211	Pengantar Ilmu Tanah	3 (2-0)		TNH 274	Hidrologi	3 (2-3)
			23				21
V	BDP 200	Dasar-dasar Agronomi	4 (3-3)	VI	BIO 213	Fisiologi Tumbuhan	4 (3-1)
	SEP 201	Dasar-dasar Manajemen	3 (3-0)		HPT 211	Dasar-dasar Perlindungan Tanah	4 (3-3)
	TNH 323	Genesis & Klasifikasi Tanah	3 (2-3)		STK 332	Perancangan Percobaan	3 (3-0)
	BDP 321	Ekologi Tanaman	3 (2-3)		TNH 344	Kartografi	3 (2-3)
	TNH 363	Kesuburan Tanah	3 (2-3)		TNH 382	Survei Tanah & Evaluasi Lahan	3
	TNH 315	Konservasi & Pengelolaan Tanah dan Air	4 (3-3)		BDP 240	Tanaman Serealia	3 (2-3)
					20	BDP 350	Hortikultura
				BDP 360	Tan Perkebunan Utama	3 (2-3)	
							26
VII	GMK 211	Gizi dan Pangan	2 (2-0)	VIII	SEP 204	Pengantar Ekonomi Pertanian	3 (2-3)
	TNH 425	Geografi Tanah	3 (3-0)		TNH 499	Karya Ilmiah II	3
	TNH 465	Pupuk dan Pemupukan	3 (2-3)				
	TNH 491	Metodologi Terapan Penelitian Tanah	2 (2-0)				
	TNH 499	Karya Ilmiah I	3				
	TNH 493	Pengelolaan Tanah Terapan	2				
	TNH 484	Dasar-dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah KKH	3 (3-0) 4				
			22				6

Lampiran 10. Kurikulum **S1** Jurusan **Tanah** Periode 1992-1995
(Berdasarkan hasil lokakarya 14 Januari 1991)

MKDU	SKS
1. Pancasila	2
2. Kewiraan	2
3. Agama	2
4. Bahasa Indonesia	2
	8
MKDK IPB	SKS
1. Kimia Dasar (I + II)	6
2. Fisika Dasar	3
3. Pengantar Matematika	3
4. Kalkulus	3
5. Biologi	3
6. Sosiologi Pedesaan	3
7. Pengantar Ekonomi	3
8. Dasardasar Manajemen	3
9. Pengantar Ilmu Pertanian	1
10. Bahasa Inggris	3
11. Ekologi Tanaman	3
12. Statistika	3
	37
MKDK FAKULTAS	SKS
1. Dasardasar Klimatologi	3
2. Dasardasar Ilmu Tanah	4
3. Mikrobiologi Dasar	3
4. Botani Umum	3
5. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan	4
6. Dasardasar Agronomi	4
7. Gizi dan Pangan	2
8. Dasardasar Perlindungan Tanaman	4
9. Pengantar Ekonomi Pertanian	3
10. Pilihan :	
a. Hortikultura	
b. Serealia	
c. Tanaman Perkebunan	
	36

Lampiran 10. (lanjutan)

MKDU JURUSAN	SKS
Wajib :	3 (3-0)
1. Kesuburan Tanah	3 (2-3)
2. Pupuk dan Pemupukan	3 (2-3)
3. Hidrologi Pertanian	3 (2-3)
4. Konservasi Pengelolaan Tanah dan Air	3 (2-3)
5. Geologi dan Mineralogi	3 (2-3) *
6. Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-3) •
7. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	3 (2-3) *
8. Dasardasar Interpretasi Foto Udara	3 (2-3)
9. Geomorfologi dan Analisis Lansekap	3 (2-3)
10. Dasardasar Perencanaan Pengembangan Wilayah	3 (2-3)
11. Pengelolaan dan Metodologi Penelitian Tanah	3 (1-6) *
12. Biologi Tanah	3 (2-3)
13. Karya Ilmiah	6
14. KKN	4
	46
Pilihan :	SKS
1. Interaksi Hara dan Tanaman	2 (2-0) **
2. Kimia Tanah	2 (1-0)
3. Tanah Sawah	2 (3-0) **
4. Fisika Tanah	3 (3-0)
5. Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan	3 (3-0) **
6. Pencemaran Tanah dan Lingkungan	3 (3-0) **
7. Ekologi Tanah	2 (2-0) **
8. Mineralogi Tanah	3 (2-3)
9. Geografi Tanah	3 (3-0)
10. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Tanah	3 (3-0) **
11. Kartografi	3 (2-3)
12. Bioteknologi Tanah	3 (2-3) *
13. Ekonomi Sumberdaya Lahan	3 (3-0) **
14. Analisis Tata Ruang	3 (3-0) **
15. Pilihan di luar Jurusan	
MKDU	8
MKDU-IPB	37
MKDU FAKULTAS	36
MKDU JURUSAN TANAH : WAJIB	46
PILIHAN	16
	145 sks

*) Modifikasi, penggabungan materi atau perubahan sks

***) Mata kuliah baru

Lampiran 11. Mata kuliah-mata kuliah yang Diasuh oleh Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian IPB untuk Periode 1992-1995 (Berdasarkan Hasil Lokakarya, 14 Januari 1991)

Moto Kuliah	Kode (TNH)		Semester		Prasyarat
	Lama	Boru	Ganjil	Genap	
Penyantor Ilmu tanah	211	211	3(3-0)1		
Dasar-dasar Ilmu Tanah	213	212	4(3-3)1		
Kimia Tanah	262	321		2(2-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Kesuburan Tanah	363	322	3 (3-0)1	-	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Interaksi Hara dan Tanaman		323	-	2(2-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Tanah Sawah		324	-	2(2-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Pupuk dan Pemupukan	465	421	3 (2-3)1	-	Dsr-dsr Ilmu Tanah Kesuburan Tanah
Geologi dan Mineralogi	221	242	3 (2-3)1	-	
Mineralogi Tanah	222	243	-	3 (2-3)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah Geoloyi & Mineraloyi
Morfologi & Klasifikasi Tanah	323	342	3 (2-3)1	-	Dsr-dsr Ilmu Tanah Geoloyi & Mineraloyi
Kesesuain Lahan don Perencanaan Tata Guno Tanah	-	343	-	3 (3-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Geayrafi Tanah	425	442	3 (3-0)1	-	Morfologi & Klasi- fikad Tanah
Survai Tanah & Evaluasi Lahan	382	442	-	3 (2-3)	Geomorfoloyi don Analisis Lansekap Morfoloyi don Klasi- fikasi Tanah
Fisika Tanah	272	351	-	3 (3-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Hidraloyi Pertanian	274	274	-	3 (2-3)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Konservasi dan Penyelalaan Tanah & Air	375	363	3 (2-3)	-	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Reklamasi & Rehabilitasi lahan	-	354	-	3 (3-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Ekoloyi Tanah		355	-	2 (2-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Pencemaran Tanah & Linykungan	-	354	-	3 (3-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Dasar-dasar Interpretasi Foto udara Geomorfologi & Analisis	484	262	3 (2-3)1	-	
Lansekap	343	363	-	3 (2-3)2	Geog. & Mineralogi
Kartoyrafi	344	461	-	3 (2-3) 2	Dsr-dsr Interprt. F.U Geologi dan Analisis Lansekap
Dasor-dasar Perencanaan Penyembanyan Wilayah	484	271	3 (2-3)1	-	

Lampiran 11. (Lanjutan)

Mata Kuliah	Kode (TNH)		Semester		Prasyarat
	Lama	Baru	Ganjil	Genap	
Analisis Tata Ruang		371	-	3(2-3)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Ekonomi Sumberdaya Lahan		372	-	3(3-0)2	Dsr-dsr Ilmu Tanah
Pengelolaan & Metodologi Penelitian Tanah		481	3 (1-6)1	-	Kesuburan Tanah
Skripsi	499	482	3	3	Konserv. & Pengelolaan Tanah & Air

Lampiran 12. Perbedaan Kurikulum Lama (1989-1992) dan Kurikulum Baru (1992-1995) pada Program Studi Tanah S1

Kurikulum Lama (1989-1992)		Kurikulum Baru (1992-1995)	
Perubahan Penggabungan Mata Kuliah dan sks pada MKK Jurusan			
1. Hidrologi	3 (2-3)	Hidrologi Pertanian	3 (2-3)
2. Konservasi & Pengelolaan Tanah & Air	4 (3-3)	Konservasi & Pengelolaan Tanah & Air	3 (2-3)
3. Geologi	4 (3-3)	Geologi dan Mineralogi	3 (2-3)
4. Genesis & Klasifikasi Tanah	3 (2-3)	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3 (2-3)
5. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	4 (3-3)	Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	3 (2-3)
6. Dasar-dasar Perenc. Pengembangan Wil.	3 (3-0)	Dsr-dsr Perencanaan Pengembangan Wilayah	3 (2-3)
7. Pengelolaan Tanah Terapan	2	Pengelolaan & Metodologi Penelitian Tanah	3 (1-4)
Metod. Terapan Penelitian Tanah	2 (2-0)		
Pergeseran Mata Kuliah dari Wajib menjadi Pilihan			
1. Kimia Tanah	3 (2-3)	Kimia Tanah	2 (2-0)
1. Fisika Tanah	3 (2-3)	Fisika Tanah	3 (3-0)
3. Mineralogi	3 (2-3)	Mineralogi Tanah	3 (2-3)
4. Geografi Tanah	3 (3-0)	Geografi Tanah	3 (3-0)
5. Kartografi	3 (2-3)	Kartografi	3 (2-3)
Jumlah sks			
MKDU	8 sks	MKDU	8 sks
MKDU IPB	37 sks	MKDU IPB	37 sks
MKK Fakultas	36 sks	MKK Fakultas	36 sks
MKK Jurusan	65 sks	MKK Jurusan	46 sks
Pilihan		Pilihan	18 sks
Total	146 sks		145 sks

Catatan :

Untuk tahun 1992 m.k. Kimia Dasar I dan II semula 6 sks diubah menjadi m.k. Kimia Dasar dengan 3 sks, sehingga kurikulum baru PS Tanah menambah sks yang dapat diambil dari mata kuliah, agar memenuhi jumlah kredit minimal 144 sks.

Lampiran 13. Kurikulum Program Pascasarjana di Jurusan Tanah

Kurikulum Program Studi Tanah.

Ruang lingkup ilmu-ilmu tanah adalah luas. Untuk menciptakan peluang pemahaman, pengembangan dan pemanfaatan Ilmu-ilmu Tanah secara mendalam, Jurusan Tanah menyajikan empat pilihan minat bagi Magister Sains dan minat terbuka bagi doktor. Minat program Doktor ditentukan secara bersama oleh Komisi Penasehat dan mahasiswa yang bersangkutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku di PPs-IPB.

1. Minat Genesis dan Klasifikasi Tanah

Semester	Kode	Mata Ajaran
I	TNH 501	Aalisis Tanah (2)
	TNH 551	Genesis dan Klasifikasi Lohoh (3)
	TNH 5530	Penginderaan Jauh Terapan (3)
	TNH 561b	Kesuburan Tanah (4)
	Pilihan di luar bidang (3) otou
	STK 551	Aalisis Stotistiko
II	TNH 672a	Aalisis Kuontitotif Lohon
	TNH 532	Kimio Tanah (3)
	TNH 542	Fisika Tanah (3)
	TNH 572b	Konservasi Tanah dan Air (3)
	TNH 652	Geografi dan Perkembongonlohoh Indonesia (3)
	Pilihan di luar bidang (3)
III	STK 511	Aalisis Stotistiko (3) otou
	Pilihan diluor bidang (3)
	Pilihan diluor bidang (3)
	TNH 691	Kolokium (1)
	TNH 697	Penelition

IV	TNH 574	Evoluosi Sumberdoyo Lohon (3)
	TNH 690	Seminar (1)
	TNH 698	Penelition don Tesis (6)

Lampiran 13. (Lanjutan)

2. Minat Evaluasi Lahan

Semester	Kode	Mata Ajaran
I	TNH 501	Analisis Tanah (2)
	TNH 551	Genesis dan Klasifikasi Tanah (3)
	TNH 553	Penginderaan Jauh Terapan (3)
	Pilihan di luar bidang (3)
II	TNH 512	Analisis Kuantitatif Lahan
	TNH 572c	Konservasi Tanah dan Air (3)
	TNH 574	Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia (3)
	Pilihan di luar bidang (3)
III	TNH 561c	Kesuburan Tanah (4)
	Pilihan diluar bidang (3)
	Pilihan diluar bidang (3)
	TNH 691	Kolokium (1)
	TNH 697	Penelitian
IV	TNH 582c	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (3)
	TNH 690	Seminar (1)
	TNH 698	Penelitian dan Tesis (6)

3. Minat Kesuburan Tanah

Semester	Kode	Mata Ajaran
I	TNH 501	Analisis Tanah (2)
	TNH 551d	Genesis dan Klasifikasi Tanah (3)
	TNH 561	Kesuburan Tanah (4)
	Pilihan di luar bidang (3) atau
	STK 511	Analisis Statistika (3)
II	TNH 522d	Biologi Tanah (3)
	TNH 532	Kimia Tanah (3)
	TNH 542	Fisika Tanah (3)
	TNH 572	Konservasi Tanah dan Air (3)
	Pilihan di luar bidang (3)
III	TNH 661	Kesuburan Tanah Lanjutan (3)
	Pilihan di luar bidang (3) atau
	STK 551	Analisis Statistika (3)
	Pilihan di luar bidang (3)
	TNH 691	Kolokium (1)
	TNH 687	Penelitian
IV	TNH 662	Kimia Tanah Sawah (3)
	TNH 690	Seminar (1)
	TNH 698	Penelitian dan Tesis (6)

Lampiran 13. (Lanjutan)

4. Minat Konservasi Tanah dan Air

Semester	Kode	Mata Ajaran
I	TNH 501	Analisis Tanah (3)
	TNH 551f	Genesis dan Klasifikasi Tanah (3)
	TNH 553	Ptnginderaan Jauh Terapan (3)
	TNH 561F	Kesuburan Tanah (4)
	Pilihan di luar bidang(3)
	Pilihan di luar bidang (3)
II	TNH 512	Analisis Kuantitatif Lahan (3)
	TNH 542	Fisika Tanah (3)
	TNH 572	Konservasi Tanah dan Air (3)
	Pilihon di luar bidang(3)
III	TNH 671	Konservasi Tanah dan Air Lanjutan (3)
	Pilihon diluar bidang (3)
	TNH 691	Kolokium (1)
	TNH 697	Penelitian
IV	TNH 582	Pengelolaan Sb Daerah Aliran Sungai (3)
	TNH 690	Seminar (1)
	TNH 698	Penelitian dan Tesis(6)

Keterangan : Salah satu mata ajaran **bersuperskrip huruf** yang sama dapat dipilih, misalnya pilih salah satu di antara : TNH 553a, TNH 512a, dan TNH 574a

Kurikulum Program Studi Pengelolaan DAS

Pendidikan jenjang S2 bidang Pengembangan DAS dapat ditempuh dalam waktu minimal 2 tahun dengan jumlah sks antara 43 sampai 47. Hal ini sesuai dengan SK Menteri P dan K No. 0211/U/1982.

Kurikulum ini terdiri atas 23 sks mata ajaran wajib dan 10 sampai 14 sks mata ajaran pilihan, disamping 1 sks seminar, 3 sks Kapita Seleкта dan 6 sks Penelitian dan Tesis. Susunan kurikulum yang disarankan sebagai berikut :

Semester	Kode	Mata Ajaran	Kredit
I	PSL 501	Ekonomi Umum	3 (3-0)
	AGM 541	Hidrometeorologi	2 (2-0)
	SIK 551	Analisis Statistiko	3 (3-0)
	Pilihan 1
II	TEP 572	Hidrologi Teknik	3 (3-2)
	TNH 522	Konservasi Tanah dan Air	3 (3-0)
	AGR 590	Netodologi Penelition	3 (2-3)
	Pilihan 2
III	AGM 641	Analisis Sistem Hidrologi	3 (3-0)
	TNH 582/		
	PSL 608	Pengelolaan (Sub) DAS	3 (3-0)
	Pilihan 3
	Pilihan 4
IV	690	Seminar	1
	698	Kapita Selekte	3
	699	Penelition dan Tesis	6

2. Mata Ajaran Pilihan : Dari Jurusan **Tanah**

1	TNH 512	Analisis Kuantitatif Lahan	3 (2-2) 2
2	TNH 542	Fisika Tanah	3 (3-0) 1
3	TNH 553	Penginderaan Jauh Teropon	3 (2-3) 1

Lampiran 14. Daftar Staf Pengajar Jurusan Tanah IPB Keadaan Juli 1994

No.	Nama	NIP	GOLOGAN
Lab. Kimia dan Kesuburan Tanah			
1.	Prof. Dr. Oetit Koswara, MSc, Ph.D	130429228	IV e
	Ir. H. U.M. Wahjudin, MS	130367079	IV c
	Ir. Abdul Rachim , MS	130354136	IV b
	Ir. Rykson Situmorang , MS	130516357	IV b
	Ir. F.M. Leiwakabessy	130442179	IV a
	Dr. Ir. Supiandi Sabiham	130422698	IV a
	Dr. Ir. Komarudin Idris, MS	130536683	III d
	Ir. Atang Sutandi	130937427	III d
	Ir. Heru Bagus Pulunggono	131667781	III b
	Ir. Syaiful Anwar, MSc	131667777	III b
	Ir. Suwarno, MSc	131803642	III b
	Ir. Budi Nugroho	131667785	III b
	Ir. Untung Sudadi	131846874	III a
	Ir. Lilik Tri Indriyati	131950987	III a
	Ir. Arief Hartono	132049460	III a
Lab. Fisika dan Konservasi Tanah			
1.	Prof. Ir. H. Sitanala Arsyad, MSc, Ph.D	130160307	IVe
2.	Prof. Ir. Naik Sinukaban, Ph.D	130367081	IVd
3.	Dr. H. Dasun Herudjito, MSc.	130227839	IVb
4.	Ir. Kamir R. Brata, MSc.	130542202	IVa
5.	Dr. Ir. H. Oteng Haridjaja, MSc.	130422695	IVa
6.	Ir. Prayoto, MS.	130779510	IVa
7.	Ir. Latief M. Rachman, MSc.	131474033	III d
8.	Ir. Sudarmo	131284622	III c
9.	Ir. Dwi P. T. Baskoro, MSc	131667782	III b
10.	Ir. Suria D. Tarigan, MSc.	131667783	III b
11.	Ir. Wahyu Punvakusuman, MSc.	131691470	III b
12.	Ir. Kukuh Murtalaksono , MS.	131841752	III a
13.	Ir. Yayat Hidayat	132004798	III a
Lab. Mineralogi, Genesis dan Klasifikasi Tanah			
1.	Prof. Ir. Sanvono Hardjowigeno, Ph.D	130321034	IV/d
2.	Ir. Sahat Matondang, MSc.	130188160	IVb
3.	Ir. H. Otjim W. Wiradinata, MS	130345509	IVb
4.	Dr. Ir. Sudarsono, MSc.	130607618	IVb
5.	Ir. H. Tatat S. Abdulah	130422694	IVa
6.	Ir. Hidayat Wiranegara	130536666	IVa
7.	Ir. Anang S. Yogaswara	130422696	IVa

Lampiran 14. (lanjutan)

8.	Ir. Djunaedi A. Rachim, MS.	130422697	IVa
9.	Dr. Ir. Astiana Sastiono, MSc.	130779513	IVa
10.	Dr. Ir. Samid Syarif	130607616	III d
11.	Ir. Budi Mulyanto. MSc.	130933587	III d
12.	Ir. Basuki Sumawinata, M.Agr.	130937095	III c
13.	Dr. Ir. Iskandar	131664406	III b
14.	Ir. Suwardi, M.Agr.	131664410	III b
15.	Ir. Widiatmaka	131664411	III a
16.	Ir. Darmawan	131879335	III a
17.	Ir. Hermanu Widjaja	131909225	III a
18.	Ir. Dyah Tjahjandari S.	131950987	III a

Lab. Biologi Tanah

1.	Dr. Ir. Iswandi Anas, MSc.	130607613	IVa
2.	Ir. Gunawan Djajakirana. MSc.	131124022	III c
3.	Ir. Dwi Andreas Santosa	131803643	III a
4.	Ir. Fahrizal Hazra, MSc.	131841752	III a
5.	Dra. Rahayu Widyastuti	131879328	III a

Lab. Penginderaan Jauh dan Kartografi

1.	Ir. Uup S. Wiradisastra, Ph.D	130191210	IVc
2.	Ir. Mahmud A. Raimodoya, MSc.	130607615	IVa
3.	Ir. Komarsa Gandasasmita, MSc.	130536697	III c
4.	Ir. Baba Barus	131667780	III b
5.	Ir. M. Ardiansyah	131803639	III a
6.	Drs. Boedi Tjahjono	131846877	III a
7.	Dra. Khursatul Munibah	131918502	III a

Lab. Perencanaan Pengembangan Sumberdaya Alam

1.	Prof. Ir. Lutfi I. Nasoetion, MSc, Ph.D	130367083	IVb
2.	Dr. Ir. Santun R.P. Sitorus	130367082	IVb
3.	Ir. Moentoha, MS	130367080	IVb
4.	Dr. Ir. Sunsun Saefulhakim	131622690	III b
5.	Ir. Joyo Winoto, MSc	131667784	III a
6.	Ir. Ernan Rustiadi	131879339	III a

Lampiran 15. Daftar Nama Pegawai, Golongan dan Tugas Harian

No.	Nama Pegawai	NIP Pegawai	Gol (tmt)	Tugas Harian
1.	Sumantri, B.Sc	131094396	III/a 1-10-91	Laboran
2.	Ratna Setiati, BA	130678611	III/a 1-10-92	Perpustakaan
3.	Mesak Simon Laturiuw, B.Sc	130536695	III/a 1-10-92	Laboran
4.	H.A. Royani	130160308	II/d 01-10-79	Gaji & Kepewiaan
5.	Tatang	130160309	II/d 01-10-80	Laboran
6.	Sjaefudin	130541465	Vd 01-04-88	Gambar
7.	Jusup Barmas	130321035	II/d 01-10-88	Pend. & Kemahasiswaan
8.	Endang Purwanti	130535696	II/d 01-10-88	Laboran
9.	Inen B. Asan	130256334	II/d 01-04-89	Gambar
10.	Ade Abdullah	130541467	II/d 01-04-89	Laboran
11.	Oktori Kiswati Zaini. S&	130920590	II/d 01-04-93	Laboran
12.	Dadi Djunaedi	130900559	II/d 01-04-93	Laboran
13.	Ajtep Sunarya	130903481	II/d 01-04-93	Pend. & Kemahasiswaan
14.	Sukatma	130916471	II/d 01-04-93	Laboran
15.	Suparman	130917202	II/d 01-04-93	Kepegawaian
16.	Mohammad Hermansyah	130887090	II/d 01-04-93	Laboran
17.	Isak Marhawi	130217445	II/c 01-10-91	Ketatausahaan
18.	Odjib Sutarman	130217509	Vd 01-10-91	Pengemudi
19.	Ely Alliah	131470215	II/c 01-04-93	Laboran
20.	Sukoyo	130922419	II/c 01-04-94	Laboran
21.	Sajito	131665708	II/c 01-04-94	Laboran
22.	Maspadin	130924795	II/b 01-10-90	Ketatausahaan
23.	Siti Rustini	131656557	II/b 01-10-91	Perpustakaan
24.	Mad Ali	130920610	II/b 01-10-91	Pend. & Kemahasiswaan
25.	Sunarja	130933100	II/b 01-10-91	Pend. & Kemahasiswaan
26.	Soleh	130899611	II/b 01-10-91	Laboran
27.	Julaeha	131760519	II/b 01-04-92	Laboran
28.	Asih Karyati	131805257	II/b 01-04-92	Laboran
29.	Yani Maryani	131915308	II/b 01-04-94	Laboran
30.	Abdul Manan	131915308	II/a 01-04-83	Laboran
31.	Mad Sama B. Ibung	131915308	II/a 01-04-80	Laboran
32.	Mad Yahya	130188161	Vd 01-10-79	Laboran
33.	Main	130256335	II/a 01-04-83	Laboran
34.	Ahmad Husen	130256337	II/a 01-10-86	Ketatausahaan
35.	Kasmun	131622705	II/a 01-10-91	Laboran
36.	Baesuni B. Sulaeman	130604313	Vd 01-10-89	Pengemudi
37.	EA. Mustar	130779658	Vd 01-10-91	Laboran
38.	Mad Isrop	130929410	I/d 01-04-93	Pengemudi
39.	Atmawidjaja	130929919	II/d 01-04-93	Kepegawaian
40.	Abudin Latif	131094966	II/d 01-04-94	Kepegawaian

Lampiran 15. (lanjutan)

No.	Nama Pegawai	NIP Pegawai	Gol (fmt)	Tugas Harian
41.	Lili Damili	131094970	I/d 01-04-94	Pengemudi
42.	Idris B. Suwarsa	131094969	I/d 01-04-94	Ketatausahaan
43.	Romli B. Suwarsa	131094968	I/d 01-01-94	Rumah kaca
44.	Amit Sumitra	131116857	I/d 01-10-91	Pengemudi

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

